

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2014. Penyusunan laporan ini berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman merupakan sarana pelaporan kinerja yang menginformasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014 merupakan media pertanggung jawaban kinerja yang didasarkan pada Penetapan Kinerja 2014 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010 - 2015. Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Padang Pariaman tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Parit Malintang, Maret 2015

BUPATI PADANG PARIAMAN





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 DASAR HUKUM	3
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	5
1.4 ASPEK STRATEGIK KABUPATEN PADANG PARIAMAN	6
1.5 KONDISI EKONOMI DAERAH	9
1.6 ISU STRATEGIS	15
1.7 STRUKTUR ORGANISASI	18
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	
2.1 RENCANA STRATEGIS	21
2.2 VISI-MISI KABUPATEN PADANG PARIAMAN	22
2.3 TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2010-2015	23
2.4 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DAERAH TAHUN 2014	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 2014	
3.1 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA	39
3.2 ANALISIS CAPAIAN SASARAN RPJMD DAN PENGUKURAN KINERJA	40
BAB IV PENUTUP	327
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) sesuai dengan kewenangannya. Manajemen pemerintahan memiliki aspek penting yang perlu diimplementasikan yaitu akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja setidaknya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolak ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur, dapat diuji dan diandalkan.

Tahun 2014 merupakan tahun kelima dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD 2010-2015, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 08 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010 - 2015. Berdasarkan RPJMD tersebut telah dirumuskan Visi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman periode 2010 - 2015 yaitu :

**“Menjadi Kabupaten Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius,
Cerdas dan Sejahtera”**

Untuk mencapai Visi tersebut ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Mewujudkan kehidupan beragama dan berbudaya yang berkualitas berdasarkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah”
2. Mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.
3. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkeperibadian wirausaha.
4. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang tangguh dan berdaya saing berbasis sistem agrobisnis dan agroindustri.
5. Mewujudkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Dari misi tersebut dicantumkan beberapa tujuan, sasaran dan strategi yang



memuat kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakn selama tahun 2014.

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tahun 2014 ini bagi pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, merupakan LAKIP tahun kelima dari RPJMD periode tahun 2010-2015, dan sekaligus menjadi penilaian atas capaian kinerja selama 1 (satu) tahun. Uraian LAKIP ini terdiri dari penetapan indikator kinerja sasaran RPJMD 2010-2015 (yang utama) yang telah mendapat dukungan pembiayaan dari APBD pada tahun 2014 serta menganalisa capaian kinerja pada tahun 2014.

Secara umum dari 14 tujuan dan 64 sasaran yang sudah ditetapkan dalam TAPKIN 2014 sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2014, semuanya dimaksudkan untuk mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, meskipun tidak seluruhnya mencapai target 100%. Meskipun demikian Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tetap melakukan segala upaya yang diperlukan sesuai dengan kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dinyatakan perencanaan pembangunan bertujuan untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dimaksudkan agar kebijakan yang dibuat oleh pemerintah menjadi lebih memiliki legitimasi. Rencana strategis yang disusun oleh suatu daerah dimaksudkan untuk dapat mencapai tujuan pembangunan. Menilik kembali maksud otonomi daerah yang ingin mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dan memberikan ruang bagi masyarakat daerah untuk berpartisipasi langsung dalam proses pembangunan daerah.

Suksesi kepemimpinan pemerintahan dari Orde Baru ke Orde Reformasi ditandai antara lain dengan semangat reformasi pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi negaran yang mampu mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan mempraktikkan prinsip-prinsip *Good Governance*. Masyarakat menuntut kesungguhan pemerintah menanggulangi korupsi, kolusi, dan nepotisme hal ini sesuai dengan TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, sehingga tercipta pemerintahan yang bersih dan mampu menyediakan *public goods* dan *public services* disebut governance (pemerintahan atau pemerintahan). Praktek terbaik dari governance itu disebut *Good Governance* (kepemerintahan yang baik). Prinsip-prinsip *good governance* harus menjadi dasar aktivitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah. Pada tahap pertama, 4 (empat) variabel pokok good governance harus diimplementasikan dalam tata kelola pemerintahan daerah yang meliputi variabel kepastian hukum, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas.

Good governance bisa diwujudkan apabila instansi atau bahkan negara memiliki transparansi dan akuntabilitas yang baik. Ketika suatu instansi memiliki



transparansi yang baik, maka segala bentuk kecurangan dapat langsung diketahui karena adanya transparansi dari pihak instansi. Transparansi diperlukan agar baik pegawai di instansi, maupun masyarakat di luar dapat mengerti mengenai kondisi dari instansi tersebut, apalagi jika menyangkut masalah keuangan yang merupakan hal yang sangat sensitif.

Transparansi mutlak diperlukan, apalagi pada instansi-instansi pemerintahan di mana uang yang mengalir di pemerintahan merupakan uang rakyat. Transparansi diperlukan agar masyarakat dapat turut menilai dan mengkritisi apabila terjadi kecurangan atau hal yang dianggap tidak wajar. Hal itu dapat menjadi tindakan preventif karena pelaku kecurangan akan takut menghadapi resiko yang ada, dan juga bisa menjadi tindakan represif ketika kecurangan telah terdeteksi dengan adanya transparansi dari pihak instansi. Disisi yang lain, akuntabilitas juga memegang peranan yang sangat penting bagi terbentuknya *good government*.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai pertanggungjawaban pihak yang diberi mandat kepada mereka yang diberi mandat itu. Jadi, akuntabilitas memang sebuah pertanggungjawaban yang perlu dibarengi dengan pengawasan terhadap pihak-pihak yang diberi amanah. Pengawasan ini dapat dilakukan oleh pihak luar seperti media, yang punya peranan cukup penting bagi terciptanya akuntabilitas suatu instansi. Ada tiga tipe dalam akuntabilitas, antara lain: (1) akuntabilitas keuangan, (2) akuntabilitas administratif, dan (3) akuntabilitas kebijakan publik. Akuntabilitas yang baik, akan mengurangi adanya tindak kecurangan di suatu instansi. Dengan adanya pengawasan dan pertanggungjawaban, maka pihak-pihak yang diberi amanah akan lebih merasa takut melakukan tindakan kecurangan. Setidaknya tindakan kecurangan pada perusahaan yang memiliki akuntabilitas yang baik dapat lebih diminimalisir jika dibandingkan dengan instansi yang bahkan tidak memiliki akuntabilitas yang memadai. Akuntabilitas yang memadai merupakan pertanggungjawaban yang dibarengi dengan pengawasan yang baik, terstruktur, terdapat sanksi yang tegas apabila dilanggar, dan mengikat pekerja di instansi tersebut.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah



maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah Daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahunan dari setiap Kabupaten/Kota disampaikan kepada Presiden/Wakil Presiden dengan tembusan kepada Menteri Dalam Negeri, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Gubernur/Kepala Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kepala Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014 dengan memperhatikan kepada peraturan perundang-undangan yang melandasi pelaksanaan LAKIP, yaitu :

1. TAP MPR No.XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman nomor 02 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 08 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010-2015;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 09 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman;



17. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Praja Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Dalam Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 08 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2014;

1.3 Maksud dan Tujuan

LAKIP Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman merupakan bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dan komprehensif dalam suatu kerangka Siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan siklus tersebut, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diawali dengan penyusunan Rencana Strategik yang mendefinisikan visi, misi, tujuan dan sasaran. Secara selaras dan berkesinambungan, setiap tahunnya, Pemerintah Kabupaten menetapkan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian Rencana Strategik yang telah didefinisikan.

LAKIP Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman merupakan sebuah bentuk laporan yang dibuat setiap akhir periode pelaksanaan program dan kegiatan, yang sekaligus juga menjadi media yang berisi informasi dan data serta gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan seluruh perencanaan program/kegiatan dan kebijakan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten.

Sebagai media komunikasi atas kinerja yang telah dilaksanakan kepada para *stakeholder* (Presiden, DPRD dan masyarakat umum), maka penyusunan LAKIP Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman ini memiliki 2 (dua) dimensi fungsi, yaitu:

- a. Aspek Akuntabilitas Kinerja (Dimensi eksternal); hal ini bermakna bahwa LAKIP merupakan sarana pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten



Kabupaten Padang Pariaman kepada seluruh pihak eksternal (*stakeholder*) atas capaian kinerja selama periode tahun 2014. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk sejauhmana pelaksanaan program dan kegiatan telah dicapai dalam rangka pemenuhan visi, misi, tujuan dan sasaran selama periode pelaporan.

- b. Aspek Manajemen Kinerja (Dimensi Internal); hal ini bermakna bahwa LAKIP Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman merupakan sarana evaluasi pencapaian kinerja bagi segenap aparatur Pemerintah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman sebagai landasan untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Esensi yang termaktub dalam hal ini adalah untuk setiap kekurangan atau celah dalam pelaksanaan kinerja akan ditemukan strategi pemecahan masalah yang dapat dijadikan patokan pembelajaran saat pelaksanaan program dan kegiatan pada periode anggaran berikutnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, LAKIP Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman tahun 2014 ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh informasi mengenai kinerja Pemerintah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman selama satu tahun anggaran 2014.
2. Sebagai bahan evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman dan masukan dalam rangka perbaikan kinerja instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman di masa yang akan datang.
3. Mendorong terciptanya tata pemerintahan yang baik, akuntabel, transparan dan terpercaya yang pelaksanaannya menitikberatkan pada keterpenuhan aspek efisiensi dalam pelaksanaan suatu kegiatan organisasi pemerintah yang juga berkait dengan upaya penggunaan sumberdaya masyarakat secara bijaksana.

1.4 Aspek Strategik Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman

Secara geografis, posisi Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman terletak antara 0°11'-0°49' Lintang Selatan dan 98°36' - 100°28' Bujur Timur. Luas wilayah 1.328,79 Km² yang merupakan 3,15 persen dari luas daratan wilayah Provinsi Sumatera Barat dan panjang garis pantai 60,5 km. Curah hujan rata-rata sepanjang tahun 2010 mencapai 427,70 mm/bulan dengan jumlah hari hujan rata-rata 22 hari.

Batas wilayah administratif Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Agam, sebelah Selatan dengan Kota Padang, sebelah



Timur dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar, dan sebelah Barat dengan Samudera Indonesia. Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 (tujuh belas) kecamatan. Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam tercatat memiliki wilayah paling luas, yakni 228,70 km², sedangkan Kecamatan Sintuk Toboh Gadang memiliki luas wilayah terkecil, yakni 25,56 km². Di Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman terdapat 2 (dua) pulau kecil yaitu Pulau Pieh dan Pulau Bando.

Topografi wilayah Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman 56,10% merupakan datar - landai dengan ketinggian antara 0 - 100 meter dari permukaan air laut, sedangkan yang lainnya merupakan daerah bergelombang agak curam - curam dan sangat curam dengan ketinggian 100 - 1500 meter di atas permukaan laut atau seluas 43,90%. Daerah datar - landai terletak pada bagian Barat yang mendekati pantai, sedangkan daerah bergelombang dan dataran tinggi (agak curam - curam - sangat curam) terdapat di bagian Timur dan Utara. Pada daerah perbatasan dengan Kabupaten Solok, Tanah Datar, dan Agam merupakan daerah gugusan Bukit Barisan yang membujur sepanjang bagian Barat Pulau Sumatera.

Jumlah penduduk Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman tahun 2013 terdapat sebanyak 400.890 jiwa, yang terdiri dari 196.873 laki - laki dan 204.017 perempuan, sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebanyak 398.223 jiwa (195.482 laki - laki dan 202.741 perempuan). Tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2013 ini dihitung sebanyak 302 jiwa/Km². Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Batang Anai, yakni 46.212 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Padang Sago yakni 8.048 jiwa.

Tabel 1.1
Perkembangan Penduduk 2009-2013

Tahun	Penduduk			Sex Rasio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2013	196.873	204.017	400.890	96.50
2012	195.482	202.741	396.223	96.42
2011	193.929	201.491	395.420	96.25
2010	192.331	200.192	392.503	96.06
2009	179.760	209.975	389.735	85.61

Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman



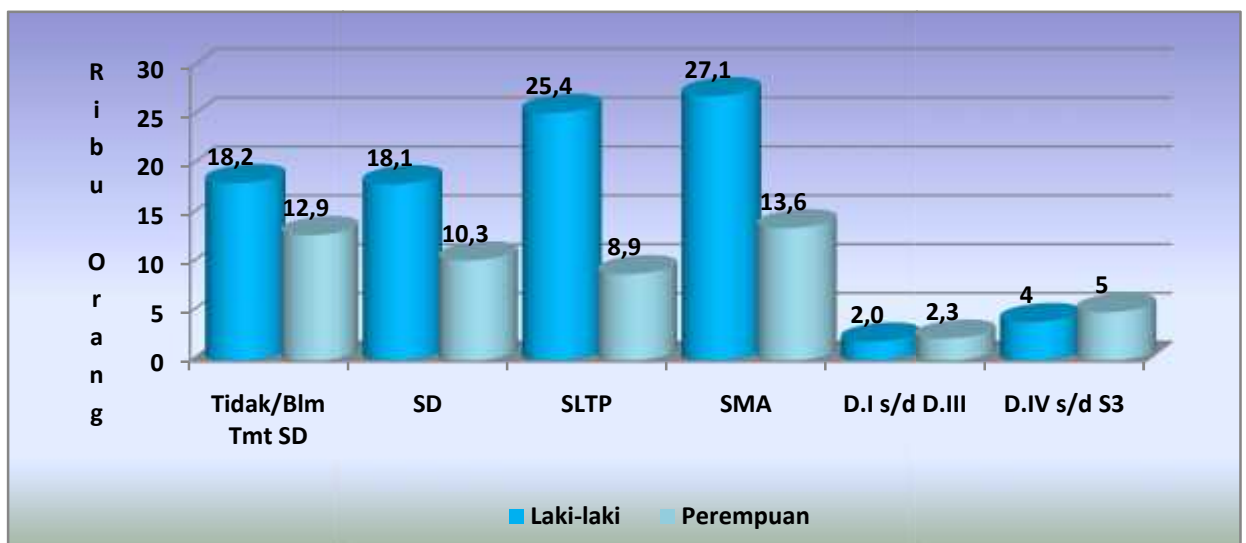
Sedangkan jumlah orang yang bekerja sebanyak 150.923 orang dengan rincian 96.846 laki-laki dan 54.077 perempuan. Dilihat dari tingkat pendidikan pekerja di Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman, pada tingkat pendidikan Tamat Sekolah Dasar sebanyak 28.413 orang, pekerja berpendidikan SLTA sebanyak 40.651 orang SMP/ sederajat sebanyak 34.249 orang dan yang tidak/belum tamat SD sebanyak 31.056 orang. Selanjutnya pekerja yang berpendidikan diatas sekolah menengah atas (Diploma s/d Universitas) hanya terdapat sebanyak 13.438 orang.

Tabel 1.2
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013

No	Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	33.878	11.463	45.341
2	Industri	5.974	8.286	14.260
3	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	21.280	24.371	45.651
4	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	14.274	8.227	22.501
5	Lainnya	21.440	1.730	23.170

Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman

Tabel 1.3
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut
Pendidikan yang ditamatkan Tahun 2013



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman



Potensi penduduk tersebut diharapkan mampu memiliki daya dukung untuk pelaksanaan program dalam pembangunan yang ditujukan untuk upaya pencapaian visi dan misi Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman, program dan kegiatan prioritas pada setiap bidang atau sektor pembangunan, diharapkan mampu mengoptimalkan pencapaian target indikator makro yang telah ditetapkan.

1.5 Kondisi Ekonomi Daerah

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar, dimana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2000. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

a. Perkembangan PDRB

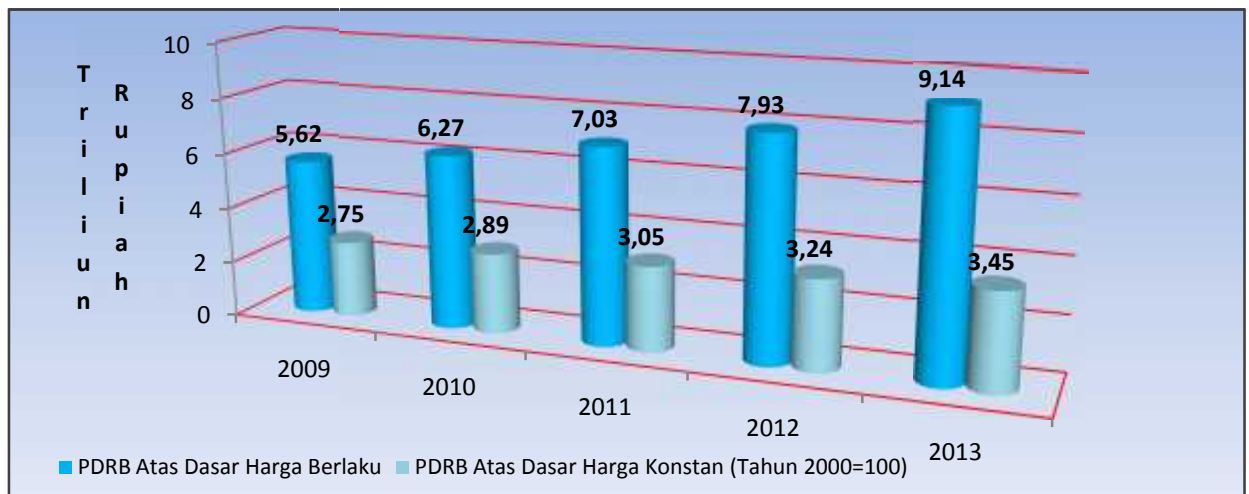
Perekonomian suatu daerah sangat tergantung dari sumber daya alam dan faktor produksi yang dimilikinya. Hal itu berarti besarnya PDRB atau perekonomian di suatu daerah terbentuk dari berbagai macam aktivitas atau kegiatan ekonomi yang timbul di daerah tersebut. Secara garis besar, berbagai kegiatan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam sembilan sektor lapangan usaha.

Kinerja pembangunan ekonomi di Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman tahun 2013 meningkat cukup signifikan dibandingkan pada tahun 2012. Meningkatnya kinerja pembangunan ekonomi ini disebabkan karena kondisi sosial, politik dan keamanan yang lebih stabil daripada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, berbagai pengembangan proyek pembangunan di Kabupaten Kabupaten Padang

Pariaman cukup menggeliat, seperti proyek pembangunan sekolah pelayaran, pelabuhan dan perbaikan jalan lintas Kabupaten Padang Pariaman.

Pada tahun 2013, secara nominal terjadi kenaikan nilai PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 1.218,04 milyar rupiah. Pada tahun 2012 nilainya sebesar 7.926,40 milyar rupiah, maka pada tahun 2013 naik menjadi 9.144,45 milyar rupiah. Dari nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000 dapat kita lihat produktivitas ekonomi Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman secara riil. Dimana pada tahun 2013 nilainya mencapai 3.454,10 milyar rupiah atau meningkat sebesar 216,08 milyar rupiah dibandingkan pada tahun 2012 tercatat sebesar 3.238,02 milyar rupiah. Dengan kata lain, Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,67 persen di tahun 2013.

Tabel 1.4
PDRB Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman atas Dasar Harga Berlaku dan atas dasar Harga Konstan (2000 = 100) Tahun 2009-2013



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu tidak dapat terlepas dari perkembangan masing-masing lapangan usaha atau sub lapangan usaha yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian suatu negara atau wilayah secara keseluruhan. Selama kurun waktu 2009 – 2013, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Pariaman mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2009, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman tercatat sebanyak 3,94 persen. Rendahnya laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten

Kabupaten Padang Pariaman dikarenakan imbas dari bencana gempa bumi yang menerpa ranah minang. Pada kurun waktu 2010 - 2013, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dengan laju pertumbuhan ekonomi di kisaran 5 sampai 6 persen. Pada tahun 2013, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman mencapai 6,67 persen, hal ini didorong dengan meningkatnya aktivitas ekonomi para pelaku produksi.

Tabel 1.5
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2009-2013



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman

Pada tahun 2013, sektor angkutan dan komunikasi mempunyai pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dengan besaran sekitar 9,38 persen. Hal ini dikarenakan besarnya kontribusi yang disumbangkan dari sub sektor angkutan udara. Selain itu, sektor bangunan juga mempunyai tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi yakni tumbuh sekitar 8,85 persen. Akselerasi pertumbuhan di sektor bangunan cukup pesat dikarenakan adanya berbagai proyek pembangunan di daerah Ibu Kota Kabupaten (Kecamatan Parit Malintang), rencana pembangunan sekolah pelayaran dan pelabuhan di Kecamatan Ulakan.

Tabel 1.6
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 – 2013

No	Lapangan Usaha	2009	2010	2011	2012	2013
1	Pertanian	2,09	2,27	2,43	3,38	3,23
2	Pertambangan dan Penggalian	-1,12	4,62	6,79	6,42	6,51
3	Industri Pengolahan	2,07	4,81	6,30	5,13	5,51
4	Listrik dan Air Minum	1,59	4,64	6,40	6,37	6,42
5	Bangunan	0,87	7,74	8,65	8,71	8,85
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,29	4,29	5,59	6,25	6,40
7	Angkutan dan Komunikasi	10,32	9,32	6,03	7,27	9,38
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	1,81	5,30	6,39	6,63	6,71
9	Jasa-jasa	3,58	3,51	7,72	7,78	7,59

Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman

Salah satu sektor andalan penopang roda perekonomian Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman adalah sektor pertanian yang tumbuh sebesar 3,23 persen di tahun 2013. Akselerasi pertumbuhan di sektor ini cenderung melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,38 persen. Namun demikian, kontribusi sektor pertanian masih menjadi andalan masyarakat Kabupaten Padang Pariaman dengan kontribusi sebesar 21,34 persen dari total PDRB.

Sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan sebesar 6,51 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6,42 persen. Seiring dengan banyaknya proyek-proyek pembangunan di wilayah Kabupaten Padang Pariaman, baik konstruksi sipil maupun non sipil mendorong peningkatan kegiatan penggalian di Kabupaten Padang Pariaman sebagai bahan dasar material bangunan. Selanjutnya pada sektor Industri Pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 5,51 persen juga mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya dimana pada tahun 2012 tingkat pertumbuhan sektor ini tercatat sebesar 5,13 persen.

Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman memiliki perusahaan-perusahaan Industri Besar Sedang yang berskala nasional di kawasan perindustrian (Kecamatan Batang Anai) seperti Coca cola company, Bumi Sarimas, Sumatera Tropical Spices,



Nusantara Beta Farma, dsb. Di samping itu geliat industry mikro kecil dan menengah di Kabupaten Padang Pariaman cukup meningkat dari waktu ke waktu.

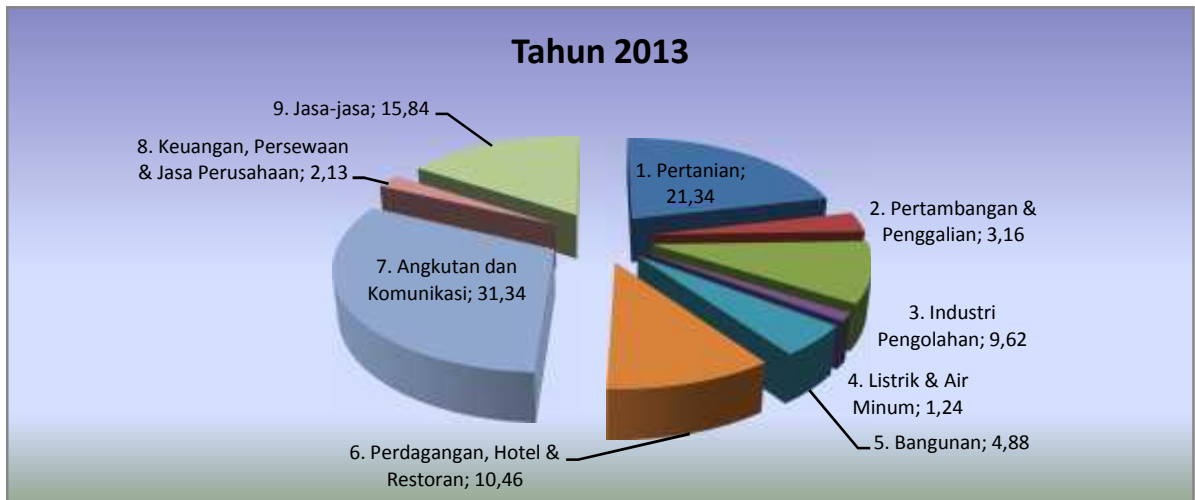
Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 6,42 persen. Angka ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2012 yang sebesar 6,37 persen. Pertumbuhan sektor ini disumbangkan oleh sub sektor Listrik yang mengalami pertumbuhan sebesar 6,43 persen. Sedangkan sub sektor Air Minum mengalami pertumbuhan sebesar 6,24 persen.

Pada tahun 2013 pertumbuhan sektor Perdagangan tercatat sebanyak 6,42 persen yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6,37 persen. Dari ketiga sub sektor yang membentuk sektor perdagangan tercatat bahwa sub sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh sebesar 6,37 persen, sub sektor perhotelan tumbuh sebesar 7,02 persen dan sub sektor restoran mengalami pertumbuhan sebesar 7,65 persen.

Selanjutnya, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan di Kabupaten Padang Pariaman juga mengalami pertumbuhan sebesar 6,72 persen, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2012 yang tumbuh sebesar 6,63 persen. Subsektor bank mengalami pertumbuhan sebesar 8,51 persen, sedangkan sub sektor lembaga keuangan non bank, sewa bangunan dan jasa perusahaan masing-masing tumbuh sebesar 5,40 persen, 6,22 persen, dan 4,71 persen.

Pertumbuhan sektor jasa-jasa pada tahun 2013 mencapai 7,59 persen akselarasinya sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,78 persen. Sub sektor pemerintah umum mengalami pertumbuhan sebesar 7,67 persen, sedangkan subsektor jasa-jasa swasta tumbuh sebesar 7,18 persen pada tahun 2013. Subsektor jasa-jasa swasta terdiri atas jasa sosial kemasyarakatan (tumbuh 7,42 persen), jasa hiburan dan rekreasi (tumbuh 6,34 persen) dan jasa perorangan dan rumah tangga (7,06 persen).

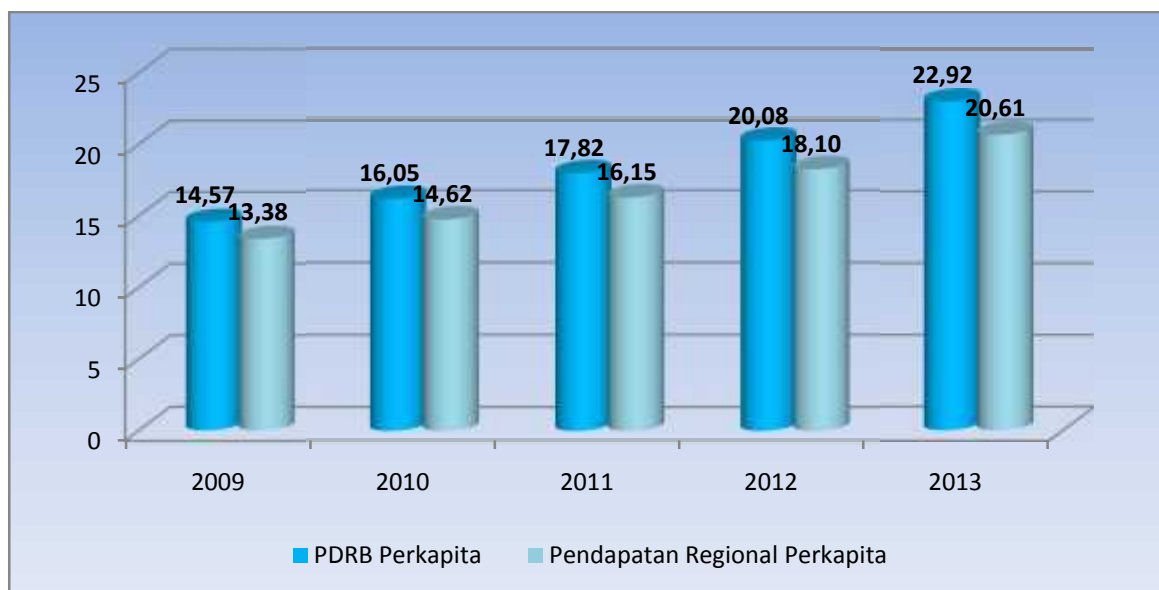
Tabel 1.7
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Padang Pariaman
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman

Pada dasarnya, struktur perekonomian Kabupaten Padang Pariaman tidak mengalami pergeseran yang cukup berarti. Peranan yang cukup dominan masih dipegang oleh sektor angkutan & komunikasi serta sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari proporsi sektor angkutan & komunikasi terhadap nilai total PDRB kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2013 yang tercatat sebesar 31,34 persen, sedangkan sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 21,34 persen.

Tabel 1.8
PDRB perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita PDRB
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2009 -2013



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman

Pada tahun 2013, jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 399.040 jiwa, dengan demikian PDRB perkapita Kabupaten Padang Pariaman mencapai kisaran 22,92 juta rupiah per tahun. Nilai tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 14,11 persen dibandingkan PDRB per kapita tahun 2012 yang mencapai 20,08 juta rupiah perkapita.

1.6 Isu Strategis

Untuk mendukung arah kebijakan yang jelas dan terarah perlu dirumuskan strategi. Dalam tatanan operasional strategi pembangunan Kabupaten harus mengacu pada Master Plan (Rencana Induk Pembangunan Kabupaten), kondisi eksisting (potensi) dan *Grand Planning Strategic* (program strategi pelayanan yang mendasar) yang dimiliki Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman, sehingga kebijakan pembangunan Kabupaten selain bersifat normatif dan komprehensif juga tanggap terhadap aspirasi dan tuntutan masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi Kabupaten. Oleh karena itu, pembangunan Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman dirumuskan ke dalam 8 (delapan) isu strategis, yaitu sebagai berikut:

1. Pengamalan ABS-SBK dalam kehidupan beragama dan berbudaya.

- a. Program Peningkatan Keagamaan
- b. Program Pengembangan Nilai Budaya
- c. Program Pengembangan Destinasi Wisata

2. Penerapkan good Governance dalam penyelenggaraan pemerintahan.

- a. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- b. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat
- c. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
- d. Program Pengembangan Data/Informasi
- e. Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah
- f. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
- g. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah
- h. Program Peningkatan Promoso dan Kerjasama Daerah
- i. Program Peningkatn Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
- j. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
- k. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
- l. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Nagari
- m. Program Pengembangan Wilayah Perbatasan
- n. Peningkatan Hubungan dengan Perantau



- o. Program Pembinaan dan Pengendalian Pembangunan
- p. Program Fasilitas Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi
- q. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- r. Program Peningkatan Kerjasama Antar Daerah
- s. Program Penataan Adminitrasi Kependudukan

3. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dan Jiwa Kewirausahaan

- a. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidik
- b. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
- c. Program Pengadaan dan Pengelolaan Obat dan Perbekalan
- d. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- e. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
- f. Program Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas
- g. Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- h. Program Keluarga Berencana
- i. Program Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak
- j. Program Pembinaan dan Pemasarakaatan Olahraga

4. Peningkatan Pembangunan Pertanian yang Tangguh dan Berdaya Saing.

- a. Program Gerakan Terpadu Pensejahteraan Petani
- b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan dan Diversifikasi Pangan
- c. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- d. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak
- e. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- f. Program Pengembangan Sumber Daya Sarana & Prasarana Pertanian
- g. Program Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan
- h. Program Pengembangan budidaya perikanan
- i. Program Pengembangan perikanan tangkap
- j. Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
- k. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- l. Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian /Perkebunan
- m. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UMKM
- n. Program Peningkatan Kualitas Kelembagan Koperasi
- o. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
- p. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri



5. Mengembangkan pelaku UMKM dan koperasi yang handal dan profesional sebagai basis ekonomi kerakyatan.

- a. Program Pengembangan industri kecil dan menengah
- b. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
- c. Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan
- d. Pengawasan dan Penertiban Kegiatan Pertambangan Rakyat yang Berpotensi Merusak Lingkungan
- e. Program Data Pertambangan
- f. Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja
- g. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
- h. Program Pengembangan Pelayanan Perizinan
- i. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- j. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

6. Penurunan Tingkat Kemiskinan

- a. Fasilitasi Manajemen Usaha bagi Keluarga Miskin
- b. Penyusunan Strategi Penanggulangan Kemiskinan dan Daerah Tertinggal
- c. Program Terpadu Pensejahteraan Petani
- d. Dukungan Kegiatan P2KP, PNPM
- e. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Daerah Tertinggal

7. Peningkatan ketahanan masyarakat dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta mendorong pembangunan pemukiman yang ramah bencana.

- a. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam
- b. Program Kedaruratan dan Logistik
- c. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

8. Pembangunan Infrastruktur berwawasan lingkungan.

- a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
- b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- c. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
- d. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
- e. Program Pembangunan Sarana Gedung Pemeritahan
- f. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
- g. Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
- h. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- i. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- j. Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Hutan



k. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Air

1.7 Struktur Organisasi

Organisasi perangkat daerah sebagai wadah penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan haruslah kokoh. Struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti melalui Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 9,10,11,12,13,14, dan 15 Tahun 2011 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Susunan Organisasi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari:

- 1. Bupati dan Wakil Bupati Padang Pariaman;**
- 2. Sekretaris Daerah**, membawahi 3 (tiga) asisten yaitu;
- 3. Asisten Administrasi Pemerintahan** yang membawahkan bagian yaitu :
 - a. Bagian Pemerintahan Umum
 - b. Bagian Pemerintah Nagari
 - c. Bagian Pertanahan
 - d. Bagian Hukum
- 4. Asisten Administrasi Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat** yang membawahkan 3 bagian yaitu :
 - a. Bagian Ekonomi dan Pembangunan Administrasi Perekonomian
 - b. Bagian Kesejahteraan Rakyat
 - c. Bagian Humas
- 5. Asisten Administrasi Umum** yang membawahkan 3 bagian yaitu :
 - a. Bagian Organisasi dan PAN
 - b. Bagian Umum dan Protokoler
 - c. Bagian Keuangan
 - d. Bagian Pengelolaan Data Elektronik.
- 6. Kelompok Staf Ahli yaitu :**
 - a. Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik
 - b. Staf Ahli Bidang Pemerintahan
 - c. Staf Ahli Bidang Pembangunan
 - d. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia
 - e. Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan.
- 7. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**



8. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari :

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- b. Badan Kepegawaian Daerah
- c. Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana
- d. Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan
- e. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
- f. Kantor Lingkungan Hidup
- g. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
- h. Kantor Perpustakaan dan Arsip
- i. Rumah Sakit Umum dan Daerah

9. Dinas Daerah yang terdiri dari :

- a. Dinas Pendidikan
- b. Dinas Kesehatan
- c. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
- d. Dinas Koperasi, Pengindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral
- e. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- f. Dinas Kelautan dan Perikanan
- g. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Parawisata
- h. Dinas Pekerjaan Umum
- i. Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan
- j. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
- k. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset

10. Kecamatan, terdiri dari :

- a. Kecamatan Batang Anai
- b. Kecamatan Ulakan Tapakis
- c. Kecamatan Nan Sabaris
- d. Kecamatan Lubuk Alung
- e. Kecamatan 2x11 Enam Lingkung
- f. Kecamatan VII Koto Sei Sarik
- g. Kecamatan IV Koto Aur Malintang
- h. Kecamatan V Koto Kampung Dalam
- i. Kecamatan Sei Geringging
- j. Kecamatan Sei Limau
- k. Kecamatan Sintuk Toboh Gadang
- l. Kecamatan Enam Lingkung



- m. Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam
- n. Kecamatan V Koto Timur
- o. Kecamatan Patamuan
- p. Kecamatan Padang Sago
- q. Kecamatan Batang Gasan



BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Kepala LAN Nomor 239/1X/6/8/2003 Tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan perubahan outline pada Bab II dengan menyampaikan dokumen Penetapan Kinerja tahun 2014.

2.1 Rencana Strategis

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena demikian, pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014 Ini, mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor Nomor 08 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010 – 2015. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010-2015 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan kegiatan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan ke dalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

2.2 Visi - Misi Kabupaten Padang Pariaman

Visi adalah kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui program-program pembangunan dalam bentuk rencana kerja. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, maka Visi Kabupaten Padang Pariaman periode Tahun 2010 -2015 adalah sebagai berikut:

“Menjadi Kabupaten Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Cerdas dan Sejahtera”

Visi tersebut memiliki empat kunci pokok yakni Menjadikan Kabupaten yang unggul, Masyarakat Religius, Mewujudkan Masyarakat Cerdas, dan Masyarakat yang Sejahtera, secara lebih terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Kabupaten Unggul* yang dimaksud adalah suatu daerah yang mempunyai Kemampuan menciptakan dan memelihara suatu lingkungan yang dapat mempertahankan daya saing di daerah. Kemampuan daerah untuk menghasilkan nilai tambah secara berhasil dalam persaingan nasional, regional dan/atau internasional. Dalam waktu bersamaan masyarakat di daerah yang bersangkutan juga menikmati suatu standar hidup yang meningkat dan berkelanjutan serta pendapatan riil yang meningkat.
2. *Masyarakat Religius* yang dimaksudkan disini adalah Suatu masyarakat yang menjunjung tinggi norma-norma agama, berpegang teguh kepada ajaran agama, dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari dalam berintegrasi sesama anggota masyarakat.
3. *Cerdas* dalam hal ini dimaksudkan adalah suatu kondisi masyarakat yang berkualitas dan berilmu pengetahuan maka untuk mewujudkannya dapat dilakukan melalui peningkatan pendidikan yang dilihat dari ketersediaan sarana dan Prasarana pendidikan, peningkatan program dan kualitas pendidikan disemua tingkatan dan berkelanjutan.
4. *Sejahtera* dalam hal ini dimaksudkan adalah suatu kondisi masyarakat yang sudah cukup makmur yang ditandai oleh pendapatan masyarakat yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar, berkurangnya tingkat pengangguran dan kemiskinan, pendidikan dan kesehatan yang terjangkau



oleh seluruh lapisan masyarakat. Sejahtera dalam visi ini, mengarah pada tujuan terlayani dan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup dan rasa aman dan tentram serta adil dalam segala bidang.

Untuk mencapai Visi “Menjadi Kabupaten Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Cerdas dan Sejahtera” ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kehidupan beragama dan berbudaya yang berkualitas berdasarkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.
2. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi mutu berbasiskan sinergitas antara pemerintah dan masyarakat.
3. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkeperibadian wirausaha.
4. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang tangguh dan berdaya saing berbasiskan sistem agribisnis dan agroindustri.
5. Mewujudkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

2.3 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Tahun 2010-2015

2.3.1 Tujuan

Untuk mencapai kelima misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010-2015 maka dirumuskan:

Misi 1 : Mewujudkan kehidupan beragama dan berbudaya yang berkualitas berdasarkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama/kepercayaan melalui pemeliharaan kerukunan hubungan antar dan inter umat beragama serta fasilitasi sarana prasarana peribadatan.
2. Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya tradisional, bangunan bersejarah serta benda cagar budaya dalam rangka memperkuat identitas dan jati diri masyarakat.



Misi 2 : Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi mutu berbasiskan sinergitas antara pemerintah dan masyarakat, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Terwujudnya pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.
2. Terwujudnya pelayanan prima.
3. Terwujudnya pemerintahan yang partisipatif

Misi 3 : Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkeperibadian wirausaha, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Terwujudnya sumberdaya manusia berkualitas.
2. Terwujudnya sumberdaya manusia berjiwa wirausaha.

Misi 4 : Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang tangguh dan berdaya saing berbasiskan sistem agribisnis dan agroindustri, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Terwujudnya pembangunan ekonomi yang berbasiskan agribisnis.
2. Terwujudnya pembangunan ekonomi yang berbasiskan agroindustri.
3. Terwujudnya pembangunan industri pariwisata.
4. Berkurangnya penduduk miskin dan daerah tertinggal.

Misi 5 : Mewujudkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengelolaan dan penanganan bencana.
2. Terwujudnya pembangunan berkelanjutan.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup.

2.3.2 Sasaran

Dalam mewujudkan Misi I yaitu *“Mewujudkan kehidupan beragama dan berbudaya yang berkualitas berdasarkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah”*, dengan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama/kepercayaan.
2. Meningkatkan sarana prasarana dan Pelestarian seni dan budaya tradisional.
3. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam pelestarian seni dan kekayaan budaya lokal.



Sasaran yang hendak dicapai dalam mewujudkan Misi II yaitu *“Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi mutu berbasis sinergitas antara pemerintah dan masyarakat”* sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme aparatur pemerintah daerah
2. Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.
3. Meningkatkan transparansi, efektifitas dan efisiensi birokrasi.
4. Meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan.
5. Mengembangkan minat baca masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang berbudaya.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaran kearsipan.
7. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan.
8. Meningkatkan efektifitas penerapan peraturan daerah.
9. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah.
10. Meningkatkan kinerja DPRD.
11. Meningkatkan kualitas Pelayanan Kependudukan.
12. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik.
13. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengamanan lingkungan.
14. Meningkatkan perencanaan partisipatif dalam penyelenggaraan pembangunan.
15. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat.
16. Meningkatkan pemberdayaan kesejahteraan keluarga.
17. Meningkatkan partisipasi perempuan di lembaga pemerintah.
18. Memantapkan peran lembaga kemasyarakatan serta partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam pembangunan.

Sasaran yang hendak dicapai dalam mewujudkan Misi III yaitu *“Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkeperibadian wirausaha”*, sebagai berikut:

1. Pemerataan pendidikan.
2. Peningkatan mutu pendidik.
3. Peningkatan mutu peserta didik.
4. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan.
5. Meningkatkan prestasi pemuda dan olah raga.



6. Peningkatan akses dan cakupan serta mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat.
7. Peningkatan status kesehatan keluarga meliputi kesehatan ibu, anak, lansia dan gizi.
8. Peningkatan upaya pengendalian penyakit menular, tidak menular.
9. Peningkatan status kesehatan keluarga meliputi kesehatan ibu, anak, lansia dan gizi.
10. Peningkatan upaya pelayanan dan pemulihan kesehatan masyarakat.
11. Meningkatkan upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin.
12. Pengarusutamaan gender dan hak anak.
13. Memperlambat laju pertumbuhan penduduk.
14. Meningkatkan penanganan, pelayanan dan rehabilitasi PMKS.
15. Mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas, produktifitas dan berdaya saing.

Sasaran yang hendak dicapai dalam mewujudkan Misi IV yaitu *“Mewujudkan pembangunan ekonomi yang tangguh dan berdaya saing berbasis sistem agribisnis dan agroindustri”*, sebagai berikut:

1. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian, perkebunan dan perikanan.
2. Penerapan sistem pertanian modern, intensifikasi dan optimalisasi lahan terlantar dan pekarangan serta penerapan teknologi pertanian.
3. Pembinaan dan peningkatan teknologi petanian.
4. Meningkatkan pendapatan petani.
5. Berkembangnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
6. Meningkatnya kesadaran pengusaha/pedagang dalam kegiatan perdagangan sesuai dengan ketentuan.
7. Meningkatnya investasi berbasis ekonomi kerakyatan.
8. Pengembangan destinasi pariwisata.
9. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata.
10. Berkembangnya kawasan wisata kuliner.
11. Berkembangnya kawasan wisata religi.
12. Menurunnya tingkat kemiskinan dan daerah tertinggal.



Sasaran yang hendak dicapai dalam mewujudkan Misi V yaitu *“Mewujudkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.”*, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pengelolaan penanggulangan bencana.
2. Meningkatnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana.
3. Percepatan pembangunan infrastruktur dan sarana perkantoran pemerintahan.
4. Pengembangan pusat pertumbuhan dan kawasan strategis.
5. Membangun wilayah strategis dan cepat tumbuh.
6. Mendorong pertumbuhan Pembangunan Wilayah sesuai dengan Potensinya.
7. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana jaringan jalan.
8. Meningkatnya Lingkungan Permukiman yang sehat
9. Meningkatnya sarana dan prasarana ekonomi antara lain pasar, terminal, jalan dan lain-lain.
10. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pelestarian lingkungan.
11. Meningkatnya implementasi Amdal, UKL dan UPL setiap penanggung jawab kegiatan.
12. Menekan tingkat kerusakan lingkungan hidup dari pihak yang tidak bertanggung jawab.
13. Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
14. Memulihkan lahan kritis, lahan bekas tambang galian c, kawasan pantai, kawasan konservasi dan sumber daya alam.
15. Meningkatnya cakupan skala pelayanan penanganan sampah.
16. Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.



Tabel 2.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010-2015

Visi Menjadi Kabupaten Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Cerdas dan Sejahtera		
Misi	Tujuan	Sasaran
MISI I : Mewujudkan kehidupan beragama dan berbudaya yang berkualitas berdasarkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah	Peningkatan Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan ajaran agama	Meningkatnya pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama/kepercayaan
	Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya tradisional	Meningkatkan sarana prasarana dan Pelestarian seni dan budaya tradisional. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam pelestarian seni dan kekayaan budaya lokal
MISI II : Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi mutu berbasiskan sinergitas antara pemerintah dan masyarakat	Terwujudnya Pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel	Meningkatnya Kapasitas dan profesionalisme aparaturn pemerintahan Daerah.
		Meningkatnya Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah.
		Meningkatnya Transparansi, efektifitas dan efesiensi birokrasi
	Terwujudnya Pelayanan Prima	Meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan
		Mengembangkan Minat Baca Masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang berbudaya
		Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penyelenggaraan Kearsipan
	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan	



Visi Menjadi Kabupaten Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Cerdas dan Sejahtera			
Misi	Tujuan	Sasaran	
		Meningkatkan Effektivitas Penerapan Peraturan Daerah	
		Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	
		Meningkatkan Kinerja DPRD	
		Meningkatnya kualitas Pelayanan Kependudukan	
		Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik	
		Meningkatkan Peran aktif masyarakat dalam Pengamanan Lingkungan	
		Terwujudnya Pemerintahan yang partisipatif	
		Meningkatnya perencanaan partisipatif dalam penyelenggaraan pembangunan.	
		Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat	
		Meningkatnya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga	
		Meningkatnya Partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintah	
		Memantapkan peran lembaga kemasyarakatan serta partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam pembangunan	
		MISI III :	Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas
		Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkeperibadian wirausaha.	
Peningkatan Mutu Pendidikan			
Peningkatan Mutu Peserta Didik			
Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan			
Meningkatnya prestasi pemuda dan olah raga			



Visi Menjadi Kabupaten Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Cerdas dan Sejahtera		
Misi	Tujuan	Sasaran
		Peningkatan akses dan cakupan serta mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat
		Peningkatan status kesehatan keluarga meliputi kesehatan ibu, anak, lansia dan gizi
		Peningkatan upaya pengendalian penyakit menular, tidak menular
		Peningkatan status kesehatan keluarga meliputi kesehatan ibu, anak, lansia dan gizi
		Peningkatan Upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Masyarakat
		Meningkatkan upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin
		Pengarusutamaan Gender dan hak anak
		Memperlambat Laju Pertumbuhan Penduduk
		Meningkatkan penanganan, pelayanan dan rehabilitasi PMKS
	Terwujudnya sumberdaya manusia berjiwa wirausaha	Mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas, produktifitas dan berdaya saing
MISI IV: Mewujudkan pembangunan ekonomi yang tangguh dan berdaya saing berbasis sistem agribisnis dan agroindustri	Terwujudnya pembangunan ekonomi yang berbasis agribisnis	Peningkatan sarana dan prasarana pertanian, perkebunan dan perikanan
		Penerapan sistem pertanian modern, intensifikasi dan optimalisasi lahan terlantar dan pekaragan serta penerapan teknologi pertanian



Visi Menjadi Kabupaten Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Cerdas dan Sejahtera		
Misi	Tujuan	Sasaran
		Pembinaan dan Peningkatan Teknologi Petanian
		Meningkatkan Pendapatan Petani
	Terwujudnya pembangunan ekonomi yang berbasis agroindustri	Berkembangnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi
		Meningkatnya kesadaran pengusaha/pedagang dalam kegiatan perdagangan sesuai dengan ketentuan
		Meningkatnya investasi berbasis ekonomi kerakyatan
	Terwujudnya pembangunan pariwisata	Pengembangan destinasi pariwisata
		Meningkatnya jumlah kunjungan wisata
		Berkembangnya Kawasan Wisata Kuliner
	Berkurangnya penduduk miskin dan daerah tertinggal	Berkembangnya Kawasan Wisata Religi
		Menurunnya tingkat kemiskinan dan daerah tertinggal
MISI V : Mewujudkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Terlaksananya Pengelolaan dan Penanganan Bencana	Meningkatnya pengelolaan penanggulangan bencana
		Meningkatnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana
	Terwujudnya pembangunan berkelanjutan	Percepatan pembangunan infrastruktur dan sarana perkantoran pemerintahan
		Pengembangan pusat pertumbuhan dan kawasan strategis
		Membangun Wilayah strategis dan cepat tumbuh
		Mendorong pertumbuhan pembangunan wilayah sesuai dengan potensinya



Visi Menjadi Kabupaten Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Cerdas dan Sejahtera		
Misi	Tujuan	Sasaran
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana jaringan jalan
		Meningkatnya Lingkungan Permukiman yang sehat
		Meningkatnya sarana dan prasarana ekonomi antara lain pasar, terminal, jalan, dan lain-lain
	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pelestarian lingkungan
		Meningkatnya implementasi Amdal , UKL dan UPL setiap penanggung jawab kegiatan
		Menekan tingkat kerusakan lingkungan hidup dari pihak yang tidak bertanggung jawab
		Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan
		Memulihkan lahan kritis, lahan bekas tambang galian c, kawasan pantai, kawasan konservasi dan sumber daya alam
		Meningkatnya cakupan skala pelayanan penanganan sampah
		Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan



2.4 Strategi dan Arah Kebijakan Daerah Tahun 2014

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, strategi pembangunan daerah yang telah dirumuskan terdahulu serta agenda pembangunan nasional, Provinsi Sumatera Barat, maka agenda pembangunan daerah Kabupaten Padang Pariaman untuk periode 2010-2015 sebagai berikut:

1. Penerapan Ajaran beragama dan berbudaya yang berkualitas

Agenda penerapan Ajaran Agama dan berbudaya yang berkualitas menjadi prioritas pembangunan Padang Pariaman lima tahun kedepan. Wujud dari pelaksanaan agenda ini melalui Peningkatan kualitas tokoh agama dan adat sebagai penggerak utama pembangunan mental dan spritual anak nagari, Menjadikan mesjid dan surau sebagai pusat pembinaan aqidah dan ekonomi umat, Meningkatkan Peran Institusi adat pada tingkat nagari sebagai basis pengembangan nilai-nilai filosofis budaya minangkabau, Membangun sinergitas antara unsur pimpinan pemerintahan nagari dengan unsur pimpinan institusi adat dan institusi sosial ekonomi nagari.

2. Perbaikan penyelenggaraan pemerintah

Agenda Perbaikan Penyelenggaraan Pemerintahan menjadi agenda kedua yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan melalui jaminan kepastian hukum bagi pelaku bisnis dan masyarakat, Peningkatan pelayanan publik yang berkualitas melalui penerapan sistem manajemen mutu untuk seluruh jenis pelayanan publik, Membangun budaya organisasi yang sesuai dengan tuntutan implementasi otonomi daerah, Menciptakan SDM aparatur Pemerintahan yang memiliki komitmen yang tinggi dan berorientasi mutu, Menerapkan prinsip Good Governance dalam penyelenggaraan pemerintahan, Membangun kolaborasi yang efektif dengan pelaku dunia usaha, Menciptakan struktur insentif yang efektif bagi investor, Membangun kerjasama dengan kabupaten dan kota tetangga.

3. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan JiwaKewirausahaan

Agenda Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan Jiwa Kewirausahaan menjadi agenda ketiga yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan melalui Peningkatan kecerdasan intelektual, emosional dan spritual anak usia sekolah, Membangun institusi penddikan dan kesehatan yang berorientasi mutu, Mengembangkan generasi muda menjadi wirausahawan baru melalui pembinaan



yang kemoperehensif dan berkelanjutan, Mengembangkan budaya dan perilaku hidup sehat melalui pembangunan yang berwawasan kesehatan.

4. Peningkatan pembangunan ekonomi yang tangguh dan berdaya saing berbasis sistem agribisnis dan agroindustri

Agenda Peningkatan pembangunan ekonomi yang tangguh dan berdaya saing berbasis sistem agribisnis dan agroindustri menjadi agenda keempat yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan melalui usaha Membangun daya saing ekonomi lokal pada setiap Kecamatan dan Nagari melalui pengembangan kompetensi inti pada setiap Kecamatan dan Nagari, membangun sektor pertanian yang tangguh dan berdaya saing, Membangun ekonomi pro rakyat melalui pengembangan sistem agribisnis dan agroindustri , Mengembangkan pelaku UMKM dan koperasi yang handal dan profesional sebagai basis ekonomi kerakyatan, Membangun sistem penggerak ekonomi kerakyatan melalui pengembangan institusi keuangan mikro agribisnis berbasis sistem ekonomi syariah, Menjadikan surau dan mesjid sebagai basis pengembangan ekonomi syariah, Meningkatkan peran perantau dalam menumbuhkan perekonomian daerah.

5. Pembangunan Infrastruktur yang ramah lingkungan

Agenda Pembangunan Infrastruktur yang ramah lingkungan menjadi agenda kelima yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan melalui Pembangunan prasarana dan sarana strategis guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, Mendisain ulang tata ruang wilayah yang ramah bencana dan berwawasan lingkungan, peningkatkan ketahanan masyarakat dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta mendorong pembangunan pemukiman yang ramah bencana, Membangun tata kelola lingkungan yang berkualitas, Memelihara kawasan konservasi alam.

Berdasarkan agenda pembangunan tersebut dan memperhatikan: (a) Permasalahan yang dihadapi dan perlu mendapat penanganan yang serius oleh Pemerintah Daerah; (b) Isu strategis perencanaan pembangunan nasional dan daerah; (c) Prioritas kebutuhan masyarakat yang berpengaruh langsung terhadap kelancaran pelaksanaan pembangunan, maka Agenda dan Program Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2014 adalah sebagai berikut :



A. Pengamalan ABS-SBK dalam kehidupan beragama dan berbudaya.

- a) Program Peningkatan Keagamaan
- b) Program Pengembangan Nilai Budaya
- c) Program Pengembangan Destinasi Wisata

B. Penerapkan good Governance dalam penyelenggaraan pemerintahan.

- a) Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- b) Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat
- c) Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
- d) Program Pengembangan Data/Informasi
- e) Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah
- f) Program Perencanaan Pembangunan Daerah
- g) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah
- h) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Daerah
- i) Program Peningkatn Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
- j) Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
- k) Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
- l) Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Nagari
- m) Program Pengembangan Wilayah Perbatasan
- n) Peningkatan Hubungan dengan Perantau
- o) Program Pembinaan dan Pengendalian Pembangunan
- p) Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi
- q) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- r) Program Peningkatan Kerjasama Antar Daerah
- s) Program Penataan Adminitrasi Kependudukan

C. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dan Jiwa Kewirausahaan

- a) Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidik
- b) Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
- c) Program Pengadaan dan Pengelolaan Obat dan Perbekalan
- d) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- e) Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
- f) Program Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas
- g) Program Pengadaaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- h) Program Keluarga Berencana
- i) Program Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak
- j) Program Pembinaan dan Pemasyarakaatan Olahraga



D. Peningkatan Pembangunan Pertanian yang Tangguh dan Berdaya Saing.

- a) Program Gerakan Terpadu Pensejahteraan Petani
- b) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dan Diversifikasi Pangan
- c) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- d) Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak
- e) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- f) Program Pengembangan Sumber Daya Sarana & Prasarana Pertanian
- g) Program Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan
- h) Program Pengembangan budidaya perikanan
- i) Program Pengembangan perikanan tangkap
- j) Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
- k) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- l) Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian /Perkebunan
- m) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UMKM
- n) Program Peningkatan Kualitas Kelembagan Koperasi
- o) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
- p) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

E. Mengembangkan pelaku UMKM dan koperasi yang handal dan profesional sebagai basis ekonomi kerakyatan.

- a) Program Pengembangan industri kecil dan menengah
- b) Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
- c) Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan
- d) Pengawasan dan Penertiban Kegiatan Pertambangan Rakyat yang Berpotensi Merusak Lingkungan
- e) Program Data Pertambangan
- f) Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja
- g) Program Peningkatan Kesempatan Kerja
- h) Program Pengembangan Pelayanan Perizinan
- i) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- j) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

F. Penurunan Tingkat Kemiskinan

- a) Fasilitasi Manajemen Usaha bagi Keluarga Miskin
- b) Penyusunan Strategi Penanggulangan Kemiskinan dan Daerah Tertinggal
- c) Program Terpadu Pensejahteraan Petani
- d) Dukungan Kegiatan P2KP, PNPM



e) Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Daerah Tertinggal

G. Peningkatan ketahanan masyarakat dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta mendorong pembangunan pemukiman yang ramah bencana.

a) Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam

b) Program Kedaruratan dan Logistik

c) Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

H. Pembangunan Infrastruktur berwawasan lingkungan.

a) Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

b) Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

c) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

d) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

e) Program Pembangunan Sarana Gedung Pemeritahan

f) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

g) Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh

h) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

i) Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan

j) Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Hutan

k) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Air

2.5 Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014.

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya; Program, Kegiatan, serta Kelompok Indikator Kinerja dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang



menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus di organisasi.

Disamping itu, indikator sasaran RPJMD 2010-2015 tidak seluruhnya ditetapkan pada tahun 2014 ini, dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan kemampuan keuangan daerah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah pada tahun 2014. Oleh karena itu, di dalam menetapkan indikator sasaran beserta targetnya, lebih diprioritaskan indikator kinerja utama yang menjadi tolak ukur penilaian atas pelaksanaan pelayanan publik.

Penetapan kinerja Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014 memaparkan sasaran dan indikator kinerja strategis Kabupaten Padang Pariaman yang akan diupayakan untuk direalisasikan pada tahun 2014. Sasaran dan indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL II.1
TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR KINERJA
SESUAI RPJMD KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2010-2015

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME								
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR				
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
MISI I : " MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERAGAMA DAN BERBUDAYA YANG BERKUALITAS BERDASARKAN FALSAFAH ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH"												
PRIORITAS 1 : PENGAMALAN ABS-BK DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA DAN BERBUDAYA												
1	Peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama	1	Prioritas 1 : Pengamalan ABS-BK dalam kehidupan beragama dan berbudaya	1	Persentase Peningkatan Majelis Taklim	%	0	0,02	0,04	0,04	100,00	0,04
				2	Meningkatnya aktifitas rumah ibadah	%	40	60	65	65	100,00	70
				3	Persentase Jumlah Ternak Kurban	%	100,8238552	505,3	100	75	75,00	100
				4	Meningkatnya Peringkat Dalam Tingkat Sumbar	Rangking	9,00	13,00	9,00	0,00	0,00	5,00
				5	Peningkatan Peserta Haji Daerah	%	124,19	80,37	88,00	66,00	75,00	90,00
2	Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya tradisional,	2	Meningkatkan sarana prasarana dan Pelestarian seni dan budaya tradisional	1	Jumlah kualitas kawasan tradisional dan bersejarah	unit	2	2	2	0	0,00	2
				2	jumlah situs sejarah dan cagar budaya yang terpelihara	Unit		1	3	0	0,00	3
		3	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam pelestarian seni dan kekayaan budaya lokal	1	Jumlah Sanggar seni tradisional yang dibina	sanggar	30	30	30	0	0,00	30
				2	Persentase Peningkatan Pemahaman nilai-nilai budaya	%	0,5	0,7	0,75	0,75	100,00	0,8
				3	Jumlah Lembaga adat yang dibina dan dilatih	Lembaga Adat	45	60	60	0	0,00	60

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		4 Jumlah Nagari yang dibina adat basandi syarak, syarak bersandikan kitabullah.	Nagari	51	60	60	60	100,00	60		
MISI II : MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG BERORIENTASI MUTU BERBASISKAN SINERGI TAs ANTARA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT											
PRIORITAS 1 : PENGAMALAN ABS-BK DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA DAN BERBUDAYA											
3	Terwujudnya Pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel	4 Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme aparatur Pemerintah Daerah	1	Persentase pejabat struktural yang telah mengikuti diklat struktural sesuai dengan eselon yang dijabatnya	%	0,46	0,56	0,62	0,68	109,68	0,68
			2	Persentase Pejabat fungsional yang telah mengikuti diklat fungsional sesuai dengan klasifikasi yang dimilikinya	%	0,2	0,24	0,24	0,24	100,00	0,24
			3	Tingkat pendidikan aparat D3, D4, S1, S2, S3	%	0,5	0,56	0,56	0,61	108,93	0,57
			4	Penanganan pelanggaran disiplin kepegawaian.	%	0,78	1	0,8	1	125,00	0,8
			5	Persentase PNS yang diberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan masa kerja	%	0,35	0,29	0,35	0,25	71,43	0,35
			6	Persentase penerbitan SK tepat waktu	%	0,5	0,42	0,63	0,76	120,63	0,65
			7	Persentase pengisian jabatan sesuai formasi	%	0,95	0,95	0,95	0,97	102,11	0,95
			8	Tersedianya Database Kepegawaian	%	0,5	0,85	0,95	0,95	100,00	1
	5	Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.	1	Meningkatnya Opini BPK terhadap Laporan Keuangan	opini	WDP		WTP	WTP	100,00	WTP
			2	Jumlah Perda tentang APBD yang ditetapkan dalam 1 tahun.	perda	3	3	3	3	100,00	3

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		3	Jumlah Perbub tentang APBD yang ditetapkan dalam 1 tahun	perbup	3	2	3	3	100,00	2	
		4	Rasio pertumbuhan belanja modal	%	0,20	0,80	0,10	0,11	110,00	0,12	
		5	Jumlah peraturan tentang pengelolaan keuangan dan aset daerah	perbup	2	2	2	2	100,00	2	
		6	Prosentase kenaikan pajak dan retribusi daerah.	%	0,196	0,0296	0,336	0,35	104,17	0,0376	
		7	Rasio PAD terhadap penerimaan APBD	%	3,5%	0,0502	0,05	0,055	110,00	0,055	
		8	Rasio PAD terhadap pengeluaran APBD	%	3,66%	0,0436	0,043	0,052	120,93	0,045	
	6	Meningkatnya Transparansi, Efektifitas dan Efisiensi Birokrasi	1	Persentase peningkatan kinerja keuangan SKPD	%	0,8	0,9	0,95	105,56	0,9	
			2	Jumlah aparatur yang mengikuti sosialisasi SPIP	%	0,7	0,8	0,8	100,00	-	
			3	Penerapan system pengendalian intern pemerintah (SPIP)	%	0	0	0,36	72,00	0,6	
			4	Temuan Pemeriksaan yang ditindaklanjuti	%	0,4	0,5	0,5	100,00	0,55	
			5	Persentase aparatur Inspektorat yang dilatih	%	0,15	0,8	0,88	103,53	0,85	
4	Terwujudnya Pelayanan Prima	7	Meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan	1	Penyusunan indek kepuasan masyarakat	%	0	0,5	0,7541	100,55	1
			2	Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penanganan pengaduan masyarakat.	%	0	0,5	0,75	100	1	
			3	Ketersediaan SOP pelayan	dok	0	6	45	25	55,56	14

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		4	persentase Kegiatan Daerah yang terpublikasi	%	20%	75%	100%	99,64%	99,64	60%	
		5	Meningkatkan Layanan pengadaan Barang dan jasa secara elektronik	%	0%	70%	80%	80%	100,00	100%	
		6	Peningkatan kualitas SDM dalam Penyelenggaraan Publikasi informasi	%	20%	0,45	50%	50%	100,00	60%	
		7	Tersedianya Data dan Informasi Pembangunan	%	30%	60%	70%	70%	100,00	80%	
		8	Persentase Publikasi Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan	%	30%	60%	100%	99,64%	99,64	80%	
		9	Tingkat akses informasi dan penggunaan Teknologi Informasi	%	30%	70%	75%	75%	100,00	75%	
		10	Persentase Publikasi Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan	%	30%	60%	70%	70%	100,00	80%	
	8	Mengembangkan Minat Baca Masyarakat sehingga masyarakat menjadi masyarakat yang berbudaya	11	Jumlah Koleksi Buku	%	20	90	1000	7699	769.9	60
		12	Persentase Masyarakat di Nagari dan Sekolah yang dapat di layani mobil perpustakaan Keliling	%	30	90	75	75	100,00	75	
		13	Persentase Siswa/Siswi yang mengikuti Lomba Bercerita Tingkat SD/MI	%	0	99	70	0	0,00	80	
		14	Persentase Pengelola Perpustakaan yang mengikuti Bimtek gemar membaca	%	0	92	70	70	100,00	70	
		15	Persentase Nagari yang mendapat Bantuan buku dan Rak buku	%	0	99	80	0	0,00	85	
	9	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas	1	% SKPD yang telah melaksanakan tata kearsipan	%	20	46	50	86	172,00	60

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Penyelenggaran Kearsipan	2	Aksesibilitas/ketersediaan layanan informasi arsip	%	30	90	80	0	0,00	80	
		3	Volume Arsip Statis yang terkumpul, tertata dan terkelola di lembaga kearsipan	Volume	0	4	10	10	100,00	15	
		4	Jumlah Tenaga Pengelola Perpustakaan dan Arsip	Orang	0	1	3	3	100,00	3	
	10	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan	1	Jumlah SOTK yang di sahkan	Perda	0	0	0	0	0,00	0
			2	Jumlah UPT yang terbentuk	Unit	0	121	0	0	0,00	0
	11	Meningkatkan Effektivitas Penerapan Peraturan Daerah	1	Jumlah Produk Hukum daerah yang telah disahkan	buah	16	10	20	16	80,00	20
			2	Capaian penyelesaian Hukum	Kasus	2	3	5	4	80,00	5
			3	Jumlah RANHAM yang dilaksanakan	Kali	0	0	1	1	100,00	1
	12	Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	1	Persentase Kegiatan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah yang Terfasilitasi	%	100%	100%	100%	100%	100,00	100%
			2	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Nagari	Orang	40	80	120	120	100,00	100
			3	jumlah Pemekaran Nagari yang dilaksanakan	Nagari	40	80	90	0	0,00	100
			4	Jumlah Tapal Batas Yang telah ditetapkan	segmen		1	2	1	50,00	2
			5	Jumlah Rapat Kerja Daerah dengan PKDP	Pertemuan	5	4	4	1	25,00	4
			6	Luas Tanah yang dibebaskan	Hektar			140.786	45.882	0,33	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		7 Tersedianya Data e Pertanahan	Dokumen	1	1	1	0	0,00	1
		8 Persentase Penyelesaian Konflik Pertanahan	persen	2		100	0,02	0,02	
		9 Terlaksananya koordinasi Perencanaan ekonomi	paket	1	2	1	1	100,00	1
		10 Tersedianya Pemantauan perlindungan dan konservasi SDA	Dokumen	1	1	1	1	100,00	1
		11 Termonitoringnya pelaksanaan dana bergulir di masyarakat	Dokumen	1	1	1	1	100,00	1
		12 Jumlah Monitoring yang dilaksanakan	bulan	12	12	12	12	100,00	12
		13 Jumlah Pameran yang di ikuti	kali	3	3	3	4	133,33	3
		14 Tersedianya data perencanaan	dokumen	0	2	2	2	100,00	2
		15 Jumlah Monitoring UKS yang dilaksanakan	bulan	12	12	12	12	100,00	12
		16 Jumlah generasi muda yang dibina	orang	60	60	60	120	200,00	60
	13 Meningkatkan Kinerja DPRD	1 Jumlah Bimtek yang diikuti	kali	5	12	10	4	40,00	10
		2 Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	persen	65%	90%	100%	75%	75,00	100%
		3 Persentase hasil Reses yang ditaklanjuti	persen	60%	70%	100%	76%	76,00	100%
		4 Jumlah Ranperda yang di hasilkan	buah	16	10 bh	25	17	68,00	30
		5 Jumlah Kunker yang diikuti	kali	3	3 X	3	2	66,67	3

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME						
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR		
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	14 Meningkatnya kualitas Pelayanan Kependudukan	1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	%	36%	97%	100%	76%	76,00	100%
		2	Kepemilikan KK	%	73%	100%	100%	100%	100,00	100%
		3	Kepemilikan akta kelahiran per-1000 penduduk	%	55%	85%	90%	85%	94,44	92%
		4	Ketersediaan database kependudukan skala kab	Ada/Tidak	belum	sudah	sudah	Sudah	100%	sudah
		5	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	sudah / belum	belum	sudah	sudah	Sudah	100%	sudah
		6	Persentase penduduk yang memahami pentingnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	%	55%	90%	95%	95%	100,00	97%
		7	Ketersediaan tenaga teknis Pelaksana SIAK	Tidak/Belum /Sudah cukup	Tidak cukup	Belum cukup	Sudah cukup	Sudah cukup	100%	Sudah cukup
		8	Ketersediaan SOP pelayanan	Tidak/Ada	Tidak	ada	ada	ada	100%	ada
	15 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik	1	Persentase partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik	%	58%	0%	77%	65%	84,42	80%
		2	jumlah Partai Politik yang duduk di DPRD	partai politik	13	13	13	13	100	13
		3	Partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	kegiatan	1	4	7	5	71,43	7
	16 Meningkatkan Peran aktif masyarakat dalam Pengamanan Lingkungan	1	Menurunnya penyakit masyarakat	%	20%	12%	20%	18%	90,00	5%
		2	Menurunnya pelanggaran Perda	%	15	65	65	65	100,00	80
		3	Pesentase Penurunan kasus/kejadian Pelanggaran Tramtibnas	%	15	65	20	19	95,00	75

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME								
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR				
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		4	% Peningkatan Kemampuan anggota POL PP	%	40	70	70	60	85,71	90		
5	Terwujudnya Pemerintahan yang partisipatif	17	Meningkatnya perencanaan partisipatif dalam penyelenggaraan pembangunan	1	Persentase Peningkatan kualitas musrenbang	%	60	71	77	50	64,94	80
				2	Kesesuaian program kerja SKPD dengan RPJMD	%	50		95	93	97,89	95
				3	Peningkatan Kualitas SDM perencanaan	%	55	70	77	60	77,92	80
				4	Persentase ketersediaan data untuk penyusunan dokumen perencanaan	%	35	60	70	60	85,71	80
				5	Persentase Kesesuaian kawasan yang dibangun dengan RTRW	%	40	60	70	70	100,00	80
				6	Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan ekonomi	dok	2 dok	5 dok	2 dok	2 dok	100%	2 dok
				7	Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan bidang sosial budaya	dok	2 dok	2 dok	2 dok	1 dok	50%	2 dok
				8	Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan bidang sumberdaya alam	dok	2 dok	2 dok	2 dok	1 dok	50%	2 dok
				9	Terlaksana koordinasi perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	dok	2 dok	1 dok	2 dok	2 dok	100%	2 dok
				10	Tersedianya dokumen penelitian	dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	1 dok
		18	Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat	1	Jumlah kelompok binaan lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	KELOMPOK	60	60	60	60	100,00	60
		19	Meningkatnya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga	1	PKK Aktif	orang	64	78	78	78	100,00	78

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME								
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR				
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
	20	Meningkatnya Partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintah	1	Partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintah	%	0,08	0,1	0,105	0,33	314,37	0,11	
			1	Partisipasi perempuan di Lembaga Legislatif	%	0,086	0,086	0,086	0,050	58,33	0,15	
	21	Memantapkan peran lembaga kemasyarakatan serta partisipasi keswadayaan masyarakat dalam pembangunan	1	Swadaya masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat	%	2,5%	0,025	0,025	2,5	100%	0,025	
			2	Persentase Peran swasta dan Masyarakat Dalam Pembangunan	%	2,5%	0,025	0,025	2,5	100%	0,025	
			3	Jumlah peserta pembinaan dan pelatihan TTG pada masyarakat	orang	170	170	170	170	100%	170	
			4	Meningkatnya prosentase lembaga keuangan mikro nagari/ usaha ekonomi simpan pinjam yang berfungsi dengan baik	%	0,65	0,75	0,75	0,75	100%	0,75	
MISI III : "MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DAN BERKEPERIBADIAN WIRAUSAHA"												
PRIORITAS 3 : PENINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN												
6	Terwujudnya sumberdaya manusia berkualitas	22	Pemerataan Pendidikan	1	Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	%	40	30,91	55	50,25	91,36	60
				2	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	50	51,66	65	77,61	119,40	70
				3	Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	88,84	94,44	93	92,1	99,03	94
				4	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	104,26	109,75	108	107,67	99,69	109
				5	Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	49,44	67,61	53	73,24	138,19	54,5
				6	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	70,06	92,78	74	93,76	126,70	75

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		7	Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMA /MA	%	36,99	52,6	44	55,34	125,77	45	
		8	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA /MA	%	49,3	65,93	54	67,17	124,39	55	
		9	Angka Melek Huruf (AMH)	%	94,5	98,5	98	98,99	101,01	99	
	23	Peningkatan Mutu Pendidik	1	Persentase Tenaga Pendidik yang memenuhi standar kualifikasi	%	85,11	87,29	89	86,35	97,02	90
	24	Peningkatan Mutu Peserta Didik	1	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	99,58	99,13	99,9	100	100,10	99,95
			2	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	99,88	99,5	99,98	100	100,02	99,99
			3	Angka Kelulusan (AL) SMA /MA	%	98,7	97,02	99,9	99,95	100,05	99,95
			4	Angka Kelulusan (AL) SMK	%	98,7	97,02	99,9	99,95	100,05	99,95
			5	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0,13	0,19	0,4	0,14	35,00	0,3
			6	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0,28	0,18	0,15	0,18	120,00	0,1
			7	Angka putus sekolah SMA/MA	%	6,05	0,42	2,15	0,34	15,81	1
			8	Angka putus sekolah SMK	%	6,05	0,42	2,15	0,34	15,81	1
			9	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs	%	96,15	94,46	97	96	98,97	98
			10	Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke jenjang SMA/SMK/MA	%	121,52	75,95	125	86,66	69,33	125,5
			11	Persentase lulusan SMK yang diterima di dunia kerja/wirusaha	%	10	15	15	15,67	104,47	17
			12	Persentase lulusan SMA/MA yang diterima di PT/PTS	%	40	55	55	57,6	104,73	60
	25	Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana	1	Persentase PKBM yang memiliki sarana dan prasarana	%	70	22,22	85	25,7	30,24	90

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Pendidikan	2	Persentase Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	%	52,02	93,36	60	95,25	158,75	65	
		3	Persentase Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik	%	73,72	77,83	77	80,23	104,19	78	
		4	Persentase Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	%	77,61	93,27	85	95,15	111,94	90	
	26	Meningkatnya prestasi pemuda dan olah raga	1	Jumlah cabang yang dibina	cabang	19	19	19	26	136,00	19
			2	Meningkatnya prestasi Padang Pariaman pada PORPROV	Peringkat	12	7	6	3	200,00	6
			3	Paskibraka	%	90%	90%	90%	90%	100,00	90%
			4	Pemuda pelopor	%	70%	70%	70%	70%	100,00	70%
			5	Presentase sarana dan prasaran olah raga	%	30%	35%	35%	35%	100,00	35%
	27	Peningkatan akses dan cakupan serta mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat	1	Cakupan jumlah kunjungan masyarakat ke puskesmas (%)		36	50	60	60	100,00	65
			2	Rasio Dokter per 1000 penduduk		0,144	0,124	0,164	0,164	100,00	0,169
			3	Rasio Tenaga Medis per 1000 penduduk		1,717	0,174	1,778	1,778	100,00	0,794
			4	Meningkatnya Usia Harapan Hidup (tahun)		70,9	71,84	72,2	72,2	100,00	72,56
			5	Meningkatnya cakupan pelayanan spesialis dasar		0	0	0	0	00	
			6	Meningkatnya cakupan ketersediaan obat dan vaksin		0,8	1,00	0,88	0,88	100,00	90%
			7	Meningkatnya cakupan Desa Siaga Aktif		0,266	0,48	0,5	0,5	100,00	60%
			8	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD & setingkat		0,6	1,00	0,7	0,7	100,00	75%

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		9	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tingkat rumah tangga		0,44	0,54	0,55	0,55	100,00	60%	
		10	Peningkatan persentase posyandu mandiri		0,22	0,39	0,4	0,4	100,00	40%	
		11	Cakupan Desa/RT yg mengonsumsi garam beryodium		0,9	0,58	0,99	0,99	100,00	100%	
		12	Cakupan bayi yg mendapat ASI-Eksklusif		0,61	0,69	0,75	0,75	100,00	0,8	
		13	Persentase siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan/tenaga terlatih (guru UKS/Dokter kecil)		0,6	0,80	0,7	0,7	100,00	75%	
		14	Tersedianya informasi kesehatan yang dibutuhkan masyarakat		1	1,00	1	1	100,00	1	
	28	Peningkatan status kesehatan keluarga meliputi kesehatan ibu, anak, lansia dan gizi	1	Persentase status gizi buruk dan gizi kurang		13,3%	0,13	10,4%	10,4%	100,00	10%
		2	Persentase balita gizi buruk yang ditangani di sarana kesehatan sesuai tata laksana gizi buruk		1	1,00	33	33	100,00	100%	
		3	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin		1	1,00	2,062	69	0,033	100%	
		4	Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan		0,78	0,63	0,83	62,67	75,00	90%	
		5	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk		>2	2,65	>2	3	150,00	>2	
	29	Peningkatan upaya pengendalian penyakit menular, tidak menular	1	Presentase penemuan pasien baru TB BTA positif		0,75	0,75	81	78	96,00	0,85
		2	Penderita DBD yang ditangani		96,3%	1,00	1	1	100,00	100%	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3	Cakupan KLB Desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam	1	1,00	1	1	100,00	100%
		4	Desa /Kelurahan UCI	0,7	0,72	95	85	89,00	100
		5	Tersedianya Standar Operasional dan Standar pelayanan medis	0,5	1,00	1	1	100,00	1
	30	Peningkatan status kesehatan keluarga meliputi kesehatan ibu, anak, lansia dan gizi	1	Meningkatnya cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar oleh dokter, bidan dan perawat	0,851	0,89	0,89	100,00	0,9
		2	Cakupan pelayanan anak balita	0,65	0,80	31,923	25,298	79,00	0,9
		3	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI	1	1,00	1	1	100,00	1
		4	Cakupan balita dengan Pneumonia yang ditangani	1	1,00	1	1	100,00	100%
		5	Cakupan Kunjungan bayi	85,1%	0,85	7,623	6,433	84,39	0,90
		6	Meningkatnya upaya peningkatan pelayanan kesehatan lansia	0,7	0,68	0,74	0,74	100,00	75%
		7	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4.	89,79%	0,85	0,93	0,93	100,00	95%
		8	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani.	0,72	0,75	0,89	0,89	100,00	80%
		9	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	87,81%	0,87	0,89	0,89	100,00	90%
		10	Cakupan Pelayanan Nifas	0,85	0,83	0,89	0,89	100,00	90%
		11	Cakupan Neonatus dgn komplikasi yg ditangani	58,56%	0,43	0,75	0,75	100,00	80%
		12	Angka Kelangsungan Hidup Bayi per 1000 kelahiran hidup	993	988,50	993	6,625	0,67	993

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		13	Angka kematian bayi (<15 per 1000 kelahiran hidup)		7	11,50	71	58	81,69	72,56	
		14	Angka kematian ibu (<100 per 100.000 kelahiran hidup)		104	98,00	100	6	6,00	94	
		15	Angka Usia Harapan Hidup (Th)		70,9	71,84	72	72	100,00	72,56	
		16	Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar dari RS (Net Death Rate=NDR= Angka kematian neto) 2.5%	0%	0,025	0,025	0,025	0,025	100,00		
		17	Waktu Tunggu pasien di rawat jalan ≤ 60 menit	60 menit	55menit	40menit	30menit	30menit	100,00	30menit	
		18	Angka kematian Umum untuk setiap 1.000 penderita keluar RS (Gross Death Rate=GDR 4.5%)	0%	4,5%	0,05	0,045	0,045	100,00	0,045	
		19	Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana RS (100%)	13%	20,7%	0,80	1	1	100,00	1	
		20	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien (≥90%)	30%	0,9	0,90	0,9	0,9	100,00	0,9	
		21	Persentase limbah cair & padat RS yang memenuhi baku mutu (BOD <30 mg/l, COD <80 mg/l, TSS < 30 mg/l dan PH 6 -9) mencapai (100%)	0%	1	1,00	1	1	100,00	1	
		22	Angka pemanfaatan Tempat Tidur RS (Bed occupancy Rate=BOR) (60% – 85%)	0,85%	0,15	0,07	0,85	0,85	100,00	0,85	
	31	Peningkatan Upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Masyarakat	1	Peningkatan pengawasan peredaran obat-obatan dan bahan berbahaya yang beredar		0,062	0,00	0,062	0,062	100,00	0,062
		2	Meningkatkan kemampuan puskesmas yang mampu PONEC dan rehabilitasi polindes /poskesri		0,6	0,70	10	8	80,00	100%	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		3	Rasio Posyandu per satuan balita x 1000		14	22,15	14,3	14,3	100,00	14,5	
		4	Rasio Puskesmas, PUSTU, POLINDES/ POSKESRI persatuan penduduk x 1000				0,062	0,062	100,00		
		5	Rasio pustu per satuan penduduk x 1000		0,17	0,10	0,179	0,179	100,00	0,181	
		6	Rasio polindes/poskesri per satuan penduduk x 1000		0,36	0,32	0,384	0,384	100,00	0,386	
		7	Rasio RS per satuan penduduk x 1000		0,0025	0,00	0,0025	0,0025	100,00	0,0025	
		8	Cakupan puskesmas (%)		141,18	0,15	0,164	0,164	100,00	0,169	
		9	Cakupan pembantu puskesmas (%)		34,25	23,42	36,71	36,71	100,00	38,08	
		10	Rasio dokter per satuan penduduk x 1000		0,144	0,12	0,164	0,164	100,00	0,169	
		11	Rasio tenaga kesehatan persatuan penduduk x 1000		1,717	1,61	1,778	1,778	100,00	1,794	
	32	Meningkatkan upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin	1	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin		0,4125	0,22	0,60	21,99	36,65	80
			2	Cakupan pelayanan kesehatan dasar miskin		0,7	0,95	75	94,85	126,47	80%
	33	Pengarusutamaan Gender dan hak anak	1	Jumlah Kasus KDRT yang ditangani	kasus	204	204,00	204	204	100,00	204
			2	Terfasilitasinya Kelembagaan P2TP2A	KASUS	12	12,00	12	12	100,00	12
			3	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu.	KASUS	12	12,00	12	12	100,00	12
			4	Rasio KDRT (%)	%	30%	0,34	0,34	0,34	100,00	0,00023

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		5	Partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintah	%	8%	0,1	10	10	100,00	0,11	
		6	Partisipasi perempuan di Lembaga Legislatif	%	8,57%	0,086	8,57	8,57	100,00	0,15	
	34	Memperlambat Laju Pertumbuhan Penduduk	1	Rasio akseptor KB (%)	%	64%	0,6001	65,05	60,01	92,00	0,66
		2	Jumlah PKBD yang dibina	kelompok	969	1029	1029	1029	100,00	1029	
		3	Jumlah Sub PKBD yang dibina	kelompok	60	60	60	60	100,00	60	
		4	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I	%	59,06%	0,35	40,05	35,01	87,00	0,30	
		5	Jumlah Sosialisasi yang dilaksanakan	kegiatan	2	2	2	2	100,00	2	
		6	Cakupan peserta KB aktif (%)	%	64%	0,6001	66,05	60,01	92,00	0,66	
		7	Jumlah Sosialisasi yang dilaksanakan	Sekolah	3	3	3	3	100,00	3	
		8	Jumlah Sosialisasi yang dilaksanakan	kegiatan	2	2	2	2	100,00	2	
		9	Cakupan peserta KB aktif (%)	%	64%	0,6001	0,66	0,66	100,00	0,66	
		10	Jumlah Sosialisasi yang dilaksanakan	Sekolah	3	3	3	3	100,00	3	
	35	Meningkatkan penanganan, pelayanan dan rehabilitasi PMKS	1	Jumlah PMKS yang dibantu	orang	25.351	5.844 org	35.491	35.665	100,49	5.000
		2	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomis sejenis lainnya	%	19,5	9,70	10	10	100,00	12	
		3	Persentase (%) Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan	orang	25.351	5.844 org	35.491	35.665	100,49	5.000	
		4	Persentase lansia yang dibantu	%	8,17%	8,17	10,00%	9,80%	98,00%	10,00%	
		5	Jumlah anak terlantar yang dilatih	orang	15	15,00	15	15	100,00	15	
		6	Persentase cacat berat yang dibantu	%	8,47	8,47	10,00	10,00	100,00	10,00	
		7	Jumlah Panti yang dibina	12	12	13,00	12	12	100,00	12	
		8	Jumlah Kasus Sosial yang ditangani	kasus	10	8,00	10	1	10,00	10	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME								
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR				
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
7	Terwujudnya sumberdaya manusia berjiwa wirausaha	36	Mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas, produktifitas dan berdaya saing	1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	orang	480	480 org	480	280	58,33	480 org
				2	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis Masyarakat	orang	32	32 org	32	32	100,00	32 org
				3	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan		32	32 org	32	32	100,00	32 org
				4	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan		5,8	3,20	2287	456	19,94	3,2
				5	Jumlah Perusahaan yg dibina	perusahaan	89	89 prs	89	21	23,60	89 prs
				6	Persentase perusahaan yang Pengujian Peralatan		50	50,00	50	50	100,00	50
				7	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek		15,64	15,64	5503	4989	90,66	15,64
				8	Besarnya kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)		7,8	8,20	8,2	10	121,95	8,2
MISI IV: "MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN EKONOMI YANG TANGGUH DAN BERDAYA SAING BERBASISKAN SISTEM AGRIBISNIS DAN AGROINDUSTRI "												
PRIORITAS 4 : PENINGKATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN YANG TANGGUH DAN BERDAYA SAING												
8	Terwujudnya pembangunan ekonomi yang berbasis agribisnis	37	Peningkatan sarana dan prasarana pertanian, perkebunan dan perikanan	1	Jumlah areal lahan sawah Irigasi	Ha	18.770	17.180*	18.790	17.676,83	94,08	18795
				2	Panjang Jalan Usaha Tani	meter	31.455	1.300	15.000	15.000	8.890	15.000
		38	Penerapan sistim pertanian modern, intensifikasi dan optimalisasi lahan terlantar dan pekaragan	1	Panjang Jalan Produksi	Km	9,3	0,00	5,00	1.280	25,60	5,00
				2	Produksi padi	ton	255.053,55	284.340,31	291.448,82	284.341,29	97,56	298.735,04
				3	produksi jagung	ton	8.284,48	13.310,71			103,01	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME						
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR		
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	serta penerapan teknologi pertanian					13.643,48	14.054,70		13.984,57	
		4	Produksi ubi kayu	ton	13.387,44	12.906,09	13.349,68	13.026,19	97,58	13.683,42
		5	Produksi kakao	ton	11.220,00	7.500,52	8.250,57	7.500,50	90,91	9.075,63
		6	produksi kelapa	ton	34.942,20		34.030,79	32.410,26	95,24	32.329,25
		7	produksi pepaya	ton	533.497,57	414,37	424,73	4.144,37	975,77	435,35
		8	produksi pisang	ton	6979,92	13.004,53	13.394,67	15.683,93	117,09	13.796,51
		9	produksi naga	ton	4,56	442,27	464,38	418,11	90,04	487,60
		10	Luas Lahan Peremajaan Perkebunan Kakao	Ha	7.903,00		5.305,60	(57,60)	-1,09	
		11	Luas Lahan Peremajaan Perkebunan Kelapa	Ha	200,00	200,00	200,00	853,00	426,50	200,00
		12	Sapi Potong	ekor	31.944	39.903,00	96.907	35.688	36,83	
		13	Sapi Perah	ekor	-	12,00	20,00	40,00	200,00	
		14	Kerbau	ekor	12.662	15.950,00	64,98	11,99	18,45	16.200,00
		15	Kuda	ekor	33,00	35,00	46,00	28,00	60,87	43,00
		16	Kambing	ekor	29578,25	32.750,00	41,41	32,02	77,32	37.845,00
		17	Ayam Buras	ekor	828546,3	1.148.140,00	1.157.318	1.079.292	0,93	1.060.109,00
		18	Ayam Ras Petelur	ekor	263838,75	632.240,00	388,64	585,59	150,68	337.576,00
		19	Ayam Ras Pedaging	ekor	3914811,3	3.833.529,00	4.770.404,00	3.833.529,00	80,36	5.008.924,00
		20	Itik	ekor	167.637	145.078,00	204.275,00	1.450.788,00	710,21	214.488,00
		21	Produksi Sapi Potong	kg	6.988.556	878.127,00	8.252.130,00	849.176,00	10,29	8.664.736,00
		22	Produksi Kerbau	kg	2.658.936	252.669,00	3.240.053,00	252.669,00	7,80	3.402.056,00
		23	Produksi Kambing	kg	73.767	39.923,00	94,15	48,73	51,76	756.900,00

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		24	Produksi Ayam Buras	kg	747.982	1.398.435,00	323.081,00	803.698,00	248,76	756.900,00	
		25	Produksi Ayam Ras Pedaging	kg	1.698.993	4.177.293,00	2.075.242,07	4.931.472,00	237,63	2.179.004,17	
		26	Produksi Itik	kg	67.343	85.306,00	82.060,57	783.420,00	954,69	86.163,60	
		27	jumlah pelaku utama dan pelaku usaha (KK tani miskin) yang melaksanakan usaha tani terpadu dengan jam kerja standar	KK	200,00	360,00	280,00	325,00	116,07	300,00	
		28	Tersebaranya Informasi Pasar hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah	Komoditi	4,00	7,00	8,00	5,00	62,50	9,00	
		29	Peningkatan kemampuan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	orang	100,00	310,00	325,00	250,00	76,92	350,00	
		30	Luas Lahan kawasan Pertanian Organik	ha	10,00	50,00	60,00	60,00	100,00	60,00	
		31	Jumlah Nagari Model Pertanian Terpadu	Nagari	2,00	5,00	5,00	1,00	20,00	5,00	
		32	Persentase peningkatan pendapatan rata-rata nelayan dan pembudidaya ikan	%	10%	10%	10%	11%	107,30	10%	
		33	Produksi perikanan tangkap (ton)	Ton	21.718,60	34.813,80	23.732,50	36.813,80	155,12	24.444,50	
		34	Tingkat Pendapatan nelayan/bulan (Rp)	Rp	1.094.368	1.324.185	1.456.604	1.527.000	104,83	1.602.264	
		35	Produksi perikanan budidaya (ton)	Ton	15.879	35.572,25	21.879,00	35.572,25	162,59	23.879,00	
		36	Tingkat Pendapatan pembudidaya/bulan (Rp.)	Rp	1.650.000	1.996.500	2.196.150	2.150.000	97,90	2.415.765	
		37	Persentase kontribusi usaha perikanan terhadap PDRB	%	2,90%	3,40%	4,50%	4,00%	88,89	5%	
	39	Pembinaan dan Peningkatan Teknologi Petanian	1	jumlah pelaku utama dan pelaku usaha (KK tani miskin) yang melaksanakan usaha tani terpadu dengan jam kerja standar	KK	200	280	325	116,07	#DIV/0!	200

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME						
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR		
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		2	Tersebaranya Informasi Pasar hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah			8	5	62,50	#DIV/0!	
		3	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	orang	0	325	250	76,92	#DIV/0!	270 org
		4	Luas Lahan kawasan Pertanian Organik	ha	1	60	60	100,00	#DIV/0!	3
		5	Jumlah Nagari Model Pertanian Terpadu	Nagari	0	5	1	20	#DIV/0!	3
		6	Terwujudnya kawasan eko wisata pesisir dan laut	lokasi	1	1 lokasi	1	2	200,00	1
		7	Terwujudnya kawasan budidaya payau	ha	0,5	20	25	125	0,00	30
		8	Selesaiannya pelabuhan perikanan representatif (%)	%	0	60	80	133	0,00	100
		9	Jumlah Balai Benih Ikan yang dibangun (unit/th)	unit	0	0	0	0	0,00	1
		10	Pertambahan jumlah sarana dan prasarana kelautan perikanan (%/th)	%		60	80	80	100,00	100
		11	Berkembangnya kawasan minapolitan (Kawasan/th)	unit	0	2	2	100,00	0,00	2
		12	Persentase kelompok yang dibina (%)	%	66,14	78,32	88,77	88,24	99,40	93,09
		13	Tingkat konsumsi makan ikan per tahun	kg/kap/th	33kg/kap/th	39 kg/kap/th	42 kg/kap/th	42 kg/kap/th	100,00	54kg/kap/th
		14	Unit pengolahan ikan mandiri	unit	71	94	95	94	98,95	100 unit
		15	Tersedianya pasar ikan higienis	unit	1	3	1	1	100,00	1
		16	Jumlah kegiatan sosialisasi mitigasi yang dilaksanakan	%	2 kali/ tahun	0	10 kali/ tahun	10	100,00	10 kali/ tahun
		17	Kegiatan budaya dan wawasan maritim yang dilaksanakan	ton	0	0	2	2	100,00	2 kali
		18	Terwujudnya kawasan konservasi pesisir dan laut daerah	Ha	684	684	984	838	85,16	984

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME						
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR		
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		19	Terwujudnya kawasan konservasi lubuk larangan	Lokasi	79	90	95	128	134,74	100
		20	Terlaksananya restocking Benih Ikan	ekor	200.000	300.000	200.000	720.000	360,00	200.000
		21	Terlaksananya restocking tukik penyu	ekor	1.000	0	1.500	1.427	95,12	2.000
		22	Ekosistem pesisir yang direhabilitasi	Ha	20	0	20	20	100,00	20
		23	Penurunan Persentase tindak pelanggaran	%	10	0	10	10	100,00	10%
		40	Meningkatkan Pendapatan Petani							
		1	Jumlah Poktan, Gapoktan dan kelompok Perikanan	kelompok		78	78	224	287,18	78
		2	Persentase Kelembagaan Petani yang dibina	%	50	100	100	88,77	88,77	100
		3	Terlaksananya Gerakan Pensejahteraan Petani	Kec	17	17	17	17	100,00	
		4	Desa Mandiri Pangan	desa	2	7	7	7	100,00	
		5	Jumlah Ketersediaan Pangan	ton/beras		142.899,36	168.127,70	168.127,70	100,00	132.696,65
					132.696,65					
PRIORITAS 5 : MENGEMBANGKAN PELAKU UMKM DAN KOPERASI YANG HANDAL DAN PROFESIONAL SEBAGAI BASIS EKONOMI KERAKYATAN										
9	Terwujudnya pembangunan ekonomi yang berbasis agroindustri	41	Berkembangnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi							
		1	jumlah koperasi Baru	koperasi	5	2	5	4	80,00	5
		2	Jumlah Koperasi aktif	koperasi	138	172	166	174	104,82	173
		3	Jumlah kop. Yang dibina kelembagaan	koperasi	31	60	55	60	109,09	60
		4	Koperasi yg mampu membuat laporan secara mandiri	%	15	30,43%	25	29	116,00	30
		5	jumlah UKM/ calon UKM yang berkonsultasi di KKB	UKM	0	11	10	14	140,00	10

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME						
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR		
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		6	Jumlah KUMKM yang memperoleh sosialisasi dan pembinaan	KUMKM	0	50	50	50	100,00	50
		7	Jumlah UMKM dan Koperasi yang mendapat bantuan Permodalan	KUMKM	0	10	5	6	120,00	5
		8	Volume usaha koperasi	%	88.995.564	4,74%	5	6	120,00	5
		9	Nilai Produksi IKM	%	121.731.000.000	2,05	200.000.000.000	133.820.573.400	66,91	2
		10	Jumlah Industri yang menerapkan sistem mutu	IKM	0		7	10	142,86	10
		11	jumlah IKM yang mandiri	IKM	0	8	7	9	128,57	10
		12	Jumlah klaster industri	klaster	0	3	3	3	100,00	3
		13	Jumlah sentra industri	sentra	16	26	24	27	112,50	26
		14	Jumlah pasar yang kondusif (BANA) di bangun/ diperbaiki	pasar	0	2	1	2	200,00	1
		15	Jumlah pengusaha ekspor yang tumbuh	orang	0	4	2	4	200,00	2
		16	Cakupan binaan terhadap PKL	%	0	9,63	10	15,53	155,30	13
		42	Meningkatnya kesadaran pengusaha/pedagang dalam kegiatan perdagangan sesuai dengan ketentuan							
		1	jumlah UTTP yang ditera	UTTP	610	1488	800	2014	251,75	800
		2	Cakupan penyelesaian kasus sengketa konsumen	%	0	57,14	40	0	0,00	40
		43	Meningkatnya investasi berbasis ekonomi kerakyatan							
		1	Penyelesaian izin rata-rata pertahun.	%	99,55%	9,9979	1	1	100,00	1
		2	Penyelesaian pengaduan	%	0	0,42	0,3	0,3	100,00	0,4
		3	Pertumbuhan Investasi PMA	%	0	0	0,4	0,09	21,52	0,5
		4	Pertumbuhan Investasi PMDN	%	-7,28%	-0.01867	0,5	0,34	68,71	0,5

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME								
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR				
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		5	Pertumbuhan Investasi Masyarakat	%	-7,72%	-0.2013	0,5	-0,152	- 30	0,5		
10	Terwujudnya pembangunan pariwisata	44	Pengembangan destinasi pariwisata	1	Peningkatan Fasilitas Obyek Wisata Unggulan	objek wisata	0	4	4	4	100,00	2
		45	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	1	jumlah kunjungan wisatawan	orang		4.147.297	4.293.605		103,53	
		46	Berkembangnya Kawasan wisata kuliner Kuliner	1	Jumlah Kawasan Wisata Kuliner	objek wisata	1	1	1	1	100,00	1
		46	Berkembangnya Kawasan Wisata Religi	1	Jumlah Kawasan Wisata Religi	objek wisata	1	1	1	1	100,00	1
PRIORITAS 6 : PENURUNAN TINGKAT KEMISKINAN												
11	Berkurangnya penduduk miskin dan daerah tertinggal	48	Menurunnya tingkat kemiskinan dan daerah tertinggal	1	Jumlah korong tertinggal	Korong	366	183	183	183	100,00	0
				2	Persentase penduduk miskin	%	11,86	9.83 *	#REF!	9,17	#REF!	10,1
MISI V : "TERWUJUDNYA PEMBANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN MELALUI PENANGGULANGAN RESIKO BENCANA DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP"												
PRIORITAS 7 : PENINGKATAN KETAHANAN MASYARAKAT DAN KESIAPSIAGAAN TERHADAP BENCANA SERTA MENDORONG PEMBANGUNAN PERMUKIMAN YANG RAMAH BENCANA												
12	Terlaksananya Pengelolaan dan Penanganan Bencana	49	Meningkatnya Pengelolaan penanggulangan bencana	1	Tingkat ketersediaan pranata penanggulangan bencana	dok	0	7	8	9	112,50	
				2	Peningkatan Kualitas SDM	%	0,10	0,16	0,18	0,21	116,67	0,2
				3	Tingkat waktu tanggap (response time rate)	%	0,70	0,83	0,78	0,83	99,95	0,80

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME								
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR				
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		4	Persentase aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	%	0,07	0,80	0,90	0,90	100,00	1,00		
		5	Persentase (%) korban bencana skala kab/kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	%	80%	0,87	88%	88%	100,00	90%		
		6	Persentase (%) korban bencana skala kab/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap	%	74%	0,80	90%	90%	100,00	1,00		
		7	Peningkatan jalur Evakuasi	%	0,00	0,00	80%	0%	0,00	1,00		
	50	Meningkatnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana	1	Penambahan dan pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan Evakuasi, rambu evakuasi.	%	0,00	0,10	40%	40%	100%	0,50	
		2	Penambahan Rambu rambu bahaya, pengeras suara di sepanjang pantai dan togor EWS.	%	0%	0,25	30%	36%	120%	0,40		
		3	Jumlah sarana Evakuasi	%	0%	0,30	20%	20%	100,00	0,40		
		4	Jumlah mobil pemadam kebakaran diatas 3000 – 5000 liter pada WMK	%	12%	0,29	29%	29%	0,00	0,35		
		5	Jumlah sarana penyelamatan tanggap darurat bencana	%	50%	0,70	80%	80%	0,00	0,90		
		6	Peningkatan Rekonstruksi Pasca Bencana	unit	92.534	87.060	92.534	87.060	0,00	92.534		
PRIORITAS 8 PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERWAWASAN LINGKUNGAN												
13	Terwujudnya pembangunan berkelanjutan	51	Percepatan pembangunan infrastruktur dan sarana perkantoran pemerintahan	1	Persentase Gedung Kantor yang terbangun di kawasan Ibukota Kabupaten	%	15%	0	0,55	0,25	45,45	0,6
				2	Pembangunan ruang terbuka hijau	%	0%	0%	60%	32%	53,00	70%
				3	Akses jalan menuju Ibukota	km	0.5	4,5	7	4	57,14	9

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		4	terbangunnya drainase	%	15%	0,3615	0,3	0	0,00	0,8	
		5	Terbangunnya jaringan air bersih	%	20%	0,37	0,45	0,4	88,89	0,5	
	52	Pengembangan pusat pertumbuhan dan kawasan strategis	1	Tercapainya pengembangan wilayah untuk pemerataan pembangunan	%	30%	0,35	0,55	0,33	60,00	0,6
	53	Membangun Wilayah strategis dan cepat tumbuh	1	Jumlah kawasan strategis dan cepat tumbuh yang terbangun	Unit	2	2	2	0	0,00	
			2	Persentase peningkatan fasilitas ekonomi dan infrastruktur pendukung	%	20%	49%	42%	42%	100,00	45%
	54	Mendorong pertumbuhan pembangunan wilayah sesuai potensinya dengan	1	Meningkatnya produktivitas pertanian sehingga pendapatan petani meningkat	%	45%	73%	76%	100,20%	131,84	82%
			2	Jml sarana prasarana jar. Irigasi yang dapat diperbaiki secara maks.	Ha	250	346,92	500	500	100,00	550
			3	Tersedianya dok. Perencanaan teknis pemb. Jar. Irigasi	Dok	1	1	1	1	100,00	1
			4	Jml sarana prasarana jar. Irigasi yang dapat diperbaiki secara partisipatif masyarakat	Ha	150	2194	500	500	100,00	1000
			5	Terpenuhinya kebutuhan air bersih bagi masyarakat dilingkungan permukiman	%	20%	32%	40%	40%	100,00	50%
			6	Koord./Monev keg. Pemb. penyehatan lingkungan	Keg.	1	3	3	3	100,00	3
			7	Terbangunnya jaringan air bersih (perpipaan)	%	10%	18%	30%	25%	83,33	40%
			8	Jumlah Nagari yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat (persen)	Nagari	8	12	25	25	100,00	35

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	55	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana jaringan jalan	1	Pertumbuhan jalan mantap	%	5	20	30	52,53	175,10	35
			2	Panjang jalan yang dibangun (km)	km	18	42	30	186,76	622,53	35
			3	Panjang Peningkatan Jalan Kabupaten	Km		42	30	30	100,00	25
			4	Panjang jalan yang terpelihara secara periodik (km)	km	14	25	28	30	107,14	33
			5	Panjang jalan yang terpelihara secara rutin (km)	Km	100	125	300	300	100,00	400
			6	Tersedianya data base jalan	Dokumen	1	2	1	1	100,00	4
			7	Terbuka dan terhubungnya daerah terisolir /Panjang Peningkatan Jalan Pedesaan (km)	km	6	10,13	7	4,29	61,22	7
	56	Meningkatnya Lingkungan Permukiman yang sehat	1	Tersedianya Lingkungan Permukiman yang sehat	%	10%	34%	50%	50%	100,00	55%
			2	Terlaksananya gerakan standar lingkungan dan hidup sehat (dokumen)	Dokumen	0	2	3	3	100,00	2
			3	Tersusunnya data masyarakat miskin dikawasan kumuh	Dokumen	0	0	4	4	100,00	4
			4	Tersedianya rumah sehat bagi masyarakat miskin di kawasan kumuh dan padat penduduk (unit)	unit	150	250	500	500	100,00	1500
	57	Meningkatnya sarana dan prasarana ekonomi antara lain pasar, terminal, jalan, dan lain-lain.	1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	buah	580.442	520.162	500.089	530.200	106,02	480.197
			2	Rasio ijin trayek	%	14	23	25	25	100,00	28
			3	Jumlah uji keur angkutan umum	buah	3.650	544	4.034	4.649	115,25	4.254
			4	Jumlah Terminal Bis	unit	2	2	2	2	100,00	2

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME								
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR				
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		5	Jumlah Pelabuhan Laut	unit	-	1	1	1	100,00	1		
		6	Jumlah Bandar Udara (Bandara)	unit	1	1	1	1	100,00	1		
		7	Jumlah angkutan darat / Jumlah penumpang angkutan darat x 100%	%	14,5%	0,115	11%	10%	90,91	10,5		
		8	Kepemilikan KIR angkutan umum	unit	2.014	544	2.442	2.324	95,17	2.570		
		9	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	bulan	6	6	6	6	100,00	6		
		10	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	Rp	61.000	53.500	61.000	53.500	87,70	61.000		
		11	Jumlah Rambu-rambu	buah	213	350	530	1351	254,91	600		
14	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	58	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pelestarian lingkungan	1	Prosentase akurasi data Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kab. Padang Pariaman	%	75%	85%	90%	90%	100,00	90%
				2	Jumlah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan : SD, SMP dan SMA	unit	40 SD, 3 SLTP dan 3 SLTA	6, 7, 5	12, 5, 3	17, 5, 3	125%	12, 5, 3
				3	Prosentase akurasi data penghijauan di Kab. Padang Pariaman	%	70%	85%	85%	85%	100,00	90%
		59	Meningkatnya implementasi Amdal, UKL dan UPL setiap penanggung jawab kegiatan	1	Jumlah pelaku usaha/kegiatan yang telah memiliki dokumen Amdal atau UKL/UPL	Dokumen	31	70	89	82	92,13	100
				2	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal atau UKL/UPL	50%	62,5%	59,5%	64,4%	49,0%	76,09	
				3	Pencemaran status mutu air	48,8	52,27	70,21	71,43	54,2	75,88	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME							
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR			
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	60	Menekan tingkat kerusakan lingkungan hidup dari pihak yang tidak bertanggung jawab	1	Prosentase perusahaan yang wajib mentaati adm dan teknis emisi gas buang sumber tidak bergerak	%	15%	35,70%	42,90%	50%	116,00	42,90%
	61	Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan	1	Jumlah wilayah yang diindikasikan mengalami penurunan kualitas tanah	titik	4	7	9	10	88,89	9
	62	Memulihkan lahan kritis, lahan bekas tambang galian c, kawasan pantai, kawasan konservasi dan sumber daya alam.	1	Penambahan tutupan vegetasi di wilayah tangkapan air	ha	21	25,3	28,3	43,30	153,00	31,3
2			Prosentase luas pantai yang ditanami tanaman penghijauan	%	16,8%	28%	0,30	31,80	10600,00	0,33	
3			Penambahan tutupan lahan diluar kawasan hutan	batang	29.522	42.872	48.052	57.200	119,04	54.452	
	63	Meningkatnya cakupan skala pelayanan penanganan sampah	1	Prosentase Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	%	50%	73,30%	73,80%	73,80%	100	79,90%
	64	Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan	1	Capaian target PAD	%	95,13	124,05	100	86,39	86,39	100
2			jumlah rekomendasi izin yang dikeluarkan	rekomendasi izin	0	17	15	52	346,67	16	
3			sarana dan prasarana sektor pertambangan	%	0%	80%	60%	80%	133,33	60%	
4			luas tambang yang ditertibkan	ha	5	17,8	7	5,34	76,29	7	
5			Rehabilitasi hutan dan lahan kritis (ha)	ha	357		112	509	454		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME						
				KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR		
					REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		6	Penurunan Kerusakan Kawasan Hutan	%	8,2%		0,82	61,19	74,62	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman selaku pengembal amanah masyarakat Padang Pariaman melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2010-2015 maupun RKPD Tahun 2014. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Misi dan Visi Instansi Pemerintah.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Kinerja Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dan indikator sasaran. Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2014 dan RPJMD Kabupaten Padang Pariaman periode tahun 2010-2015.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program / kegiatan serta indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu:

- o 100% s . d > 100% = Sangat Baik
- o 90% s . d < 100% = Baik



- o 80% s . d < 90% = Cukup Baik
- o 60% s . d < 80% = Sedang
- o 0% s . d < 60% = Gagal

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

a. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), dan hasil (outcomes).

b. Indikator Sasaran

Indikator Sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator Sasaran dilengkapi dengan Target Kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

3.2 Analisis Capaian Sasaran RPJMD dan Pengukuran Kinerja

Berdasarkan RPJMD tahun 2010-2015 ditetapkan 14 (empat belas) tujuan rencana pembangunan dalam mewujudkan 5 (lima) misi, yaitu :

- Misi 1* : **Mewujudkan kehidupan beragama dan berbudaya yang berkualitas berdasarkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah,** dengan tujuan sebagai berikut :
3. Peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama, dengan sasaran yaitu meningkatnya pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama/kepercayaan
 4. Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya tradisional, dengan sasaran antara lain:
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana dan pelestarian seni dan budaya tradisional.
 - b. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam pelestarian seni dan kekayaan budaya lokal.
- Misi 2* : **Terwujudnya pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel,** dengan tujuan sebagai berikut:
1. Terwujudnya Pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel, dengan sasaran antara lain:



- a. Meningkatnya Kapasitas dan Profesionalisme aparatur pemerintahan daerah.
 - b. Meningkatnya Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah.
 - c. Meningkatnya Transparansi, Efektifitas dan Efisiensi Birokrasi.
2. Terwujudnya Pelayanan Prima, dengan sasaran antara lain :
- a. Meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pemerintahan.
 - b. Meningkatnya Minat Baca Masyarakat sehingga menjadi Masyarakat yang Berbudaya.
 - c. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penyelenggaraan Kearsipan.
 - d. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Pemerintahan.
 - e. Meningkatkan Efektifitas Penerapan Peraturan Daerah.
 - f. Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
 - g. Meningkatkan Kinerja DPRD.
 - h. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kependudukan.
 - i. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kehidupan Politik.
 - j. Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pengamanan Lingkungan.
3. Terwujudnya Pemerintahan yang aspiratif, dengan sasaran :
- a. Meningkatnya perencanaan partisipatif dalam penyelenggaraan pembangunan.
 - b. Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Masyarakat.
 - c. Meningkatnya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.
 - d. Meningkatnya Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah.
 - e. Memantapkan Peran Lembaga Kemasyarakatan serta Partisipasi dan Keswadayaan Masyarakat dalam Pembangunan.

Misi 3 : **Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkeperibadian wirausaha**, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya sumberdaya manusia berkualitas, dengan sasaran antara lain :



- a. Pemerataan Pendidikan.
 - b. Meningkatkan Mutu Pendidikan.
 - c. Meningkatkan Mutu Peserta Didik.
 - d. Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.
 - e. Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olah Raga.
 - f. Meningkatkan Akses dan Cakupan serta Mutu Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi Masyarakat.
 - g. Peningkatan Status Kesehatan Keluarga Meliputi Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi.
 - h. Peningkatan Upaya Pengendalian Penyakit Menular, tidak menular.
 - i. Peningkatan Status Kesehatan Keluarga Meliputi Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi.
 - j. Meningkatkan Upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Masyarakat.
 - k. Meningkatkan Upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan bagi Keluarga Miskin.
 - l. Pengarusutamaan Gender dan Hak Anak.
 - m. Memperlambat Laju Pertumbuhan Penduduk.
 - n. Meningkatkan Penanganan, Pelayanan dan Rehabilitasi PMKS
2. Terwujudnya sumberdaya manusia berjiwa wirausaha, dengan sasaran antara lain dengan mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas, produktifitas dan berdaya saing.

Misi 4 : **Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang tangguh dan berdaya saing berbasis sistem agribisnis dan agroindustri**, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya pembangunan ekonomi yang berbasis agribisnis, dengan sasaran antara lain :
 - a. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pertanian, Perkebunan dan Perikanan.
 - b. Penerapan Sistem Pertanian Modern, Intensifikasi dan Optimalisasi Lahan terlantar dan Pekarangan serta Penerapan Teknologi Pertanian.
 - c. Pembinaan dan Peningkatan Teknologi Pertanian.
 - d. Meningkatkan Pendapatan Petani.



2. Terwujudnya pembangunan ekonomi yang berbasis agroindustri, dengan sasaran antara lain :
 - a. Meningkatnya pengolahan produk pertanian, perkebunan dan perikanan
 - b. Berkembangnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
 - c. Meningkatnya Kesadaran Pengusaha/ Pedagang dalam Kegiatan Perdagangan sesuai dengan ketentuan.
 - d. Meningkatnya Investasi Berbasis Ekonomi Kerakyatan.
3. Terwujudnya pembangunan Pariwisata, dengan sasaran antara lain :
 - a. Pengembangan Destinasi Pariwisata.
 - b. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata.
 - c. Berkembangnya Kawasan Wisata Religi dan Wisata Kuliner.
 - d. Berkembangnya Kawasan Wisata Religi.
4. Berkurangnya Penduduk Miskin dan Daerah Tertinggal, dengan sasaran dengan menurunnya Tingkat Kemiskinan dan Daerah Tertinggal.

Misi 5 : **Mewujudkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan**, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Terlaksananya Pengelolaan dan Penanganan Bencana, dengan sasaran antara lain :
 - a. Meningkatkan Pengelolaan Penanggulangan Bencana.
 - b. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana.
2. Terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan, dengan sasaran antara lain :
 - a. Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Sarana Perkantoran Pemerintahan.
 - b. Pengembangan Pusat Pertumbuhan dan Kawasan Strategis
 - c. Membangun Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
 - d. Mendorong Pertumbuhan Pembangunan Wilayah sesuai dengan Potensinya.
 - e. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Jaringan Jalan.
 - f. Meningkatnya Lingkungan Pemukiman yang Sehat.
 - g. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Ekonomi antara lain Pasar, Terminal, Jalan dan Lain-lain.



3. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup.
 - a. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pelestarian Lingkungan.
 - b. Meningkatnya Implementasi Amdal, UKL, dan UPL setiap Penanggung Jawab Kegiatan.
 - c. Menekan Tingkat Kerusakan Lingkungan Hidup dari Pihak yang tidak Bertanggung Jawab.
 - d. Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.
 - e. Memulihkan Lahan Kritis, Lahan Bekas Tambang galian C, Kawasan Pantai, Kawasan Konservasi dan Sumber Daya Alam.
 - f. Meningkatnya Cakupan Skala Pelayanan Penanganan Sampah.
 - g. Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan.

Keempat belas tujuan tersebut merupakan pilar pokok untuk mencapai Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman dan secara umum telah berhasil diwujudkan sesuai target pada tahun 2014.



TUJUAN 1

Peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama

Sasaran 1

Meningkatnya Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan Ajaran Agama/Kepercayaan.

Penduduk Padang Pariaman mayoritas beragama islam, dan sebahagian kecil beragama Kristen Protestan dan Katolik. Di sektor agama, kehidupan beragama berkembang baik terutama dalam hal pelaksanaan ritual keagamaan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah jama'ah yang melaksanakan ibadah pada berbagai masjid dan mushalla, jumlah kaum muslimin yang menunaikan ibadah haji ke Makkah Al Mukaramah dan berkembangnya pelaksanaan wirid/pengajian, baik yang dilaksanakan oleh masjid maupun oleh berbagai majelis ta'lim. Selain itu peningkatan kehidupan agama terlihat dari peningkatan jumlah sarana ibadah seperti mesjid dan mushalla.

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Peningkatan Majelis Taklim	%	0	0,02	0,04	0	0,00	0,04
2	Meningkatnya aktifitas rumah ibadah	%	40	60	65	65	100,00	70
3	Persentase Jumlah Ternak Kurban	%	100,82385 52	505,3	100	75	75,00	100
4	Meningkatnya Peringkat Dalam MTQ Tingkat Sumbar	Rangking	9,00	13,00	9,00	0,00	0,00	5,00
5	Peningkatan Peserta Haji Daerah	%	124,19	80,37	88,00	66,00	75,00	90,00

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut diatas adalah :

1. Untuk pencapaian indikator “Persentase Peningkatan Majelis Taklim” dicapai melalui Program Pengembangan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan, dengan kegiatan :

- Pembinaan majelis Taklim

Kegiatan ini merupakan kegiatan baru pada tahun 2014, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya belum dimunculkan sehingga target yang ingin dicapai baru muncul pada tahun 2014-2015. Pada tahun 2014, seseuai dengan IKU Kabupaten Padang Pariaman tahun 2011-2015 ditargetkan 0,04 % Majelis Taklim yang aktif di Kabupaten Padang Pariaman dapat terbina. Sementara



pada tahun 2014, kegiatan ini belum dilaksanakan sehingga realisasi 0%.

2. Untuk pencapaian indikator sasaran “Meningkatnya aktifitas rumah ibadah” dilihat dari persentase aktivitas rumah ibadah dalam melaksanakan ritual ibadah, pelaksanaan TPA/TPSA, perayaan hari-hari besar keagamaan, Monitoring safari ramadhan, pesantren ramadhan dan lainnya. Target yang ingin dicapai pada tahun 2014 adalah 60%, terealisasi 60% (100%), program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan :

a. Pembinaan Pesantren Ramadhan

Target dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pembinaan pendidikan agama bagi siswa-siswi SD/MI, SLTP/MTS, SMU/SMK/MA se Kabupaten Padang Pariaman di masjid-masjid selama bulan ramadhan. Dilaksanakan selama 4 (empat) hari dan terlaksana 100%

b. Monitoring Safari Ramadhan

Target dari kegiatan ini terkunjunginya masjid-masjid yang ada di Kabupaten Padang Pariaman oleh Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman selama pelaksanaan puasa di bulan ramadhan. Dalam kegiatan ini juga diberikan bantuan ke pada masjid-masjid yang dikunjungi yang terdiri dari 60 masjid tiap nagari yang diberikan bantuan uang tunai masing-masing Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) ditambah, survernir, Alquran, Tafsir dan buku tuntunan salat. Selain itu juga ada Bantuan Safari Khusus yang diberikan oleh Bupati dan Wakil Bupati Padang Pariaman yang diberikan secara langsung kepada masjid-masjid yang dikunjungi.

Selain itu, juga diberikan bantuan ke masjid/mushala melalui bantuan hibah dari Pemda Kabupaten Padang Pariaman kepada Masjid senilai Rp. 3.000.000,- (tiga Juta Rupiah), Mushala Rp. 2.000.000,- (dua Juta Rupiah), dan TPA/TPSA senilai Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus rupiah). Penerima bantuan hibah tersebut ditetapkan dalam bentuk Keputusan Bupati Padang Pariaman.

- c. Untuk pencapaian indikator sasaran “Meningkatnya Peringkat Dalam MTQ Tingkat Sumbar” dicapai dengan Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan:

Program Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya (MTQ).

Pada tahun 2014 Kabupaten Padang Pariaman ditargetkan dapat berada pada



peringkat 10 besar pada MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat yang ke 41 di Kabupaten Pasaman Barat, namun dalam realisasinya hanya mendapat peringkat 15 atau terealisasi 66, 7%. Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas tidak mencapai target yang diharapkan disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- Kurangnya perencanaan dalam mengatur skedul pembinaan (TC) bagi kafilah yang mewakili Kabupaten padang pariaman dalam MTQ tingkat Provinsi di Kabupaten Pasaman Barat.
- Banyaknya Kafilah berprestasi dari Kabupaten Padang Pariaman yang mewakili Kabupaten/Kota lain sehingga Kabupaten Padang Pariaman kekurangan Kafilah yang berprestasi.

3. Untuk pencapaian indikator sasaran “Peningkatan Peserta Haji Daerah” dicapai dengan Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan :

Pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji Kabupaten Padang Pariaman

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengkoordiniran bus, pengantaran barang-barang serta pembekalan bagi jamaah haji Kabupaten Padang Pariaman dalam pemberangkatan dan pemulangannya. Pada tahun 2014 ditargetkan jamaah haji yang terlayani sebanyak 176 orang sesuai kuota yang ditetapkan oleh embarkasi haji dan teralisasi 174 orang atau 98,7%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian 4 (empat) indikator kinerja sasaran pertama adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	20
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	2	40
5	0% s.d < 60%	gagal	2	40
JUMLAH			5	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran pertama dengan predikat sangat baik adalah sebanyak 1 (satu) indkator atau 20%, Predikat sedang 2 (dua) indikator atau 40% dan predikat gagal 2 (dua) indikator atau 40%.

TUJUAN 2



Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya tradisional

Sasaran 2

Meningkatkan sarana prasarana dan Pelestarian seni dan budaya tradisional

Target dan capaian indikator kinerja sasaran 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah kualitas kawasan tradisional dan bersejarah	Unit	2	2	2	0	0,00	2
2	jumlah situs sejarah dan cagar budaya yang terpelihara	Unit		1	3	0	0,00	3

Untuk pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dicapai dengan program dan kegiatan :

1. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah kualitas kawasan tradisional dan bersejarah” dicapai dengan Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan:

Kegiatan tidak ada, Kegiatan ini Tidak dilaksanakan di karenakan tidak di akomodir dalam pembahasan anggaran. Ditargetkan kawasan tradisional dan bersejarah yang terpantau dan ditingkatkan kualitasnya sebanyak 3 kawasan namun karena pada tahun 2014 kegiatan tersebut tidak dimunculkan dalam DPA tahun 2014 mengakibatkan kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.

2. Untuk pencapaian indikator sasaran “jumlah situs sejarah dan cagar budaya yang terpelihara” dicapai dengan program :

Sama dengan pencapaian indikator pertama diatas, dimana program dan kegiatan yang mendukung terhadap pencapaian indikator sasaran jumlah situs sejarah dan cagar budaya yang terpelihara tidak dapat dilaksanakan karena tidak diakomodir di dalam DPA tahun 2014.



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian 2 (dua) indikator kinerja sasaran, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik		
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	gagal	2	100
JUMLAH			2	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kedua adalah dengan predikat gagal sebanyak 2 indikator atau 100%.

Sasaran 3

Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam pelestarian seni dan kekayaan budaya lokal

Target dan capaian indikator kinerja sasaran ke 3 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Sanggar seni tradisional yang dibina	Sanggar	30	30	30	0	0,00	30
2	Persentase Peningkatan Pemahaman nilai-nilai budaya	%	0,5	0,7	0,75	0,75	100,00	0,8
3	Jumlah Lembaga adat yang dibina dan dilatih	Lembaga Adat	45	60	60	0	0,00	60
4	Jumlah Nagari yang dibina adat basandi syarak, syarak basandikan kitabullah.	Nagari	51	60	60	60	100,00	60

Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dicapai dengan program dan kegiatan:

1. Untuk pencapaian indikator sasaran "Jumlah Sanggar seni tradisional yang dibina" pada tahun 2014 ditargetkan dapat terbina sebanyak 5 (lima) sanggar seni dari 30 (tiga) puluh sanggar seni yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, namun dalam realisasinya tidak dapat terlaksana sama sekali dikarenakan kegiatannya tidak dilaksanakan pada tahun 2014.



2. Untuk pencapaian indikator sasaran “Persentase Peningkatan Pemahaman nilai-nilai budaya” dicapai dengan Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan Kegiatan LKKAM.
Kegiatan ini telah dilaksanakan, dan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun dengan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya Lembaga Kerapatan Adat Nagari yang di ikuti sebanyak 40 orang dengan peserta masing-masing 2 orang dari tiap Kecamatan dan ditambah pengutus LKKAM Kabupaten
3. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah Lembaga adat yang dibina dan dilatih” pada tahun 2014 ditargetkan dapat terbina dan terlatih sebanyak 1 (satu) Lembaga Adat ada di Kabupaten Padang Pariaman yaitu Lembaga Kerapatan Adat Nagari (LKAM) Kabupaten Padang Pariaman, namun dalam realisasinya tidak dapat terlaksana sama sekali dikarenakan kegiatannya tidak dilaksanakan pada tahun 2014.
4. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah Nagari yang dibina adat basandi syarak, syarak bersandikan kitabullah” pada tahun 2014 ditargetkan dapat terbina ke 60 (enam puluh) Nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, dan teralisasi semuanya atau 100%.

Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik		
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	2	50
5	0% s.d < 60%	gagal	2	50
	JUMLAH		4	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran pada sasaran 3 (tiga) adalah, dengan predikat sedang sebanyak 2 (dua) indikator atau 50%, dan predikat gagal 2 indikator atau 50%.

TUJUAN 3



Terwujudnya Pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel

Sasaran 4

Meningkatnya Kapasitas Dan Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah

Target dan capaian indikator kinerja sasaran 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase pejabat struktural yang telah mengikuti diklat struktural sesuai dengan eselon yang dijabatnya	%	0,46	0,56	0,62	0,68	109,68	0,68
2	Persentase Pejabat fungsional yang telah mengikuti diklat fungsional sesuai dengan klasifikasi yang dimilikinya	%	0,2	0,24	0,24	0,24	100,00	0,24
3	Tingkat pendidikan aparat D3, D4, S1, S2, S3	%	0,5	0,56	0,56	0,61	108,93	0,57
4	Penanganan pelanggaran disiplin kepegawaian.	%	0,78	1	0,8	1	125,00	0,8
5	Persentase PNS yang diberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan masa kerja	%	0,35	0,29	0,35	0,25	71,43	0,35
6	Persentase penerbitan SK tepat waktu	%	0,5	0,42	0,63	0,76	120,63	0,65
7	Persentase pengisian jabatan sesuai formasi	%	0,95	0,95	0,95	0,97	102,11	0,95
8	Tersedianya Database Kepegawaian	%	0,5	0,85	0,95	0,95	100,00	1

Tabel diatas menggambarkan pengukuran kinerja Badan Kepegawaian Daerah Padang Pariaman Tahun 2014, dengan sasaran strategis : “Meningkatnya kualitas Sumber Daya Aparatur”. Sasaran ini memiliki 3 (tiga) indikator sebagai ukuran berhasil atau tidaknya sasaran yang ingin dicapai. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase jumlah penjabat struktural yang telah mengikuti Diklat struktural sesuai dengan eselon yang dijabatnya dengan capaian 109.68% dari target 62% dan terealisasi 68%.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase jumlah pejabat fungsional yang telah mengikuti diklat fungsional sesuai dengan klasifikasi yang dimilikinya dengan capaiannya 100%.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah tingkat pendidikan aparatur yang ditargetkan sebesar 56%, dan terealisasi sebesar 61%, dengan demikian capaiannya sebesar 108.98%.

Program/ kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :



A. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Pendidikan Penjurangan PIM III
Target kegiatan ini ditahun 2014 adalah sebanyak 2 orang dan BKD telah mengirim 2 orang pejabat eselon II untuk mengikuti diklat PIM II di PKP2A (Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur) I LAN Jatinangor pada tanggal 24 Maret s/d 10 juli 2014, dan kedua peserta dinyatakan lulus.
- b) Kegiatan Pendidikan Penjurangan PIM III
Untuk mengikuti pendidikan ini BKD mengirim 7 orang Pejabat Eselon III untuk mengikuti Diklat PIM III bekerja sama dengan Pusdiklat Kemendagri Regional Bukittinggi. Semua peserta yang ikut dinyatakan lulus. Jumlah peserta yang dikirim ini melebihi target yang direncanakan sebelumnya hanya 5 orang, namun ditambah lagi alokasi untuk 2 orang dikarenakan adanya jatah Padang Pariaman untuk mengikuti Diklat PIM III yang dibiayai dari dana APBN.
- c) Kegiatan Pendidikan Penjurangan PIM IV
Diklat PIM IV dilaksanakan sendiri oleh BKD di pusdiuklat Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi dengan jumlah peserta 40 orang pejabat eselon IV tanggal 11 Agustus s/d 6 November 2014. Kegiatan ini terlaksana lebih dari target sebelumnya sebanyak 30 orang.
- d) Diklat Prajabatan Gol I dan II
Kegiatan ini ditargetkan untuk 35 orang CPNS Kategori I, dan realisasinya sebanyak 35 orang. Dilaksanakan di INS Kayu Tanam tanggal 23 s/d 29 November 2014.
- e) Diklat AMT
Kegiatan ini diikuti oleh 42 orang. Peserta yang ikut adalah kepala SKPD, Pejabat eselon III dan IV dari 3 SKPD yaitu BKD< Bappeda dan DPPKA. Dilaksanakan di Hotel Rocky Bukittinggi pada tanggal 9-12 Januari 2014.
- f) Diklat Peningkatan kompetensi sekretaris Nagari
Diklat ini diikuti oleh 60 Sekretaris Nagari di Kabupaten Padang Pariaman, di Hotel Rocky Padang pada tanggal 4-6 Maret 2014.
- g) Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah
Diklat ini dilaksanakan di INS Kayu Tanam, tanggal 25 s/d 29 Agustus 20154, yang diikuti oleh 80 peserta.
- h) Diklat Penjurangan Struktural Bidan
Diklat ini dilaksanakan di Rasaki Hotel Padang tanggal 25 November s/d 4



Desember 2014 dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang.

i) Kursus – kursus dan diklat singkat

Target kegiatan ini adalah terkirimnya PNS BKD untuk mengikuti Diklat-diklat dan kursus singkat sebanyak 5 orang dan realisasinya sebanyak 8 orang.

B. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut :

a) Pemberian Bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas

Pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas ini ditargetkan untuk 50 orang PNS, dan realisasinya telah dibayarkan kepada 20 orang PNS dengan rincian 4 orang tugas belajar kerjasama Bappenas, 13 orang ikatan Dinas (Praja IPDN) dan 3 orang depkominfo.

b) Pemberian Bantuan Penyelenggaraan Penerimaan Praja IPDN

Seleksi penerimaan Praja IPDN dilaksanakan bulan juli 2014, jumlah peserta ditargetkan sebanyak 60 orang tetapi hanya 34 orang yang mendaftar dan peserta yang lulus seleksi sebanyak 4 orang. Persoalan yang dihadapi sesuai dengan ukuran realisasi diatas adalah anggaran yang kurang untuk mendukung kegiatan diatas,. Selain itu untuk kegiatan PIM II, memiliki kiota yang terbatas, sehingga BKD tidak bisa mengirim peserta jika terlambat mendaftar dan kuota sudah penuh. Solusi untuk permasalahan diatas adalah diusahakan pendaftaran peserta diklat lebih awal agar jadwal peserta dengan penyelenggaraan Diklat PIM dapat disesuaikan. Pengukuran kinerja BKD tahun 2014 dengan sasaran strategis 2 yaitu: **“Menurunnya tingkat pelanggaran disiplin dan penyalahgunaan wewenang”**, yang diukur dengan 2 indikator:

- 1) Indikator pertama adalah Persentase kasus-kasus pelanggaran disiplin yang ditangani dan capaiannya sebesar adalah 125%. Angka ini diperoleh dari persentase jumlah kasus yang tertangani dengan jumlah kasus yang ada.
- 2) Indikator kedua adalah persentase PNS yang menerima penghargaan berdasarkan masa kerja, targetnya adalah sebesar 35% dan realisasinya 25% sehingga capainnya 71,43%.

Adapun Program/ kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut: **Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur”**, dengan kegiatan :



- 1) **Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai**
Monitoring ini dilakukan selama 12 bulan dan dari hasil monitoring diperoleh informasi kehadiran PNS selama tahun 2014
- 2) **Proses Penangan Kasus-kasus Pelanggaran Disiplin PNS**
Di tahun 2014 ini ditargetkan BKD dapat menangani 50 buah kasus, namun realisasinya hanya 30 kasus, dan ini tentu disesuaikan dengan adanya kasus ditahun 2014.
- 3) **Pemberian penghargaan Satya Lancana Karya Satya**
Penghargaan Satya Lancana Karya Satya ini diberikan kepada PNS berdasarkan masa kerja, dengan kategori 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun. Untuk mendapatkan penghargaan ini setiap SKPD mengusulkan pegawainya yang telah memenuhi syarat untuk mendapatkan penghargaan tersebut. Ditargetkan sebanyak 300 orang PNS menerima Penghargaan Satya Lancana Karya Satya, dan BKD telah mengirimkan berkas PNS yang memenuhi syarat, tetapi hanya 188 orang yang menerima penghargaan tersebut.
- 4) **Sosialisasi Peraturan Kepegawaian.**
Target kegiatan ini adalah 500 orang PNS mengikuti kegiatan Sosialisasi peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi kerja PNS yang diadakan tanggal 17 November 2014 s/d 21 November 2014.

Persoalan yang dihadapi untuk ukuran realisasi ini adalah, masih kurangnya informasi bagi PNS tentang aturan disiplin masuk kerja PNS sehingga masih adanya pelanggaran terhadap aturan tersebut, dan masih kurangnya pengawasan pimpinan terhadap pelanggaran disiplin masuk kerja tersebut. Untuk Pemberian Penghargaan Satya Lancana karya Satya, tidak semua usulan dapat tertampung, sehubungan dengan adanya pembatasan jumlah penerima per kabupaten oleh kemendagri. Solusi untuk persoalan tersebut adalah dengan memberikan edaran tentang disiplin masuk kerja kepada PNS di seluruh Kabupaten Padang Pariaman yang ditindak lanjuti dengan sistem *reward and punishment*.

Sasaran ke 3 dari pengukuran kinerja BKD tahun 2014, dimana sasaran **“Meningkatnya kualitas pelayanan BKD “** diukur dengan indikator : penerbitan SK PNS tepat waktu. Pada tahun 2014 ditargetkan 63 persen dan terealisasi 76 persen, sehingga capaiannya adalah 120,63 persen. Adapun



Program/ Kegiatan yang menunjang adalah sebagai berikut:

1. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur, dengan kegiatan:
 - a. Kenaikan Pangkat PNS Struktural, KGB dan Pencantuman Gelar target SK Kenaikan pangkat adalah sebanyak 400 SK, realisasinya adalah sebanyak 381 SK, jumlah KGB ditargetkan sebanyak 100 SK, Realisasinya sebanyak 63 SK jumlah pencantuman gelar ditargetkan sebanyak 100 SK dan realisasinya sebanyak 63 SK.
 - b. Kenaikan Pangkat PNS Fungsional
Kenaikan pangkat PNS Fungsional ini ditargetkan sebanyak 800 SK, dan realisasinya sebanyak 381 orang yaitu dari tenaga kesehatan. Realisasinya kurang dari target yang direncanakan karena guru- guru tidak ada yang naik pangkat tahun 2014 ini, dikarenakan untuk naik pangkat guru harus memiliki PKG (penilaian Kinerja Guru) sesuai dengan permen PAN No. 16 tahun 2009. PKG itu dimulai dari bulan Juli 2014 s/d juni 2015, jadi tidak ada guru yang naik pangkat tahun 2014.
 - c. Pengurusan Karpeg, Karis dan Karsu Pegawai
Jumlah Karpeg, karis dan karsu yang akan diterbitkan tahun 2014 sebanyak 300 buah, realisasinya adalah 206 buah karpeg, 123 buah karis dan 364 buah karsu, totalnya adlaha 693 buah kartu.
 - d. Peningkatan Status Kepegawaian.
Target kegiatan ini adalah jumlah keputusan :
 - SK PTT = 113 orang realisasinya adalah 113 orang
 - SK CPNS K1 = 1 orang realisasinya 0 (SK CPNS K1 ini masih dalam peninjauan ulang kembali oleh kanreg XII BKN)
 - SK CPNS K2 = 573 orang, realisasinya 0 (SK CPNS K2 masih dalam melengkapi berkas-berkas persyaratan administrasi)
 - SK CPNS Doktert = 16 orang, realisasinya 16
 - SK 100% K1 = 35 orang, realisasinya 0 (masih menunggu hasil kelulusan diklat Prajabatan)
 - e. Perhitungan Angka Kredit jabatan Fungsional
Ditargetkan jumlah PAK yang diterbitkan adalah sebanyak 4000 PAK PNS, namun karena guru-guru tidak ada yang naik pangkat dikarenakan adanya aturan Permenpan nomor 16 tahun 2009 yang mengharuskan guru-guru untuk mengikuti Penilaian kinerja Guru (PKG), maka PAK Guru tidak bisa diterbitkan, sehingga kegiatan ini tidak terealisasi sesuai target. SK tim untuk penilai PAK ini telah



disiapkan TMT Oktober 2014, dan ini berlaku selama 3 tahun.

f. Ujian Penyesuaian Ijazah

Ujian PI dilaksanakan di bulan Mei 2014, bekerjasama dengan kanreg XII BKN Pekanbaru. Target peserta ujian dinas ini adalah 30 orang, sementara realisasinya sebanyak 30 orang.

g. Rapat kinerja Kepegawaian

Rapat kerja ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 12 kali, namun hanya terealisasi sebanyak 4 kali rapat kerja, ini dikarenakan kurangnya koordinasi antar bidang, dan rapat dilaksanakan sesuai anggaran yang ada.

h. Pengadaan CPNS Formasi ASN tahun anggaran 2014

Target kegiatan ini adalah terbitnya SK 30 orang CPNS, realisasinya, usulan formasi adalah 30 orang dari 670 orang peserta tes yang memenuhi persyaratan, sementara penerbitan SK CPNS masih dalam tahap melengkapi administrasi untuk pengusulan penetapan persetujuan NIP.

2. Program Pindah/ Purna Tugas, dengan kegiatan :

a. Pemulangan Pegawai yang Pensiun

Target SK pensiun yang dikeluarkan tahun 2014 ini adalah sebanyak 200 SK, dan realisasi sk pensiun yang diterbitkan adalah sebanyak 207 SK, dengan rincian SK pensiun batas usia pensiun sebanyak 158 buah, SK pensiun janda/Duda sebanyak 42 buah dan SK pensiun muda sebanyak 7 buah.

b. Pemindahan Tugas PNS

Target dari kegiatan ini diantaranya adalah terlaksananya penerbitan:

- Rekomendasi melepas sebanyak 100 rek, sedangkan realisasinya adalah 56 rek.
- Rekomendasi menerima sebanyak 100 rek, dan realisasinya adalah 63 rek
- SK penempatan pindah masuk sebanyak 45 sk, realisasinya 63 SK
- SK pindah dalam kabupaten sebanyak 200 SK, realisasinya sebanyak 73 SK
- Pemerataan guru PNS ditargetkan sebanyak 500 orang, realisasinya hanya 2 orang.

Persoalan yang dihadapi untuk ukuran realisasi ini adalah, keterbatasan

sarana dan prasarana pendukung khususnya jaringan internet untuk mendukung kegiatan kenaikan pangkat PNS yang menggunakan aplikasi SAPK. Jaringan internet yang ada tidak bisa mendukung entry data secara cepat karena kapasitas data yang diolah sangat besar. Selain itu keterbatasan SDM BKD, dan kurang konsistennya dinas/instansi terkait dalam pelaksanaan kenaikan pangkat. Keterlambatan pengusulan dari SKPD mengakibatkan keterlambatan untuk mengirim bahan kenaikan pangkat ke BKN. Sedangkan untuk karpeg, karis dan karsu penerbitannya tergantung pada BKN. Solusi untuk persoalan tersebut adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana seperti dengan menggunakan modem jika jaringan internet yang ada tidak bisa mendukung, mengadakan lembur untuk menyelesaikan kegiatan yang mendesak dan mengadakan koordinasi dengan instansi terkait menyangkut proses kenaikan pangkat. Selain itu dengan memberikan batas waktu untuk penerimaan bahan kenaikan pangkat bagi PNS[<] sehingga tidak ada lagi bahan kenaikan pangkat yang terlambat diterima.

Sasaran ke 4 yang ingin dicapai BKd tahun 2014 adalah tertatanya pegawai sesuai kompetensi jabatan. Adapun indikator sasaran ini adalah “persentase pengisian jabatan sesuai formasi”. Capaian dari indikator ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013, dimana tahun 2013 capaiannya adalah 100 persen, sementara tahun 2014 menjadi 102,11 persen. Adapun program/kegiatan yang menunjang tercapainya sasaran ini adalah: **Program Pembinaan dan Pengembangan aparatur**”, dengan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Sidang MPP

Selama tahun 2014 ditargetkan sebanyak 12 kali sidang MPP, tetapi hanya 4 kali dilaksanakan. Sidang ini memutuskan penjatuhan hukuman disiplin terhadap PNS yang bermasalah, izin belajar dan tugas belajar, dan perumusan kebijakan tentang manajemen kepegawaian di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman. dan realisasi pelaksanaan sidang MPP ini kurang dari target, karena pelaksanaan sidang tergantung kepada Ketua MPP dan kelengkapan berkas-berkas yang akan di proses di MPP.

2) Pelaksanaan Sidang Baperjakat, Pelantikan dan Pengambilan sumpah, Kegiatan ini menargetkan 12 kali sidang baperjakat, 12 kali pelantikan, 1 kali pengambilan sumpah, 12 berita acara sidang, 800 orang pejabat



yang dilantik, dan 200 orang PNS yang disumpah. Realisasinya sebanyak 9 kali sidang Baperjakat, 7 kali pelantikan, 1 kali pengambilan sumpah PNS < 9 berita acara sidang, 303 orang pejabat yang dilantik, dan 186 orang PNS yang disumpah.

- 3) Penetapan Pengangkatan Pertama kali, Kenaikan Jenjang Karir, dan Pemberhentian Jabatan Fungsional
- 4) Target kegiatan ini 600 orang, sedangkan realisasinya sebanyak 173 orang, dengan rincian pengangkatan pertama kali sebanyak 40 orang, pengangkatan kembali dalam jabatan sebanyak 12 orang, kenaikan jabatan fungsional, dan pembebasan dari jabatan fungsional sebanyak 26 orang. Jumlah realisasinya sangat kurang dari target dikarenakan proses dalam jabatan fungsional tertentu tergantung pada sidang MPP, Baperjakat, dan berkas yang masuk.
- 5) Penataan Jabatan Fungsional Tertentu dan Umum
Target kegiatan penataan jabatan fungsional tertentu dan umum ini adalah 1 dokumen dan telah dihasilkan 1 dokumen berupa surat edaran (belum ada perubahan yang menjelaskan rasio perbandingan kebutuhan PNS dalam jabatan fungsional tertentu)
- 6) Analisis Kebutuhan formasi pegawai
Target kegiatan ini adalah tersusunnya buku susunan formasi PNS Kabupaten Padang Pariaman tahun Anggaran 2014 sebanyak 1 buku/ 5 rangkap dan target ini terpenuhi.

Persoalan yang dihadapi untuk ukuran realisasi ini adalah waktu pelaksanaan sidang yang tidak bisa dijadwalkan, terkait dengan agenda anggota Majelis Pertimbangan Pegawai. Selain itu belum adanya kajian mengenai kebutuhan fungsional tertentu juga menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran ini. Solusi untuk persoalan-persoalan ini adalah dengan menetapkan jadwal sidang secara berkala, misalnya 1 kali dalam 1 bulan dan kajian terhadap kebutuhan jabatan fungsional tertentu di Kabupaten Padang Pariaman.

Yang harus dicapai BKD pada tahun 2014. Bahwa indikator sasaran berupa tersedianya database kepegawaian mengalami peningkatan realisasinya dibanding tahun 2013, dimana tahun 2014 capaiannya adalah 100%. Adapun program/ kegiatan yang menunjang tercapainya sasaran ini adalah: Validasi data kepegawaian. Kegiatan ini telah dilaksanakan berupa update SAPK,



penyelesaian konversi NIP dan KPE.

Persoalan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kurangnya SDM secara kualitas maupun kuantitas dalam update data kepegawaian yang selalu bergerak dinamis karena data-data kepegawaian sangat banyak perubahannya. Selain itu sempitnya ruangan dalam penyimpanan arsip kepegawaian juga menjadi hambatan dalam menunjang keberhasilan kegiatan ini. Adapun solusi yang dapat ditawarkan dalam menghadapi kendala ini adalah dengan penambahan SDM yang berkualitas dan mempunyai kompetensi dan perluasan tempat penyimpanan arsip/ dokumen kepegawaian.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan capaian indikator kinerja sasaran keempat adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	7	87.5
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	12.5
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	gagal		
JUMLAH			8	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja pada sasaran ke 4 (keempat) dengan predikat sangat baik sebanyak 7(tujuh) indikator atau 87.5%, dengan predikat cukup baik 1 (satu) indikator atau 12.5%.



Sasaran 5

Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran 5 (kelima) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Opini BPK terhadap Laporan Keuangan	opini	WDP		WTP	WTP	100,00	WTP
2	Jumlah Perda tentang APBD yang ditetapkan dalam 1 tahun.	perda	3	3	3	3	100,00	3
3	Jumlah Perbub tentang APBD yang ditetapkan dalam 1 tahun	perbub	3	2	3	3	100,00	2
4	Rasio pertumbuhan belanja modal	%	0,20	0,80	0,10	0,11	110,00	0,12
5	Jumlah peraturan tentang pengelolaan keuangan dan aset daerah	perbub	2	2	2	2	100,00	2
6	Prosentase kenaikan pajak dan retribusi daerah.	%	0,196	0,0296	0,336	0,35	104,17	0,0376
7	Rasio PAD terhadap penerimaan APBD	%	3,5%	0,0502	0,05	0,055	110,00	0,055
8	Rasio PAD terhadap pengeluaran APBD	%	3,66%	0,0436	0,043	0,052	120,93	0,045

Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator sasaran diatas adalah :

1. Untuk pencapaian indikator sasaran “Meningkatnya Opini BPK terhadap Laporan Keuangan” pada tahun 2014 ditargetkan dapat meraih predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dimana hanya dicapai 75% dari target yang diharapkan (dinilai dari capaian poin WDP yaitu 4,272,787,406).
2. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah Perda tentang APBD yang ditetapkan dalam 1 tahun” ditargetkan dapat ditetapkan sebanyak 2 (dua) buah perda dan terealisasi 2 (dua) buah atau 100%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan kegiatan :
 - a. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD.
 - b. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD.

Dari 2 (dua) kegiatan tersebut telah terbuatnya Buku Peraturan Daerah Tentang APBD Serta Buku Peraturan KDH Tentang Penjabaran APBD 2014
3. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah Perbub tentang APBD yang



ditetapkan dalam 1 tahun” ditargetkan dapat ditetapkan sebanyak 3 (tiga) buah perda dan terealisasi 3 (tiga) buah atau 100%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan kegiatan :

- a. Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran APBD
- b. Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran Perubahan APBD
- c. Penyusunan Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan APBD dan Standar Biaya.

Kegiatan ini telah terbuatnya Buku Peraturan Daerah Tentang Peubahan Penjabaran APBD serta Buku Peraturan KDH Tentang Perubahan Penjabaran APBD 2014 dan Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan APBD dan Buku Standar Biaya.

4. Untuk pencapaian indikator sasaran “Rasio pertumbuhan belanja modal” pada tahun 2014 ditargetkan dapat bertumbuh 80%. Dari target tersebut dapat terealisasi 80% dengan capaian 100%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diatas adalah Program Peningkatan Sarana dan Perasarana Aparatur, dengan Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor. Kegiatan ini dilaksanakan oleh setiap SKPD dalam bentuk pengadaan belanja modal baik itu sarana maupun prasaran penunjang perkantoran maupun sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat.
5. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah peraturan tentang pengelolaan keuangan dan aset daerah” pada tahun 2014 ditargetkan dapat ditetapkan sebanyak 2 (dua) buah peraturan bupati tentang pengelolaan keuangan dan aset. Dari target tersebut terealisasi sebanyak 2 (dua) buah peraturan bupati Padang Pariaman tentang Pengelelaan Keuangan dan Aset tahun 2014.
6. Untuk pencapaian indikator sasaran “Prosentase kenaikan pajak dan retribusi daerah” dari 100% target yang ditetapkan tahun 2014 terealisasi 102%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan kegiatan :
 - a. Sosialisasi PBBKegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi PBB dan BPHPB pada bulan November 2014 di Hotel Sumpur Kabupaten Tanah Datar dengan



peserta sebanyak 60 orang yang terdiri dari seluruh Wali Nagari se kabupaten Padang Pariaman

b. Intensifikasi dan Ekstensifikasi PBB

kegiatan ini ditujukan untuk pengalokasian dana operasional bagi petugas pemungut pajak Bumi dan Bangunan dan realisasinya terserap semua.

c. Persiapan Pelaksanaan PBB ke daerah

Kegiatan ini ditujukan untuk pemenuhan sarana dan prasarana sebagai persiapan pelaksanaan PBB ke Daerah seperti pembelian seperangkat unit komputer untuk kecamatan.

7. Untuk pencapaian indikator sasaran “Rasio PAD terhadap penerimaan APBD”, pada tahun 2014 ditargetkan dapat tercapai 4,32 % dan terealisasi 4,45% dengan capaian 103%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diatas adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan Kegiatan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD. Kegiatan ini ditujukan untuk pengalokasian dana operasional bagi petugas pemungut pajak dan realisasinya terserap semua.
8. Untuk pencapaian indikator sasaran “Rasio PAD terhadap pengeluaran APBD”, pada tahun 2014 ditargetkan dapat dicapai sebanyak 4,1% terealisasi 4,36%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diatas adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dengan kegiatan Penggalian Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dari tabel dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran kelima adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	8	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	gagal		
JUMLAH			8	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kelima, dengan predikat sangat baik 8 (delapan) indikator atau 100%.



Sasaran 6

Meningkatnya Transparansi, Efektifitas dan Efisiensi Birokrasi

Berikut target dan capaian indikator sasaran keenam dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase peningkatan kinerja keuangan SKPD	%	0,8	0,9	0,9	0,95	105,56	0,9
2	Jumlah aparatur yang mengikuti sosialisasi SPIP	%	0,7	0,8	0,8	0,8	100,00	-
3	Penerapan system pengendalian intern pemerintah (SPIP)	%	0	0	0,5	0,36	72,00	0,6
4	Temuan Pemeriksaan yang ditindaklanjuti	%	0,4	0,5	0,5	0,5	100,00	0,55
5	Persentase aparatur Inspektorat yang dilatih	%	0,15	0,8	0,85	0,88	103,53	0,85

Untuk menilai capaian sasaran diatas, dapat diukur menggunakan indikator sasaran:

1. Persentase peningkatan pelayanan administrasi perkantoran terealisasi 85% (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 85% yang ditetapkan didalam renstra inspektorat tahun 2010-2015. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah program pelayanan Administrasi perkantoran, dengan kegiatan :

- a. Kegiatan penyediaan surat menyurat

Dalam kegiatan ini dihasilkan jumlah surat yang di tindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah surat yang masuk X 100%, Dari target 85% diperoleh realisasi sebesar 85%.

- b. Persentase sarana dan prasarana yang terpenuhi terealisasi 60% (Dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 60% yang ditetapkan didalam Renstra Inspektorat Tahun 2010-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor Dalam kegiatan ini dihasilkan jumlah ketersediaan sarana dan prasarana dibandingkan dengan jumlah sarana yang dibutuhkan X 100%, dari target 60% diperoleh realisasi sebesar 60%, dimana dari sarana dan



prasarana yang dimiliki untuk aparatur inspektorat seperti lektop, kendaraan dinas hanya baru 60% dari kebutuhan yang terpenuhi.

- c. Persentase ketersediaan rencana kinerja SKPD yang terpenuhi terealisasi 90% (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 90% yang di tetapkan di dalam renstra inspektorat tahun 2010-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah program peningkatan:

- Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD. Dalam kegiatan ini dihasilkan jumlah rencana kinerja disusun dibandingkan dengan jumlah rencana kinerja yang dibutuhkan X 100%,target 90% diperoleh realisasi sebesar 90%,dimana dari rencana kinerja yang dibutuhkan seperti renstra, LAKIP, LKPJ, LPPD, RENJA, RKT, IKU, RKA, PKPT, penetapan kinerja (10 dokumen) baru tersusun 9 (sembilan) Dokumen yaitu Renstra LAKIP, LPPD, RENJA, RKT, IKU, RKA, PKPT, RKT, Penetapan kinerja.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tahun 2014 untuk pencapaian sasaran strategis meningkatnya transparansi,efektifitas dan efisiensi birokrasi mengalami ada yang mengalami peningkatan dari persentase pencapaian tahun 2013.untuk menilai capaian sasaran diatas,dapat di ukur menggunakan indikator sasaran.

2. Persentase peningkatan kinerja keuangan SKPD yang terpenuhi terealisasi 95% (Dengan tingkat persentase capaian 105%) dari target 90% yang ditetapkan dalam Renstra Inspektorat tahun 2010-2015, mengalami peningkatan sebesar 5% dari pencapaian tahun 2014.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH dengan kegiatan:

Kegiatan tindak lanjut hasil temuan pengawasan

- Dalam kegiatan ini dihasilkan jumlah temuan BPK yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah temuan BPK X 100% dari target 90% diperoleh realisasi sebesar 95%, dimana dari 649 rekomendasi BPK telah di tindaklanjuti sebanyak 613 temuan.
- Namun dibandingkan tahun 2013 terjadi kenaikan jumlah temuan BPK yang telah di tindaklanjuti karena pada tahun 2013 jumlah rekomendasi BPK sebanyak 613 yang telah di tindaklanjuti sebanyak 555 rekomendasi (dengan capaian 90%).



3. Persentase jumlah aparatur yang mengikuti sosialisasi SPIP yang terpenuhi terealisasi 80% (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 80% yang ditetapkan di dalam Renstra Inspektorat tahun 2010-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH, dengan Kegiatan tindak lanjut penerapan sistem pengendalian interen pemerintah. Dalam kegiatan ini dihasilkan jumlah aparatur yang dilatih dibandingkan dengan jumlah aparatur yang ada X 100%, dari target 80% diperoleh realisasi sebesar 80%, dimana dari aparatur yang direncanakan akan dilatih sebanyak 250 orang ternyata yang mengikuti pelatihan hanya 200 orang

4. Persentase jumlah aparatur yang di harapkan SPIP dengan adanya pembuatan buku analisa resiko dan rencana tindak pengendalian yang terealisasi 36% (dengan tingkat persentase capaian 72%) dari 50% yang di tetapkan didalam Renstra Inspektorat tahun 2010-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan dalam kegiatan KDH, dengan Kegiatan tindak lanjut penerapan sistem pengendalian interen pemerintah. Dalam kegiatan ini dihasilkan jumlah SKPD yang membuat buku analisis resiko dan rencana tindak pengendalian dibandingkan dengan jumlah SKPD yang ada X 100% dari target 50% diperoleh realisasi sebesar 36%, dimana dari 25 SKPD yang ada, yang menyerahkan resiko dan rencana tindak pengendalian baru 9 SKPD.

Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasarannya tidak mencapai 100% karena kurangnya respon dari tim satgas SKPD dalam menyelesaikan pembuatan buku analisis resiko dan rencana tindak pengendalian dan usaha yang dilakukan adalah melakukan penagihan ke SKPD melalui surat perintah untuk segera menyelesaikan buku analisis resiko dan rencana tindak pengendalian.

5. Persentase temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti yang terpenuhi 50% (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 50% yang ditetapkan di dalam Renstra Inspektorat tahun 2010-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah program penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan, dengan Kegiatan pembinaan serta pengawasan penatausahaan keuangan dan pengendalian interen. Dalam kegiatan ini dihasilkan jumlah temuan pemeriksaan APIP yang di tindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah seluruh temuan APIP x 100%. dari target



50% diperoleh realisasi sebesar 50% dimana masih banyak temuan dari hasil pemeriksaan Inspektorat Kabupaten Padang Pariaman yang belum di tindak lanjuti pemeriksaan karena terjadi keterlambatan dalam penyampaian dan pengiriman laporan sehingga laporan terlambat di terima obrik, sering terjadinya mutasi sehingga yang menjadi temuan telah mutasi ketempat lain dan kurangnya kepedulian obrik dalam menindaklanjuti temuan.

6. Persentase aparatur inspektorat yang dilatih terlealisasi 88% (dengan tingkat persentase capaian 103%) dari target 85% yang ditetapkan didalam renstra Inspektorat tahun 2010-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah program penataan peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan, dengan Kegiatan pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan. Dalam kegiatan ini dihasilkan jumlah aparatur yang sudah dilatih dibandingkan dengan jumlah aparatur yang ada x 100% dari 80% diperoleh realisasi sebesar 85%, dimana telah dikirim 30 orang aparatur Inspektorat dari 35 orang aparatur Inspektorat. Sedangkan pada tahun 2014, dari target 80% diperoleh realisasi sebesar 80%, yang mengikuti diklat dari Inspektorat adalah sebanyak 24 orang dari 30 orang aparatur inspektorat (dengan persentase capaian 100%).

Dari tabel dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran keenam adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	80
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	20
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	gagal		
JUMLAH			5	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran keenam, dengan predikat sangat baik 4 (empat) indikator atau 80%, predikat cukup baik 1 (satu) indikator atau 20%. Sasaran strategis meningkatnya pelayanan Administrasi Perkantoran secara



maksimal, efisien, efektif capaiannya tidak mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2013.

TUJUAN 4

Terwujudnya Pelayanan Prima

Terdapat 1 (satu) sasaran dalam menilai terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat, yaitu meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan, yang diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 7

Meningkatnya Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pemerintahan.

Target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketujuh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyusunan indek kepuasan masyarakat	%	0	0,5	0,75	0,7541	100,55	1
2	Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penanganan pengaduan masyarakat.	%	0	0,5	0,75	0,75	100	1
3	Ketersediaan SOP pelayan	dok	0	6	45	25	55,56	14
4	persentase Kegiatan Daerah yang terpublikasi	%	20%	75%	100%	99,64%	99,64	60%
5	Meningkatkan Layanan pengadaan Barang dan jasa secara elektronik	%	0%	70%	80%	80%	100,00	100%
6	Peningkatan kualitas SDM dalam Penyelenggaraan Publikasi informasi	%	20%	0,45	50%	50%	100,00	60%
7	Tersedianya Data dan Informasi Pembangunan	%	30%	60%	70%	70%	100,00	80%
8	Persentase Publikasi Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan	%	30%	60%	100%	99,64%	99,64	80%
9	Tingkat akses informasi dan penggunaan Teknologi Informasi	%	30%	70%	75%	75%	100,00	75%
10	Persentase Publikasi Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan	%	30%	60%	70%	70%	100,00	80%

Untuk pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. Program pembinaan dan Pengembangan Aparatur, dengan kegiatan Survey Indek Kepuasan Masyarakat

Kegiatan survey IKM ini pada tahun 2014 ditargetkan sebanyak 15 (lima belas) unit



SKPD, yang terealisasi kelima belas SKPD tersebut atau 100%. Kegiatan ini bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP) Sumbar.

2. Program pengembangan komunikasi dan informasi dan media massa, dengan kegiatan Pengembang luasan informasi penyelenggara pemerintah daerah. Kegiatan pengembang luasan informasi penyelenggara pemerintah daerah ini terlaksana pada bagian PDE sebagai yang membangun server dan system informasinya (Pesduk), sementara sebagai pengelola adalah bagian Humas Padang Pariaman dengan mekanisme setiap keluhan atau pengaduan dapat disampaikan penduduk dan diterima oleh admin pesduk lalu dari admin pesduk akan diteruskan ke skpd teknis sesuai pengaduan yang disampaikan.
3. Penyusunan SOP, Kegiatan ini ditujukan untuk menyusun SOP di seluruh SKPD Kabupaten Padang Pariaman 45 (empat puluh lima) SOP dimana baru dapat terealisasi sebanyak 25 (dua puluh lima) SOP atau 55,56%. Tidak tercapainya target tersebut sampai 100% dikarenakan belum seluruh SKPD yang menyerahkan SOP ke Bagian Organisasi dan PAN Sekretariat Daerah Padang Pariaman.
4. Pada indikator persentase kegiatan daerah yang terpublikasi .
5. Pelaksanaan ULP, kegiatan ini ditujukan untuk pencapaian indikator sasaran “ meningkatkan layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik ”, dimana pada tahun 2014 kegiatan ulp yang ditargetkan 80% dan terealisasi 80% sehingga pencapaian 100%.
6. Pelaksanaan Layanan Pengandaan secara Elektronik (LPSE). Kegiatan ini ditujukan untuk pencapaian indikator sasaran “ meningkatkan layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik ”. pada tahun 2014 diTargetkan 100% dan terealisasi 99.64% sehingga pencapaian 99,64%.
7. Evaluasi, Monitoring, pelaporan pembangunan. Kegiatan ini ditujukan untuk pencapaian indikator sasaran “ tersedianya data dan informasi pembangunan” dimana Target dari kegiatan ini adanya tersedinya laporan realisasi pembangunan baik fisik dan anggaran dalam 1 (satu) buah dokumen. Pada tahun 2014 Target tersebut tercapai 100% walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kendala dikarenakan keterlambatan SKPD dalam penyampaian laporan realisasi.
8. Program kerjasama informasi penyelenggaraan pemerintah daerah, dengan kegiatan:
 - Penyebarluasan informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk pencapaian indikator sasaran “ persentase publikasi



penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan” Pelaksanaan kegiatan ini berupa pemberian Belanja Transportasi bagi wartawan yang bertugas meliput, menulis, dan memuat/merilis berita tentang berbagai program Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, baik di media cetak maupun elektronik. Setiap kegiatan yang layak untuk diliput dan beritakan dan disebarluaskan kepada seluruh masyarakat.

- Peliputan Kegiatan Pemerintah Daerah. Pelaksanaan kegiatan ini berbentuk Pemesanan, Berita, pariwisata, iklan, ucapan selamat, Dukacita/belasungkawa pada media Cetak dan Elektronik serta media Online seperti Website Antara, dan Sitingau News, Sumbar Online. Talk Show, Liputan Khusus Live pada beberapa media Elektronik seperti Padang TV, TVRI, dan Radio-radio yang ada di Padang Pariaman (dan Padang (RRI) yang dimuat untuk media cetak maupun elektronik. Selain itu, dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan dokumentasi berbagai kegiatan Pemkab Padang Pariaman berupa Cetak Foto-foto kegiatan dan Bingkai foto beserta peralatan lainya yang berhubungan dengan Dokumentasi. Target kegiatan ini adalah 30 media cetak dan elektronik dan terealisasi 100%.

9. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa, dengan kegiatan :

- Pengembangan Website Pemerintah Daerah. Sasaran kegiatan adalah peningkatan kualitas dari website pemerintah daerah kabupaten padang pariaman (www.padangpariamankab.go.id) dimana pada tahun 2014 terus dilakukan update dari data dan informasi penyelenggaraan pemerintahan di kabupaten padang pariaman.
- Pembangunan Jaringan Teknologi Informasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk pencapaian indikator sasaran “tingkat akses informasi dan penggunaan teknologi informasi” dimana pada tahun 2014 dilakukan perbaikan dan penambahan jaringan komunikasi kabel (LAN) dan internet di gedung kantor Bupati Padang Pariaman.

10. Program kerjasama informasi penyelenggaraan pemerintah daerah, dengan kegiatan:

- Penyebarluasan informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk pencapaian indikator sasaran “ persentase publikasi penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan” Pelaksanaan kegiatan ini berupa pemberian Belanja Transportasi bagi wartawan yang bertugas meliput, menulis, dan memuat/merilis berita tentang berbagai program Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, baik di media cetak maupun elektronik. Setiap



kegiatan yang layak untuk diliput dan beritakan dan disebarluaskan kepada seluruh masyarakat.

- Peliputan Kegiatan Pemerintah Daerah. Pelaksanaan kegiatan ini berbentuk Pemesanan, Berita, pariwisata, iklan, ucapan selamat, Dukacita/belasungkawa pada media Cetak dan Elektronik serta media Online seperti Website Antara, dan Sitinjau News, Sumbar Online. Talk Show, Liputan Khusus Live pada beberapa media Elektronik seperti Padang TV, TVRI, dan Radio-radio yang ada di Padang Pariaman (dan Padang (RRI) yang dimuat untuk media cetak maupun elektronik. Selain itu, dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan dokumentasi berbagai kegiatan Pemkab Padang Pariaman berupa Cetak Foto-foto kegiatan dan Bingkai foto beserta peralatan lainnya yang berhubungan dengan Dokumentasi. Target kegiatan ini adalah 30 media cetak dan elektronik dan terealisasi 100%.

Dari tabel dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran ketujuh adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	7	70
2	90% s.d < 100%	Baik	2	20
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	10
JUMLAH			10	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran ketujuh, dengan predikat sangat baik 7 indikator atau 70%, predikat baik 2 indikator atau 20%, dan predikat gagal 1 indikator atau 10%

Sasaran 8

Mengembangkan Minat Baca Masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang berbudaya



Target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedelapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Koleksi Buku	%	20	90	1000	7699	700,00	60
2	Persentase Masyarakat di Nagari dan Sekolah yang dapat di layani mobil perpustakaan Keliling	%	30	90	75	75	100,00	75
3	Persentase Siswa/Siswi yang mengikuti Lomba Bercerita Tingkat SD/MI	%	0	99	70	0	0,00	80
4	Persentase Pengelola Perpustakaan yang mengikuti Bimtek gemar membaca	%	0	92	70	70	100,00	70
5	Persentase Nagari yang mendapat Bantuan buku dan Rak buku	%	0	99	80	0	0,00	85

Untuk pencapaian sasaran kedelapan dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. Program Pelayan Adminstrasi Perkantoran, dengan kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per Undang-Undang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk pencapaian inidkator sasaran “Jumlah Koleksi Buku” dimana pada tahun 2014 ditargetkan untuk Perpustakaa daerah sebanyak 1000 exemplar dan 14 nagari. Untuk perpustakaan daerah terealisasi sebanyak 7699 exemplar dan untuk nagari terealisasi semuanya.
2. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi, dengan kegiatan Operasional Mobil Perpustakaan Keliling. Kegiatan ini dilaksanakan untuk pencapaian indikator sasaran “Persentase masyarakat di Nagari dan sekolah yang dapat dilayani mobil perpustakaan keliling”. Kegiatan ini terealisasi 100% dengan rincian 2 (dua) buah mobil jalan 14 hari dalam sebulan yang melayani sebanyak 14 Nagari dan 21 Sekolah di Kabupaten Padang Pariaman.
3. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan, dengan Kegiatan pengembangan minat dan budaya baca. Kegiatan ini pada tahun 2014 tidak dilaksanakan.
4. Program pembinaan kapasitas perpustakaan, dengan kegiatan Pemberian bantuan buku dan rak buku bagi perpustakaan nagari. Kegiatan ini pada tahun 2014 tidak dilaksanakan.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran kedelapan adalah sebagai berikut :



NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%p	Sangat baik	3	60
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	2	40
	JUMLAH		5	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kedelapan, 3 (tiga) indikator terealisasi dengan predikat sangat baik atau 100% dan 2 (dua) indikator predikat gagal.

Sasaran 9

Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penyelenggaraan Kearsipan

Target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kesembilan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	% SKPD yang telah melaksanakan tata kearsipan	%	20	46	50	86	172,00	60
2	Aksesibilitas/ketersediaan layanan informasi arsip	%	30	90	80	0	0,00	80
3	Volume Arsip Statis yang terkumpul, tertata dan dikelola di lembaga kearsipan	Volume	0	4	10	10	100,00	15
4	Jumlah Tenaga Pengelola Perpustakaan dan Arsip	Orang	0	1	3	3	100,00	3

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 untuk pencarian sasaran meningkatkan kualitas dan kuatitas penyelenggaraan kearsipan capaiannya mengalami peningkatan sebesar 32% dari persentase pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 hanya dicapai 60%.

Untuk menilai capaian sasaran indikator strategis diatas diukur menggunakan indikator sasaran:

1. Indikator kinerja diatas terealisasi 86% (dengan tingkat persentase capaian 92%) dari target yang ditetapkan.
2. Program yang mendukung capaian kerja tersebut adalah:



- a. Program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan:
- Kegiatan Pengumpulan data. Pengumpulan Data / Arsip / Dokumen negara dilakukan pada setiap SKPD, Nagari, dan kecamatan setiap tahun. Arsip yang dikumpulkan adalah arsip statis yaitu arsip yang bernilai permanen kemudian didata, ditata, dan dikelola oleh kantor perpustakaan dan Arsip.
 - Kegiatan pembinaan kearsipan ke SKPD di Kabupaten Padang Pariaman. Pembinaan kearsipan dilakukan pada SKPD dilingkungan Pemda Padang Pariaman. Kantor Perpustakaan dan arsip bekerjasama dengan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumbar melakukan pembinaan langsung turun ke SKPD. Pada tahun 2014 ini pembinaan kearsipan dilakukan pada 10 SKPD yaitu 1) Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi 2) Dinas Sosial dan Tenaga Kerja 3) Bagian Perekonomian dan Pembangunan 4) Bagian Humas 5) Badan Penyuluh Pertanian, Perikanan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan 6) Badan Penanggulangan Bencana Daerah 7) Badan penanaman modal dan pelayanan izin terpadu 8) Sekretariat Dewan DPRD 9) Bagian Hukum 10) Bagian Kesra.
 - Kegiatan sosialisasi jadwal Retensi Arsip. Pada Tahun 2014 Kegiatan Jadwal Retensi Arsip tidak terlaksana. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan dan lamanya proses dalam menyusun Peraturan Bupati tentang jadwal retensi arsip umum dan peraturan Bupati Tentang Jadwal Retensi Arsip Kepegawaian. Perbup-perbup tersebut baru di sahkan pada tanggal 25 Desember 2014 oleh Bupati, sehingga penyelenggaraan sosialisasi jadwal retensi Arsip tidak dapat dilaksanakan lagi.

Jumlah peningkatan SDM pengelola kearsipan

- a. Indikator kinerja di atas terealisasi 90% (dengan tingkat capaian 100%) dari target yang di capaian.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program peningkatan kualitas Pelayanan informasi dengan kegiatan:
- Kegiatan sosialisasi / penyuluhan Kearsipan dilingkungan instansi Pemerintah / Swasta
 - Bimbingan teknis manajemen kearsipan dilaksanakn di Anai Resort Kayu Tanam Padang Pariaman selama 2 hari yaitu tanggal 26 s.d 27 Agustus 2014 dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Bimtek ini dibuka langsung oleh Bapak Sekda Kabupaten Padang Pariaman. Narasumber berasal dari Badan Perpustakaan dan Kerasipan Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan daftar tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 untuk



pencairan sasaran mengembangkan minat baca masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang berbudaya capaiannya mengalami peningkatan sebesar 5% dari persentase pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 hanya di capai 30%.

Untuk menilai capaian sasaran indikator strategis diatas diukur menggunakan indikator sasaran:

a. Jumlah perpustakaan

1. Indikator kinerja di atas terealisasi 1 pustaka daerah 60 pustaka Nagari 5 perpustakaan TBM dan 5 perpustakaan pesantren (dengan tingkat capaian 1 pustaka daerah 60 pustaka Nagari 5 perpustakaan TBM dan 5 perpustakaan pesantren) dari target yang ditetapkan.

2. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

a. Program pembinaan kapasitas perpustakaan dengan kegiatan:

- Kegiatan pembinaan teknis pengelolaan perpustakaan Nagari dan perpustakaan sekolah
- Pembinaan teknis pengelola perpustakaan di titik beratkan pada pembinaan pustaka Nagari,sekolah,TBM, dan Pesantren di lingkungan Pemkab Padang Pariaman.
- Kegiatan Pemberian Bantuan Buku dan Rak Buku bagi Pustaka Nagari. Pemberian / hibah yang diberikan Kantor Perpustakaan dan arsip pada tahun 2014 berupa buku dan rak buku diberikan pada lima perpustakaan pesantren dan lima perpustakaan TBM

b. Persentase pengunjung perpustakaan pertahun

- Indikator kinerja diatas terealisasi 35% (dengan tingkat persentase capaian 35%) dari target yang ditetapkan
- Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah

3. Program pembinaan kapasitas Perpustakaan dengan kegiatan:

a. Kegiatan pembinaan teknis pengelolaan perpustakaan Nagari dan perpustakaan sekolah pembinaan teknis pengelolaan perpustakaan dititik beratkan pada pembinaan pustaka Nagari, Sekolah,TBM dan Pesantren di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman

b. Jumlah koleksi Perpustakaan

- a) Indikator kinerja di atas terealisasi 1000 Eksemplar (dengan tingkat capaian 7699 Eksemplar) dari target yang di tetapkan.
- b) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan pengadaan koleksi buku perpustakaan Daerah Kabupaten Padang



Pariaman pada tahun 2014 adalah 1) Subjek Buku Ilmu Pengetahuan Umum 2) Subjek Buku Ensiclopedia,Kamus,Buku Referensi 3) Buku Umum Lain-Lain 4) Subjek Buku Agama Islam dan 5) Subjek Buku Pengetahuan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran kesembilan adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	3	75
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	25
JUMLAH			4	100

Terdapat 4 (empat) Indikator Sasaran yang diukur, dimana tiga indikator sasaran melebihi dari target yang telah ditargetkan sedangkan satu indikator lagi hanya mencapai setengah dari target yang telah ditentukan. Untuk pencapaian sasaran kesembilan dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kesembilan, dengan predikat sangat baik 3 indikator atau 75% dan predikat gagal 1 indikator atau 25%. Berdasarkan data table diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 untuk pencarian sasaran meningkatkan kualitas dan kuatitas penyelenggaraan kearsipan capaiannya mengalami peningkatan sebesar 32% dari persentase pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 hanya dicapai 60%.

Sasaran 10

Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Pemerintahan

Target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kesepuluh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		



1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah SOTK yang di sahkan	Perda	0	0	0	0	0,00	0
2	Jumlah UPT yang terbentuk	Unit	0	121	0	0	0,00	0

Dilaksanakan dengan program dan kegiatan:

Program Penataan Daerah Otonomi Baru, dengan kegiatan Fasilitasi Pemantapan SOTK Pemerintah Daerah Otonomi Baru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk pencapaian 2 (dua) indikator sasaran yaitu:

- Jumlah SOTK yang disahkan. Indikator sasaran ini tidak terealisasi dikarenakan pada tahun 2014 belum dilaksanakan evaluasi terhadap SOTK yang lama (menunggu perupahan PP 41 tahun 2007)
- Jumlah UPT yang terbentuk. Peraturan Bupati Padang Pariaman tentang UPT/UPTD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah diterbitkan pada tahun 2012.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran kesepuluh adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	50%
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	50%
JUMLAH			2	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kesepuluh, dengan predikat sangat baik 1 indikator atau 50% dan predikat gagal 1 indikator atau 50%.

Sasaran 11

Meningkatkan Efektifitas Penerapan Peraturan Daerah

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kesebelas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	UAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Produk Hukum daerah yang telah disahkan	buah	16	10	20	16	80,00	20
2	Capaian penyelesaian Hukum	Kasus	2	3	5	4	80,00	5
3	Jumlah RANHAM yang dilaksanakan	Kali	0	0	1	1	100,00	1

Indikator sasaran tersebut diatas dicapai dengan program dan kegiatan:

1. Program penataan peraturan perundang-undangan, dengan kegiatan Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk pencapaian indikator sasaran “ Jumlah Produk Hukum Daerah yang telah disahkan” yang terealisasi 16 (enam belas) Perda yang telah disahkan dan diundangkan pada tahun 2014 dari 20 (dua puluh) perda yang ditargetkan sehingga realisasinya 80%
2. Program peningkatan kesadaran hukum masyarakat, dengan kegiatan:
 - a. Penyelesaian Kasus di dalam dan diluar pengadilan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk pencapaian indikator sasaran “Capaian Penyelesaian Hukum”. Kegiatan ini merupakan penyelesaian kasus yang ditangani oleh pemerintah daerah kabupaten padang pariaman baik perkara perdata maupun perkara tata usaha negara. Pada tahun 2014 ditargetkan kasus hukum yang dpat diselesaikan sebanyak 5 kasus namun yang terealisasi hanya 4 kasus atau 80%
 - b. Sosialisasi produk hukum daerah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk pencapaian indikator sasaran “jumlah RANHAM yang dilaksanakan”. Kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) kali dari target 1 (satu) kali sehingga terealisasi 100% dimana tujuan dari kegiatan ini adalah terseosialisasinya peraturan daerah yang telah disahkan kepada masyarakat sebelum diberlakukan. Dilaksanakan di hall Pemda Padang Pariaman dengan peserta seluruh Sekretaris Nagari di Kabupaten Padang Pariaman.



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran kesebelas adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	33,33
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	2	66,66
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			3	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kesebelas, dengan predikat sangat baik 1 indikator atau 33.33%, predikat cukup baik 2 indikator atau 66.66%.

Sasaran 12

Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua belas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Kegiatan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah yang Terfasilitasi	%	100%	100%	100%	100%	100,00	100%
2	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Nagari	Orang	40	80	120	120	100,00	100
3	jumlah Pemekaran Nagari yang dilaksanakan	Nagari	40	80	90	0	0,00	100
4	Jumlah Tapal Batas Yang telah ditetapkan	segmen		1	2	1	50,00	2
5	Jumlah Rapat Kerja Daerah dengan PKDP	Pertemuan	5	4	4	1	25,00	4
6	Luas Tanah yang dibebaskan	Hektar			140.786	45.882	0,33	
7	Tersedianya Data e Pertanahan	Dokumen	1	1	1	0	0,00	1
8	Persentase Penyelesaian Konflik Pertanahan	persen	2		100	0,02	0,02	
9	Terlaksananya koordinasi Perencanaan ekonomi	paket	1	2	1	1	100,00	1
10	Tersedianya Pemantauan perlindungan dan konservasi SDA	Dokumen	1	1	1	1	100,00	1
11	Termonitoringnya pelaksanaan	Doku	1	1	1	1	100,00	1



	dana bergulir di masyarakat	men						
12	Jumlah Monitoring yang dilaksanakan	bulan	12	12	12	12	100,00	12
13	Jumlah Pameran yang di ikuti	kali	3	3	3	4	133,33	3
14	Tersedianya data perencanaan	dokumen	0	2	2	2	100,00	2
15	Jumlah Monitoring UKS yang dilaksanakan	bulan	12	12	12	12	100,00	12
16	Jumlah generasi muda yang dibina	orang	60	60	60	120	200,00	60

Sasaran ini dicapai dengan program dan kegiatan :

1. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala daerah, dengan kegiatan :
 - a. Penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara/Departemen/Lembaga Non Departemen
 - b. Penyediaan Inventaris Kantor dan Rumah Tangga KDH/WKDH
 - c. Penyediaan Biaya Pemeliharaan Kesehatan KDH/WKDH
 - d. Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga KDH/WKDH
 - e. Keempat kegiatan tersebut ditujukan untuk pencapaian indikator sasaran “ Persentase Kegiatan KDH/WKDH yang terfasilitasi” dimana pada tahun 2014 keempat kegiatan tersebut terlaksana 100%
2. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Nagari, dengan kegiatan Pelatihan Aparatur Pemerintah Nagari dalam Bidang Keuangan. Kegiatan ini untuk menunjang pencapaian indikator sasaran “ Peningkatan Kapasitas Paratur Pemerintah Nagari” dimana pada tahun 2014 dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan Peningkatan Kapasitas bagi Sekretaris Nagari dan Bendahara Nagari. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari bertempat di Anai Resort yang diikuti oleh seluruh Sekretaris dan Bendahara Nagari sebanyak 120 orang.
3. Program Jumlah Pemekaran Nagari yang dilaksanakan pada tahun 2014 tidak terealisasi, dikarenakan tidak adanya Nagari yang dimekarkan.
4. Program Penataan Daerah Otonomi Baru, dengan kegiatan Fasilitasi Percepatan Tapal batas Wilayah Administrasi Antar Daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian idikator sasaran “Jumlah Tapal Batas yang telah ditetapkan” pada tahun 2014 terdiri dari 2 segmen yaitu Segmen Batas Padang Pariaman dengan Kabupaten Agam dan Segmen Batas Padang Pariaman dengan Kota Padang Panjang. Untuk segmen yang berbatasan dengan kabupaten agam terdiri dari 48 titik tapal batas yang mana di tahu 2014 telah dapat diselesaikan semuanya. Sedangkan segmen yang berbatasan dengan kota padang panjang terdiri dari 3 titik tapal batas yang mana ketiganya tidak dapat terselesaikan pada tahun 2014 sehingga realisasi untuk kedua segmen diatas 100%



5. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun Desa, dengan kegiatan Pemantapan Koordinasi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dengan masyarakat perantau. Kegiatan ini untuk meunjang pencapaian indikator sasaran “ Jumlah Rapat Kerja Daerah dengan PKDP”. Dimana pada tahu 2014 direncanakan dilakukan pertemuan dengan PKDP di seluruh indonesia sebanyak 8 kali pertemuan dan teralisasi sebanyak 14 kali pertemuan.
6. Program penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Lahan, dengan kegiatan Operasional pengadaan dan Pembebasan tanah. Kegiatan ini ditujukan untuk pencapaian indikator sasaran “luas tanah yang dibebaskan”, dimana pada tahun 2014 luas tanah yang dilepaskan hak miliknya dari pemilik ke Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman tidak terealisasi.
7. Program Pengembangan Sistim Informasi Pertanahan yang handal, dengan kegiatan Penyusunan Sistim Informasi Pertanahan yang Handal. Kegiatan ini untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Tersedianya data e pertanahan”. Kegiatan ini pada tahu 2014 tidak dapat dilaksanakan karena konsultasi dengan pihak terkait yang sudah melaksanakan e pertanahan tidak dapat dilakukan.
8. Program Penyelesaian konflik-kinflik pertanahan, dengan kegiatan Fasilitasi penyelesaian konflik-konflik pertanahan. Kegiatan ini ditujukan untuk pencapaian indikator sasaran “Persentase Penyelesaian konflik pertanahan” dimana pada tahun 2014 telah dapat diselesaikan sebanyak 10 konflik pertanahan. Adapun konflik pertanahan yang masih dalam tahap mediasi dengan pemilik tanah terdiri dari 7 (tujuh) konflik di kecamatan lubuk alung, 5 (lima) konflik di keamatan kayu tanam dan 2 (dua) konflik di kecamatan batang anai. Semua konflik yang disebutkan diatas sudah ada semenjak tahun 2006 dan penyelesaian berangsur-angsur diselesaikan setiap tahunnya.
9. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi, dengan kegiatan Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Barang dan Jasa Bersubsidi. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran ”terlaksananya koordinasi perencanaan ekonomi”. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk dokumen laporan pengawasan dan pengendalian pupuk, BBM dan obat-obat generik di wilayah kabupaten padang pariaman
10. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam, dengan Kegiatan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan SDA. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “tersedinya pemantauan perlindungan



dan konservasi SDA”. Dimana pada tahun 2014 telah ditargetkan selesai 1 (satu) dokumen pengawasan SDA dan terealisasi 100%.

11. Kegiatan Pemantauan Pengelolaan dana Pemerintah bagi UKM, Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran ”termonitoringnya pelaksanaan dana bergulir dimasyarakat”. Pada tahun 2014 dana bergulir yang dimonitor adalah dan refolding dari APBD Kabupaten Padang Pariaman yang disalurkan semenjak tahun 2002. Telah direalisasikan dalam bentuk dokumen pemantauan sebanyak 1 (satu) buah dokumen.
12. Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan BUMD, Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran ”jumlah monitoring yang dilaksanakan”. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan dengan diturunkan tim yang melakukan pengawasan terhadap 5 (lima) bidang pembinaan yaitu, peternakan, pertanian, perikanan, perdagangan dan pengindustrian dan terealisasi 100%.
13. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah, dengan kegiatan Koordinasi Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran ”jumlah pameran yang diikuti”. Pada tahun 2014 diTargetkan 3 (tiga) pameran yang diikuti, terealisasi 4(empat) pameran yaitu ; Sumbar Expo di Jakarta, Food dan Crap 2014 di Jakarta, Peringatan Hari Pangan Sedunia di Padang, dan Peringatan Hari Besar Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) di Jakarta.
14. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan kegiatan Penyusunan Standar Penyusunan Satuan Harga. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran ”tersedianya data perencanaan”. Pada tahun 2014 diTargetkan tersedia dokumen perencanaan sebanyak 2 (dua) buah dokumen yang terdiri dari 1 buah Dokumen Standarisasi Satuan Harga Barang dan Jasa Kebutuhan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014 yang diterbitkan pada tahun awal anggaran dan 1 (satu) buah lagi yang diterbitkan pada saat perubahan anggaran.
15. Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran ”Jumlah Monitoring UKS yang dilaksanakan”. Pada tahun 2014 ditargetkan dapat dilaksanakan sebanyak 12 kali monitoring, dan terealisasi sebanyak 12 kali atau 100%
16. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan, dengan kegiatan Pembinaan Generasi Muda *). Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator



sasaran "Jumlah Generasi Muda yang dibina". Pada tahun 2014 ditargetkan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan pembinaan generasi muda sebanyak 60 (enam Puluh) orang. Dari 60 orang yang ditargetkan tersebut dapat terealisasi sebanyak 120 orang terdiri dari perwakilan 2 (dua) orang pemuda/i dari masing-masing Nagari.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran kedua belas adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	10	62
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	6	38
	JUMLAH		16	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran keduabelas, dengan predikat sangat baik 10 indikator atau 62%, predikat gagal 6 indikator atau 38%.



Sasaran 13

Meningkatnya Kinerja DPRD

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketigabelas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014			KONDISI AKHIR
				REALISASI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Bimtek yang diikuti	kali	5	12	10	4	40,00	10
2	Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	persen	65%	90%	100%	75%	75,00	100%
3	Persentase hasil Reses yang ditaklanjuti	persen	60%	70%	100%	76%	76,00	100%
4	Jumlah Ranperda yang di hasilkan	buah	16	10 bh	25	17	68,00	30
5	Jumlah Kunker yang diikuti	kali	3	3 X	3	2	66,67	3

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja strategis, khususnya terhadap indikator kinerja utama (IKU) pada tiap sasaran strategis. Analisis dilakukan dengan mengaitkan kemungkinan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Tapkin tahun 2014 dan melakukan perbandingan capaian tahun 2014 dengan capaian tahun sebelumnya (2014) dengan melihat program/ kegiatan yang mendukung terhadap pencapaian indikator sasaran tersebut dan juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuatan keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan/kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Berikut akan dijelaskan analisis capaian kinerja dari 3 Sasaran Strategis yang dimiliki oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Padang Pariaman

Sasaran Strategis 1 :

Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran secara Maksimal Efisien dan Efektif

Sasaran strategis 1 ini diukur dengan 5 IKU yang telah ditetapkan pada renstra Sekretariat DPRD Kabupaten Padang Pariaman dengan capaian seperti tabel berikut:



Tabel 3.2

**Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Pelayanan Administrasi
Perkantoran secara maksimal efisien dan efektif**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2013			TAHUN 2014		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	85%	100.00%	85%	87.30%	102.71%
	Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	85%	94.44%	90%	88%	97.78%
	Jumlah SKPD yang mengikuti Diklat teknis	15	18	120.00%	15%	32,17%	214,49%
	Jumlah ketersediaan Rencana Kerja SKPD	34	34	100.00%	37%	50%	135.14%
	Jumlah Laporan Tepat waktu	6	6	100.00%	6 Laporan	6 Laporan	100.00%
	Rata-rata			102.89%			130.02%

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pencapaian sasaran strategis meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran secara maksimal efisien dan efektif dari 5 indikator sasaran diperoleh hasil :

- Untuk pencapaian tahun 2014 rata-rata realisasi pencapaian 5 indikator : 130,02% (dengan rincian : 4 IKU pencapaiannya diatas 100% dan 1 IKU pencapaiannya antara 90% - 100%).
- Untuk perbandingan capaian tahun 2014 dengan tahun 2013 : rata-rata realisasi pencapaian dari 5 indikator mengalami peningkatan sebesar 27,13% (dengan rincian kelima IKU mengalami kenaikan capaian/realisasi target dari tahun sebelumnya).

Penjelasan masing-masing capaian 5 IKU pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran secara maksimal efisien dan efektif dapat dilihat berikut ini :

1. Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

1) Realisasi indikator kinerja :

Indikator kinerja diatas terealisasi 87,30% (dengan tingkat persentase capaian 102,71%) dari target 85% yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 2,71 % dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 100%

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:



Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :

a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

- Bentuk kegiatan berupa penyediaan dan pengelolaan surat menyurat baik surat masuk maupun surat keluar pada Sekretariat dan Kelembagaan DPRD dan penyediaan peralatan pendukung surat menyurat (ATK, Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya, belanja cetak dan penggandaan) selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	118,000,000	63,870,750	54.13
Output : Tersedianya alat tulis cetak, penggandaan prangko materai	1 tahun	9 bulan	75.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	140.78

- Tahun 2014 terjadinya kevakuman pimpinan DPRD dan Sekretariat DPRD dari bulan Mei-Juli 2014 yang menyebabkan tidak berjalannya kegiatan operasional/rutin anggota DPRD dan penyediaan kelengkapan surat menyurat secara optimal
- Tahun 2014 pelaksanaan pemilu legislatif dan peralihan keanggotaan DPRD dari DPRD Periode 2009 – 2014 ke DPRD Periode 2014 – 2019

b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

- Bentuk kegiatan berupa penyediaan sarana jasa komunikasi (telepon, internet), listrik dan air pada gedung kantor, rumah dinas dan mess DPRD selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	110,000,000	82,353,687	74.87
Output : Terbayarnya layanan daya dan jasa listrik, telp. Internet dan Air bersih	1 tahun	1 tahun	85.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	151.81

- Realisasi : pembayaran tagihan listrik terbayar 12 bulan, telepon terbayar 12 bulan, internet terbayar 9 bulan, air terbayar 8 bulan

c) Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kes. PNS



- Bentuk kegiatan berupa penyediaan jaminan kesehatan (premi dan asuransi kesehatan) untuk 40 anggota DPRD selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	217,500,000	198,710,000	91.36
Output : Terlaksananya Pemby. Pemeliharaan Kesehatan Anggota DPRD	40 org	40 orang, 11 bulan	92.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	163.14

- Realisasi : terbayarnya sebanyak 36 premi jaminan kesehatan dan asuransi anggota DPRD periode 2009 – 2014 dan 40orang anggota DPRD periode 2014-2019

d) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kend. Dinas/Ops

- Bentuk kegiatan berupa berupa penyediaan biaya pemeliharaan dan biaya operasional (BBM) kendaraan dinas operasional. selama 1 tahun.
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	493,940,000	314,831,707	63.74
Output : Tersedianya Pembayaran Pemeliharaan Kendaraan Dinas /Operasional, BBM, Perawatan dan Pajak Kendaraan	7 unit	5 unit	71.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	178.71

- Jumlah kendaraan dinas yang dimiliki sebanyak : 8 unit , jumlah kendaraan dinas dalam kondisi baik : 5 unit , jumlah kendaraan dinas dalam kondisi rusak : 3 unit



e) Penyediaan Jasa Adm. Keuangan

- Bentuk kegiatan berupa penyediaan honor PA, KPA, PPTK, Bendahara selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	133,700,000	111,500,000	83.40
Output : Pembayaran honor PA, KPA, PPK dan PPTK	1 tahun	1 tahun	100.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	190.02

- Realisasi : terbayarnya sebanyak 4 orang KPA, PPTK, : 7 orang, Bendahara: 1 orang, bendahara pembantu : 2 orang

f) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

- Bentuk kegiatan berupa penyediaan tenaga kebersihan dan pemeliharaan kebersihan dan kenyamanan kantor selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	107,700,000	106,642,000	99.02
Output : Terlaksananya capaian Kebersihan kantor	1 tahun	1 tahun	100.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	190.02

- Realisasi : terbayarnya sebanyak 2 orang tenaga kebersihan kantor, 9 orang tenaga pramusaji

g) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Ged.Kantor

- Bentuk kegiatan berupa penyediaan alat listrik dan elektronik kantor selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	16,000,000	2,710,000	16.94
Output : Tersedianya alat listrik dan elektronik kantor	1 tahun	1 tahun	100.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	197.94

h) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan



- Bentuk kegiatan berupa penyediaan bahan bacaan berupa surat kabar dan majalah, buku-buku untuk anggota DPRD dan kantor selama 1 tahun.
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	239,000,000	214,299,250	89.66
Output : tersedianya koran dan buku-buku Peraturan perundang undangan	1 tahun	1 tahun	100.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	185.52

- Realisasi : tersedianya bahan bacaan koran dan majalah untuk 40 anggota DPRD dan kantor

i) Penyediaan Makanan dan Minuman

- Bentuk kegiatan berupa penyediaan makanan dan minuman untuk kegiatan rapat-rapat (DPRD dan sekretariat) serta tamu kantor/DPRD selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	160,000,000	48,972,000	30.61
Output : Tersedianya makanan dan Minuman rapat-rapat DPRD dan Tamu Pimpinan DPRD	1 tahun	9 bulan	75.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	175.26

- Tahun 2014 terjadinya kevakuman pimpinan DPRD dan Sekretariat DPRD dari bulan Mei-Juli 2014 yang menyebabkan tidak berjalannya kegiatan operasional/rutin anggota DPRD dan rapat-rapat secara optimal
- Tahun 2014 pelaksanaan pemilu legislatif dan peralihan keanggotaan DPRD dari DPRD Periode 2009 – 2014 ke DPRD Periode 2014 – 2019.

j) Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah

- Bentuk kegiatan berupa penyediaan biaya perjalanan dinas pimpinan dan anggota dewan serta sekretariat DPRD terkait dengan kegiatan



konsultasi komisi, pansus, panja, bamus, balegda dan personal anggota DPRD dan sekretariat DPRD selama 1 tahun

- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	160,000,000	48,972,000	30.61
Output : terlaksananya konsultasi komisi / pansus (8 x) / BK (3 x) / Banggar (3 x) / Balegda (3 x) Bamus (3 x) dan Person Anggota DPRD (2 x) dan plus sekretariat (pendamping)	100 OK	69 OK	69.00
Outcome : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	87.30%	180.48

- Realisasi : terlaksananya konsultasi sebanyak 69 OK (orang kali) selama tahun 2014

3) Persoalan yang dihadapi :

- Bercampurnya kepentingan politis dengan teknis terkadang dapat menghambat perencanaan dan pelaksanaan teknis administrasi
- Vakumnya kepemimpinan pada DPRD dan Sekretariat DPRD selama lebih kurang 3 bulan mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan di DPRD Kabupaten Padang Pariaman
- Proses pemilu legislatif dan pergantian anggota DPRD lama periode tahun 2009-2014 kepada anggota DPRD baru periode tahun 2014-2019 yang ikut mempengaruhi kinerja dan disiplin anggota DPRD dalam melaksanakan tugasnya
- Kondisi staf/ personil yang kurang memadai. Sekretariat DPRD Padang Pariaman sebagai unsur staf dalam mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi dewan saat ini dihadapkan pada kondisi staf/ personil yang kurang memadai baik dari segi jumlah maupun dari segi keahlian apabila dibandingkan dengan beban tugas pada Sekretariat DPRD
- Koordinasi internal dan eksternal belum optimal

4) Solusi yang perlu diambil kedepan:

- Menyempurnakan mekanisme perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dan keuangan yang lebih efisien dan efektif (terarah, terukur dan tepat waktu sesuai jadwal dan aliran kas yang telah ditetapkan)
- Mengintensifkan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan capaian program kegiatan untuk lebih memudahkan pengawasan dan pengendalian



pencapaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran

- Meningkatkan kualitas koordinasi baik secara internal maupun eksternal
- Adanya komitmen bersama antara anggota DPRD dan sekretariat DPRD dalam melaksanakan tugas dan beban kerja secara lebih disiplin, konsekwen dan taat asas
- Peningkatan kemampuan anggota sekretariat DPRD baik secara kualitas maupun kuantitas untuk dapat mendukung upaya peningkatan kinerja dan operasional anggota DPRD secara lebih optimal

2. *Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi*

1) *Realisasi Indikator kinerja*

Indikator kinerja diatas terealisasi 88% (dengan tingkat persentase capaian 97,78%) dari target 90% yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 3,34 % dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 94,44%.

2) *Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:*

a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:

a) *Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas*

- Bentuk kegiatan berupa pengadaan peralatan rumah dinas pimpinan DPRD
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	171,000,000	151,789,510	88.77
Output : Terlaksana Perlengkapan Rumah jabatan AC, Kursi Tamu, Tempat Tidur, Peralatan Dapur, Meja Makan, TV, Kursi Tamu, gorden, karpet, bunga dan taplak meja	14 jenis	12 jenis	85.71%
Outcome : Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	88%	97.78%

- Realisasi : terlaksananya sebanyak 12 jenis barang dari 14 jenis yang direncanakan (pengadaan almari, AC, mesin cuci, TV, tempat tidur, sofa, kulkas, kompor gas, piring, gorden, alas meja, dll)

b) *Pengadaan Peralatan Gedung Kantor*



- Bentuk kegiatan berupa pengadaan peralatan gedung kantor DPRD dan Sekretariat
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR		REALISASI KINERJA		
		TARGET	REALISASI	%
Input	: Dana	428,500,000	348,982,411	81.44
Output	: Tersedianya meja kerja DPRD dan Sekretariat, lemari arsip, Komputer/Laptop dll	14 jenis	12 jenis	78.57%
Outcome	: Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	88%	97.78%

- Realisasi : terlaksananya pengadaan sebanyak 12 jenis barang dari 14 jenis barang yang direncanakan (almari, ac, notebook, meja kerja, meja rapat, sofa, kamera, proyektor, dll).

c) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas

- Bentuk kegiatan berupa pemeliharaan dan perawatan rumah dinas pimpinan DPRD selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR		REALISASI KINERJA		
		TARGET	REALISASI	%
Input	: Dana	7,000,000	6,761,060	96.59
Output	: Terlaksananya Pemeliharaan Rumah Dinas	1 tahun	1 tahun	100.00
Outcome	: Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	88%	97.78%

d) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

- Bentuk kegiatan berupa pemeliharaan dan perawatan gedung kantor DPRD selama 1 tahun
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR		REALISASI KINERJA		
		TARGET	REALISASI	%
Input	: Dana	36,500,000	33,380,469	91.45
Output	: Terlaksananya Pemeliharaan berkala Gedung kantor	1 tahun	1 tahun	100.00
Outcome	: Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	88%	97.78%

e) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

- Bentuk kegiatan berupa pemeliharaan dan perawatan peralatan gedung kantor DPRD selama 1 tahun



- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	35,000,000	34,648,887	99.00
Output : Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor	1 tahun	1 tahun	100.00
Outcome : Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	88%	97.78%

f) Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas

- Bentuk kegiatan berupa rehabilitasi rumah dinas pimpinan/ ketua DPRD
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	75,000,000	72,370,000	96.49
Output : Terlaksananya rehabilitasi rumah dinas	1 paket	1 paket	100.00
Outcome : Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	88%	97.78%

g) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor

- Bentuk kegiatan berupa rehabilitasi gedung kantor eks DPPKA lama
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	96,450,000	392,797,000	99.08
Output : Terlaksananya rehabilitasi gedung kantor	1 paket	1 paket	100.00
Outcome : Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	88%	97.78%

b. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan kegiatan:

Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya

- Bentuk kegiatan berupa pengadaan bahan Pakaian Anggota dan Sekretariat DPRD



- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	88,850,000	560,399,000	95.17
Output : Tersedianya bahan Pakaian Anggota dan Sekretariat DPRD	65 orang	65 orang	100.00
Outcome : Persentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	88%	97.78%

3) *Persoalan yang dihadapi :*

Kondisi Sarana Prasarana Pendukung yang kurang memadai

4) *Solusi yang perlu diambil kedepan:*

Peningkatan sarana prasarana pendukung secara bertahap setiap tahunnya

3. Jumlah SKPD yang mengikuti Diklat teknis

1) *Realisasi Indikator kinerja*

Indikator kinerja diatas terealisasi 32,17% (dengan tingkat persentase capaian 214%) dari target 15% yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 94 % dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 120%.

2) *Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:*

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan:

a) *Bintek Implementasi Peraturan Perundang-Undangan*

- Bentuk kegiatan peningkatan kemampuan SDM Aparatur pada Sekretariat DPRD melalui kegiatan Bintek, workshop, dll
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	400,000,000	251,300,100	62.83
Output : Terlaksananya kegiatan Implementasi perundang undangan bagi sekretariat DPRD	24 orang	38 orang	158%
Outcome : Jumlah SKPD yang mengikuti Diklat teknis	15%	32.17%	214%

- Realisasi : Diikutinya sebanyak 17 kegiatan bintek dengan jumlah peserta 38 orang PNS.

3) *Persoalan yang dihadapi :*



Kondisi staf/ personil yang kurang memadai. Sekretariat DPRD Padang Pariaman sebagai unsur staf dalam mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Dewan saat ini dihadapkan pada kondisi staf/ personil yang kurang memadai baik dari segi jumlah maupun dari segi keahlian apabila dibandingkan dengan beban tugas pada Sekretariat DPRD.

4) *Solusi yang perlu diambil kedepan:*

Peningkatan kemampuan anggota sekretariat DPRD baik secara kualitas maupun kuantitas untuk dapat mendukung upaya peningkatan kinerja dan operasional anggota DPRD secara lebih optimal.

4. Jumlah ketersediaan Rencana Kerja SKPD

1) *Realisasi Indikator Kinerja*

Indikator kinerja diatas terealisasi 50% (dengan tingkat persentase capaian 135,14%) dari target 37% yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi Peningkatan sebesar 35 % dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 100%.

2) *Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:*

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan:

a) *Penyusunan Laporan Capaian Kerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD*

- Bentuk kegiatan berupa penyusunan laporan capaian kinerja dan keuangan
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR		REALISASI KINERJA		
		TARGET	REALISASI	%
Input	: Dana	5,000,000	21,600,000	86.40
Output	: Terlaksananya penyusunan dan evaluasi capaian Kinerja SKPD (Renja,lap keuangan, lakip, lppd, rka dan dpa)	1 tahun	1 tahun	100.00
Outcome	: Jumlah ketersediaan Rencana Kerja SKPD	37%	50%	135%
	: Jumlah Laporan Tepat waktu	6 laporan	6 laporan	100%

- Realisasi :
 - terlaksananya penyusunan renja 2015, RKA / DPA Perubahan 2014, RKA/ DPA 2015



- Terlaksananya penyusunan 6 laporan (Laporan Keuangan Tahun 2013, LAKIP 2013, LPPD 2013, Renja 2015, Laporan realisasi bulanan dan akhir tahun)
- 3) *Persoalan yang dihadapi :*
Masih rendahnya kompetensi staf yang tersedia
- 4) *Solusi yang perlu diambil kedepan:*
Peningkatan kemampuan anggota sekretariat DPRD baik secara kualitas maupun kuantitas untuk dapat mendukung upaya peningkatan kinerja dan operasional anggota DPRD secara lebih optimal.

5. Jumlah Laporan Tepat waktu

1) Realisasi Indikator Kinerja

Indikator kinerja diatas terealisasi 6 laporan (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 6 laporan yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 capaian tetap sebesar dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 100%.

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan: sama dengan penjelasan sebelumnya (pada indikator Jumlah ketersediaan Rencana Kerja SKPD)

3) Persoalan yang dihadapi : penjelasannya sama dengan penjelasan uraian indikator sebelumnya

4) Solusi yang perlu diambil kedepan: penjelasannya sama dengan uraian indikator sebelumnya

Sasaran Strategis 2 :

Meningkatkan Kapasitas anggota DPRD

Sasaran Strategis 2 ini uraian dengan 2 IKO yang telah ditetapkan pada Renstra Sekretariat DPRD Kabupaten Padang Pariaman dengan capaian seperti tabel berikut:



Tabel 3.3.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Kapasitas Anggota DPRD

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2013			TAHUN 2014		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2.	Jumlah Bimtek yang diikuti	10	12	120.00%	10 kali	4 kali	40.00%
	Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	90%	90.00%	100%	76%	76.00%
Rata-rata				105.0%			57.50%

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pencapaian sasaran strategis meningkatkan kapasitas anggota DPRD dari 2 indikator sasaran diperoleh hasil :

- Untuk pencapaian tahun 2014 rata-rata realisasi pencapaian 2 indikator : 57,50% (dengan rincian : 2 IKU pencapaiannya masih rendah (1 IKU pencapaian antara 75%-85%, 1 IKU < 50%)
- Untuk perbandingan capaian tahun 2014 dengan tahun 2013 : rata-rata realisasi pencapaian dari 2 indikator mengalami penurunan sebesar 47,50% (dengan rincian kedua IKU mengalami penurunan capaian/realisasi target dari tahun sebelumnya).

Penjelasan masing-masing capaian 2 IKU pada sasaran strategis meningkatkan kapasitas anggota DPRD dapat dilihat berikut ini :

1. Jumlah Bimtek yang diikuti

1) Realisasi Indikator Kinerja

Indikator kinerja diatas terealisasi 4 kali (dengan tingkat persentase capaian 40%) dari target 10 kali yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 80 % dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 120%.

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah, dengan kegiatan :

a) Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD

- Bentuk kegiatan berupa peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dalam pelaksanaan tugas fungsi dan kewenangannya. Dalam pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk bintek/workshop/ studi komparasi
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:



INDIKATOR		REALISASI KINERJA		
		TARGET	REALISASI	%
Input	: Dana	1,917,350,200	1,054,776,380	55.01
Output	: Workshop anggota DPRD sebanyak 10 kali	10 kali	4 kali	40%
Outcome	: Jumlah Bimtek yang diikuti	10 kali	4 kali	40.00%
	: Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%

• Daftar Bimtek/ Workshop yang diikuti anggota DPRD Tahun 2014

No	Tanggal	Nama Bimtek/ Workshop	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Pelaksana
1	6 - 9 Feb 2014	Optimalisasi Fungsi dan Peran DPRD di akhir periode jabatan 2014	21 orang	Hotel Sentral Jakarta	
2	6 - 9 Maret 2014		26 orang	Jakarta	
3	21 - 25 Sept 2014	orientasi anggota DPRD Kab. Pdg Prm	38 orang	Hotel Rocky Plaza Padang	Badan Diklat Sumbar
4	5-8 Nov 2014	bimtek yg dilak. oleh PPM Univ. Mercu Buana di Jkt	38 orang	Jakarta	PPM Univ Mercubuana

3) *Persoalan yang dihadapi :rendahnya pelaksanaan bimtek ikut dipengaruhi oleh:*

- Vakumnya kepemimpinan pada DPRD dan Sekretariat DPRD selama lebih kurang 3 bulan mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan dan administrasi di DPRD Kabupaten Padang Pariaman.
- Proses pemilu legislatif dan pergantian anggota DPRD lama periode tahun 2009-2014 kepada anggota DPRD baru periode tahun 2014-2019 yang ikut mempengaruhi kinerja dan disiplin anggota DPRD dalam melaksanakan tugasnya.
- Keterbatasan waktu bagi pimpinan DPRD dan anggota DPRD periode yang baru karena masih di awal masa jabatan baru (masa orientasi).

4) *Solusi yang perlu diambil kedepan:*

Perencanaan dan Pengaturan jadwal bimtek anggota DPRD yang akan diikuti

2. Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan

1) *Realisasi Indikator Kinerja*

Indikator kinerja diatas terealisasi 76% (dengan tingkat persentase capaian 76%) dari target 100% yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun



2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 14 % dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 90%.

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah, dengan kegiatan :

a) Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD

- Bentuk kegiatan berupa peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dalam pelaksanaan tugas fungsi dan kewenangannya. Dalam pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk bintek/workshop/ studi komparasi
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	1,917,350,200	1,054,776,380	55.01
Output : Workshop anggota DPRD sebanyak 10 kali	10 kali	4 kali	40%
Outcome : Jumlah Bimtek yang diikuti	10 kali	4 kali	40.00%
: Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%

b) Koord. Dengan Pemerintah Pusat dan Lembaga Tinggi lainnya

- Bentuk kegiatan berupa pelaksanaan koordinasi dan konsultasi pimpinan, dalam rangka mememuhi udangan-undangan dari lembaga pusat dan lembaga tinggi lainnya



- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	728,814,000	307,655,180	42.21
Output : pelaksanaan koordinasi dan konsultasi pimpinan, dalam rangka mememuhi undangan-undangan dari lembaga pusat dan lembaga tinggi lainnya 70 kali plus pendamping dan pimpinan alat kelengkapan DRPRD 2 kali plus pendamping, Lemhannas Pimpinan 1 kali	81 OK	29 OK	35.80%
Outcome : Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%

- Realisasi : telaksananya kegiatan koordinasi dan konsultasi sebanyak 29 orang kali dari target 81 orang kali

c) Pembuatan Buku, Kalender dan Kartu Anggota DPRD

- Bentuk kegiatan berupa pembuatan Buku Kalender dan kartu anggota DPRD
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	50,000,000	41,422,200	82.84
Output : Terlaksananya dana Utk pembuatan Buku Kalender dan kartu anggota DPRD	1 paket	1 paket	100%
Outcome : Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%

d) Peliputan DPRD Kabupaten Padang Pariaman

- Bentuk kegiatan berupa dana utk Peliputan kegiatan -kegiatan anggota DPRD
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	75,300,000	28,000,000	37.18
Output : tersedianya dana utk Peliputan kegiatan - kegiatan anggota DPRD	1 paket	1 paket	100%
Outcome : Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%



e) Pembuatan Varia / majalah

- Bentuk kegiatan berupa terlaksananya pembuatan Majalah
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	6,000,000	5,167,500	86.13
Output : terlaksananya dana utk pembuatan Majalah	1 paket	1 paket	100%
Outcome : Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%

f) Pengaturan protokoler Anggota DPRD

- Bentuk kegiatan berupa Terlaksananya agenda - agenda DPRD dengan baik dan lancar
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	30,000,000	6,115,000	20.38
Output : Terlaksananya agenda - agenda DPRD dengan baik dan lancar	1 paket	1 paket	100%
Outcome : Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%

g) Pelantikan Anggota DPRD Periode 2014-2015

- Bentuk kegiatan berupa Pelantikan Anggota DPRD Periode 2014-2015
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	155,000,000	108,937,320	70.28
Output : Pelantikan Anggota DPRD Periode 2014-2015	2 kali	2 kali	100%
Outcome : Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%

h) Pembuatan Buku Memory dan Kenang-kenangan

- Bentuk kegiatan Terlaksananya Pembuatan Buku Memory dan Kenang-kenangan



- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	46,500,000	-	0.00
Output : Terlaksananya Pembuatan Buku Memory dan Kenang-kenangan	1 paket	0.00	0%
Outcome : Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	76%	76.00%

- Kegiatan ini tidak terlaksana pada tahun 2014

3) *Persoalan yang dihadapi :*

- Tahun 2014 merupakan tahun pertamanya bagi anggota DPRD periode 2014-2019 sehingga masih membutuhkan waktu untuk lebih mendalami tugas, fungsinya
- Keterbatasan waktu bagi pimpinan DPRD dan anggota DPRD periode yang baru sehingga belum terlalu banyak bimtek dan konsultasi/ koordinasi yang dilakukan
- Adanya 1 kegiatan tidak terlaksana pada tahun 2014

4) *Solusi yang perlu diambil kedepan:*

- Peningkatan kualitas pemahaman anggota DPRD terhadap Perundang-undangan melalui kegiatan-kegiatan terkait seperti workshop, sosialisasi, bimtek maupun konsultasi
- Peningkatan kualitas perencanaan dan disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai rencana kerja tahunan dan aliran kas.

**Sasaran Strategis 3 :
Meningkatkan Kinerja DPRD**

Sasaran strategis 3 ini diukur dengan 3 IKU yang telah ditetapkan pada renstra Sekretariat DPRD Kabupaten Padang Pariaman dengan capaian seperti tabel berikut:



Tabel 3.4.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Kinerja DPRD

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2013			TAHUN 2014		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3.	Persentase hasil Reses yang ditaklanjuti	100%	70%	70.00%	100%	76.00%	76.00%
	Jumlah Ranperda yang di hasilkan	22 bh	10 bh	45.45%	25 bh	17 bh	68.00%
	Jumlah Kunker yang diikuti	3 X	3 X	100.00%	3 kali	2 kali	66.67%
Rata-rata				71.82%			70.22%

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pencapaian sasaran strategis meningkatkan kapasitas anggota DPRD dari 2 indikator sasaran diperoleh hasil :

- Untuk pencapaian tahun 2014 rata-rata realisasi pencapaian 3 indikator : 70,22% (dengan rincian : 1 IKU pencapaiannya antara 75%-85%, 2 IKU pencapaiannya antara 60% - 75%)
- Untuk perbandingan capaian tahun 2014 dengan tahun 2013 : rata-rata realisasi pencapaian dari 3 indikator mengalami penurunan sebesar 1,60% (dengan rincian 2 IKU mengalami kenaikan capaian/realisasi target dari tahun sebelumnya dan 1 IKU mengalami penurunan capaian/ realisasi dari tahun sebelumnya).

Penjelasan masing-masing capaian 3 IKU pada sasaran strategis meningkatkan kinerja DPRD dapat dilihat berikut ini :

1. Persentase hasil Reses yang ditaklanjut

1) Realisasi Indikator Kinerja

Indikator kinerja diatas terealisasi 76% (dengan tingkat persentase capaian 76%) dari target 100% yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi kenaikan sebesar 6% dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 70%

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah, dengan kegiatan :

a) Kegiatan Reses

- Bentuk kegiatan berupa menjemput aspirasi masyarakat asal daerah pemilihan anggota Dewan yang kemudian ditindaklanjuti. Kegiatan reses dilaksanakan oleh Masing-masing anggota DPRD sebanyak 3 (tiga) pertemuan antara anggota DPRD dengan Konstituennya baik secara perorangan maupun kelompok dalam



rangka menjaring aspirasi masyarakat di daerah pemilihannya masing-masing yang nantinya diharapkan bisa ditindak lanjuti (follow up) di DPRD

- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	539,000,000	212,495,000	39.42
Output : Reses dapl Anggota DPRD sebanyak 3 kali	3 kali	2 kali	67%
Outcome : Persentase hasil Reses yang ditaklanjuti	100%	76%	76%

- Pelaksanaan kegiatan reses yang dilaksanakan anggota DPRD Tahun 2014

No	Tanggal	Uraian	Pelaksanaan reses yang dilakukan (orang, kali)
1	Februari - April 2014	Reses I	27
2	Nov -Des 2014	Reses II	3
Jumlah			30

3) *Persoalan yang dihadapi rendahnya capaian ikut dipengaruhi oleh :*

- Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan kegiatan reses yang ikut dipengaruhi oleh :
 - Proses pemilu legislatif dan pergantian anggota DPRD lama periode tahun 2009-2014 kepada anggota DPRD baru periode tahun 2014-2019
 - Keterbatasan waktu bagi pimpinan DPRD dan anggota DPRD periode yang baru karena masih di awal masa jabatan baru sehingga tidak seluruh anggota DPRD mencairkan anggaran kegiatan reses yang tersedia, walaupun kadangkala anggota DPRD itu tetap melaksanakan kegiatan penjaringan aspirasi konstituennya setiap waktu/kesempatan
- Masih kurangnya respon anggota Dewan terhadap hasil –hasil dari reses yang telah dilaksanakan
- Masih kurangnya disiplin aparatur dan anggota DPRD untuk melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama

4) *Solusi yang perlu diambil kedepan:*

Pelaksanaan kegiatan secara disiplin sesuai dengan rencana kerja tahunan dan aliran kas yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran



2. Jumlah Ranperda yang di hasilkan

1) Realisasi Indikator Kinerja

Indikator kinerja diatas terealisasi 17 buah (dengan tingkat persentase capaian 68%) dari target 25 buah yang ditetapkan dalam renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi kenaikan sebesar 22,55 % dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 45,45%

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah, dengan kegiatan :

a) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah

- Bentuk kegiatan berupa menjemput aspirasi masyarakat asal daerah pemilihan anggota Dewan yang kemudian ditindaklanjuti. Kegiatan reses dilaksanakan 3 kali dalam satu tahun baik secara perorangan maupun dalam bentuk kelompok
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR		REALISASI KINERJA		
		TARGET	REALISASI	%
Input	: Dana	825,000,000	437,900,700	53.08
Output	: Terlaksananya pembahasan Ranperda-ranperda di DPRD	15 bh ranperda	17 ranperda	113%
Outcome	: Jumlah Ranperda yang di hasilkan	25 ranperda	17 ranperda	68.00%

- Hasil Pembahasan Ranperda yang dilaksanakan anggota DPRD Tahun 2014.

No.	Tanggal	Nomor Keputusan	Ranperda
1	14. Februari 2014	Keputusan DPRD Kabupaten Padang Pariaman Nomor 02/KEP.D/DPRD-2014	Ranperda tentang Pengelolaan Zakat di Kabupaten Padang Pariaman
			Ranperda tentang Izin Usaha Perikanan
			Ranperda tentang Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Padang Pariaman
			Ranperda tentang Penetapan Hari Jadi Kabupaten Padang Pariaman
			Ranperda tentang Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman
			Ranperda tentang Penyertaan Modal Daerah pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Padang Pariaman



No.	Tanggal	Nomor Keputusan	Ranperda
			Ranperda tentang Penyertaan Modal Daerah pada Koperasi Unit Desa Mina Sinar Laut
2	21 Juli 2014	Keputusan DPRD Kabupaten Padang Pariaman Nomor 04/Kep.D/DPRD-2014	Ranperda tentang LKPJ Bupati Padang Pariaman Tahun 2014
3	21 Juli 2014	Keputusan DPRD Kabupaten Padang Pariaman Nomor 06/Kep.D/DPRD-2014	Ranperda tentang Penanggulangan Bencana
			Ranperda tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Bank Nagari
			Ranperda tentang Perubahan Atas Perda Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Padang Pariaman
			Ranperda tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman
			Ranperda tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman
			Ranperda tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pajak Reklame
4	1 Agustus 2014	Keputusan DPRD Kabupaten Padang Pariaman Nomor 09/Kep.D/DPRD-2014	Ranperda tentang Keterangan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2013
5	12 Agustus 2014	Keputusan DPRD Kabupaten Padang Pariaman Nomor 14/Kep.D/DPRD-2014	Ranperda tentang Perubahan APBD Tahun 2014
6	19 Desember 2014	Keputusan DPRD Kabupaten Padang Pariaman Nomor 26/Kep.D/DPRD-2014	Ranperda tentang APBD Tahun 2015

b) Rapat Kerja Komisi Bersama Mitra Kerja

- Bentuk kegiatan berupa rapat kerja komisi-komisi di DPRD dengan mitra kerja dan SKPD
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	71,500,000	3,229,600	4.52
Output : Terlaksananya Hubungan Kerja dengan Mitra Kerja	20 kali		
Outcome : Jumlah Ranperda yang di hasilkan	25 ranperda	17 ranperda	68.00%
Persentase hasil Reses yang ditaklanjuti	100%		

c) Penyusunan Ranperda Hak Inisiatif Dewan



- Bentuk kegiatan berupa pelaksanaan Ranperda hak inisiatif dewan
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	33,000,000	-	0.00
Output : Terlaksananya Kinerja dan tercapainya tujuan	1 kali	0.00	0.00
Outcome : Jumlah Ranperda yang di hasilkan	25 ranperda	17 ranperda	68.00%

- Kegiatan ini tidak terlaksana pada tahun 2014

d) Pengawasan Pelaksanaan Perda dan Kebijakan Pemerintah Daerah

- Bentuk kegiatan berupa Pengawasan Pelaksanaan Perda dan Kebijakan Pemerintah Daerah
- Capaian realisasi indikator program/ kegiatan:

INDIKATOR	REALISASI KINERJA		
	TARGET	REALISASI	%
Input : Dana	20,000,000	-	0.00
Output : Terlaksananya Pelaksanaan dan Pengawasan Perda	40 org	0.00	0.00
Outcome : Jumlah Ranperda yang di hasilkan	25 ranperda	17 ranperda	68.00%

- Kegiatan ini tidak terlaksana pada tahun 2014

b. Persoalan yang dihadapi rendahnya capaian ikut dipengaruhi oleh:

- Masih kurangnya disiplin aparatur dan anggota DPRD untuk melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama
- Adanya dua kegiatan yang telah dianggarkan tidak terlaksana pada tahun 2014

c. *Solusi yang perlu diambil kedepan:*

Pelaksanaan kegiatan secara disiplin sesuai dengan rencana kerja tahunan dan aliran kas yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran

3. Jumlah Kunker yang diikuti

1) Realisasi Indikator Kinerja

Indikator kinerja diatas terealisasi 2 kali (dengan tingkat persentase capaian 66,67%) dari target 3 kali yang ditetapkan dalam tapkin dan renstra Sekretariat DPRD Tahun 2010-2015. Jika dibandingkan capaian tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 33,33 % dari persentase pencapaian pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 pencapaiannya sebesar 100%



2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah, dengan kegiatan :

a) Kunjungan Kerja Luar Daerah

- Bentuk kegiatan berupa kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD serta pendamping dari sekretariat DPRD yang ditujukan untuk mendukung penyelenggaraan tugas, fungsi dan kewenangan Dewan baik fungsi legislasi, anggaran maupun fungsi pengawasan
- Capaian realisasi indikator program/kegiatan:

INDIKATOR		REALISASI KINERJA		
		TARGET	REALISASI	%
Input	: Dana	1,756,500,000	1,349,627,325	76.84
Output	: Terlaksananya agenda kunker DPRD sebanyak 3 kali	3 kali	2 kali	67%
Outcome	: Jumlah Kunker yang diikuti	3 kali	2 kali	66.67%

- Pelaksanaan kegiatan kunker yang dilaksanakan anggota DPRD Tahun 2014

Kunker	Tanggal	Komisi	Tujuan
Pertama	4-9 Mei 2014	Komisi I	Pemda DKI dan Kota Denpasar
		Komisi II	Kab. Tabanan dan Kab. Buleleng
		Komisi III	Kab. Bantul dan Gunung Kidul
Kedua	20-25 Okt 2014	Komisi I	Kab. Gianyar dan Kab. Bangli
		Komisi II	Kab. Tabanan dan Kab. Klungkung
		Komisi III	Kota Denpasar
		Komisi IV	Kab. Lombok Barat dan Kab. Lombok Tengah

b. Persoalan yang dihadapi :rendahnya capaian ikut dipengaruhi oleh:

- Keterbatasan waktu bagi pimpinan DPRD dan anggota DPRD periode yang baru karena masih di awal masa jabatan baru
- Masih kurangnya disiplin aparatur dan anggota DPRD untuk melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama

c. Solusi yang perlu diambil kedepan:

Pelaksanaan kegiatan secara disiplin sesuai dengan rencana kerja tahunan dan aliran kas yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran



A. REALISASI ANGGARAN SKPD SESUAI DENGAN TAPKIN SKPD

Berdasarkan alokasi anggaran Sekretariat DPRD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014, pagu dan realisasi anggaran untuk setiap kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5.

Realisasi Anggaran Sekretariat DPRD Sesuai Dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran secara maksimal efisien dan efektif	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik c. Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kes. PNS d. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kend. Dinas/Ops e. Penyediaan Jasa Adm Keuangan f. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	118,000,000 110,000,000 217,500,000 493,940,000 133,700,000 107,700,000	63,870,750 82,353,687 198,710,000 314,831,707 111,500,000 106,642,000
				g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Ged.Kantor h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan i. Penyediaan Makanan dan Minuman j. Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah	16,000,000 239,000,000 160,000,000 3,574,348,000	2,710,000 214,299,250 48,972,000 2,151,511,548
2		Perentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	90%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur a. Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor f. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas	171,000,000 428,500,000 7,000,000 36,500,000 35,000,000 75,000,000	151,789,510 348,982,411 6,761,060 33,380,469 34,648,887 72,370,000
3						



				g. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	396,450,000	392,797,000
				Program Peningkatan Disiplin Aparatur		
				Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	588,850,000	560,399,000
		Jumlah SKPD yang mengikuti Diklat teknis	15%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		
				Bintek Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	400,000,000	251,300,100
		Jumlah ketersediaan Rencana Kerja SKPD	37%	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
		Jumlah Laporan Tepat waktu	6 Laporan	Penyusunan Lap. Capaian Kerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD	25,000,000	21,600,000
	Meningkatkan Kapasitas anggota DPRD	1. Jumlah Bimtek yang diikuti	10 kali	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah		
		Persentase Peningkatan pemahaman Anggota DPRD terhadap Peraturan Perundang-Undangan	100%	a. Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	825,000,000	437,900,700
		Persentase hasil Reses yang ditaklanjuti	100%	b. Hearing/Dialog dan koordinasi dengan Pejabat Pemda dengan Tokoh Masyarakat / Agama	51,500,000	-
	Meningkatkan Kinerja DPRD	2. Jumlah Ranperda yang dihasilkan di	25 bh	c. Kegiatan Reses	539,000,000	212,495,000
				d. Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD	1,917,350,200	1,054,776,380

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
		3. Jumlah Kunker yang diikuti	3 kali	e. Rapat Kerja Komis Bersama Mitra Kerja	71,500,000	3,229,600
				f. Penyusunan Ranperda Hak Inisiatif Dewan	33,000,000	-
				g. Pengawasan Pelaksanaan Perda dan Kebijakan Pemerintah Daerah	20,000,000	-
				h. Koord. Dengan Pemerintah Pusat dan Lembaga Tinggi lainnya	728,814,000	307,655,180
				i. Pembuatan Buku, Kalender dan Kartu Anggota DPRD	50,000,000	41,422,200
				j. Peliputan DPRD Kabupaten Padang Pariaman	75,300,000	28,000,000
				k. Pembuatan Varia / majalah	6,000,000	5,167,500
				l. Pengaturan protokoler Anggota DPRD	30,000,000	6,115,000
				m. Kunjungan Kerja Luar Daerah	1,756,500,000	1,349,627,325
				n. Pelantikan Anggota DPRD Periode 2014-2015	155,000,000	108,937,320
				o. Pembuatan Buku Memory dan Kenang-kenangan	46,500,000	-
				TOTAL	13,638,952,200	8,724,755,584



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran ketiga belas adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik		
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	2	40%
5	0% s.d < 60%	Gagal	3	60%
JUMLAH			5	100%

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran ketiga belas dengan predikat sedang 2 indikator atau 40% dan predikat gagal 3 indikator atau 60%.

Sasaran 14

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kependudukan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat belas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

CAPAIAN SASARAN KEEMPAT BELAS MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN KEPENDUDUKAN

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	4	5	6	7	8
1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	%	36%	97%	100%	76%	76,00	100%
2	Kepemilikan KK	%	73%	100%	90%	88%	97,00	100%
3	Kepemilikan akta kelahiran per-1000 penduduk	%	55%	85%	90%	85%	94,44	92%
4	Ketersediaan database kependudukan skala kab	Ada/Tidak	belum	sudah	sudah	sudah	100%	Sudah
5	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	sudah / belum	belum	sudah	sudah	sudah	100%	sudah
6	Persentase penduduk yang memahami pentingnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	%	55%	90%	95%	87%	91,00	97%
7	Ketersediaan tenaga teknis Pelaksana SIAK	Tidak/Be lum/Su dah cukup	Tidak cukup	Belum cukup	Sudah cukup	Sudah cukup	100%	Sudah cukup
8	Ketersediaan SOP pelayanan	Tidak/A da	Tidak	ada	ada	ada	100%	ada

Terdapat 8 (delapan) Indikator Sasaran yang diukur, dimana 5 (lima) indikator sasaran melebihi dari target yang telah ditargetkan, sedangkan 3 (tiga) indikator lagi tidak mencapai target yang diharapkan. Untuk pencapaian sasaran keempat belas dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. *Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk.*

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi 76% (dengan tingkat persentase capaian 76%) dari target 100% yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2010-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program Penataan administrasi Kependudukan, dengan kegiatan:

- a) Pelayanan Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Front Office.

Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Front Office meliputi peningkatan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dilaksanakan pada dinas, salah satu jenis pelayanannya adalah penerbitan KTP.

- b) Pelayanan Keliling Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
 - Kegiatan Pelayanan Keliling Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Front Office meliputi peningkatan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dilaksanakan di nagari-nagari dilingkungan wilayah Kabupaten Padang Pariaman, salah satunya pelayanannya adalah penerbitan KTP.
 - Ukuran realisasi 76% (capaian 76%) dinilai atas perbandingan jumlah penduduk yang telah melakukan perekaman e-KTP sampai dengan 31 Desember 2014 yaitu 244.408 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP yaitu 322.456.
- c) Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasaran tidak mencapai 100% (tingkat persentase capaian 100%), disebabkan oleh masih banyaknya penduduk yang belum melakukan perekaman KTP Elektronik (per 31 Desember 2014 sebanyak 244.408) dan menurunnya jumlah Wajib KTP, dimana pada tahun 2013 jumlah Wajib KTP sebanyak 366.710 sedangkan jumlah Wajib KTP tahun 2014 sebanyak 322.456



- d) Dan Solusi yang perlu diambil kedepan adalah dengan melakukan pelayanan secara mobile, antara lain dengan melakukan perekaman ke nagari-nagari, sekolah-sekolah, ke tempat keramaian, dll.

2. *Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)*

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi 88% (dengan tingkat persentase capaian 88%) dari target 90% yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2010-2015.

- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah

- a) Program Penataan administrasi Kependudukan, dengan kegiatan:

- Pelayanan Tindak Lanjut Pengaduan dan Helpdesk.
Kegiatan Pelayanan Tindak Lanjut Pengaduan dan Helpdesk meliputi kegiatan peningkatan pelayanan pengaduan serta perbaikan kerusakan jaringan dan peralatan SIAK dan KTP EL yang ada di kecamatan. Ukuran realisasi kegiatan ini mencapai 100% (capaian kinerja kegiatan 100%) karena telah ditindaklanjuti pengaduan serta perbaikan jaringan / peralatan ke 17 kecamatan.
- Penataan Arsip Adminsitrasi Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Kegiatan Pelayanan Penataan Arsip Adminsitrasi Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil meliputi penataan arsip hasil pelayanan pendaftaran penduduk (KK, KTP dan SKPD) serta pelayanan akta pencatatan sipil (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Kematian serta Akta Pencatatan Sipil lainnya. Ukuran realisasi 65% (capaian 65%) dinilai atas jumlah arsip yang telah ditata. Dari target 12.500 berkas, baru sekitar 8.160 arsip yang telah di tata.
- Pemutakhiran Data Penduduk Hasil Pemekaran Nagari.
Kegiatan Pemutakhiran Data Penduduk Hasil Pemekaran Nagari bertujuan untuk memperoleh data penduduk di nagari hasil pemekaran. Data penduduk tersebut dipisahkan dari nagari induk yang ada di 5 kecamatan (10 nagari induk). Ukuran realisasi kegiatan ini mencapai 99% (capaian kinerja 99%) diperoleh dari perbandingan antara data penduduk uang tekah dimutakhirkan dibandingkan dengan target data penduduk yang aka dimutakhirkan dari target 43.600 data penduduk yang akan dimutakhirkan dari nagari induk,



realisasinya sebesar 43.591 data yang telah dipisahkan dari nagari induk.

- b) Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasaran tidak mencapai 88% (tingkat persentase capaian 88%), disebabkan oleh kurangnya kuantitas personil yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sehingga belum semua arsip hasil pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang melakukan penataan. Disamping itu permasalahan sarana dan prasarana yang belum memadai terutama permasalahan ruangan/tempat untuk menata arsip tersebut. Serta persoalan waktu penyelesaian pemutakhiran data penduduk hasil pemekaran (Kegiatan Pemutakhiran Data Penduduk Hasil Pemekaran Nagari dilaksanakan setelah APBDP).
- c) Solusi yang perlu diambil kedepan adalah dengan mengupayakan penambahan personil serta melakukan renovasi ruangan/tempat. Serta mengupayakan kegiatan dilaksanakan pada awal APBD.

3. *Kepemilikan Akta Kelahiran per-1000 Penduduk.*

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi 85% (dengan tingkat persentase capaian 94%) dari target 90% yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2010-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014 lalu.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program Penataan administrasi Kependudukan, dengan kegiatan:
 - a) Pelayanan Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Front Office
 - Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Front Office meliputi peningkatan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dilaksanakan pada dinas, salah satu jenis pelayanannya adalah penerbitan Akte Kelahiran.
 - b) Pelayanan Keliling Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
 - Kegiatan Pelayanan Keliling Pendaftaran Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Front Office meliputi peningkatan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dilaksanakan di nagari-nagari dilingkungan wilayah Kabupaten Padang Pariaman, salah satunya pelayanannya adalah penerbitan akte kelahiran.
 - Ukuran realisasi 58% (capaian 68%) dinilai atas perbandingan jumlah penduduk yang memiliki akte kelahiran dibagi jumlah penduduk



dikalo 1000. Sampai dengan Tahun 2014 jumlah akte kelahiran yang telah diterbitkan sebanyak 224.825, sedangkan jumlah penduduk sebesar adalah 6.669 kelahiran.

- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasaran tidak mencapai 85% (tingkat persentase capaian 68%) disebabkan oleh masih banyaknya penduduk yang belum melakukan pengurusan Akta Kelahiran, artinya masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dokumen akta kelahiran. Masyarakat hanya mau mengurus apabila dirasa sangat perlu misalnya : kepentingan untuk keperluan administrasi masuk sekolah, kelengkapan persyaratan pernikahan dan ibadah. Disamping itu kekurangan sarana dan prasarana terutama untuk pelayanan keliling dan mobile untuk menjangkau pelayanan di nagari, sekolah dan tempat keramaian.
- d. Dan Solusi yang perlu diambil kedepan adalah dengan meningkatkan pelayanan keliling, meningkatkan sarana dan prasarana serta meningkatkan sosialisasi.

4. *Ketersediaan Database Kependudukan Skala Kabupaten.*

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi 100% (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 100% yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2010-2015.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program Penataan administrasi Kependudukan, dengan kegiatan:
 - a) Pengembangan Database Kependudukan
 - Kegiatan Pengembangan Database Kependudukan bertujuan untuk tersedianya database yang valid dan up to date serta sesuai dengan data pusat. Database kependudukan merupakan satu kesatuan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang memuat data wilayah, data keluarga, biodata penduduk, data pencatatan sipil dan foto, sidik jari tangan serta tanda tangan penduduk.
 - Ukuran realisasi 90% (capaian 100%) dinilai atas ketersediaan database kependudukan (jumlah biodata yang pada tahun 2014 sebanyak 458.083 jiwa.
 - b) Penyusunan Profil Kependudukan.
 - Kegiatan Penyusunan Profil Kependudukan bertujuan untuk tersedianya gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan setiap tahun yang berpedoman kepada Peraturan



Menteri Dalam Negeri nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang kiranya dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan bahan analisis dalam memantau efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

- Ukuran realisasi 90% (capaian 100%) dinilai atas telah diselesaikannya perencanaan Penyusunan Profil Kependudukan.
- c. Persoalan yang dihadapi terbatas dan kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut, terutama jumlah operator, teknisi dan administrator.
- d. Dan Solusi yang perlu diambil kedepan adalah diperlukan tambahan SDM atau pegawai untuk melakukan kegiatan tersebut serta perlu meningkatkan kualitas sdm tersebut.

5. *Penerapan KTP berbasis NIK*

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi 100% dari target 100% yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2010-2015.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program Penataan administrasi Kependudukan dengan kegiatan:
- a) Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil pada Front Office.
- Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Front Office meliputi peningkatan pendaftaran penduduk yaitu diantaranya penerbitan KK, KTP, SKPD serta Akta Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
 - Ukuran realisasi 100% (capaian 100%) dinilai atas telah dilaksanakannya penerapan KTP berbasis NIK.
- b) Pelayanan Keliling Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
- Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Front Office meliputi peningkatan pendaftaran penduduk yaitu diantaranya penerbitan KK, KTP, SKPD serta Akta Pencatatan Sipil yang dilaksanakan di nagari-nagari pada Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman.
 - Ukuran realisasi 100% (capaian 100%) dinilai atas telah dilaksanakannya penerapan KTP berbasis NIK.

6. *Persentase Penduduk yang memahami pentingnya Administrasi Kependudukan dan*



Pencatatan Sipil.

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi 87% (dengan tingkat persentase capaian 92%) dari target 95% yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2010-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014 lalu.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program Penataan administrasi Kependudukan, dengan kegiatan:
 - a) Sosialisasi Penyuluhan Kebijakan Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Kependudukan dan Pencatatan Sipil bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kebijakan kependudukan dan pencatatan sipil, baik dari segi prosedur serta persyaratan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2014 bertempat di Basko Hotel Padang dengan target peserta sebanyak 156 orang terdiri dari Pengadilan Agama 1 orang, Kemenag Kabupaten 1 orang, KUA Kecamatan 17 orang, Camat 17 orang, Wali Nagari 60 orang dan Sekretaris Nagari 60 orang.
 - Ukuran realisasi 87% (capaian 92%) dinilai atas perbandingan jumlah peserta yang hadir dengan jumlah peserta.
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasaran mencapai 95% (tingkat persentase capaian 100%), adalah waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan banyaknya kegiatan/event yang dilaksanakan oleh instansi lain, sehingga ada beberapa peserta yang tidak bisa hadir.
- d. Dan Solusi yang perlu diambil kedepan adalah dengan diupayakan pelaksanaannya sebelum APBDP.

7. Ketersediaan Tenaga Teknis Pelaksanaan SIAK

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi 82% (dengan tingkat persentase capaian 82%) dari target 100% yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2010-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program Penataan administrasi Kependudukan, dengan kegiatan:
 - b) Pengembangan dan Pengoperasian SIAK.
 - Kegiatan Pengembangan dan Pengoperasian SIAK bertujuan tersedianya honor operator SIAK.
 - Ukuran realisasi 82% (capaian 82%) dinilai atas perbandingan jumlah operator yang ada (14 orang)dibandingkan dengan jumlah kebutuhan

operator direncanakan (17 orang). Serta realisasi anggaran, dimana anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 145.450.000,-

- c. Persoalan yang dihadapi adalah masih kurangnya jumlah operator dibandingkan dengan beban kerja yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepan adalah dengan menambah jumlah operator SIAK.

8. *Ketersediaan SOP Pelayanan.*

Sasaran kinerja diatas terealisasi 100% (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 100% yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2010-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah memiliki SOP, sehingga tidak ada kegiatan yang direncanakan untuk mendukung sasaran kinerja.

Dalam meningkatkan kerja keras dan dukungan semua pegawai Disdukcapil, dengan komitmen bersamanya dalam penerapan Standar ISO 9001:2008, maupun masyarakat yang selalu memberikan masukan, kritikan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang melalui layanan pengaduan yang ada di Disdukcapil.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran keempat belas adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	50
2	90% s.d < 100%	Baik	3	37.5
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	12.5
5	0% s.d < 60%	Gagal		
	JUMLAH		8	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran keempat belas adalah empat indikator dengan predikat sangat baik atau 50%, tiga indikator dengan predikat baik atau 37.5% dan satu indikator dengan predikat sedang atau 12.5%.



Sasaran 15

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kehidupan Politik

Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran ini terlihat pada tabel dibawah ini :

CAPAIAN SASARAN KELIMA BELAS

MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEHIDUPAN POLITIK

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	4	5	6	7	8
1	Persentase partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik	%	58%	0%	77%	65%	84,42	80%
2	jumlah Partai Politik yang duduk di DPRD	partai politik	13	13	13	13	100	13
3	Partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	kegiatan	1	4	7	5	71,43	7

Sasaran ini dicapai dengan program dan kegiatan :

- Untuk pencapaian indikator sasaran “Persentase Partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik” dicapai dengan program dan kegiatan :
Program Pendidikan Politik Masyarakat, dengan kegiatan:
Kegiatan Pendidikan Politik Masyarakat dan Sosialisasi UU Politik
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Undang-Undang dan Pendidikan Politik bagi Ormas/LSM dan Tokoh Masyarakat se Kabupaten Padang Pariaman bertempat di ruang pertemuan Anai Resort terdiri dari 2 angkatan, angkatan pertama 40 orang dan angkatan kedua 43 orang.
- Untuk pencapaian indikator sasaran “jumlah Partai politik yang duduk di DPRD” pada pemilu tahun 2009 ditargetkan dapat terisi oleh 13 (tiga belas) partai dengan jumlah kursi 35 buah dan terealisasi semuanya sampai pada tahun 2014 ini. Adapun ke 13 (tiga belas) partai politik yang berada di DPRD Kabupaten Padang Pariaman yaitu, Partai demokrat, Partai Golkar, PAN, PKS, PPP, PDI Perjuangan, Hanura, PKB, PBB, Gerindra, Partai Buruh, Partai PPRN, Partai pelopor. Program dan kegiatan yang terkait langsung dengan pencapaian indikator sasaran ini tidak ada.
- Untuk pencapaian indikator sasaran partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara” dicapai dengan program dan kegiatan :
Program Kemitraan Pembinaan Wawasan Kebangsaan, dengan kegiatan:



a. Pembinaan Wawasan Kebangsaan

Dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Forum Pembinaan Wawasan Kebangsaan yang dilaksanakan di Hall Pondok Indah Pariaman dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang yang terdiri dari tokoh masyarakat dan generasi muda.

b. Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa

Dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan lomba pelaksanaan upacara bendera, yang diikuti oleh 26 (dua puluh enam) SMA/SMK se Kabupaten Padang Pariaman bertempat di Lapangan Upacara Kantor Bupati Parit Malintang. Tujuan dari kegiatan ini adalah memupuk rasa kebersamaan bagi seluruh komponen bangsa dalam rangka menanamkan rasa nasionalisme dan menciptakan generasi muda/penurus bangsa yang berwawasan kebangsaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran kinerja pada sasaran kelima belas adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	33.3
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	33.3
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	33.3
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			3	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kelima belas adalah satu indikator dengan predikat sangat baik atau 33.3%, satu indikator dengan predikat cukup baik atau 33.3% dan satu indikator dengan predikat sedang atau 33.3%.



Sasaran 16

Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat Dalam Pengamanan Lingkungan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keenam belas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	4	5	6	7	8
1	Menurunnya penyakit masyarakat	%	20%	12%	20%	18%	90,00	5%
2	Menurunnya pelanggaran Perda	%	15	65	20	20	100,00	80
3	Pesentase Penurunan kasus/kejadian Pelanggaran Tramtibnas	%	15	65	20	20	100,00	75
4	% Peningkatan Kemampuan anggota POL PP	%	40	70	70	60	85,71	90

Sasaran ini dicapai dengan program dan kegiatan :

A. Menurunnya Penyakit Masyarakat

Pencapaian indikator sasaran tersebut di atas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

1. Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan.

➤ Pembinaan dan Pengerahan Hansip/Linmas pemilu

- Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan anggota LINMAS Nagari, Kecamatan dan Kabupaten dalam menjaga ketenteraman dan ketertibnab lingkungan.
- Target pada tahun 2014 untuk adalah sebanyak 2500 anggota LINMAS Nagari, Kecamatan dan Kabupaten Sedangkan realisasinya adalah sebanyak 2.250 anggota LINMAS Nagari, Kecamatan, kabupaten telah mengikuti sosialisasi pelaksanaan tugas atau dengan kata lain capaian kinerja kegiatan ini adalah 90%

2. Pemeliharaan Ketertiban Dan Pencegahan Tindak Criminal.

➤ Kerjasama Dengan Aparat Keamanan Dalam Pencegahan Tindak Kejahatan

- Kegiatan ini dilaksanakan untuk mencegah tindak kejahatan yang mengganggu ketenteraman dan ketertiban melalui operasi lapangan di seluruh wilayah Kab. Padang Pariaman



- Target pada tahun 2014 untuk penyelesaian kasus dalam kegiatan ini adalah 65 Kasus. Sedangkan realisasinya adalah 65 Kasus atau dengan kata lain tingkat capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%
- Kerjasama Pengembangan kemampuan Aparat Satpol PP dengan TNI/POLRI/KEJAKSAAN
 - Kegiatan ini dilakukan untuk pengembangan kemampuan Aparat Satpol PP dalam penanganan Kasus di lapangan dengan bekerja sama dengan pihak TNI/POLRI/KEJAKSAAN
 - Target pada tahun 2014 untuk penyelesaian kasus dalam kegiatan ini adalah 65 Kasus. Sedangkan realisasinya adalah 65 Kasus atau dengan kata lain tingkat capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%
- Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba
 - Kegiatan ini dilakukan untuk mengawasi dan mencegah peredaran Minuman Keras dan Narkoba di tengah Masyarakat di Kab. Padang Pariaman
 - Indikator kegiatan ini adalah persentasi penyelesaian Kasus Peredaran dan penggunaan Minuman Keras dan Narkoba di tengah Masyarakat,
 - Pada Tahun 2014 ditargetkan 65 kasus dapat ditindak lanjuti, sedangkan Realisasi adalah 65 Kasus kasus yang ditindak lanjuti atau tingkat capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%.

B. Menurunnya Pelanggaran Perda

Pencapaian indikator sasaran tersebut di atas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

1. Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.

- Kerjasama Pengembangan kemampuan Aparat Satpol PP dengan TNI/POLRI/KEJAKSAAN
 - Kegiatan ini dilakukan untuk pengembangan kemampuan Aparat Satpol PP dalam penanganan Kasus di lapangan dengan bekerja sama dengan pihak TNI/POLRI/KEJAKSAAN
 - Target pada tahun 2014 untuk penyelesaian kasus dalam kegiatan ini adalah 65 Kasus. Sedangkan realisasinya adalah 65 Kasus atau dengan kata lain tingkat capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%
- Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Satpol PP



- Kegiatan ini meliputi pengawasan, pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di Wilayah Kab. Padang Pariaman
 - Indikator kegiatan ini adalah persentase penyelesaian kasus pelanggaran Perda dan Peraturan Kepala Daerah Pada Tahun 2014 di targetkan sebanyak 65 Kasus dapat ditindak lanjuti, Sedangkan realisasinya adalah 65 kasus yang dapat ditindak lanjuti atau tingkat
- Monitoring, evaluasi dan Pelaporan
- Kegiatan ini meliputi pengawasan, pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di Wilayah Kab. Padang Pariaman
 - Indikator kegiatan ini adalah persentase penyelesaian kasus pelanggaran Perda dan Peraturan Kepala Daerah Pada Tahun 2014 di targetkan sebanyak 65 Kasus dapat ditindak lanjuti, Sedangkan realisasinya adalah 65 kasus yang dapat ditindak lanjuti atau tingkat.

C. Penurunan/ Kejadian Pelanggaran trantibum

Pencapaian indikator sasaran tersebut di atas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

1. Pemeliharaan Ketenteraman dan Ketertiban.

- Kerjasama Dengan Aparat Keamanan Dalam Pencegahan Tindak Kejahatan
- Kegiatan ini dilaksanakan untuk mencegah tindak kejahatan yang mengganggu ketenteraman dan ketertiban melalui operasi lapangan di seluruh wilayah Kab. Padang Pariaman
 - Target pada tahun 2014 untuk penyelesaian kasus dalam kegiatan ini adalah 65 Kasus. Sedangkan realisasinya adalah 65 Kasus atau dengan kata lain tingkat capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%
- Kerjasama Pengembangan kemampuan Aparat Satpol PP dengan TNI/POLRI/KEJAKSAAN
- Kegiatan ini dilakukan untuk pengembangan kemampuan Aparat Satpol PP dalam penanganan Kasus di lapangan dengan bekerja sama dengan pihak TNI/POLRI/KEJAKSAAN
 - Target pada tahun 2014 untuk penyelesaian kasus dalam kegiatan ini adalah 65 Kasus. Sedangkan realisasinya adalah 65 Kasus atau dengan kata lain tingkat capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%



- Peningkatan Kapasitas Aparat Satpol PP dalam Rangka pelaksanaan SISKAMSWAKARSA
- Kegiatan ini meliputi kegiatan pengamanan asset dan kegiatan yang dilaksanakan di daerah dalam bentuk piket dan penjagaan oleh anggota Satpol PP Kab. Padang Pariaman.
- Untuk mendukung kegiatan ini pada tahun 2014 ditargetkan untuk 56 orang atau dan terealisasi sebanyak 56 orang atau dengan tingkat capaian kinerja kegiatan 100%
- Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba
 - Kegiatan ini dilakukan untuk mengawasi dan mencegah peredaran Minuman Keras dan Narkoba di tengah Masyarakat di Kab. Padang Pariaman
 - Indikator kegiatan ini adalah persentasi penyelesaian Kasus Peredaran dan penggunaan Minuman Keras dan Narkoba di tengah Masyarakat,
 - Pada Tahun 2014 ditargetkan 65 kasus dapat ditindak lanjuti, sedangkan Realisasi adalah 65 Kasus kasus yang ditindak lanjuti atau tingkat capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%.
- Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Satpol PP
 - Kegiatan ini meliputi pengawasan, pengendalian dan evalusaisi Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di Wilayah Kab. Padang Pariaman
 - Indikator kegiatan ini adalah persentase penyelesaian kasus pelanggaran Perda dan Peraturan Kepala Daerah Pada Tahun 2014 di targetkan sebayak 65 Kasus dapat ditindak lanjuti, Sedangkan realisasinya adalah 65 kasus yang dapat ditindak lanjuti atau tingkat capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%.

D. Persentase Peningkatan kemampuan Anggota Satpol PP

Pencapaian indikator sasaran tersebut di atas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

1. Peningkatan Sumber Daya Aparatur Anggota Satpol PP dengan kegiatan :
 - Pendidikan dan Paltihan Formal
 - Kegiatan ini adalah Diklat yang di tujukan untuk anggota Satpol PP atau Pendidikan Dasar Anggota Satpol PP. Kegiatan ini bekerja sama dengan Satpol PP Propinsi Sumatera Barat dan Dodik Padang Panjang



- Pada Tahun 2014 di rencanakan sebanyak 2 orang untuk mengikuti Diksar Satpol PP. Sedangkan realisasinya adalah sebanyak 2 orang atau tingkat capaian kegiatan ini adalah 100%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian 4 (empat) indikator sasaran tersebut diatas, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	2	50
2	90% s.d < 100%	Baik	1	25
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	25
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
	JUMLAH		4	100

Dengan demikian pencapaian dua indikator predikat sangat baik atau 50%, satu indikator predikat baik atau 25% dan satu indikator predikat cukup baik atau 25%.



TUJUAN 5

Terwujudnya Pemerintahan yang Partisipatif

Dalam tujuan terwujudnya Pemerintahan yang Partisipatif dinilai 5 (lima) sasaran pembangunan, yaitu :

1. Meningkatnya perencanaan partisipatif dalam penyelenggaraan pembangunan
2. Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat
3. Meningkatnya pemberdayaan kesejahteraan keluarga
4. Meningkatnya partisipasi perempuan dilembaga pemerintah
5. Memantapkan peran lembaga kemasyarakatan serta partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam pembangunan.

Sasaran 17

Meningkatnya Perencanaan Partisipatif dalam Penyelenggaraan Pembangunan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketujuh belas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	4	5	6	7	8
1	Persentase Peningkatan kualitas musrenbang	%	60	71	77	50	64,94	80
2	Kesesuaian program kerja SKPD dengan RPJMD	%	50		95	93	97,89	95
3	Peningkatan Kualitas SDM perencanaan	%	55	70	77	60	77,92	80
4	Persentase ketersediaan data untuk penyusunan dokumen perencanaan	%	35	60	70	60	85,71	80
5	Persentase Kesesuaian kawasan yang dibangun dengan RTRW	%	40	60	70	70	100,00	80
6	Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan ekonomi	dok	2 dok	5 dok	2 dok	2 dok	100%	2 dok
7	Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan bidang sosial budaya	dok	2 dok	2 dok	2 dok	1 dok	50%	2 dok
8	Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan bidang sumberdaya alam	dok	2 dok	2 dok	2 dok	1 dok	50%	2 dok
9	Terlaksana koordinasi perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	dok	2 dok	1 dok	2 dok	2 dok	100%	2 dok
10	Tersedianya dokumen penelitian	dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	1 dok

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :



1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah kegiatan Penyelenggaraan musrenbang RKPD
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “persentase Peningkatan Kualitas Musrenbang”. Kegiatan Musrenbang RKPD dilakukan secara bertahap, mulai dari tingkat nagari, kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional. Ukuran realisasi 100% dengan target 90% (dengan tingkat persentase pencapaian hasil 111%) dinilai atas perbandingan antara surat undangan dengan kehadiran para undangan (daftar hadir). Dari 180 undangan, yang hadir adalah 200 orang. Hal ini menunjukkan tingkat antusiasme peserta musrenbang tinggi.
2. Program Program Perencanaan Pembangunan Daerah kegiatan Progres Pelaksanaan RPJMD dan RKPD. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Kesesuaian Program Kerja SKPD dengan RPJMD”, kegiatan ini merupakan progres pelaksanaan RPJMD dan RKPD menghasilkan tersedianya dokumen Evaluasi RPJMD yang merupakan sinkronisasinya dengan pelaksanaan RPJMD Tahun 2011,2012,2013 dan 2014, tersedianya dokumen Indikator Kinerja Utama Daerah Tahun 2010-2015, dan dokumen Indikator Kinerja Kunci. Dari 207 program yang ada di RPJMD Tahun 2010-2015, pada tahun 2014, dapat terakomodir sebanyak 188 program. Dari target 90% dapat terealisasi 100% dengan tingkat persentase pencapaian target 90,8%.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Perencana”, kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Peningkatan Kualitas SDM Perencana”. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan ini Kegiatan ini mengikutsertakan pegawai Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah dalam diklat Non Gelar Ekonomi yang diikuti oleh dua orang yaitu satu kasubid dan satu staf. Dari target 70% dapat terealisasi 100% dengan tingkat persentase pencapaian target 90% dinilai atas terkirimnya dan diikutsertakannya Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mengikuti diklat yang ada. Selanjutnya pada program ini juga terdapat kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur Perencana. Bentuk dari kegiatan ini adalah pelatihan yang mengikutsertakan 52 orang kasubag/staf yang menangani perencanaan pada SKPD, Kecamatan dan Bagian di Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Pariaman agar meningkatnya kapasitas aparatur perencanaan dalam hal

Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Daerah pada masing-masing SKPD. Namun karena masih banyaknya Kasubag perencanaan dan pelaporan di tingkat kecamatan (ada 8 kecamatan) yang masih belum menguasai ilmu teknologi, sehingga beberapa kecamatan mengirimkan 2 orang yang seharusnya hanya 1 orang. Dari target yang ditetapkan sebanyak 70%, dapat terealisasi 100% dengan tingkat persentase pencapaian target sebesar 115,3%.

4. Program Pengembangan Data/Informasi dengan Kegiatan Penyusunan Profil Daerah, Penyusunan Statistik Daerah, Penyusunan PDRB, Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah, kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Persentase Ketersediaan Data Untuk Dokumen Perencanaan”. Kegiatan Penyusunan Profil Daerah menghasilkan 1 buku profil daerah tahun 2014 dan data base sistem informasi pembangunan daerah (sipd online) tahun 2009–2014. Dari target 1 dokumen, dapat terealisasi 1 buku dengan tingkat pencapaian target 100%

Kegiatan Penyusunan Statistik Daerah bekerjasama dengan BPS Kabupaten Padang Pariaman dalam penyusunan buku Padang Pariaman Dalam Angka, adapun kegiatannya meliputi pengumpulan, pengolahan dan analisa data sampai tersusunnya Buku Padang Pariaman Dalam Angka, Buku Kecamatan dalam Angka, Tahun 2014. Dari target 1 dokumen, dapat terealisasi 1 buku dengan tingkat pencapaian target 100%. Kegiatan Penyusunan PDRB, menyediakan dan menyusun dokumen PDRB Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2008 – 2014. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama dengan BPS. Dari target 1 dokumen, dapat terealisasi 1 buku dengan tingkat pencapaian target 100%.

Kegiatan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah menyediakan Informasi Perencanaan Pembangunan berbasis web yang dinamai dengan “SIMPEDA”. Yang dapat diakses melalui alamat :

www.simpeda.padangpariamankab.go.id. Untuk pengisiannya, telah dilaksanakan pelatihan pengisian aplikasi tersebut oleh subag/staf yang menangani perencanaan pada masing-masing SKPD pada bulan November 2014 di Hotel Rocky Padang. Sistem informasi ini akan selalu dikembangkan setiap tahunnya untuk mendapatkan formulasi dan sitematika agar terciptanya Standar Operasional Prosedur yang jelas dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan. Dari target 1 dokumen, dapat terealisasi 1 buku dengan tingkat pencapaian target 100%.

5. Program Perencanaan Tata Ruang Dengan Kegiatan Monitoring Evaluasi dan pelaporan Rencana Tata Ruang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Persentase Kesesuaian kawasan yang dibangun dengan RTRW”, Kegiatan ini tidak saja melakukan penyebarluasan aturan dan ketentuan dalam Petaan Ruang Wilayah Kabupaten padang Pariaman, juga menyempurnakan aturan berupa data non-spasial dan data spasial (keruangan), serta melengkapi kordinasi penataan ruang. Kegiatan ini berupa monitoring pelaksanaan tata ruang, evaluasi pemanfaatan tata ruang dan rencana tata ruang yang telah ada, serta pelaporan kegiatan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang di Kabupaten padang Pariaman.

Kegiatan ini diawali dengan rapat koordinasi tim BKPRD kabupaten Padang Pariaman, peninjauan ke lapangan dan pemberian keterangan peruntukan ruang bagi pihak yang membutuhkan. Hasil yang didapat adalah tersedianya laporan mengenai pemanfaatan ruang dan pengendalian tata ruang di Kabupaten Padang Pariaman. Dari target yang ditetapkan sebanyak 70% dapat terealisasi 100% dengan tingkat pencapaian target 70%.

6. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi dengan Kegiatan Penyusunan feasibility study pabrik Kakao, Perencanaan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Penyusunan Perencanaan Pengembangan Komoditi Unggulan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan ekonomi”, Kegiatan Penyusunan feasibility study pabrik Kakao menghasilkan dokumen feasibility study pabrik kakao. Di Kabupaten Padang pariaman, kecamatan V Koto Kampung dalam merupakan kawasan sentra untuk pengolahan Kakao. Dari target 2 dokumen, dapat terealisasi 2 dokumen dengan tingkat pencapaian target 100%.

Untuk kegiatan perencanaan percepatan pembangunan daerah tertinggal agar tersedianya perencanaan pembangunan produk unggulan daerah (Prukab) dengan difasilitasi oleh kementerian KPDT, disamping itu kegiatan ini juga dalam rangka mendukung program dan kegiatan yang di fasilitasi pelaksanaannya oleh kementerian Daerah Tertinggal. Dari target 2 dokumen yang ditetapkan ,dapat terealisasi sebanyak 2 dokumen dengan tingkat pencapaian target 100%.

Untuk kegiatan penyusunan perencanaan pengembangan komoditi unggulan menghasilkan dokumen komoditi unggulan daerah yang bekerjasama dengan BPTP yang terealisasi sebanyak target yang telah ditetapkan yaitu 1 dokumen dengan tingkat pencapaian target 100%.



7. Program Perencanaan Sosial dan Budaya dengan kegiatan Evaluasi Penanggulangan Kemiskinan dan Permasalahan Sosial di Daerah.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan sosial dan budaya”, Kegiatan ini didasari dari kegagalan program penanggulangan kemiskinan yang ada karena selama ini banyak kegiatan yang masih terpusatkan di pusat. Dengan adanya kegiatan ini, bisa dirumuskan suatu metode baru dalam penanggulangan kemiskinan agar lebih terarah dan terpadu. Oleh sebab itu, dibentuklah Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) yang dikuatkan dengan SK Bupati Padang Pariaman. Bagi tim teknis TKPK Kabupaten/Kota dilatih untuk penyusunan dokumen SPKD sesuai substansi dan sistematika penyusunan SPKD yang difasilitasi oleh TNP2K. Sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebanyak 2 dokumen, dapat merealisasikan 1 dokumen SPKD (Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah) dengan tingkat pencapaian target 50%.

8. Program perencanaan prasarana Bidang Fisik dan Prasarana dengan kegiatan Paralel Finansial WISM dan WISM APLL II

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Tingkat ketersediaan pranata perencanaan program pembangunan bidang Sumber Daya Alam”, Kegiatan Paralel Finansial WISM ini melaksanakan temu koordinasi tingkat Kabupaten dengan melibatkan seluruh Kabupaten Project Implementasi Unit (KPIU) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, PU dan Dinas Pertanian Hortikultura Perkebunan dan Kehutanan, dan melakukan sosialisasi perda irigasi. Sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebanyak 2 dokumen, dapat merealisasikan 1 dokumen dengan tingkat pencapaian target 50%.

Untuk kegiatan WISM APLL II terlaksananya Sosialisasi dan Aspirasi Pengembangan dan pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif (PPSIP), Pendampingan Koordinator Tenaga Pendamping Masyarakat (KTPM), TPM dan Sekretariat WISP. Pelatihan Profil Sosial Ekonomi Teknis Kelembagaan (PSETK) Penyusunan PSETK, Pemberdayaan Komisi Irigasi (komir).

Sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebanyak 2 dokumen, dapat merealisasikan 1 dokumen dengan tingkat pencapaian target 50%.

9. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh dengan kegiatan Operasional Penunjang Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Terlaksananya koordinasi perencanaan pembangunan dan pengembangan

wilayah startegis dan cepat tumbuh”, kegiatan Operasional Penunjang Kegiatan PNPM Mandiri dimana terfasilitasinya pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan untuk Kecamatan Lubuk Alung yang terdiri dari 5 nagari dengan penerima manfaat, serta terfasilitasinya penyusunan laporan PNPM Mandiri Perkotaan baik secara fisik maupun keuangan. Kegiatan ini berupa rapat koordinasi, lokakarya review PNPM Mandiri perkotaan, Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan. Hasil yang didapat adalah tersusunnya proposal untuk seleksi pemilihan dan penetapan lokasi kegiatan penataan Lingkungan Pemukiman berbasis Komunitas (PLPBK) dan tersusunnya laporan operasional penunjang kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan.

Oleh sebab itu, dari target 2 dokumen yang ditetapkan dapat terealisasi 2 dokumen dengan tingkat pencapaian target 100%.

10. Program Penelitian dengan kegiatan Jaringan Penelitian Kab. Padang Pariaman dan Klasifikasi Data Kemiskinan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator “Tersedianya Dokumen Penelitian”, Kegiatan Jaringan Penelitian ini berupa dokumen Hasil Penelitian tentang Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar dan menengah di Kabupaten Padang Pariaman.

Dari target 1 dokumen yang ditetapkan dapat terealisasi 1 dokumen dengan tingkat pencapaian target 100%. Kegiatan Klasifikasi Data Kemiskinan ini dokumen Klasifikasi/Pengelompokan data Kemiskinan berdasarkan Bidang Kesehatan dan Sanitasi, Pendidikan. Pengelompokan Data berdasarkan Kecamatan by name by adress, sehingga diharapkan dengan adanya dokumen ini dapat menjadi acuan untuk database terhadap kebutuhan akan sesuatu hal yang berhubungan dengan bantuan dll.

Dari target 1 dokumen yang ditetapkan dapat terealisasi 1 dokumen dengan tingkat pencapaian target 100%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian 10 (sepuluh) indikator sasaran tersebut diatas, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	40
2	90% s.d < 100%	Baik	1	10
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	10



4	60% s.d < 80%	Sedang	2	20
5	0% s.d < 60%	Gagal	2	20
JUMLAH			10	100

Terdapat 10 (sepuluh) indikator sasaran yang diukur, dimana empat indikator predikat sangat baik atau 40%, satu indikator predikat baik atau 10%, satu indikator predikat cukup baik atau 10%, dua indikator predikat sedang atau 20% dan dua indikator predikat gagal atau 20%.

Sasaran 18

Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Masyarakat

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga belas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah kelompok binaan lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	KELOMP OK	60	60	60	60	100,00	60

Pencapaian sasaran pada indikator Jumlah kelompok binaan lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) terealisasi sebanyak 60 orang dengan tingkat persentase pencapaian 100% dari target 60 orang yang telah ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015.

Adapun pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program Peningkatan masyarakat dalam membangun desa dan dengan kegiatan Pembinaan LPMN dan KPMN dimana kegiatan dilaksanakan di nagari-nagari pada Kabupaten Padang Pariaman dengan Tim Pembina dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Padang Pariaman serta pelaksanaan pembinaannya dianggarkan satu kali dalam setahun.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedelapan belas, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	100
2	90% s.d < 100%	Baik		



3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kedelapan belas adalah dengan predikat sangat baik atau 100%.

Sasaran 19

Meningkatnya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kesembilan belas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	4	5	6	7	8
1	PKK Aktif	orang	64	78	78	78	100,00	78
2	Jumlah Posyandu	posyandu	696	696	696	708	101,72	696

1. Untuk sasaran yang dimaksud diatas pencapaian pada indikator PKK Aktif dapat terealisasi sebanyak 28 orang dari persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target yang telah ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015, dimana dalam hal ini pencapaian sasaran terhadap indikator diatas dilaksanakan dengan program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan melalui kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pembinaan dasa wisma
Dilaksanakan di Hall Pemda Padang Pariaman, januari 2014, peserta Camat, ibu wali nagari, 78 orang relasisai 100%
 - b. Jambore PKK tingkat Kabupaten Padang Pariaman
Dilaksanakan di 2x11 Kayu Tanam Nagari asam pulau selama 3 hari. Peserta Ibu-ibu Skpd terkait,ibu-ibu camat se kab.Padang Pariaman.
 - c. Jambore propinsi
Kabupaten Padang Pariaman mengirim kader kecamatan yang berprestasi serta pengurus penggerak PKK Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 30 orang.
 - d. Jambore pusat
Kabupaten Padang Pariaman mengirim ketua,pengurus kader berjumlah 7 orang.



- e. Lomba gerakan PKK dilaksanakan di Kecamatan IV Koto Aur Malintang nagari IV Koto Aur Malintang Korong sigata sasarannya ibu pengurus PKK kecamatan dan nagari berjumlah 25 -30 orang pengurus.
 - f. Penilaian Hari Kesatuan Gerak PKK dilaksanakan selama 3 hari di 17 kecamatan Dilaksanakan oleh 1,2,3 dan 4 dan secretariat PKK yang dinilai hatinya pkk, administrasinya, PHBS,KDRT,UP2K, pokja-pokja
 - g. Pembinaan lomba P2WKSS.
2. Pada indikator Jumlah Posyandu pencapaian sasarannya dapat terealisasi 696 posyandu dengan persentase pencapaiannya sebesar 101,72% dari target yang telah ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015 yaitu sebanyak 708 posyandu.

Adapun Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan, dengan kegiatan :

1. Kegiatan peningkatan Tenaga penyuluh kesehatan (penunjang kader Posyandu)
Kegiatan ini dilaksanakan di 60 Nagari se kabupaten Padang Pariaman dilaksanakan 2 triwulan, yaitu bulan Juli dan Desember. Output dari kegiatan pemberian honor kepada Kader Posyandu Kabupaten Padang Pariaman Pariaman sebanyak 2.973 orang.
2. Kegiatan pembinaan dan pengembangan posyandu
Kegiatan ini dilaksanakan di 60 nagari se kabupaten padang pariaman dilaksanakan 2 triwulan, yaitu bulan juli dan desember. Output dari kegiatan adalah meningkatnya kemampuan kader dalam mebreikan pelayanan maskimal kepada masyarakat.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kesembilan belas, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	2	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			2	100



Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kesembilan belas dengan predikat sangat baik sebanyak 2 indikator atau 100%.

Sasaran 20

Meningkatnya Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintah	%	0,08	0,1	0,105	0,105	100	0,11
2	Partisipasi perempuan di Lembaga Legislatif	%	0,086	0,086	0,086	0,086	100	0,15

1. Pada indikator Partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintah, sasaran pencapaiannya dapat terealisasi sebanyak 5313 orang dengan persentase pencapaian sebesar 100%, sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015. Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan Program Peningkatan kualitas hidup Perlindungan Perempuan, dengan kegiatan Sosialisasi dan Advokasi Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan, Kegiatan ini dilaksanakan melalui Sosialisasi, pembinaan dan Penilaian kepada pengelola atau yang mempekerjakan tenaga kerja wanita. Pelaksanaan Sosialisasi ini dilaksanakan pada Triwulan II sedangkan Pembinaan bulan Oktober serta penilaiannya dilaksanakan pada triwulan III (November).
2. Pada indikator Partisipasi perempuan di Lembaga Legislatif realisasi capaian sasarnya sebanyak 60 orang (dengan persentase pencapaian sasarnya dapat tercapai sebanyak 100%) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015. Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan Program.Peningkatan kualitas Hidup & Perlindungan Perempuan, dengan Kegiatan KPPI (Kaukus Perempuan Politik Indonesia).



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	s.d > 100%	angat baik	2	100
2	s.d < 100%	Baik		
3	s.d < 90%	ukup baik		
4	s.d < 80%	Sedang		
5	d < 60%	Gagal		
JUMLAH			2	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kedua puluh dengan predikat sangat baik sebanyak 2 indikator atau 100%

Sasaran 21

Memantapkan Peran Lembaga Kemasyarakatan serta Partisipasi dan Keswadayaan Masyarakat dalam Pembangunan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh satu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Swadaya masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat	%	2,5%	0,025	0,025	2,5	100%	0,025
2	Persentase Peran swasta dan Mastarakat Dalam Pembangunan	%	2,5%	0,025	0,025	2,5	100%	0,025
3	Jumlah peserta pembinaan dan pelatihan TTG pada masyarakat	orang	170	170	170	170	100%	170
4	Meningkatnya prosentase lembaga keuangan mikro nagari/ usaha ekonomi simpan pinjam yang berfungsi dengan baik	%	0,65	0,75	0,75	0,75	100%	0,75

Dalam indikator Swadaya masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat, pencapaian sarannya dapat terealisasi sebanyak 60 kelompok dengan persentase pencapaian sasaran sebesar 100%, sehingga sesuai dengan yang telah ditetapkan pada IKU 2011-2015 sebanyak 60 kelompok.

Adapun Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa, dengan kegiatan:



1. Kegiatan Pembinaan dan jaminan hidup SPMN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pembinaan kepada 2 orang SPMN untuk memberikan jaminan hidup SPMN yang tujuannya untuk memotivasi para sarjana yang telah ditunjuk untuk meningkatkan dalam mengelola usahanya sendiri dan integrasi ilmu pengetahuannya kemasyarakat sesuai dengan bidang studinya. Dan pembinaan ini dilaksanakan dimulai pada triwulan I.

2. Pelatihan dan Pembinaan LPM dan KPMN.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan Pelatihan dan Pembinaan untuk kelompok LPM yang berjumlah 60 kelompok. Dan pelaksanaannya dilaksanakan di 60 Nagari mulai dari bulan Maret.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh satu, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			4	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kedua puluh satu dengan predikat sangat baik sebanyak 4 indikator atau 100%.

TUJUAN 6

Terwujudnya Sumberdaya Manusia Berkualitas

Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 14 (empat belas) sasaran, yaitu :

1. Pemerataan Pendidikan
2. Peningkatan Mutu Pendidikan
3. Peningkatan Mutu Peserta Didik
4. Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan
5. Meningkatkan Prestasi Pemuda dan Olah Raga



6. Peningkatan Akses dan Cakupan serta Mutu Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi Masyarakat
7. Peningkatan Status Kesehatan Keluarga meliputi Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi
8. Peningkatan Upaya Pengendalian Penyakit Menular, tidak menular
9. Peningkatan Status Kesehatan Keluarga meliputi Kesehatan Ibu, anak, lansia dan gizi
10. Peningkatan Upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Masyarakat
11. Meningkatkan Upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin
12. Pengarusutamaan Gender dan Hak Anak
13. Memperlambat Laju Pertumbuhan Penduduk
14. Meningkatkan penanganan, Pelayanan dan Rehabilitas PMKS

Sasaran 22

Pemerataan Pendidikan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh dua yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	%	40	30,91	55	50,25	91,36	60
2	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	50	51,66	65	77,61	119,40	70
3	Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	88,84	94,44	93	92,1	99,03	94
4	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	104,26	109,75	108	107,67	99,69	109
5	Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	49,44	67,61	53	73,24	138,19	54,5
6	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	70,06	92,78	74	93,76	126,70	75
7	Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMA /MA	%	36,99	52,6	44	55,34	125,77	45
8	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA /MA	%	49,3	65,93	54	67,17	124,39	55
9	Angka Melek Huruf (AMH)	%	94,5	98,5	98	98,99	101,01	99

Terdapat 9 (sembilan) Indikator Sasaran yang diukur, dimana 6 (enam) indikator sasaran melebihi dari target yang telah ditargetkan, sedangkan 3 (tiga) indikator lagi tidak mencapai target yang diharapkan. Untuk pencapaian sasaran kedua puluh dua dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD



Pada Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 55%, terealisasi hanya 52.25 % dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 91.36%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan kegiatan :

a) Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan terhadap pengelola PAUD dengan jumlah peserta 50 orang yang di adakan di aula dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman.

b) Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk monitoring pelaksanaan proses PBM PAUD yang ada di 17 kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman.

c) Penyediaan Dana Operasional TK Pembina Kabupaten

Kegiatan ini dalam bentuk penyediaan dana operasional TK Pembina Kabupaten dengan jumlah Siswa sebanyak 60 orang.

d) Penyediaan Dana Operasional TK Pembina kecamatan

Kegiatan ini dalam bentuk penyediaan dana operasional TK Pembina Kecamatan dengan jumlah Siswa sebanyak 80 orang.

e) Jambore PAUD

Kegiatan ini bentuk ke ikut sertaan dalam kegiatan Jambore yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumbar dengan konsep lomba-lomba bagi anak didik, guru dan pengelola.

f) Forum PAUD

Kegiatan ini dalam bentuk pemberian pelatihan terhadap Guru PAUD dengan jumlah 300 orang guru yang dilaksanakan di Hall Pemerintah Daerah Padang Pariaman.

b. Program Pendidikan Non Formal

a) Operasional Rumah Baca Masyarakat

Kegiatan ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dan siswa dalam me ningkatkan minat baca, minat mengakses informasi, memberantas buta aksara dan mengembangkan potensi anak usia dini yang bertempat di Kecamatan Enam Lingsung.

2. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD



Pada Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 65%, yang terealisasi 77.61% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 119.40%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan kegiatan :
 - a) Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini
Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan terhadap pengelola PAUD dengan jumlah peserta 50 orang yang di adakan di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman.
 - b) Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini
Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk monitoring pelaksanaan proses PBM PAUD yang ada di 17 Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman.
 - c) Penyediaan Dana Operasional TK Pembina Kabupaten
Kegiatan ini dalam bentuk penyediaan dana operasional TK Pembina Kabupaten dengan jumlah Siswa sebanyak 60 orang.
 - d) Penyediaan Dana Operasional TK Pembina kecamatan
Kegiatan ini dalam bentuk penyediaan dana operasional TK Pembina Kecamatan dengan jumlah Siswa sebanyak 80 orang.
 - e) Jambore PAUD
Kegiatan ini bentuk ke ikut sertaan dalam kegiatan Jambore yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumbar dengan konsep lomba-lomba bagi anak didik, guru dan pengelola.
 - f) Forum PAUD
Kegiatan ini dalam bentuk pemberian pelatihan terhadap Guru PAUD dengan jumlah 300 orang guru yang dilaksanakan di Hall Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Program Pendidikan Non Formal
 - a) Operasional Rumah Baca Masyarakat
Kegiatan ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dan siswa dalam me ningkatkan minat baca, minat mengakses informasi, memberantas buta aksara dan mengembangkan potensi anak usia dini yang bertempat di Kecamatan Enam Lingsung.

3. Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

Pada Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan



sebesar 93%, tetapi yang terealisasi hanya 92.1% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 99.69%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, dengan kegiatan :
 - a) Penyelenggaraan Paket A Setara SD
Kegiatan bertujuan untuk Memperluas akses Pendidikan Dasar di jalur Pendidikan Non Formal, yang dilaksanakan di Kecamatan Patamuan dengan jumlah siswa (Warga Belajar) Sebanyak 25 orang.
 - b) Penyediaan Operasional Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tingkat Kabupaten.
Kegiatan ini di gunakan untuk memonitoring Pelaksanaan kegiatan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah-sekolah.
 - c) Penyediaan Dana Operasional Sekolah untuk TK/SD Model
Kegiatan ini digunakan untuk Operasional Sekolah TK/SD model dengan jumlah siswa sebanyak 212 orang dan jumlah PTK 27 orang.
 - d) Penyediaan Operasional Kantor Cabang Dinas (KCD)
Kegiatan ini digunakan untuk Operasional Kantor Cabang Dinas (KCD) sebanyak 17 unit KCD di tiap Kecamatan.
 - e) Penyediaan Operasional SMP SATAP
Kegiatan ini digunakan untuk operasional SMP SATAP sebanyak 12 sekolah.
 - f) Penyelenggaraan Paket B setara SMP
Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Patamuan dengan jumlah siswa (Warga Belajar) Sebanyak 30 orang
- b. Program Pendidikan non Formal
 - a) Operasional untuk Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Sungai Limau.
Kegiatan ini digunakan untuk Operasional SKB Kabupaten Padang Pariaman di Sungai Limau, dimana SKB di Sungai Limau merupakan UPT Dinas Pendidikan yang khusus melaksanakan kegiatan percontohan di Pendidikan Non Formal dan Informal.
 - b) Operasional Rumah Baca Masyarakat
Kegiatan ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dan siswa dalam me ningkatkan minat baca, minat mengakses informasi, memberantas buta aksara dan mengembangkan potensi anak usia dini yang bertempat di Kecamatan Enam Lingsung.
- c. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan



- a) Penerimaan Siswa Baru SD, SMP dan SMA
Kegiatan ini digunakan untuk menunjang kelancaraan penerimaan siswa baru dan proses pindah rayon siswa.
- b) Pengembangan Sistem Pendataan guru, siswa (Dapodik)
Kegiatan ini bertujuan untuk melihat jumlah siswa, guru dan jumlah sarana prasarana, sehingga bisa dilakukan pemetaan pendidikan dengan out put dokumen Profil Pendidikan.

4. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI

Pada Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 108%, tetapi yang terealisasi hanya 107.67% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 99.03%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, dengan kegiatan :
 - a) Penyelenggaraan Paket A Setara SD
Kegiatan bertujuan untuk Memperluas akses Pendidikan Dasar di jalur Pendidikan Non Formal.
 - b) Penyediaan Operasional Manajemen Bos Tingkat Kabupaten
Kegiatan ini di gunakan untuk memonitoring Pelaksanaan BOS di Sekolah-sekolah.
 - c) Penyediaan Dana Operasional Sekolah untuk TK/SD model
Kegiatan ini digunakan untuk operasiona sekolah TK/ SD model dengan jumlah siswa sebanyak 212 orang dan jumlah PTK 27 orang.
 - d) Penyediaan Operasional Kantor Cabang Dinas (KCD)
Kegiatan ini digunakan untuk operasional KCD sebanyak 17 unit KCD.
 - e) Penyediaan Operasional SMP SATAP
Kegiatan ini digunakan untuk operasional SMP SATAP sebanyak 12 sekolah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.
 - f) Penyelenggaraan Paket B setara SMP
Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Patamuhan dengan jumlah siswa (Warga Belajar) Sebanyak 30 orang
- b. Program Pendidikan non Formal
 - a) Operasional untuk Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Sungai Limau



Kegiatan ini digunakan untuk operasional SKB, dimana SKB di Sungai Limau merupakan UPT Dinas Pendidikan yang khusus melaksanakan kegiatan percontohan di Pendidikan Non Formal dan Informal.

b) Operasional Rumah Baca Masyarakat

Kegiatan ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dan siswa dalam meningkatkan minat baca, minat mengakses informasi, memberantas buta aksara dan mengembangkan potensi anak usia dini yang bertempat di Kecamatan Enam Lingsung.

c. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

a) Penerimaan Siswa Baru SD, SMP dan SMA

Kegiatan ini digunakan untuk menunjang kelancaraan penerimaan siswa baru dan proses pindah rayon siswa.

b) Pengembangan Sistem Pendataan guru, siswa (Dapodik)

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat jumlah siswa, guru dan jumlah sarana prasarana, sehingga bisa dilakukan pemetaan pendidikan dengan out put dokumen Profil Pendidikan.

5. Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs

Pada Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 53%, yang terealisasi 73.24% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 138.19%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, dengan kegiatan :

a) Penyediaan Operasional Manajemen Bos Tingkat Kabupaten

Kegiatan ini di gunakan untuk memonitoring Pelaksanaan BOS di Sekolah

b) Penyediaan Dana Operasional Sekolah untuk TK/SD model

Kegiatan ini digunakan untuk operasional sekolah TK/SD model dengan jumlah siswa sebanyak 212 orang dan jumlah PTK 27 orang.

c) Penyediaan Operasional KCD

Kegiatan ini digunakan untuk operasional KCD sebanyak 17 unit KCD.

d) Penyediaan Operasional SMP SATAP

Kegiatan ini digunakan untuk operasional SMP SATAP sebanyak 12 sekolah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.



b. Program Pendidikan Non Formal

a) Penyelenggaraan Paket B setara SMP

Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Patamuhan dengan jumlah siswa (Warga Belajar) Sebanyak 30 orang

b) Operasional untuk SKB di Sungai Limau.

Kegiatan ini digunakan untuk operasional SKB Sungai Limau, dimana SKB Sungai Limau merupakan UPT Dinas Pendidikan yang khusus melaksanakan kegiatan percontohan di Pendidikan Non Formal dan Informal.

c) Operasional Rumah Baca Masyarakat

Kegiatan ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dan siswa dalam meningkatkan minat baca, minat mengakses informasi, memberantas buta aksara dan mengembangkan potensi anak usia dini yang bertempat di Kecamatan Enam Lingkung.

c. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

a) Penerimaan Siswa Baru SD, SMP dan SMA

Kegiatan ini digunakan untuk menunjang kelancaraan penerimaan siswa baru dan proses pindah rayon siswa.

b) Pengembangan Sistem Pendataan guru, siswa (Dapodik)

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat jumlah siswa, guru dan jumlah sarana prasarana, sehingga bisa dilakukan pemetaan pendidikan dengan out put dokumen Profil Pendidikan.

6. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs

Pada Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 74%, yang terealisasi 93.76% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 126.70%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, dengan kegiatan :

a) Penyediaan Operasional Manajemen Bos Tingkat Kabupaten

Kegiatan ini di gunakan untuk memonitoring Pelaksanaan BOS di Sekolah

b) Penyediaan Dana Operasional Sekolah untuk TK/SD model

Kegiatan ini digunakan untuk operasional sekolah TK/SD model dengan jumlah siswa sebanyak 212 orang dan jumlah PTK 27 orang.

c) Penyediaan Operasional KCD

Kegiatan ini digunakan untuk operasional KCD sebanyak 17 unit KCD.



- d) **Penyediaan Operasional SMP SATAP**
Kegiatan ini digunakan untuk operasional SMP SATAP sebanyak 12 sekolah.
- b. **Program Pendidikan Non Formal**
 - a) **Penyelenggaraan Paket B setara SMP**
Kegiatan ini dilaksanakan di Kec. Patamuan dengan jumlah siswa (Warga Belajar) Sebanyak 30 orang
 - b) **Operasional untuk SKB di Sungai Limau**
Kegiatan ini digunakan untuk operasional SKB Sungai Limau, dimana SKB Sungai Limau merupakan UPT Dinas Pendidikan yang khusus melaksanakan kegiatan percontohan di Pendidikan Non Formal dan Informal.
 - c) **Operasional Rumah Baca Masyarakat**
Kegiatan ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dan siswa dalam meningkatkan minat baca, minat mengakses informasi, memberantas buta aksara dan mengembangkan potensi anak usia dini yang bertempat di Kecamatan Enam Lingkung
- c. **Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**
 - a) **Penerimaan Siswa Baru SD, SMP dan SMA**
Kegiatan ini digunakan untuk menunjang kelancaraan penerimaan siswa baru dan proses pindah rayon bagi peserta didik.
 - b) **Pengembangan Sistem Pendataan guru, siswa (Dapodik)**
Kegiatan ini bertujuan untuk melihat jumlah siswa, guru dan jumlah sarana prasarana, sehingga bisa dilakukan pemetaan pendidikan dengan output dokumen Profil Pendidikan.
- 7. **Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMA /MA**
Pada Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/MA ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 44%, yang terealisasi 55.34% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 125.77%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :
 - a. **Program Pendidikan Menengah, dengan kegiatan :**
 - a) **Persiapan Akademi Komonitas**
Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa pendidikan menengah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, Akademi ini memiliki 2 jurusan



(Jurusan Perhotelan dan IT) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 156 orang.

b) Penyediaan Biaya Operasional SMA/SMK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan biaya operasional sekolah SMA/SMK Negeri dengan Jumlah SMA = 16 dan SMK = 3.

b. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

a) Penerimaan Siswa Baru SD, SMP dan SMA

Kegiatan ini digunakan untuk menunjang kelancaraan penerimaan siswa baru dan proses pindah rayon siswa.

b) Pengembangan Sistem Pendataan guru, siswa (Dapodik)

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat jumlah siswa, guru dan jumlah sarana prasarana, sehingga bisa dilakukan pemetaan pendidikan dengan out put dokumen Profil Pendidikan.

c. Program Pendidikan Non Formal

a) Penyelenggaraan Pembelajaran Paket C Setara SMU

Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas akses pendidikan Menengah di jalur Pendidikan Non Formal, dilaksanakan di Kecamatan Patamuhan dengan jumlah siswa (warga belajar) 30 orang.

b) Operasional untuk SKB di Sungai Limau

Kegiatan ini digunakan untuk operasional SKB Sungai limau, dimana SKB Sungai Limau merupakan UPT Dinas Pendidikan yang khusus melaksanakan kegiatan percontohan di Pendidikan Non Formal dan Informal.

c) Operasional Rumah Baca Masyarakat

Kegiatan ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dan siswa dalam meningkatkan minat baca, minat mengakses informasi, memberantas buta aksara dan mengembangkan potensi anak usia dini yang bertempat di Kecamatan Enam Lingsung.

8. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA /MA

Pada Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/MA ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 54%, yang terealisasi 67.17% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 124.39%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

a. Program Pendidikan Menengah, dengan kegiatan :



- a) **Persiapan Akademi Komonitas**
Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa pendidikan menengah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, Akademi ini memiliki 2 jurusan (Jurusan Perhotelan dan IT) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 156 orang.
 - b) **Penyediaan Biaya Operasional SMA/SMK**
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan biaya operasional sekolah SMA/SMK Negeri dengan Jumlah SMA = 16 dan SMK = 3
 - b. **Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**
 - a) **Penerimaan Siswa Baru SD, SMP dan SMA**
Kegiatan ini digunakan untuk menunjang kelancaraan penerimaan siswa baru dan proses pindah rayon siswa.
 - b) **Pengembangan Sistem Pendataan guru, siswa (Dapodik)**
Kegiatan ini bertujuan untuk melihat jumlah siswa, guru dan jumlah sarana prasarana, sehingga bisa dilakukan pemetaan pendidikan dengan out put dokumen Profil Pendidikan.
 - c. **Program Pendidikan Non Formal**
 - a) **Penyelenggaraan Pembelajaran Paket C Setara SMU**
Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas akses pendidikan Menengah di jalur Pendidikan Non Formal, dilaksanakan di Kecamatan Patamuan dengan jumlah siswa (warga belajar) 30 orang.
 - b) **Operasional untuk SKB Sungai Limau**
Kegiatan ini digunakan untuk operasional SKB Sungai Limau, dimana SKB Sungai Limau merupakan UPT Dinas Pendidikan yang khusus melaksanakan kegiatan percontohan di Pendidikan Non Formal dan Informal.
 - c) **Operasional Rumah Baca Masyarakat**
Kegiatan ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dan siswa dalam meningkatkan minat baca, minat mengakses informasi, memberantas buta aksara dan mengembangkan potensi anak usia dini yang bertempat di Kecamatan Enam Lingsung
9. **Angka Melek Huruf (AMH)**
Pada angka Melek Huruf (AMH) ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 98%, yang terealisasi 98.99% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 101.54%,



Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

a. Program Pendidikan Non Formal, dengan kegiatan :

a) Keaksaraan fungsional

Kegiatan ini bertujuan untuk pemberantasan buta aksara, dilaksanakan di Kecamatan Patamuan dengan jumlah warga belajar 30 Orang.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh dua, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	6	66.7
2	90% s.d < 100%	Baik	3	33.3
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			9	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kedua puluh dua adalah enam indikator mencapai predikat sangat baik atau 66.7%, tiga indikator mencapai predikat baik atau 33.3%.

Sasaran 23

Peningkatan Mutu Pendidik

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh tiga yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Tenaga Pendidik yang memenuhi standar kualifikasi	%	85,11	87,29	89	86,35	97,02	90

Terdapat 1 (satu) indikator yang mana dari target 89% dan terealisasi 86.35%. Untuk pencapaian sasaran kedua puluh tiga dilaksanakan program dan kegiatan berikut :



1. Persentase Tenaga Pendidik yang memenuhi standar kualifikasi

Pada Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 89%, yang terealisasi 86.35% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 97.02%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini , dengan kegiatan :

Penyediaan Insentif Guru Honorer Jenjang TK

Kegiatan ini diberikan kepada 111 orang guru honorer jenjang TK

b. Program Wajib Belajar Pendidikan dasar 9 Tahun

a) Seleksi Kepsek SD, SMP dan SMA

Kegiatan ini dilaksanakan dengan jumlah calon kepala sekolah yang diseleksi sebanyak 65 orang, bekerja sama dengan PT. Sainatika Konsultan

b) Penyediaan Insentif Guru honorer jenjang Pendidikan dasar

Kegiatan ini diberikan kepada 1.049 orang guru honorer jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP)

c) TIM Pengembangan Kurikulum

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membentuk TIM pengembangan Kurikulum yang anggota timnya berasal dari guru bidang studi dan guru kelas.

d) Pengembangan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dengan Penerapan MBS

Kegiatan ini bertujuan untuk membina seluruh kepala sekolah untuk mampu mengelola administrasi sekolah dengan konsep manajemen berbasis sekolah.

e) Pemberdayaan MGMP SMP/SMA

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan Perkumpulan Guru Mata Pelajaran, dalam pengembangan sistem pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang di ajarkan (Khusus untuk Mata Pelajaran yang di UN kan).

f) Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan dengan jumlah kepala sekolah dan pengawas yang di evaluasi kinerjanya sebanyak 120 orang, dilaksanakan di Uala Dinas Pendidikan kab. Padang Pariaman, bekerja sama dengan PT. Sainatika Konsultan

g) Penyediaan Insentif Guru Honorer Jenjang SMA/SMK

Kegiatan ini diberikan kepada 605 orang guru honorer jenjang pendidikan Menengah SMA/SMK.



- c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
- Pelaksanaan Sertifikasi Pendidikan**
Kegiatan ini merupakan kegiatan operasional dalam pengelolaan sertifikasi pendidikan dengan jumlah guru yang disertifikasi sebanyak 547 orang.
 - Monitoring Evaluasi dan Pelaporan**
Kegiatan ini digunakan untuk biaya operasional pengawas pendidikan untuk memonitoring Pelaksanaan PBM dan Membina Guru dan Kepala Sekolah, dengan jumlah Pengawas pendidikan sebanyak 45 orang.
 - Seleksi Guru dan Pengawas berprestasi**
Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyeleksi sebanyak 100 orang guru dan pengawas berprestasi.
- d. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
- Penetapan Angka Kredit (PAK) Guru
- Kegiatan ini digunakan untuk biaya operasional pengusulan kenaikan pangkat guru.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh tiga, adalah sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik		
2	90% s.d < 100%	Baik	1	100
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kedua puluh tiga adalah mencapai predikat baik atau 100%.

Sasaran 24

Peningkatan Mutu Peserta Didik

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh empat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	99,58	99,13	99,9	100	100,10	99,95
2	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	99,88	99,5	99,98	100	100,02	99,99
3	Angka Kelulusan (AL) SMA /MA	%	98,7	97,02	99,9	99,95	100,05	99,95
4	Angka Kelulusan (AL) SMK	%	98,7	97,02	99,9	99,95	100,05	99,95
5	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0,13	0,19	0,4	0,14	35,00	0,3
6	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0,28	0,18	0,15	0,18	120,00	0,1
7	Angka putus sekolah SMA/MA	%	6,05	0,42	2,15	0,34	15,81	1
8	Angka putus sekolah SMK	%	6,05	0,42	2,15	0,34	15,81	1
9	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs	%	96,15	94,46	97	96	98,97	98
10	Angka Melanjutkan (AM) SMP/Mts ke jenjang SMA/SMK/MA	%	121,52	75,95	125	86,66	69,33	125,5
11	Persentase lulusan SMK yang diterima di dunia kerja/wirausaha	%	10	15	15	15,67	104,47	17
12	Persentase lulusan SMA/MA yang diterima di PT/PTS	%	40	55	55	57,6	104,73	60

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh empat, adalah sebagai berikut :

1. Angka Kelulusan (AL) SD/MI

Pada Angka Kelulusan (AL) SD/ MI ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 99.9%, yang terealisasi 100% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 100.10%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

a. Program Pendidikan anak Usia Dini, dengan kegiatan :

a) Jambore PAUD

Kegiatan ini bentuk ke ikut sertaan dalam kegiatan Jambore yang dilaksanakan oleh Propinsi Sumatera Barat dengan konsep lomba-lomba bagi anak didik, guru dan pengelola.

b) Forum PAUD

Kegiatan ini dalam bentuk pemberian pelatihan terhadap Guru PAUD dengan jumlah 300 orang guru yang dilaksanakan di Hall Pemerintah Daerah Padang Pariaman.

b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun



- a) Lomba mata Pelajaran dan Kreatifitas SD
 - b) Seleksi dan Pembinaan OSSN SMP
 - c) OOSN Tingkat SD/SMP
 - d) Pendidikan Berkarakter
 - e) OSSN Tingkat SD/SMP
 - f) Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLSN) Tingkat SMP
- c. Program Pendidikan Non Formal
- a) Hari Anak Nasional
 - b) Ujian Nasional Non Formal Paket A
- d. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
- a) Ujian Nasional SD/MI
 - b) Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional
 - c) Hari Aksara Nasional
2. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs
- Pada Angka Kelulusan (AL) SMP/ MTs ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 99.98%, yang terealisasi 100% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 100.02%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :
- a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun
 - a) Seleksi dan Pembinaan OSSN SMP
 - b) OOSN Tingkat SD/SMP
 - c) Pendidikan Berkarakter
 - d) OSSN Tingkat SD/SMP
 - e) Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLSN) Tingkat SMP
 - b. Program Pendidikan Non Formal
 - a) Hari Anak Nasional
 - b) Penyelenggaraan Ujian Nasional Paket B dan C
 - c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
 - a) Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional
 - b) Hari Aksara Nasional
3. Angka Kelulusan (AL) SMA /MA
- Pada Angka Kelulusan (AL) SMA/ MA ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 99,9%, yang terealisasi



99,95% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 100,05%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Menengah
 - a) Pembinaan Kelas Unggul Tingkat SMA
 - b) Ujian Nasional
 - c) Seleksi dan Pembinaan OSSN SMA
 - d) OOSN Tingkat SMA
 - e) Pendidikan Berkarakter
 - f) Seleksi dan Pembinaan OSSN SMA
 - g) Lomba Kreatifitas Siswa (LKS)
- b. Program Pendidikan Non Formal
 - a) Hari Anak Nasional
 - b) Penyelenggaraan Ujian Nasional Paket B dan C
- c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
 - a) Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional
 - b) Hari Aksara Nasional

4. Angka Kelulusan (AL) SMK

Pada Angka Kelulusan (AL) SMK ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 99,9%, yang terealisasi 99,95% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 100,05%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Menengah
 - a) Ujian Nasional
 - b) Pendidikan Berkarakter
 - c) Lomba Kreatifitas Siswa (LKS)
- b. Program Pendidikan Non Formal
 - a) Hari Anak Nasional
 - b) Penyelenggaraan Ujian Nasional Paket B dan C
- c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
 - a) Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional
 - b) Hari Aksara Nasional



5. Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI

Pada Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 0,4 %, yang terealisasi 0,14 % dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 35%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Menengah
Operasional Beasiswa Tidak Mampu
- b. Program Pendidikan Non Formal
Hari Aksara Nasional
- c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional

6. Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs

Pada Angka Putus Sekolah (APS) SMP/ MTs ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 0,15 %, yang terealisasi 0,18 % dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 120%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Menengah
Operasional Beasiswa Tidak Mampu
- b. Program Pendidikan Non Formal
Hari Aksara Nasional
- c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional

7. Angka Putus Sekolah (APS) SMA/MA

Pada Angka Putus Sekolah (APS) SMA/MA ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 2,15 %, yang terealisasi 0,34 % dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 15.81%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Menengah
Operasional Beasiswa Tidak Mampu
- b. Program Pendidikan Non Formal



Hari Aksara Nasional

- c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional

8. Angka Putus Sekolah (APS) SMK

Pada Angka Putus Sekolah (APS) SMK ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 2,15%, yang terealisasi 0,34% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 15.81%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Menengah
Operasional Beasiswa Tidak Mampu
- b. Program Pendidikan Non Formal
Hari Aksara Nasional
- c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional

9. Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs

Pada Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 97%, yang terealisasi 96% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 98.97%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Menengah
Operasional Beasiswa Tidak Mampu
- b. Program Pendidikan Non Formal
Ujian Nasional Non Formal Paket A
- c. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan
Ujian Nasional SD/MI

10. Angka Melanjutkan (AM) SMP/Mts ke jenjang SMA/SMK/MA

Pada Angka Melanjutkan (AM) SMP/Mts ke jenjang SMA/SMK/MA ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 125%, yang terealisasi 86.66% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 69.33%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :



- a. Program Pendidikan Menengah
 - a) Operasional Beasiswa Tidak Mampu
 - b) Ujian Akhir Nasional
- b. Program Pendidikan Non Formal
 - Ujian Nasional Paket B dan C

11. Persentase lulusan SMK yang diterima di dunia kerja/wirausaha

Pada Persentase lulusan SMK yang diterima di dunia kerja/wirausaha ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 15%, yang terealisasi 15.67% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 104,47 %, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- c. Program Pendidikan Menengah
 - a) Operasional Beasiswa Tidak Mampu
 - b) Ujian Akhir Nasional
- d. Program Pendidikan Non Formal
 - Ujian Nasional Paket B dan C

12. Persentase lulusan SMA/MA yang diterima di PT/PTS

Pada Persentase lulusan SMA/MA yang diterima di PT/PTS ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 55%, yang terealisasi 57.6% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 104.73%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan :

- a. Program Pendidikan Menengah
 - a) Operasional Beasiswa Tidak Mampu
 - b) Ujian Akhir Nasional
- b. Program Pendidikan Non Formal
 - Ujian Nasional Paket B dan C



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh empat dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	7	59
2	90% s.d < 100%	Baik	1	8
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	8
5	0% s.d < 60%	Gagal	3	25
JUMLAH			12	100

Dengan demikian pencapaian indikator kinerja sasaran kedua puluh empat adalah tujuh indikator mencapai predikat sangat baik atau 59%, satu indikator predikat baik atau 8%, satu indikator dengan predikat sedang atau 8% dan tiga indikator predikat gagal atau 25%.

Sasaran 25

Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh lima yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase PKBM yang memiliki sarana dan prasarana	%	70	22,22	85	25,7	30,24	90
2	Persentase Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	%	52,02	93,36	60	95,25	158,75	65
3	Persentase Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik	%	73,72	77,83	77	80,23	104,19	78
4	Persentase Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	%	77,61	93,27	85	95,15	111,94	90

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh lima, adalah sebagai berikut :

1. Persentase PKBM yang memiliki sarana dan prasarana

Pada Persentase PKBM yang memiliki sarana dan prasarana ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 mentargetkan peningkatan



sebesar 85%, yang terealisasi 25.7 % dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 30.24%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan kegiatan :

Pengadaan Perlengkapan sekolah

2. Persentase Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik

Pada Persentase Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 60%, yang terealisasi 95.25% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 158.75%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: Program DAK Pendidikan, dengan kegiatan :

- a) DAK Pendidikan SD
- b) Pendamping DAK Pendidikan SD

3. Persentase Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik

Pada Persentase Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 77%, yang terealisasi 80.23% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 104.19%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: Program DAK Pendidikan, dengan kegiatan :

- a) DAK Pendidikan SMP
- b) Pendamping DAK Pendidikan SMP

4. Persentase Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik

Pada Persentase Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik ini Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2014 menargetkan peningkatan sebesar 85%, yang terealisasi 95.15% dari target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya sebesar 111.94%, Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: Program DAK Pendidikan, dengan kegiatan :

- a) DAK Pendidikan SMP
- b) Pendamping DAK Pendidikan SMP

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh lima dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :



NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	3	75
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	25
JUMLAH			12	4

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kedua puluh lima dengan predikat sangat baik ada 3 indikator atau 75% dan predikat gagal 1 indikator atau 25%.

Sasaran 26

Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olah Raga

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh enam yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah cabang yang dibina	cabang	19	19	19	26	136.00	19
2	Meningkatnya prestasi Padang Pariaman pada PORPROV	Peringkat	12	7	6	3	200.00	6
3	Paskibraka	%	90%	90%	90%	90%	100,00	90%
4	Pemuda pelopor	%	70%	70%	70%	70%	100,00	70%
5	Presentase sarana dan prasaran olah raga	%	30%	35%	35%	35%	100,00	35%

Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah Cabang yang dibina

Kegiatan ini dilaksanakan dengan target 19 cabang dengan realisasi 6 cabang dengan capaian 0,32%, dilaksanakan dengan tujuan untuk mengikuti Kejurda Atletik Tingka Propinsi Sumatera Barat, yang atlit-atlitnya di ambil dari siswa-siswa SMA yang diseleksi di Tingkat Kabupaten untuk dikirim ketingkat Propinsi, seleksi di ikuti sebanyak 167 siswa dan yang dikirim sebanyak 42 orang dengan 6



Cabang Olah raga. Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: Program Pembinaan dan Pemasyarakat Olah Raga, dengan kegiatan:

Kegiatan Kejurda Atletik

2. Meningkatnya Prestasi Padang Pariaman pada PORPROV

Kegiatan ini tidak dilaksanakan oleh Disporabudpar Kabupaten Padang Pariaman Karena Pelaksanaan PORPROV di Tangani oleh KONI Kabupaten Padang Pariaman, pada kegiatan ini Kabupaten Padang Pariaman menargetkan mendapat peringkat ke 4 dengan realisasi mendapat peringkat ke 7 dengan capaian 0,57%. Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: Program Pembinaan dan Pemasyarakat Olahraga.

3. Paskibraka

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menseleksi siswa-siswa SMA dan SMK yang terdapat dikabupaten Padang Pariaman, dengan jumlah siswa-siswa yang mengikuti seleksi sebanyak 143 orang dan yang terpilih sebanyak 39 orang dengan rinciang 36 orang untuk anggota paskibraka Tingkat Kabupaten dan 3 orang untuk anggotan paskibraka tingkat Propinsi, seleksi dilaksnakan oleh POLRI. Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda, dengan kegiatan:

Kegiatan Pelaksanaan Paskibraka Tingkat Kabupaten dan Propinsi.

4. Pemuda Pelopor

Kegiatan ini dilaksanakan terpilihnya pemuda Kabupaten Padang Pariaman sebagai peringkat 1 di tingkat Propinis, dan pemuda Kabupaten Padang Pariaman lah yang terkirim mengikuti pemilihan Pemuda pelopor untuk Tingkat Nasional, kegiatan ini tercapai 100%. Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: ProgramPengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda, dengan kegiatan:

Kegiatan Pemuda Pelopor

5. Presentase Sarana dan Prasarana Olah Raga

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan sarana prasarana olahraga, seperti bola kaki, bola volly, reket badminton, Net volly dll yang diperlukan didalam olahraga, pada kegiatan ini tercapai 100%. Pencapaian indikator sasaran tersebut diatas dilaksanakan dengan program dan kegiatan: Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga, dengan kegiatan:



Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh enam dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	80
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		20
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	
JUMLAH			12	5

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kedua puluh enam dengan predikat sangat baik ada 4 indikator atau 80% dan predikat gagal 1 indikator atau 20%.

Sasaran 27

Peningkatan Akses dan Cakupan Serta Mutu Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Terjangkau bagi Masyarakat

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh tujuh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Cakupan jumlah kunjungan masyarakat ke puskesmas (%)		36	50	60	60	100,00	65
2	Rasio Dokter per 1000 penduduk		0,144	0,124	0,164	0,164	100,00	0,169
3	Rasio Tenaga Medis per 1000 penduduk		1,717	0,174	1,778	1,778	100,00	0,794
4	Meningkatnya Usia Harapan Hidup (tahun)		70,9	71,84	72,2	72,2	100,00	72,56
5	Meningkatnya cakupan pelayanan spesialis dasar			0	0	0	0,00	
6	Meningkatnya cakupan ketersediaan obat dan vaksin		0,8	1,00	0,88	0,88	100,00	90%
7	Meningkatnya cakupan Desa Siaga Aktif		0,266	0,48	0,5	0,5	100,00	60%
8	Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD & setingkat		0,6	1,00	0,7	0,7	100,00	75%
9	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tingkat		0,44	0,54	0,55	0,55	100,00	60%



	rumah tangga							
10	Peningkatan persentase posyandu mandiri		0,22	0,39	0,4	0,4	100,00	40%
11	Cakupan Desa/RT yg mengonsumsi garam beryodium		0,9	0,58	0,99		0,00	100%
12	Cakupan bayi yg mendapat ASI-Eksklusif		0,61	0,69	0,75	0,75	100,00	0,8
13	Persentase siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan/tenaga terlatih (guru UKS/Dokter kecil)		0,6	0,80	0,7	0,7	100,00	75%
14	Tersedianya informasi kesehatan yang dibutuhkan masyarakat		1	1,00	1		0,00	1

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran diatas adalah :

1. Indikator “Cakupan jumlah kunjungan masyarakat ke puskesmas”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 60 % (dengan tingkat persentase pencapaian 100 %) dari target 60 % yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Berdasarkan data tahun 2014 dari 400.890 penduduk sebanyak 240.534 orang pernah melakukan pemeriksaan/ pengobatan ke puskesmas yang ada.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah :
 - Operasional Puskesmas dengan output kegiatan tersedianya biaya operasional dari 25 puskesmas
 - Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- c. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana alam dengan output kegiatan tersedianya pelayanan kesehatan bagi korban bencana alam
- d. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pencatatan angka penyebab kematian masyarakat) dengan output kegiatan terlaksananya pencatatan pola penyakit masyarakat penyebab kematian pada masyarakat
 - Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- e. Penyusunan naskah akademis standar pelayanan kesehatan dengan output kegiatan tersedianya revisi ranperda retribusi/ registrasi tenaga kesehatan dan sarana kesehatan
 - Persoalan yang dihadapi tidak ada



2. Indikator “Rasio dokter per satuan penduduk x 1000”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 0,124 dokter (dengan tingkat persentase pencapaian 78,26 %) dari target 0,159 dokter yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah dokter yang tersedia : 50 orang (29 orang di dinas kesehatan, 21 orang di RSUD)
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : secara langsung tidak ada
- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada, secara target Renstra sudah mencapai yaitu minimal 0,14% dari 1000 jumlah penduduk.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah perlu dilakukan peningkatan dan mempertahankan pada angka ini sehingga mencapai rasio standar kebutuhan dokter minimal

3. Indikator “Rasio tenaga medis per satuan penduduk x 1000”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 0,174 orang (dengan tingkat persentase pencapaian 9,88%) dari target 1,763 orang yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah tenaga medis sebanyak 70 orang yang terdiri dari dokter : 50 orang dan dokter gigi : 20 orang
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : secara langsung tidak ada
- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada namun secara target Renstra sudah mencapai yaitu minimal 0,147% dari 1000 jumlah penduduk.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah perlu dilakukan peningkatan dan memertahankan jumlah tenaga medis sehingga mencapai rasio standar kebutuhan tenaga medis minimal

4. Indikator “Meningkatnya Angka Usia Harapan Hidup”

- a. Angka usia harapan hidup di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2014 target 72 tahun, realisasi 72 tahun (pencapaian 100%).
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : Sama dengan program dan kegiatan pada sasaran 1 sebelumnya.
- c. Persoalan yang dihadapi : tidak ada

5. Indikator “Meningkatnya Cakupan Ketersediaan Obat dan Vaksin”



- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 88 % (dengan tingkat pencapaian 100 %) dari target 88 % yang telah ditetapkan didalam Renstra Dinas Kesehatan tahun 2011-2015
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah: Program obat dan perbekalan kesehatan, dengan kegiatan:
 - a) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan dengan output tersedianya obat-obatan dan perbekalan kesehatan selama 18 bulan.
 - b) Pembangunan Instalasi Farmasi Kabupaten di daerah Parit Malintang dengan output tersedianya ruangan untuk menerima, menyimpan dan melayani permintaan obat dan perbekalan kesehatan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menjaga agar obat dan perbekalan kesehatan senantiasa dalam keadaan/mutu yang baik dan terlindungi dari kemungkinan kehilangan, kerusakan, kebakaran, dll.
 - c) Pengadaan sarana prasarana pendukung instalasi farmasi dengan output tersedianya sarana dan prasarana penyimpanan serta pemeliharaan obat dan perbekalan kesehatan sehingga obat dan perbekalan kesehatan yang diterima aman dari gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat dan perbekalan kesehatan.
 - d) Operasional Instalasi Farmasi Kabupaten dengan output tersedianya biaya operasional Instalasi Farmasi Kabupaten dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta pelayanan kefarmasian yang bermutu di Puskesmas.
- c. Persoalan yang dihadapi :
 - a) Kurangnya komitmen pemerintah daerah dalam penyediaan dana yang memadai untuk pengadaan obat dan perbekalan kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman sehingga dana pengadaan obat dan perbekalan kesehatan masih didapatkan dari dana DAK. Hal ini dikarenakan ketersediaan dana pengadaan obat yang sesuai dengan kebutuhan obat untuk populasi merupakan prasyarat terlaksananya penggunaan obat yang rasional yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
 - b) Terlambatnya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan dikarenakan terjadinya kegagalan pada proses pelelangan obat sehingga obat display tidak berkesinambungan.
 - c) Kurang dana operasional Instalasi Farmasi Kabupaten sehingga untuk pemantauan obat dan perbekalan kesehatan serta pelayanan



kefarmasiaan di Puskesmas hanya dapat dilakukan 1 x setahun dan untuk tindak lanjutnya ke Puskesmas hanya dapat dilakukan kepada 8 Puskesmas yang tidak sesuai dengan manajemen pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan

6. Indikator “Meningkatnya Cakupan Desa/ Korong Siaga Aktif”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 38 Nagari (dengan tingkat persentase pencapaian 63 %) dari target 60 Nagari yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan: Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dengan output kegiatan tersedianya media promosi kesehatan bagi masyarakat melalui pembuatan dan penyebaran leaflet ke puskesmas
- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada, namun mesti dilakukan upaya peningkatan karena secara target nasional sampai tahun 2015 mesti mencapai minimal 35%
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan mediasi pembentukan nagari siaga melalui pembentukan forum nagari dan penyediaan sarana pendukung (poskesri)

7. Indikator “Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat”

- a. Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat dengan sasaran 9.078 orang, terealisasi sebanyak 9.049 orang atau 99,6 %.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : secara langsung yang didanai dari APBD II tidak ada.
- c. Persoalan yang dihadapi :
 - a) Petugas UKS Penjaringan / Tim Penjaringan kesehatan belum dilatih.
 - b) Kerjasama sekolah dengan puskesmas belum terbina dengan optimal.
 - c) Dokter Kecil / Kader Kesehatan Remaja belum semua sekolah terlatih.
 - d) Guru-guru UKS belum dilatih penjaringan kesehatan.
 - e) Pemeriksaan Hb dan kecacingan belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan dana dan sarana.
 - f) Koordinasi Tim UKS Kecamatan belum optimal dalam menunjang pelaksanaan penjaringan.
 - g) Sarana untuk pemeriksaan mata-telinga tidak tersedia.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan upaya penjaringan melalui kegiatan yang didanai dari APBD II sehingga diharapkan semua siswa



SD/MI bahkan keatasnya dapat dilakukan penjarangan kesehatan sehingga data hasil penjarangan dapat digunakan sebagai bahan acuan tindak lanjut program dan kegiatan selanjutnya

8. Indikator “Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tingkat rumah tangga”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 62,3 % (dengan tingkat persentase pencapaian 89 %) dari target 70% yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Indikator PHBS ini diukur berdasarkan 10 indikator yaitu :
 - a) Melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga nakes
 - b) Bayi mendapatkan ASI eksklusif
 - c) Melakukan penimbangan di posyandu selama 6 bulan
 - d) Melakukan aktifitas fisik setiap hari
 - e) Makan sayur dan buah-buahan setiap hari
 - f) Tidak merokok dalam ruangan
 - g) Melakukan cuci tangan dibawah air mengalir dan pakai sabun
 - h) Rumah bebas jentik dan melakukan pemberantasan (3M Plus)
 - i) Ketersediaan air bersih di rumah tangga
 - j) Ketersediaan jamban sehat di rumah tangga
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan: Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dengan output kegiatan tersedianya media promosi kesehatan bagi masyarakat melalui pembuatan dan penyebaran leaflet dan spanduk serta poster-poster ke puskesmas, talk show dan radio spot.
- c. Persoalan yang dihadapi adalah masih rendahnya perilaku hidup sehat masyarakat yang ditunjukkan dari masih rendahnya beberapa indikator penilaian PHBS (10 indikator PHBS). Seperti tidak merokok dalam ruangan, makan sayur dan buah-buahan setiap hari.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah upaya peningkatan penyuluhan PHBS masyarakat secara berkelanjutan.

9. Indikator “Peningkatan persentase posyandu purnama mandiri”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 40 % (dengan tingkat persentase pencapaian 100 %) dari target 40 % yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Berdasarkan data



- jumlah posyandu yang ada : 707 posyandu dengan 0 posyandu pratama, 398 posyandu madya, 289 posyandu purnama dan 17 posyandu mandiri
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan: Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Insentif kader posyandu) dengan output kegiatan pemberian PMT dan pembayaran insentif kader posyandu kepada sebanyak 2.805 orang.
 - c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasarnya tidak mencapai 28% disebabkan masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam menggerakkan unit-unit kesehatan yang berbasis masyarakat
 - d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah upaya peningkatan penyuluhan dan pembentukan posyandu mandiri.

10. Indikator “Cakupan Rumah Tangga yang mengkonsumsi garam beryodium”

- a. Target cakupan konsumsi garam beryodium tahun 2014 adalah 90% dari desa yang ada mempunyai garam dengan yodium yang baik dengan capaian 82%. Berdasarkan data tahun 2014 dari 433 SD pada 60 Nagari yang ada di kabupaten Padang Pariaman, 357 SD yang mempunyai garam beryodium.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : secara langsung yang didanai dari APBD II tidak ada.
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasaran tidak mencapai 91,61% disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat/RT tentang pentingnya mengkonsumsi garam beryodium secara rutin untuk upaya pencegahan penyakit turunan yang dapat ditimbulkan.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan upaya penyuluhan kepada masyarakat dan serta sosialisasi, peningkatan tingkat pemeriksaan dimana diharapkan seluruh seluruh rumah tangga yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dimonitoring sehingga diperoleh data yang valid. Pelaksanaan kegiatan surveilans gizi yang dapat dianggarkan dalam APBD II untuk tahun mendatangnya

11. Indikator “Persentase bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif”

- a. Target indikator kinerja persentase bayi 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif tahun 2014 di Kabupaten Padang Pariaman target 7.765 orang realisasi 5.614 orang (pencapaian 72 %).
- b. Program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran diatas pada tahun 2014 secara langsung yang didanai dari APBD tidak ada.



- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada, secara target untuk tahun 2014 sudah tercapai namun kedepannya masih perlu ditingkatkan untuk dapat mencapai target nasional/ propinsi sebesar 80% pada tahun 2015.
- d. Solusi yang perlu diambil : peningkatan kegiatan supervisi dan promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan dan kader kesehatan tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi perkembangan dan kesehatan bayi jangka panjang baik di posyandu, puskesmas maupun di masyarakat.

12. Persentase siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga terlatih (Guru/UKS/Dokter Kecil)

- a. Pesentase siswa SD dan setingkat yang diperikasa kesehatannnya oleh tenaga terlatih tahun 2014 dengan target 45.225 orang dan realisasinya 30.825 orang atau 68,1 %.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : secara langsung yang didanai dari APBD II tidak ada.
- c. Persoalan yang dihadapi :
 - a) Petugas UKS Penjaringan / Tim Penjaringan kesehatan belum dilatih.
 - b) Kerjasama sekolah dengan puskesmas belum terbina dengan optimal.
 - c) Dokter Kecil / Kader Kesehatan Remaja belum semua sekolah terlatih.
 - d) Guru-guru UKS belum dilatih penjaringan kesehatan.
 - e) Pemeriksaan Hb dan kecacingan belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan dana dan sarana.
 - f) Koordinasi Tim UKS Kecamatan belum optimal dalam menunjang pelaksanaan penjaringan.
 - g) Sarana untuk pemeriksaan mata-telinga tidak tersedia.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan upaya penjaringan melalui kegiatan yang didanai dari APBD II sehingga diharapkan semua siswa SD/MI bahkan keatasnya dapat dilakukan penjaringan kesehatan sehingga data hasil penjaringan dapat digunakan sebagai bahan acuan tindaklanjut program dan kegiatan selanjutnya.



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh tujuh dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	11	79
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	3	21
JUMLAH			12	14

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kedua puluh tujuh dengan predikat sangat baik ada sebelas indikator atau 78% dan predikat gagal tiga indikator atau 21%.

Sasaran 28

Peningkatan Status Kesehatan Keluarga Meliputi Kesehatan Ibu, Anak, Lansia Dan Gizi

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh delapan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase status gizi buruk dan gizi kurang		13,3%	0,13	10,4%	10,4%	100,00	10%
2	Persentase balita gizi buruk yang ditangani di sarana kesehatan sesuai tata laksana gizi buruk		1	1,00	33	33	100,00	100%
3	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin		1	1,00	2,062	69	0,033	100%
4	Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan		0,78	0,63	0,83	62,67	75,00	90%
5	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk		>2	2,65	>2	3	150,00	>2

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran diatas adalah :

1. Indikator "Persentase Status Gizi buruk dan gizi kurang"



- a. Target gizi buruk dan gizi kurang tahun 2014 adalah 10,60 % yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Realisasi 12,90% (pencapaian 78,4 %) Hal ini diperoleh berdasarkan data tahun 2014 dari 39.500 jumlah balita diperoleh data dari Survey Pemantauan Status Gizi (PSG) 5100 orang yang ditemui data sensus gizi itu dengan indikator BB/U 3,8% balita gizi buruk dan, gizi kurang 9,6% dengan total 13,4%
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah: Program Perbaikan Gizi Masyarakat, dengan kegiatan: Kegiatan Pemberian tambahan makanan dan vitamin
Salah satu kegiatannya adalah Pemberian PMT Pemulihan pada Kasus Gizi Buruk sebanyak 80 orang selama 90 hari dengan lokasi kegiatan Puskesmas Pasar Usang, Ketaping, Lubuk Alung, Sikabu, Sintuk, Ulakan, Pauh Kamar, Sicincin, Kampung Guci, Enam Lingkung, Anduring, Sungai Sariak, Ampalu, Kampung Dalam, Limau Purut, Padang Alai, Sungai Limau, Sungai Geringging, Koto Bangko dan Batu Basa dan Pemberian Makanan pendamping ASI dan Balita (6-24 bln) pada keluarga kurang mampu sebanyak 60 orang selama 90 hari dengan lokasi kegiatan pada puskesmas Lubuk Alung, Ulakan, Sintuk, Pasar Usang, Enam Lingkung, Sikabu, Kayu Tanam, Anduring, Sungai Sariak, Ampalu, Patamuan, Padang Sago dan Limau Purut, pemberian PMT pada bumil dan busui KEK anemia pada 80 orang selama 90 hari dengan lokasi kegiatan Puskesmas Ulakan, Sintuk, Sikabu, Ketaping, Pauh Kamar, Sicincin, Kampung Guci, Enam Lingkung, Kayu Tanam, Anduring , Sungai Sariak, Ampalu, Patamuan, Kampung Dalam, Padang Alai, Sungai Limau, Sungai Geringging, Gasan Gadang, dan Batu Basa, Pemberian MP ASI pada keluarga tidak mampu sebanyak 60 orang selama 90 hari dengan lokasi kegiatan Puskesmas Pasar Usang, Lubuk Alung, Sikabu, Sintuk, Ulakan, Enam Lingkung, Kayu Tanam, Anduring, Sungai Sariak, Ampalu, Patamuan Padang Sago dan Limau Purut. Kegiatan lainnya yang ikut mendukung seperti : adanya bantuan MP ASI dari Dinas kesehatan propinsi Sumbar yang telah diserahkan kepada 844 bayi, pemberian tablet FE 1 dan FE 3 kepada ibu hamil, pemberian vitamin A dll.
- c. Persoalan yang dihadapi : masih adanya kasus gizi buruk yang muncul akibat terlambat diketahui, belum semua sasaran mendapatkan makanan tambahan.



- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan pemantauan gizi ibu, bayi dan anak melalui kegiatan survei gizi secara periodik oleh tenaga kesehatan/ tenaga gizi puskesmas dan bides.

2. Indikator “Persentase balita gizi buruk yang ditangani di sarana kesehatan sesuai tata laksana gizi buruk”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 100 % (dengan tingkat persentase pencapaian 100,00%) dari target 100 % yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Hal ini diperoleh berdasarkan data Jumlah kasus balita gizi buruk, semua balita mendapat perawatan dan bantuan PMT ASI (Pemberian Makanan Tambahan) melalui kegiatan tahun 2014 dan dari 33 kasus terdapat 33 orang yang harus mendapat perawatan rujukan di Rumah Sakit.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : sama dengan penjelasan sasaran (5) diatas.
- c. Persoalan yang dihadapi :
 - a) Tidak semua kasus gizi buruk mau dirawat di Rumah Sakit.
 - b) Masih adanya kasus Gizi Buruk yang muncul akibat terlambat diketahui.
 - c) Kerjasama lintas sektor dalam penanganan kasus Gizi buruk belum optimal.
- d. Solusi yang perlu diambil :
 - a) Perlu adanya Pusat Pemulihan Gizi Buruk (PPG) di puskesmas, terutama di puskesmas – puskesmas rawatan.
 - b) Perlu adanya komitmen yang jelas dalam penanganan kasus Gizi Buruk dengan lintas sektor terkait.
 - c) Perlu peningkatan cakupan penimbangan balita

3. Indikator “Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin”

- a. Pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin dengan target tahun 2014 adalah 2.062 orang, realisasi 69 orang (pencapaian 3 %) dari target 100 % yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Dari 2.062 Baduta Gakin hanya 69 Baduta yang diberikan MP-ASI
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : sama dengan penjelasan sasaran (4) diatas.



- c. Persoalan yang dihadapi :
 - a) Belum semua Baduta Gakin mendapatkan MP-ASI
 - b) Terbatasnya dana untuk pemberian MP-ASI
 - c) Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah penganggaran untuk pemberian MP-ASI diutamakan pada Baduta Gakin.

4. Cakupan Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 62,67 % (dengan tingkat persentase pencapaian 75,5 %) dari target 83% yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas secara langsung tidak ada dilaksanakan pada tahun 2013
- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah upaya peningkatan pemeriksaan dimana diharapkan seluruh sarana yang tersedia dapat dilakukan pemeriksaan oleh tenaga sanitasi puskesmas dan dinas kesehatan

5. Indikator “AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 2,65 (dengan tingkat persentase pencapaian 132,50%) dari target 2,00 yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : Program pencegahan dan pengamatan penyakit, kegiatan ini dilaksanakan pada semua puskesmas se-Kabupaten Padang Pariaman antara lain : CBS melalui Bidan Desa dan Pustu serta penjangkaran kasus di puskesmas.
- c. Persoalan yang dihadapi :
 - a) Pergantian pemegang program di puskesmas yang sering terjadi.
 - b) Masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang AFP.
- d. Solusi yang akan di ambil kedepannya :
 - a) Meningkatkan kegiatan surveilans epidemiologi setiap minggu di semua tingkat pelayanan.
 - b) Meningkatkan pembinaan di semua tingkat pelayanan.
 - c) Melaksanakan monitoring dan evaluasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh delapan dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :



NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	3	60
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	20
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	20
JUMLAH			12	5

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kedua puluh delapan dengan predikat sangat baik ada tiga indikator atau 60%, predikat sedang ada satu indikator atau 20% dan predikat gagal satu indikator atau 20%.

Sasaran 29

Peningkatan Upaya Pengendalian Penyakit menular, tidak menular

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kedua puluh sembilan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Presentase penemuan pasien baru TB BTA positif		0,75	0,75	81	78	96,00	0,85
2	Penderita DBD yang ditangani		96,3%	1,00	1	1	100,00	100%
3	Cakupan KLB Desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam		1	1,00	1	1	100,00	100%
4	Desa /Kelurahan UCI		0,7	0,72	95	85	89,00	100
5	Tersedianya Standar Operasional dan Standar pelayanan medis		0,5	1,00	1	1	100,00	1

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran diatas adalah :

1. Indikator "Persentase Penemuan kasus baru TB Paru (BTA positif)"

- Sasaran kinerja di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2014 berjumlah 634 orang dan realisasi 63 % (pencapaian 77,8 %) sedangkan target 81%.



- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, dengan kegiatan:
Kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan kegiatan yang diadakan terlaksananya pertemuan monev TB sebanyak 2 kali yaitu bulan Juli 2013 dan bulan Oktober 2014 dengan pesertanya dokter puskesmas, petugas TB dan petugas laboratorium puskesmas serta petugas TB dari BP4 Lubuk Alung kegiatan penemuan dan penanganan penderita TBC BTA (+) melalui pemeriksaan kontak serumah dan TB mangkir
- c. Persoalan yang dihadapi :
 - a) Tenaga yang sering gonta ganti
 - b) Tenaga yang belum dilatih
 - c) Pencapaian suspect rendah
 - d) Tingginya angka default
 - e) Tingginya penderita yang diobati dengan yang kambuh lagi
 - f) Kerjasama lintas sektoral belum terwujud
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan upaya penemuan penderita baru TBC BTA (+).

2. Indikator “Penderita DBD yang ditangani”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 100% (dengan tingkat persentase pencapaian 100 %) dari target 100 % yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Berdasarkan data tahun 2014 ditemukan sebanyak 90 kasus DBD, dan semua sudah mendapatkan penanganan secara standar walaupun terdapat 1 kasus kematian akibat DBD ini.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, dengan kegiatan:
 - a) Kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan kegiatan yang diadakan terlaksananya pemeriksaan epidemiologi jentik dan pelaksanaan fogging terhadap lokasi puskesmas yang ada kasus DBD sebanyak 10 kali
 - b) Kegiatan peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah dengan kegiatan pelacakan kasus epidemiologi yang terjadi dan mengakibatkan KLB.
- c. Persoalan yang dihadapi terjadinya 1 kasus kematian akibat DBD setelah mendapatkan perawatan, peralatan fogging yang sudah uzur.

- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah upaya penyuluhan kepada masyarakat agar jika terjadi kasus DBD dengan ciri-cirinya agar sesegera dibawa dan diobati di pusat pelayanan kesehatan/ puskesmas/ RS, perlunya melakukan pemeriksaan epidemiologi jentik-jentik secara berkala. Perlunya menganggarkan kembali untuk pembelian mesin fogging baru.

3. Indikator “Cakupan Desa/ Kelurahan/Korong mengalami KLB yang ditangani < 24 jam”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 100% (dengan tingkat persentase pencapaian 100,00%) dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah: Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, dengan kegiatan:
Kegiatan peningkatan surveillence epidemiologi dan penanggulangan wabah dengan kegiatan pertemuan dan pelacakan kasus epidemiologi yang terjadi dan mengakibatkan KLB. Kegiatan yang dilakukan adalah :
 - a) Dilasanakannya pelacakan kasus AFP sebanyak 3 korong (3 kasus).
 - b) Pelacakan dan penanggulangan keracunan makanan 1 korong (4 kasus).
 - c) Pelacakan dan penanggulangan kasus rabies pada manusia 4 korong (4 kasus).
 - d) Pelacakan dan penanggulangan kasus KLB campak 1 korong
 - e) Persoalan yang dihadapi tidak ada

4. Indikator “Cakupan Desa/kelurahan/Korong Universal Child Immunization (UCI)”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 375 korong (dengan tingkat persentase pencapaian 84,5 %) dari target 92% yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Berdasarkan data tahun 2013 dari 444 korong baru 375 korong (84,5 %) yang telah melaksanakan pelaksanaan imunisasi secara keseluruhan.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah: Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dengan kegiatan:
Kegiatan peningkatan imunisasi dengan kegiatan terlaksananya pertemuan dan monitoring pelaksanaan imunisasi rutin bayi, WUS dan ibu hamil.
- c. Persoalan yang dihadapi masih ada masyarakat yang tidak mau anaknya di imunisasi dan adanya ditemukan anak yang dibawa orang tua mereka



merantau lagi sebelum 11 bulan menyebabkan imunisasi anaknya tidak lengkap.

- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi dan pemantauan pelaksanaan imunisasi rutin oleh tenaga kesehatan di puskesmas

5. Indikator “Tersedianya Standar Operasional dan Standar pelayanan medis”

- a. Sasaran kinerja diatas terealisasi : 100% (dengan tingkat persentase pencapaian 100,00%) dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah :
 - a) Operasional Puskesmas dengan output kegiatan tersedianya biaya operasional dari 25 puskesmas
 - b) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
 - Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana alam dengan output kegiatan tersedianya pelayanan kesehatan bagi korban bencana alam
 - Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pencatatan angka penyebab kematian masyarakat) dengan output kegiatan terlaksananya pencatatan pola penyakit masyarakat penyebab kematian pada masyarakat
 - c) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
 - Penyusunan naskah akademis standar pelayanan kesehatan dengan output kegiatan tersedianya revisi ranperda retribusi/ registrasi tenaga kesehatan dan sarana kesehatan
 - d) Persoalan yang dihadapi tidak ada

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kedua puluh sembilan dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	3	60
2	90% s.d < 100%	Baik	1	20
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	20



4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			12	5

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kedua puluh sembilan dengan predikat sangat baik ada 3 indikator atau 60%, predikat baik 1 indikator atau 20% dan predikat cukup baik 1 indikator atau 20%.

Sasaran 30

Peningkatan Status Kesehatan Keluarga meliputi Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar oleh dokter, bidan dan perawat		0,851		0,89	0,89	100,00	0,9
2	Cakupan pelayanan anak balita		0,65	0,80	31,923	25,298	79,00	0,9
3	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI		1	1,00	1	1	100,00	1
4	Cakupan balita dengan Pneumonia yang ditangani		1	1,00	1	1	100,00	100%
5	Cakupan Kunjungan bayi		85,1%	0,85	7,623	6,433	84,39	0,90
6	Meningkatnya upaya peningkatan pelayanan kesehatan lansia		0,7	0,68	0,74	0,74	100,00	75%
7	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4.		89,79%	0,85	0,93	0,93	100,00	95%
8	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani.		0,72	0,75	0,89	0,89	100,00	80%
9	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan		87,81%	0,87	0,89	0,89	100,00	90%
10	Cakupan Pelayanan Nifas		0,85	0,83	0,89	0,89	100,00	90%
11	Cakupan Neonatus dgn komplikasi yg ditangani		58,56%	0,43	0,75	0,75	100,00	80%
12	Angka Kelangsungan Hidup Bayi per 1000 kelahiran hidup		993	988,50	993	6,625	0,67	993
13	Angka kematian bayi (<15 per 1000 kelahiran hidup)		7	11,50	71	58	81,69	72,56
14	Angka kematian ibu (<100 per 100.000 kelahiran hidup)		104	98,00	100	6	6,00	94



15	Angka Usia Harapan Hidup (Th)		70,9	71,84	72	72	100,00	72,56
16	Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar dari RS (Net Death Rate=NDR= Angka kematian neto) 2.5%	0%	0,025	0,025	0,025	0,025	100,00	
17	Waktu Tunggu pasien di rawat jalan < 60 menit	60 menit	55menit	40menit	30menit	30menit	100,00	30menit
18	Angka kematian Umum untuk setiap 1.000 penderita keluar RS (Gross Death Rate=GDR 4.5%)	0%	4,5%	0,05	0,045	0,045	100,00	0,045
19	Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana RS (100%)	13%	20,7%	0,80	1	1	100,00	1
20	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien (>90%)	30%	0,9	0,90	0,9	0,9	100,00	0,9
21	Persentase limbah cair & padat RS yang memenuhi baku mutu (BOD <30 mg/l, COD <80 mg/l, TSS < 30 mg/l dan PH 6 -9) mencapai (100%)	0%	1	1,00	1	1	100,00	1
22	Angka pemanfaatan Tempat Tidur RS (Bed occupancy Rate=BOR) (60% - 85%)	0,85%	0,15	0,07	0,85	0,85	100,00	0,85

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran diatas adalah :

1. Meningkatkan cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar oleh dokter, bidan dan perawat.

Sasaran kinerja diatas terealisasi : 89% (dengan tingkat persentase pencapaian 100 %) dari target 89% yang telah ditetapkan di dalam RPJMD dan TAPKIN Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014.

2. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita

- a. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita tahun 2014 dengan jumlah sasaran anak balita 31.923 orang dengan jumlah realisasi 25.298 orang (pencapaian 79 %).
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : secara langsung yang didanai dari APBD II tidak ada.
- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada, namun masih perlu ditingkatkan untuk pencapaian target SPM : 90%.
 - a) Belum semua Baduta Gakin mendapatkan MP-ASI
 - b) Terbatasnya dana untuk pemberian MP-ASI
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan penyuluhan baik di posyandu maupun di puskesmas, peningkatan upaya penjangangan dan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan ke lokasi-lokasi melalui kegiatan



kunjungan rumah dan monitoring perkembangan balita, pengembangan kelas balita dan posyandu.

3. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI

4. Cakupan balita dengan Pneumonia yang ditangani.

5. indikator Cakupan kunjungan bayi

- a. Sasaran kinerja terhadap terealisasi 84.92% dengan tingkat pencapaian 96.50% terhadap target 88% yang telah ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015, dan berdasarkan data tahun 2014 dari 7.393 jumlah bayi baru sebanyak 6.278 yang melakukan kunjungan/pemeriksaan kesehatan minimal 4 kali.
- b. Persoalan yang dihadapi belum semua masyarakat membawa bayinya ke pusat pelayanan kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan minimal 4 kali, sehingga dapat diambil solusi kedepannya dengan peningkatan upaya penjangkaran dan kunjungan rumah bagi yang tidak bisa berkunjung ke pusat pelayanan oleh tenaga kesehatan.

6. Indikator Cakupan pelayanan kesehatan terhadap lansia.

- a. Sasaran kinerjanya terealisasi 68.42% dengan tingkat persentase pencapaian 93.73% dari target 73% yang telah ditetapkan dalam IKU 2011-2015, berdasarkan data pada tahun 2014 terdapat sebanyak 31.541 jumlah lansia yang melakukan kunjungan pelayanan kesehatan dari 46.099 jumlah lansia.
- b. Adapun program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah terlaksananya pertemuan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan lansia dengan peserta 24 orang dan Tim kemitraan tingkat kecamatan yang sudah terbentuk 10 Tim Kemitraan (Camat, Puskesmas, KUA, Sosial dan Toma). Persoalan yang dihadapi :
 - a) Kader posyandu Lansia tidak ada (belum ada pelatihan kader Posyandu Lansia).
 - b) KMS lansia tidak tersedia.
 - c) Koordinasi Tim Kemitraan tingkat kecamatan belum optimal.
 - d) Adapun Solusi yang dapat diambil kedepannya adalah :
 - e) Pelatihan kader posyandu lansia.
 - f) Peningkatan koordinasi Tim Kemitraan Kecamatan.



- g) Perlu adanya PMT lansia dan jasa kader posyandu.

7. Cakupan kunjungan ibu hamil K4

- a. Sasaran kinerjanya terealisasi sebesar 85.10% dengan tingkat persentase pencapaian 92.50% dari target 92% yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 dari 8.389 sasaran ibu hamil sebanyak 7.139 orang telah melakukan pemeriksaan/ kunjungan K4. Yang artinya 85,26% ibu hamil telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 4 kali dalam masa kehamilan dan mendapat pelayanan dalam bentuk 5T oleh tenaga kesehatan terampil.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas yang secara langsung didanai dari APBD II tidak ada.
- c. Sedangkan persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasaran tidak mencapai 92% disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat/ibu hamil tentang pentingnya dilakukan pemeriksaan secara berkala minimal 4 kali selama kehamilan untuk kesehatan ibu dan bayi, masih adanya ibu hamil yang masih tidak terpantau oleh bidan desa
- d. Jadi solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan upaya penyuluhan kepada masyarakat dan peningkatan penjangkaran ibu hamil, Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) oleh bidan desa dan upaya kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan puskesmas/ bides. Untuk tahun mendatang perlu ditingkatkan cakupannya minimal 10% lagi harus dapat dicapai sehingga tingkat perlindungan terhadap ibu hamil sesuai dengan yang diharapkan dalam program KIA minimal 95%.

8. Indikator Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani.

- a. Pencapaian sasaran kinerja terealisasi 74,96% (dengan tingkat persentase pencapaian 97,34%) dari target 77% sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 dari 1.677 sasaran ibu hamil resti/komplikasi 1.257 bumil resti/ komplikasi ditangani.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah : secara langsung yang didanai dari APBD II tidak ada.
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasaran tidak mencapai 77% disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat/ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan dan penanganan kehamilan yang beresiko/ indikasi komplikasi secepatnya oleh tenaga kesehatan. Sarana peralatan penanganan kehamilan dan pengalaman tenaga bides yang masih belum memadai.



- d. Solusi yang dapat diambil kedepannya adalah peningkatan upaya penyuluhan kepada masyarakat dan peningkatan sarana peralatan penanganan kehamilan standar di setiap polindes/ pustu dan puskesmas. Peningkatan kemampuan tenaga bides terhadap penanganan kasus bumil resti/ komplikasi melalui pelatihan dan pertemuan berkala dengan memberdayakan bidan koordinator, dan lain-lain.

9. indikator Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

- a. Pencapaian sasaran kinerja sebesar 87,38% (dengan tingkat persentase pencapaian 98,18%) dari target 89,00% yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 dari 8.389 sasaran ibu bersalin sebanyak 7.330 orang persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Artinya sisanya masih melakukan persalinan oleh tenaga non kesehatan yang belum memiliki kompetensi kebidanan seperti dukun, dan lain-lain. Tahun 2014 ini jumlah yang melahirkan dengan dukun ada sebanyak 63 orang, dengan 6 orang yang telah melakukan kemitraan
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas secara langsung yang didanai dari APBD II tidak ada.
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasaran tidak mencapai 90% disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat/ibu hamil tentang pentingnya persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih. Masih tingginya kepercayaan masyarakat khususnya di daerah terpencil dan yang memiliki tingkat pendidikan rendah terhadap dukun.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan upaya penyuluhan kepada masyarakat dan peningkatan upaya kunjungan rumah dan penjangkaran dan monitoring oleh tenaga kesehatan baik oleh tenaga kesehatan puskesmas/ bides. Peningkatan upaya kemitraan dukun dengan dokter/ bides setempat.

10. Indikator cakupan pelayanan nifas (cakupan KF)

- a. Pencapaian sasaran kinerja terealisasi sebesar 83,22% (dengan tingkat persentase pencapaian sebesar 94,57%) dari target 88% yang telah ditetapkan didalam IKU tahun 2011-2015. Pada tahun 2014 dari target 8.004 sasaran ibu nifas, hanya sebanyak 6.661 orang yang mendapatkan pelayanan nifas, persoalan tersebut mengapa tidak mencapai target disebabkan masih kurangnya kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan karena tidak adanya



ketersediaan anggaran langsung dari APBD sehingga pemeriksaan masih banyak dilakukan di pusat pelayanan yang ada.

- b. Berdasarkan persoalan diatas, solusi yang perlu diambil adalah dengan cara menyediakan anggaran langsung dari APBD untuk indikator pelayanan nifas ini sehingga bisa meningkatkan upaya penjangkaran dan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan bagi ibu nifas yang tidak dapat datang ke pusat pelayanan.

11. Indikator cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani

- a. Sasaran kinerja yang terealisasi pada tahun 2014 dengan target 1.144 orang dapat ditangani sebanyak 493 orang atau sebesar 43, 09% (dengan tingkat persentase pencapaian sebesar 61,56%) dari target 70% yang telah ditetapkan didalam IKU tahun 2011-2015. Persoalan yang dihadapi tidak ada, namun untuk kedepannya masih perlu ditingkatkan untuk pencapaian target Nasional/Propinsi sebesar 80% pada tahun 2015.
- b. Persoalan yang dihadapi dimana Peningkatan upaya penjangkaran dan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan kelokasi-lokasi bagi ibu neonates yang tidak dapat datang ke pusat layanan.

12. Indikator Angka kelangsungan hidup bayi per 1000 kelahiran hidup

- a. Sasaran kinerja yang terealisasi sebesar 988,50 orang (dengan tingkat persentase pencapaian 99,55%) dari target 993 orang yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Hal ini diperoleh berdasarkan data jumlah kematian bayi pada tahun 2014 dengan nilai AKB adalah sebesar : 11,50 orang per 1.000 kelahiran hidup. Sehingga angka kelangsungan hidup bayi sesuai rumus perhitungannya $AKHB = 1000 - AKB$ didapatkan angka 988,50 orang per 1000 kelahiran hidup. Artinya pada tahun 2014 untuk 1000 bayi yang lahir hidup memiliki kemampuan kelangsungan hidup di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 988,50 orang.
- b. Adapun program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah :
 - a) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
Kegiatan Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
Salah satu kegiatannya adalah Pemberian PMT pada Ibu Hamil dan Ibu menyusui KEK dan Anemia sebanyak 120 orang selama 90 hari, dengan sumber dana APBD II sebanyak 60 Bumil KEK dan BOK 60 Bumil KEK.
 - b) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak



Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu

Realisasi kegiatan adalah terlaksananya Manunggal Sakato KB Kesehatan dan Terlaksananya Audit Maternal Prenatal. Dimana melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan kesehatan khususnya untuk ibu-ibu dan evaluasi / audit penyebab kematian kelahiran melalui kasus kematian bayi dan ibu yang terjadi. Hasil audit kematian bayi, kematian terbanyak disebabkan oleh asfiksia dan BBLR.

- c) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
 - d) Program – program lainnya yang secara tidak langsung ikut mendukung pencapaian sasaran ini
- c. Persoalan yang dihadapi : tidak ada, dimana jika dilihat secara target yaitu sudah melampaui target nasional yaitu sebesar 976 orang.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah bagaimana mempertahankan angka ini tetap diangka 993 orang atau lebih tinggi melalui peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil/KIA dan tindak lanjut hasil evaluasi penyebab atas kematian bayi dan ibu melahirkan untuk upaya penurunan kematian bayi di masa mendatangnya.

13. Sasaran kinerja pada indikator Angka kematian bayi (<15 per 1000 kelahiran hidup)

- a. Sasaran kinerja yang dapat terealisasi : 11,50 orang (dengan tingkat persentase pencapaian 35,75%) dari target 7 orang yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Hal ini diperoleh berdasarkan data jumlah kematian bayi pada tahun 2014 adalah sebanyak 85 orang dari 7.393 kelahiran hidup. Artinya pada tahun 2014 dari 1.000 kelahiran bayi terjadi kematian bayi sebanyak 6,49 orang.
- b. Adapun program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah :
- a) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
Kegiatan Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
Salah satu kegiatannya adalah Pemberian PMT pada Ibu Hamil dan Ibu menyusui KEK dan Anemia sebanyak 120 orang selama 90 hari, dengan sumber dana APBD II sebanyak 60 Bumil KEK dan BOK 60 Bumil KEK.
 - b) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu



Realisasi kegiatan adalah terlaksananya Manunggal Sakato KB Kesehatan dan Terlaksananya Audit Maternal Prenatal. Dimana melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan kesehatan khususnya untuk ibu-ibu dan evaluasi/audit penyebab kematian kelahiran melalui kasus kematian bayi dan ibu yang terjadi. Hasil audit kematian bayi, kematian terbanyak disebabkan oleh asfiksia dan BBLR.

- c) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
- d) Program – program lainnya yang secara tidak langsung ikut mendukung pencapaian sasaran ini
- c. Pada dasarnya tidak terdapatnya persoalan yang dihadapi dimana jika dilihat secara target sudah melampaui target nasional yaitu terjadinya penurunan AKB sampai di bawah 15 orang per 1.000 kelahiran hidup
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah bagaimana mempertahankan angka ini tetap diangka 7 orang atau lebih rendah lagi melalui peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil/KIA dan tindak lanjut hasil evaluasi penyebab atas kematian bayi dan ibu melahirkan untuk upaya penurunan kematian bayi di masa mendatangnya.

14. Indikator Angka kematian ibu (<100 per 100.000 kelahiran hidup

- a. Sasaran kinerja yang dapat terealisasi 98 orang (dengan tingkat persentase pencapaian 78,26%) dari target 121.74 orang yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Hal ini diperoleh berdasarkan data jumlah kematian ibu pada tahun 2014 adalah sebanyak 9 orang dari 7.393 kelahiran hidup. Artinya pada tahun 2014 dari 1.000 kelahiran bayi terjadi kematian ibu sebanyak 9 orang.
- b. Adapun program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah :
 - a) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
Kegiatan Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
Salah satu kegiatannya adalah Pemberian PMT pada Ibu Hamil dan Ibu menyusui KEK dan Anemia sebanyak 120 orang selama 90 hari, dengan sumber dana APBD II sebanyak 60 Bumil KEK dan BOK 60 Bumil KEK.
 - b) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu
Realisasi kegiatan adalah terlaksananya Manunggal Sakato KB Kesehatan dan Terlaksananya Audit Maternal Prenatal. Dimana melalui kegiatan ini



dilakukan penyuluhan kesehatan khususnya untuk ibu-ibu dan evaluasi / audit penyebab kematian kelahiran melalui kasus kematian bayi dan ibu yang terjadi. Hasil audit kematian bayi, kematian terbanyak disebabkan oleh asfiksia dan BBLR.

- c) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
- d) Program – program lainnya yang secara tidak langsung ikut mendukung pencapaian sasaran ini.
- c. Jika dilihat secara target sudah melampaui target nasional yaitu terjadinya penurunan AKI sampai di bawah 101 orang per 1.000 kelahiran hidup, sehingga tidak adanya persoalan yang dihadapi.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah bagaimana mempertahankan angka ini tetap diangka 101 orang atau lebih rendah lagi melalui peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil/KIA dan tindak lanjut hasil evaluasi penyebab atas kematian ibu melahirkan untuk upaya penurunan kematian ibu di masa mendatang.

15. Indikator Angka usia harapan hidup

- a. Sasaran kinerja yang dapat terealisasi : 71,84 tahun (dengan tingkat persentase pencapaian 100,00%) dari target 71,84 tahun yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah :
 - a) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
Kegiatan Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
Salah satu kegiatannya adalah Pemberian PMT pada Ibu Hamil dan Ibu menyusui KEK dan Anemia sebanyak 120 orang selama 90 hari, dengan sumber dana APBD II sebanyak 60 Bumil KEK dan BOK 60 Bumil KEK.
 - b) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu
Realisasi kegiatan adalah terlaksananya Manunggal Sakato KB Kesehatan dan Terlaksananya Audit Maternal Prenatal. Dimana melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan kesehatan khususnya untuk ibu-ibu dan evaluasi / audit penyebab kematian kelahiran melalui kasus kematian bayi dan ibu yang terjadi. Hasil audit kematian bayi, kematian terbanyak disebabkan oleh asfiksia dan BBLR.
 - c. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita



- d. Program – program lainnya yang secara tidak langsung ikut mendukung pencapaian sasaran ini

16. Indikator Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar dari RS (Net Death Rate=NDR= Angka kematian neto) 2.5%

- a. Sepanjang tahun 2014 ditargetkan angka kematian 48 jam setelah dirawat di RSUD Kabupaten Padang Pariaman dapat dikurangi sampai dapat dicapai 0,52%, dan pada realisasinya tercapai 2,5%. Untuk perhitungannya sendiri diperoleh dengan rumus: jumlah kematian pasien rawat inap di rumah sakit yang meninggal lebih besar atau sama dengan 48 jam pada priode waktu tertentu : Jumlah pasien keluar (hidup dan mati) di rumah sakit pada priode tertentu x 100%
- b. Untuk pencapaian indikator sasaran ini dilaksanakan dengan program standarisasi pelayanan kesehatan dengan kegiatan peningkatan pelayanan SIAGA dan tindak medis RSUD.

17. Indikator Waktu Tunggu pasien di rawat jalan < 60 menit

- a. Pada tahun 2014 ditargetkan waktu tunggu pasien yang dirawat jalan < 60 menit dapat tercapai selama 40 menit saja.
- b. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator sasaran tersebut adalah program standarisasi pelayanan kesehatan dengan kegiatan peningkatan pelayanan SIAGA dan tindak medis RSUD. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bentuk survey yang dilaksanakan oleh pihak ketiga yaitu Pusat Study Kebijakan Publik (PSKP) Sumatera Barat yang pada saat itu sedang melakukan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan di RSUD.

18. Indikator Angka kematian Umum untuk setiap 1.000 penderita keluar RS (Gross Death Rate=GDR 4.5%)

- a. Pada tahun 2014 ditargetkan angka kematian umum untuk setiap penderita RS dapat dikurangi sampai 0,795%, namun dalam realisasinya mencapai 4,5%. Untuk perhitungannya sendiri diperoleh dengan rumus : jumlah seluruh kematian pasien di rumah sakit dalam satu priode waktu tertentu : Jumlah seluruh pasien keluar (hidup dan mati) di rumah sakit pada priode sama x 100%



- b. Untuk pencapaian indikator sasaran ini dilaksanakan dengan program standarisasi pelayanan kesehatan dengan kegiatan peningkatan pelayanan SIAGA dan tindak medis RSUD dan Kegiatan Pelayanan Siaga Keperawatan.

19. Indikator Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana RS (100%)

- a. Pada tahun 2014 dari seluruh pendanaan dari APBD maupun Pusat diharapkan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana RS dapat teralisasi 100%, namun dalam relaisasinya hanya tercapai 80%, hal ini disebabkan dana yang tersedia serta SDM yang ada tidak mencukupi untuk pencapai target tersebut diatas.
- b. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diantaranya adalah :
 - a) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan
 - b) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru, dengan kegiatan :
 - Pengadaan Sarana Prasarana Rumah Sakit
 - Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III)
 - Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit
 - Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (Dapur, Ruang Pasien, Laundry, Ruang Tunggu dan Lain-Lain)
 - Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit
 - Pengadaan Gas Oksigen, Gas Elpiji dan Gas N2O*)
 - Pembangunan Rumah Sakit^)
 - Pelayanan Rujukan (DAK)
 - Pelayanan Rujukan (Pendamping DAK)

20. Indikator Ketepatan Waktu Pemberian Makanan Kepada Pasien

- a. Pada tahun 2014 ditargetkan setiap pasien yang dirawat inap di RSUD dapat diberikan makanan tepat waktu 100%, namun berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Pusat Study Kebijakan Publik (PSKP) Sumbar hanya dapat tereliasi 90% saja. Adapaun untuk perhitungannya sendiri didapat dengan rumus :
$$\frac{\text{Jumlah pasien rawat inap yang disurvei yang mendapat makanan tepat waktu dalam masa satu bulan}}{\text{Jumlah seluruh pasien rawat inap yang disurvei}} \times 100\%$$

- b. Untuk pencapaian indikator sasaran ini dilaksanakan dengan program standarisasi pelayanan kesehatan dengan Kegiatan Pelayanan Siaga Keperawatan.

21. Indikator Persentase Limbah Cair & Padat RS Yang Memenuhi Baku Mutu (BOD <30 mg/l, COD <80 mg/l, TSS < 30 mg/l dan PH 6 -9) Mencapai (100%)

Pada tahun 2014 ditargetkan terealisasi 100% dan setelah dilakukan pengecekan di laboratorium terhadap limbah cair dan padat RSUD Parit Malintang didapat hasil limbah tersebut sudah sesuai dengan baku mutu BOD <30 mg/l, COD <80 mg/l, TSS < 30 mg/l dan PH 6 -9.

22. Indikator Angka pemanfaatan Tempat Tidur RS (Bed occupancy Rate=BOR) (60% – 85%)”

Pada tahun 2014 ditargetkan dapat tercapai 85%. Untuk perhitungannya sendiri dilihat dari jumlah hari dilaksanakan perawatan di rumah sakit dalam 1 (satu) tahun dibagi dengan jumlah tempat tidur RS yang digunakan untuk perawatan pada taun tersebut. Dan realisasinya setelah dilakukan perhitungan dengan BOR didapat hasil 65%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	16	72
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	2	9
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	5
5	0% s.d < 60%	Gagal	3	14
	JUMLAH		12	22

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh dengan predikat sangat baik ada enam belas indikator atau 72%, dengan cukup baik ada dua indikator atau 9%, dengan predikat sedang 1 indikator atau 5% dan predikat gagal 3 indikator atau 14%.

Sasaran 31



Peningkatan Upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Masyarakat

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh satu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Peningkatan pengawasan peredaran obat-obatan dan bahan berbahaya yang beredar		0,062	0,00	0,062	0,062	100,00	0,062
2	Meningkatkan kemampuan puskesmas yang mampu PONED dan rehabilitasi polindes /poskesri		0,6	0,70	10	8	80,00	100%
3	Rasio Posyandu per satuan balita x 1000		14	22,15	14,3	14,3	100,00	14,5
4	Rasio Puskesmas, PUSTU, POLINDES/ POSKESRI persatuan penduduk x 1000				0,062	0,062	100,00	
5	Rasio pustu per satuan penduduk x 1000		0,17	0,10	0,179	0,179	100,00	0,181
6	Rasio polindes/poskesri per satuan penduduk x 1000		0,36	0,32	0,384	0,384	100,00	0,386
7	Rasio RS per satuan penduduk x 1000		0,0025	0,00	0,0025	0,0025	100,00	0,0025
8	Cakupan puskesmas (%)		141,18	0,15	0,164	0,164	100,00	0,169
9	Cakupan pembantu puskesmas (%)		34,25	23,42	36,71	36,71	100,00	38,08
10	Rasio dokter per satuan penduduk x 1000		0,144	0,12	0,164	0,164	100,00	0,169
11	Rasio tenaga kesehatan persatuan penduduk x 1000		1,717	1,61	1,778	1,778	100,00	1,794

1. Indikator meningkatkan kemampuan puskesmas yang mampu PONED dan rehabilitasi polindes/poskesri

- a. Sasaran kerjanya terealisasi dari 10 puskesmas rawatan yang mampu PONED sebanyak 7 puskesmas atau 70% (dengan tingkat persentase pencapaian 70,%) dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED yaitu Puskesmas Sicincin, Sungai Sarik, Kampung Dalam, Pauh Kamar, Sungai Limau, Kayu Tanam dan Lubuk Alung. 3 puskesmas rawatan yang belum mampu PONED yaitu Puskesmas Pasar Usang, Batu Basa dan Sungai Geringging.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas akan tetapi secara langsung tidak ada dilaksanakan pada tahun 2014, program tersebut adalah:
 - a) Operasional Puskesmas dengan output kegiatan tersedianya biaya operasional dari 25 puskesmas.



- b) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana alam dengan output kegiatan tersedianya pelayanan kesehatan bagi korban bencana alam.
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasarannya tidak mencapai 100% disebabkan masih kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia untuk semua puskesmas rawatan mampu memberikan pelayanan PONED oleh karena itu solusi yang perlu diambil kedepannya adalah upaya peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelayanan PONED.

2. Indikator Rasio Posyandu per satuan balita x 1000

Pencapaian sasarannya terealisasi 22.15% (dengan tingkat persentase pencapaian 142.88%) dari target 15,50% yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 dari 31.932 balita dapat dijangkau dengan tersedianya sebanyak 707 posyandu, Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas secara langsung tidak ada dan tidak adanya Persoalan yang dihadapi.

3. Indikator Rasio puskesmas, PUSTU, POLINDES/POSKESRI persatuan penduduk x 1000

- a. Sasaran kinerja terealisasi : 0,321 unit (dengan tingkat persentase pencapaian 84,05%) dari target 0,382 unit yang telah ditetapkan di dalam renstra dinas kesehatan tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah puskesmas : 25 unit, jumlah pustu : 64 unit, polindes/ poskesri : 40 unit
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah: Program Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas, dengan kegiatan:
Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas (DAK dan DAK pendamping) dengan output kegiatan terlaksananya rehab berat/bangun ulang Puskesmas Pembantu Pautan Kabau
- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada
Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan alokasi penganggaran pembangunan sarana dan prasarana pelayanan baik untuk rehabilitasi maupun pembangunan baru.



4. Indikator Rasio RS Per Satuan Penduduk x 1000

- a. Sasaran kinerja terealisasi 0,005% (dengan tingkat persentase pencapaian 99,88%) dari target 0,005% yang telah ditetapkan di dalam renstra IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah rumah sakit yang ada yaitu RSUD Parit Malintang dan BP4 Paru
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas secara langsung tidak ada
- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada

5. Indikator Cakupan Puskesmas (%)

- a. Sasaran kinerjanya terealisasi : 147,05% (dengan tingkat persentase pencapaian 99,94%) dari target 147,06% yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 dari 17 kecamatan yang tersedia terdapat sebanyak 25 puskesmas.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah Program pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana puskesmas dengan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas (DAK dan Pendamping DAK) dan tidak adanya persoalan yang dihadapi.

6. Indikator Cakupan pembantu puskesmas

Sasaran kinerjanya terealisasi 23,42 unit/korong (dengan tingkat persentase pencapaian 72,13%) dari target 35.89 unit/korong yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 dari 444 korong terdapat pustu 64 unit, polindes/ poskesri 40 unit. Program yang mendukung pencapaian sasaran secara langsung tidak ada dan Persoalan yang dihadapi juga tidak ada.

7. Indikator Rasio Dokter Per Satuan Penduduk x 1000

- a. Sasaran kinerjanya terealisasi : 0,124 dokter (dengan tingkat persentase pencapaian 87,63%) dari target 0,159 dokter yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah dokter yang tersedia 50 orang (29 orang di dinas kesehatan, 21 orang di RSUD)
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas secara langsung tidak ada
- c. Persoalan yang dihadapi tidak ada, secara target Renstra sudah mencapai yaitu minimal 0,14% dari 1000 jumlah penduduk.



- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah perlu dilakukan peningkatan dan mempertahankan pada angka ini sehingga mencapai rasio standar kebutuhan dokter minimal.

8. Rasio Tenaga Kesehatan Per Satuan Penduduk x 1000

- a. Sasaran kinerja yang terealisasi sebanyak 1,61 orang (dengan tingkat persentase pencapaian 94,43%) dari target 1,763 orang yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah tenaga kesehatan yang tersedia sebanyak 645 orang
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas secara langsung tidak ada
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasarnya tidak mencapai 1,66% karena tidak adanya penambahan/ pengangkatan PNS kesehatan pada tahun 2014 ini. Selain itu secara target Renstra juga masih jauh dari standar yang dibutuhkan.
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah perlu dilakukan penambahan jumlah tenaga kesehatan secara bertahap sehingga mencapai rasio standar kebutuhan tenaga kesehatan minimal.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh satu dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	10	90
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	10
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
	JUMLAH		12	11

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh satu dengan predikat sangat baik ada sepuluh indikator atau 90%, dan dengan predikat cukup baik satu indikator atau 10%.

Sasaran 32

Meningkatkan Upaya Pelayanan dan Pemulihan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin



Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh dua yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin		0,4125	0,22	060	21,99	36,65	80
2	Cakupan pelayanan kesehatan dasar miskin		0,7	0,95	75	94,85	126,47	80%

1. Indikator Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin

- a. Sasaran Kinerjanya terealisasi : 21,99% (dengan tingkat persentase pencapaian 36,65%) dari target 60% yang telah ditetapkan di dalam SPM. Berdasarkan data tahun 2014 dari 274.906 jiwa masyarakat miskin baru sebanyak 60.444 jiwa yang melakukan pengobatan/ pemeriksaan kesehatan di sarana pelayanan tingkat 1.
- b. Pencapaian cakupan pelayanan kesehatan rujukan sebesar 21,99%. Sangat dipengaruhi oleh faktor seperti diuraikan pada permasalahan sebagai berikut: Belum semua diagnosa 144 diagnosa yang dapat dilayani di Puskesmas (PPK-1) sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Hal ini juga sangat ditentukan oleh :
 - a) Ketersediaan obat dimana belum sesuai dengan kebutuhan dalam melayani 144 diagnosa penyakit menurut Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
 - b) Belum semua Puskesmas memiliki laboratorium sederhana untuk pemeriksaan penunjang.
 - c) Kurangnya tenaga dokter umum dan dokter gigi di Puskesmas dan disatu sisi walaupun tenaga dokter ada namun penempatan tenaga dokter belum terdistribusi secara merata.
 - d) Sistem Jaminan Kesehatan selama ini (Jamkesmas dan Jamkesda) belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga akses masyarakat mendapat pelayanan di PPK-1 (Puskesmas) belum baik.
- c. Solusi yang perlu diambil :
 - a) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman telah berupaya menempatkan tenaga dokter umum dan dokter gigi dari Puskesmas lain



yang 2 tenaga dokter dan dimutasikan ke Puskesmas yang tidak ada dokter umum dan dokter giginya.

- b) Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan R.I bahwa bagi Puskesmas yang tidak mempunyai Laboratorium Sederhana maka Puskesmas dapat membuat kerjasama dengan jejaring laboratorium yang ada diluar Puskesmas tersebut.
- c) Pada Tahun 2014 telah dipupayakan perencanaan pengadaan obat sesuai dengan kebutuhan pelayanan pasien dengan 144 diagnosa.
- d) Jamkesda melalui Jaminan Kesehatan Sakato bergabung dengan Jaminan Kesehatan Nasional pada Tahun 2014 sehingga peserta mendapatkan pelayanan komprehensif yaitu pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif sesuai dengan kebutuhan medis.

2. Indikator Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Miskin.

- a. Sasaran Kinerjanya terealisasi : 94,85% (dengan tingkat persentase pencapaian 126,47%) dari target 75% yang telah ditetapkan di dalam IKU tahun 2011 – 2015. Berdasarkan data tahun 2014 dari 289.833 data masyarakat miskin yang dapat tertampung melalui jaminan kesehatan adalah sebanyak 274.906 jiwa dengan rincian jamkesmas 138.332 jiwa dan jamkesda 136.574 jiwa.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah :
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
 - a) Kegiatan Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu (Pengembangan JPKM) dengan jumlah masyarakat kurang mampu yang dapat tertampung melalui jamkesda sebanyak 136.574 jiwa
 - b) Kegiatan Kemitraan Pelayanan Kesehatan dengan total jumlah masyarakat miskin yang dapat tertampung melalui jamkesda sebanyak 138.332 jiwa
- c. Persoalan yang dihadapi dari 289,833 jiwa masyarakat miskin Kabupaten Padang Pariaman yang sudah terjamin 274,906 (94,84%).
- d. Solusi yang perlu diambil kedepannya adalah peningkatan alokasi anggaran untuk peningkatan tanggungan kepesertaan jamkesda sehingga diharapkan akan mampu menampung 100% masyarakat miskin Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh dua dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :



NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	50
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	50
JUMLAH			12	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh dua dengan predikat sangat baik ada 1 indikator atau 50%, dan predikat gagal 1 indikator atau 50%.

Sasaran 33

Pengarusutamaan Gender dan Hak Anak

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh tiga yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Kasus KDRT yang ditangani	kasus	204	204,00	204	204	100,00	204
2	Terfasilitasinya Kelembagaan P2TP2A	KASUS	12	12,00	12	12	100,00	12
3	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu.	KASUS	12	12,00	12	12	100,00	12
4	Rasio KDRT (%)	%	30%	0,34	0,34	0,34	100,00	0,00023



5	Partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintah	%	8%	0,1	10	10	100,00	0,11
6	Partisipasi perempuan di Lembaga Legislatif	%	8,57%	0,086	8,75	8,75	100,00	0,15

1. Indikator jumlah kasus KDRT yang ditangani

- a. Pencapaian sasaran terealisasi sebanyak 20 kasus dengan persentase pencapaian sebesar 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 sebanyak 20 kasus.
- b. Adapun Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :
Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan, dengan kegiatan :
 - Kegiatan Fasilitasi Upaya Perlindungan Perempuan Terhadap Tindak Kekerasan.
Ditargetkan dalam Renstra BPPKB Pada tahun 2010 rasio KDRT 0,030% dan target pada tahun 2011 adalah 0.034%, dengan jumlah pengaduan perempuan dan anak dari tindak kekerasan sebanyak 30 orang pada tahun 2011 meningkat dibandingkan dengan tahun 2010 sebanyak 26 orang.
 - Kegiatan Pembinaan dan Penilaian Kecamatan Sayang Ibu (KSI)
Ditargetkan dalam Renstra BPMPKB jumlah kecamatan sayang ibu di tahun 2012 adalah 6 kecamatan dan target yang akan di capai pada tahun 2014 adalah sebanyak 9 kecamatan.
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sarannya tidak mencapai 100% disebabkan oleh :
 - a) Masih minimnya anggaran pada lembaga P2TP2A banyak kasus yang belum diselesaikan secara makismal
 - b) Rendahnya partisipasi masyarakat masih banyak Kasus KDRT yang belum dilaporkan pada lembaga P2TP2A dan Kepolisian
- d. Solusi yang perlu diambil ke depan adalah dengan memberikan pemahaman kepada perempuan bahwa mereka memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan hukum, dan perlu memaksimalkan anggaran agar dapat terfasilitasi kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Indikator Terfasilitasinya Kelembagaan P2TP2A,

- a. Capaian realisasi sarannya sebanyak 12 kasus dengan persentase target pencapaian sarannya 100%, sebagaimana yang telah ditetapkan 12 kasus pada IKU tahun 2011-2015.



- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :
Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak,
dengan Kegiatan :
- Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan (P2TP2A)
 - Sosialisasi Pencegahan Tindakan Pornografi dan Pornoaksi dikalangan Remaja.
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasarannya tidak mencapai 100% disebabkan oleh Rendahnya dana APBD dan belum maksimalnya Program peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan
- d. Solusi yang perlu diambil adalah menambah dana APBD untuk memfasilitasi program dan kegiatan ini.

3. Indikator Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Didalam Unit Pelayanan Terpadu.

Capaian sasarannya terealisasi 12 kasus dengan persentase pencapaiannya 100%, sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 yaitu sebanyak 12 kasus.

4. Indikator Rasio KDRT

Capaian sasarannya teralisasi sebesar 34% dengan target pada IKU tahun 2011-2015 sebesar 34%, sehingga persentase pencapaian sasaran dapat tercapai 100%. Adapun program yang mendukung indikator ini adalah Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan dengan kegiatan fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan (KDRT), sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan kasus Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dapat menurun bahkan tidak ada lagi.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh tiga mendapat predikat sangat baik atau 100% sebagai mana dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	6	100



2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			12	6

Sasaran 34

Memperlambat Laju Pertumbuhan Penduduk

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh empat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rasio akseptor KB (%)	%	64%	0,6001	65,05	60,01	92,00	0,66
2	Jumlah PKBD yang dibina	kelompok	969	1029	1029	1029	100,00	1029
3	Jumlah Sub PKBD yang dibina	kelompok	60	60	60	60	100,00	60
4	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I	%	59,06%	0,35	40,05	35,01	87,00	0,30
5	Cakupan peserta KB aktif (%)	%	64%	0,6001	66,05	60,01	92,00	0,66
6	Jumlah Sosialisasi yang dilaksanakan	Sekolah	3	3	3	3	100,00	3
7	Jumlah Sosialisasi yang dilaksanakan	kegiatan	2	2	2	2	100,00	2

1. Indikator Rasio akseptor KB (%)

Capaian sasarannya terealisasi sebesar 60.01% dengan target yang ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015, dengan program yang mendukung Program Keluarga Berencana, dengan kegiatan sarana dan prasarana penunjang KB (DAK).

2. Indikator Jumlah PKBD yang Dibina

- a. Capaian sasarannya terealisasi sebesar 1029 kelompok dengan persentase pencapaian sasarannya sebesar 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 sebanyak 1029 kelompok.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :
 - a) Program Keluarga Berencana, dengan kegiatan :
 - Pelayanan KIE



- Temu Kreatif Saka Kencana
- Pelayanan TMKK dan kesatuan Gerak PKK-KB-KES dan Bhakti IBI
- b) Program Kesehatan Reproduksi Remaja, dengan kegiatan :
 - Advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja
- c. Persoalan yang dihadapi dimana realisasi sasarannya tidak mencapai 100% disebabkan oleh :
 - a) Kurangnya pemahaman Remaja pada aspek Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pengetahuan tentang KB
 - b) Terbatasnya jumlah tenaga penyuluh dan kurangnya anggaran bagi penyuluh KB (PPKBD dan Sub PPKBD) dan minimnya dana fasilitasi kegiatan Promotif dan Kaderisasi KB serta kurangnya profesional tenaga penyuluh
- d. Solusi yang perlu di ambil adalah dengan meningkatkan dana promotif bagi penyuluh KB sehingga terfasilitasinya program penyuluhan dan sosialisasi tentang kesehatan reproduksi remaja.

3. Indikator Jumlah Sub PKBD Yang Dibina

- a. Capaian sasarannya terealisasi sebesar 60 kelompok, dengan persentase pencapaian sasaran sebesar 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam IKU tahu 2011-2015 sebanyak 60 kelompok.
- b. Program yang mendukung pencapaian sasaran indikator ini adalah keluarga berencana.

4. Untuk Indikator Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I

- a. Capaian sasarannya terealisasi sebesar 35.01% dengan target yang di tetapkan pada IKU tahun 2011-2015 sebesar 40.05%. Dari sebanyak 54.696 orang jumlah keluarga pra sejahtera dan sejahtera I, ada sekitar 59.056% keluarga pra sejahtera dari 92.616 orang jumlah keluarga seluruhnya di Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Program dan kegiatan yang mendukung indikator ini adalah Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (KB & KS)
- c. Masalah yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini tidak ada.

5. Cakupan peserta KB aktif (%)

- a. Merupakan indikator yang pencapaian sasarannya terealisasi 60.01% dengan target yang ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015 sebesar 66.05%, Dari 37.142 orang jumlah peserta program KB aktif di Kabupaten Padang Pariaman, dibandingkan dengan dengan jumlah pasangan usia subur di



Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 58.877 orang, maka ada sekitar 63,08% jumlah peserta program KB aktif.

- b. Program dan kegiatan yang mendukung indikator ini adalah Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (KB & KS)
- c. Masalah yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini tidak ada.

6. Indikator Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan

Pencapaian sarannya terealisasi sebesar 3 sekolah dengan target pada IKU tahun 2011-2015 sebanyak 3 sekolah, sehingga persentase pencapaian sarannya tercapai 100%.

7. Indikator Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan

Pencapaian sarannya terealisasi sebesar 2 kegiatan dengan target pada IKU tahun 2011-2015 sebanyak 2 kegiatan, sehingga persentase pencapaian sarannya tercapai 100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh empat dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	7	70
2	90% s.d < 100%	Baik	2	20
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	10
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			12	10

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh empat dengan predikat sangat baik ada 7 indikator atau 70%, predikat baik 2 indikator atau 20% dan predikat cukup baik 1 indikator atau 10%

Sasaran 35

Meningkatkan Penanganan, Pelayanan dan Rehabilitasi PMKS

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh lima yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME
----	-------------------	--------	-----------------------------------



1	OUTCOME	3	KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah PMKS yang dibantu	orang	25.351	5.844 org	35.491	35.665	100,49	5.000
2	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomis sejenis lainnya	%	19,5	9,70	10	10	100,00	12
3	Persentase (%) Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan	orang	25.351	5.844 org	35.491	35.665	100,49	5.000
4	Persentase lansia yang dibantu	%	8,17%	8,17	10,00%	9,80%	98,00%	10,00%
5	Jumlah anak terlantar yang dilatih	orang	15	15,00	15	15	100,00	15
6	Persentase cacat berat yang dibantu	%	8,47	8,47	10,00	10,00	100,00	10,00
7	Jumlah Panti yang dibina	12	12	13,00	12	12	100,00	12
8	Jumlah Kasus Sosial yang ditangani	kasus	10	8,00	10	1	10,00	10

Untuk pencapaian sasaran ketiga puluh lima dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. Jumlah PMKS yang dibantu

- a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas adat terpencil (KAT) dan penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya, dengan kegiatan :

- a) Kegiatan fasilitas manajemen usaha bagi keluarga miskin

Kegiatan ini dalam bentuk pembinaan kelompok usaha bersama yang pada tahun 2014 ditargetkan dapat terbina dan terbantu sebanyak 600 KK , terealisasi 600 Kk dengan capaian 100%, kegiatan ini dilaksanakan pada Kecamatan :

- Kecamatan V Koto Kampung Dalam
- Nagari Sikucur 70 KK
- Nagari Campago 80 KK
- Kecamatan V Koto Timur
- Nagari Gunung Padang Alai 50 KK
- Nagari Limau Puruik 50 KK
- Nagari Kudu Ganting 50 KK
- Kecamatan VII Koto
- Nagari Sei Sarik 150 KK
- Nagari Balah Air 50 KK
- Kecamatan Patamuhan



- Nagari Koto Mambang 50 KK
- Nagari Sei Durian 50 KK
- Nagari Kampung Tanjung 50 KK

b) Kegiatan Pendampingan Keluarga Harapan

Kegiatan ini dalam bentuk bantuan untuk rumah tangga miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) pada 10 Kecamatan dengan penerimaan 2.713 orang keluarga miskin kepada aparat pemerintah Kecamatan, Nagari dan untuk operasional 10 pendamping pada 10 Kecamatan dapat terealisasi 100 % pada Kecamatan :

- Kecamatan Batang Anai
- Kecamatan Lubuk Alung
- Kecamatan Sintuk Toboh Gadang
- Kecamatan Nan Sabaris
- Kecamatan Ulakan Tapakis
- Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam
- Kecamatan VII Koto
- Kecamatan Patamuhan
- Kecamatan Sungai Limau
- Kecamatan IV Koto Aur Malintang

c) Kegiatan Fasilitas Penanganan Rumah Tidak Layak Huni

Kegiatan dalam bentuk penanganan rehabilitasi rumah rumah tidak layak huni dan bedah rumah dengan memfasiliasi masyarakat penerima melalui dana hibah pemerintah daerah sebesar Rp. 800.000.000,- untuk 80 KK dengan setiap KK mendapatkan bantuan sebesar Rp. 10.000.000,- (capaian kinerja 100 %) dan dana pendampingan sebesar Rp. 15.000.000,- (capaian kinerja 100 %)

b. Program Database PMKS,PSKS,Potensi Tenaga Kerja dan Lapangan Kerja Koordinasi dan Evaluasi Program Penanganan Masalah Sosial dan Ketenagakerjaan mengevaluasi bantuan yang telah diserahkan kepada masyarakat target sebanyak 5.844 orang realisasi 5.844 orang'

c. Program Pembinaan Anak Terlantar

- a) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja Bagi Anak Terlantar. Terlindunginya dan terjaminnya anak terlantar dengan mengadakan pelatihan ketrampilan otomotif sebanyak 15 orang capaian 100 %.



- b) Pemulangan dan Penanganan Anak , Orang dan Mayat Terlantar ke Daerah Asal.

Tersalurkannya orang terlantar ke daerah asal sebanyak 3 orang yaitu : 2 orang ke Daerah Garut Jawa Barat, 1 orang bayi terlantar di Lubuk Alung capaian kegiatan 32 %, disebabkan kegiatan tergantung ada tidaknya orang terlantar.

d. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

- a) Kegiatan Pelayanan Psikologi bagi PMKS di Taruma Centre Termasuk bagi Korban Bencana.

Meningkatnya pelayanan psikologi bagi PMKS di Trauma centera termasuk korban bencana, pemberian paket bantuan kepada 8 orang eks kusta capaian 100 %

- b) Kegiatan Penanganan Masalah-Masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa

Memberikan bantuan kepada korban bencana alam dan bencana sosial sebanyak 267 korban bencana capaian 100 %.

- c) Kegiatan Pelayanan Penyandang Masalah Sosial di Masyarakat

Mengirimkan 6 orang Wanita Tuna Susila (WTS) ke Panti Andam Dewi Sukarami Solok, 1 orang ke Propinsi Riau, 58 orang gila yang butuh perawatan ke rumah sakit HB. Sa`anin Padang dan 1 orang Penyandang cacat tubuh untuk mendapatkan bantuan kursi roda ke Kementerian Sosial Ricipaian kegiatan 100 %

- d) Kegiatan Pembinaan Panti Asuhan dan Yayasan

Kegiatan berupa memberikasn bantuan kepada warga binaan dalam panti asuhan sebanyak 8 panti 1 yayasan atau sebanyak 310 orang anak panti bantuan berupa seprai, kain sarung, baju, dan termotivasinya anak asuh sebanyak lebih kurang 400 anak, dengan capaian kegiatan 100 %.

- e) Kegiatan Pembinaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Bencana (TAGANA).

Kegiatan pembinaan manajemen anggota Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Bencana (TAGANA) sebanyak 30 orang dengan Capaian kegiatan 100 %.

- f) Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Anak Cacat melalui Forum Komunikasi

Keluarga Dengan Anak Cacat (FKKDAC)Memberikan bantuan kepada anak cacat dalam mengatasi permasalahannya sebanyak 84 orang paket bantuan berupa kain sarung dan sajadah dengan harapan anak cacat tetap termotivasi untuk menjalankan sholat lima waktu melalui Lembaga Forum Komunikasi Keluarga Dengan Anak Cacat (FKKDAC) dan



- termotivasinya masyarakat penerima bantuan asistensi penyandang cacat sebanyak 259 orang capaian kegiatan 100 %
- g) Kegiatan Pembinaan Lanjut Usia Terlantar melalui Komda Lansia Membantu dan memotivasi lanjut usia terlantar untuk memenuhi jaminan hidupnya sebanyak 14 orang dengan pemberian bantuan sembako (beras, minyak goreng, indomie, teh, gula) melalui Lembaga Komisi Daerah Lanjut Usia / Komda Lansia dan termotivasinya penerima bantuan jaminan hidup lanjut usia terlantar sebanyak 124 orang capaian kegiatan 100 %
- e. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
- a) Peningkatan kualitas SDM Kesejahteraan Sosial Masyarakat
- Memberikan bantuan para leviun veteran, janda perintis kemerdekaan sebanyak 200 orang berupa uang saku pemberian uang saku pada saat upacara bendera tanggal 17 Agustus Target 100 % capaian 100 %
 - Pemeliharaan TMP Kusuma Bangsa dan Tugu Perjuangan Lainnya
 - Terbantunya pemeliharaan TMP sebanyak 2 Buah di TMP Kusuma Bangsa dan Tugu Pejuang yang ada di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai
- b) Kegiatan Penilaian Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), Karang Taruna (KT). Organisasi sosial (ORSOS) berprestasi Tingkat Kabupaten. Penilaian penilaian Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Visni Nagari Sunur Kecamatan Nan Sabaris, Karang Taruna (KT) Tandikek Utara, dan Organisasi Sosial (Orsos) Yayasan Tresna Werda Syekh Burhanuddin Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Tingkat Kabupaten Padang Pariaman untuk mengikuti penilaian Tingkat Provinsi Sumatera Barat capaian kegiatan 100 %
- c) Kegiatan Sosialisasi Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Pelaksanaan sosialisasi Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) kepada aparatur yang ada di kecamatan-kecamatan melalui tokoh-tokoh masyarakat dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) sebanyak 40 orang sehingga mereka merasakan keberadaan dan manfaat lembaga ini capaian kegiatan 100 %
- d) Kegiatan Pembinaan dan pelatihan peningkatan kepemimpinan manajemen Karang Taruna.



- Pelaksanaan pembinaan manajemen kepada pengurus Karang Taruna dan pemberian bantuan operasional sebanyak 25 Karang Taruna pemberian uang operasional masing-masing Karang Taruna sebank Rp. 2.000.000,- capaian kegiatan 100 %
- e) Kegiatan Pembinaan Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Pembinaan manajemen Lembaga Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) melalui manajemen PSM sebanyak 40 orang capaian kegiatan 100 %
 - f) Kegiatan Pembinaan Lembaga Koordinas Kesejahteraan Sosial (LKKS) Terbinanya Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) untuk membantu masyarakat yangt bermasalah sebanyak 10 orang dengan capaian kegiatan 100 %
 - f. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
 - a) Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Meningkatkan kemampuan tenaga pelatihan tenaga kerja dengan mengadakan paket latihan sebanyak 2 paket 32 orang pelatihan pada Kecamatan Patamuan di Nagari Tandikek jurusan teknisi Hp dan Nagari Sei Durian jurusan prosesing dan memotivasi calon peserta pelatihan keterampilan melalui BLK berbasis kompetensi sebanyak 480 orang, capaik kegiatan 100 %.
 - b) Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai.
Terlaksananya pemagangan TKI, melalui bengkel-bengkel sebanyak 16 orang pada bengkel-bengkel yang ada di Kabupaten Padang Pariaman jurusan las, sepeda motor, teknisi HP capaian kegiatan 100 %
 - g. Program Database PMKS, PSKS, Potensi Tenaga Kerja dan Lapangan Kerja. Koordinasi dan Evaluasi Program Penanganan Masalah Sosial dan Ketenagakerjaan mengevaluasi bantuan yang telah diserahkan kepada masyarakat target sebanyak 5.844 orang realisasi 5.844 orang.
 - h. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.
 - a) Fasilitasi Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Terlaksananya prosedur penyelesaian dan perselisihan hubungan industrial dengan menyelesaikan permasalahan diperusahaan sebanyak 23 perusahaan dan sosialisasi mengenai Upah Minimum Kabupaten di Perusahaan sebanyak 10 perusahaan dan Survey Komponen Hidup Layak Kabupaten 4 pasar dengan capaian kegiatan 100 %.



b) Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakkan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Terlaksananya pengawasan, perlindungan dan penegakkan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sebanyak 13 perusahaan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman capaian kegiatan 100 %

i. Program Transmigrasi Lokal

Kegiatan Pembekalan Calon Transmigrasi Lokal Pasca Gempa

Terbekalnya calon Kepala Keluarga yang akan mengikuti Transmigrasi sebanyak 13 KK capaian kegiatan 100 %.

2. Persentase (%) PMKS skala kabupaten/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomis sejenis lainnya, dengan kegiatan:

Kegiatan fasilitas manajemen usaha bagi keluarga miskin

Kegiatan ini dalam bentuk pembinaan kelompok usaha bersama yang pada tahun 2013 ditargetkan dapat terbina dan terbantu sebanyak 600 KK , terealisasi 600 Kk dengan capaian 100%, kegiatan ini dilaksanakan pada kecamatan :

- Kecamatan V Koto Kampung Dalam
- Nagari Sikucur 70 KK
- Nagari Campago 80 KK
- Kecamatan V Koto Timur
- Nagari Gunung Padang Alai 50 KK
- Nagari Limau Puruik 50 KK
- Nagari Kudu Ganting 50 KK
- Kecamatan VII Koto
- Nagari Sei Sarik 150 KK
- Nagari Balah Air 50 KK
- Kecamatan Patamuan
- Nagari Koto Mambang 50 KK
- Nagari Sei Durian 50 KK
- Nagari Kampung Tanjung 50 KK

3. Persentase (%) Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan.

Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS) lainnya.

a) Kegiatan Fasilitas Manajemen Usaha bagi Keluarga Miskin



Kegiatan ini dilaksanakan dengan target sasaran 600 Kepala Keluarga (KK) dengan realisasi kegiatan sebanyak 550 Kepala Keluarga (KK) dengan capaian 68%, dalam pelaksanaan kegiatan ini Dinsosnaker Kabupaten Padang Pariaman Menyediakan semua kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

b) Kegiatan Pendamping Keluarga Harapan

Kegiatan ini dilaksanakan guna mendorong penyandang masalah kesejahteraan social dalam meningkatkan kesejahterannya, dengan target 10 orang dan terealisasi sebanyak 10 orang sehingga target yang dicapai terlaksana 100%.

4. Persentase Lansia yang dibantu

Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.

Kegiatan Pembinaan Lanjut Usia Terlantar Melalui Komda Lansia

Membantu dan memotivasi lanjut usia terlantar untuk memenuhi jaminan hidupnya sebanyak 14 orang dengan pemberian bantuan sembako (beras, minyak goreng, indomie, teh, gula) melalui Lembaga Komisi Daerah Lanjut Usia / Komda Lansia dan termotivasinya penerima bantuan jamainan hidup lanjut usia terlantar sebanyak 124 orang capaian kegiatan 100 %.

5. Jumlah Anak Terlantar yang di Latih.

Program Pembinaan Anak terlantar

a) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja Bagi Anak Terlantar

Terlindunginya dan terjaminnya anak terlantar dengan mengadakan pelatihan ketrampilan otomotif sebanyak 15 orang capaian 100 %

b) Pemulangan dan Penanganan Anak , Orang dan Mayat Terlantar ke Daerah Asal.

Tersalurkannya orang terlantar ke daerah asal sebanyak 3 orang yaitu : 2 orang ke Daerah Garut Jawa Barat, 1 orang bayi terlantar di Lubuk Alung capaian kegiatan 32 %, disebabkan kegiatan tergantung ada tidaknya orang terlantar.

6. Persentase Cacat Berat yang dibantu.

Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.

Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Anak Cacat melalui Forum Komunikasi Keluarga dengan Anak Cacat (FKKDAC).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan kepada anak cacat dalam mengatasi permasalahannya sebanyak 84 orang paket bantuan berupa kain



sarung dan sajadah dengan harapan anak cacat tetap termotivasi untuk menjalankan sholat lima waktu melalui Lembaga Forum Komunikasi Keluarga Dengan Anak Cacat (FKKDAC) dan termotivasinya masyarakat penerima bantuan asistensi penyandang cacat sebanyak 259 orang capaian kegiatan 100%.

7. Jumlah Panti yang Dibina.

Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.

Kegiatan Pembinaan Panti Asuhan dan Yayasan

Kegiatan berupa memberikasn bantuan kepada warga binaan dalam panti asuhan sebanyak 8 panti 1 yayasan atau sebanyak 310 orang anak panti bantuan berupa seprai, kain sarung, baju, dan termotivasinya anak asuh sebanyak lebih kurang 400 anak, dengan capaian kegiatan 100 %.

8. Jumlah Kasus Sosial yang ditangani.

Program pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.

Kegiatan Pelayanan Penyandang Masalah Sosial di Masyarakat.

Mengirimkan 6 orang Wanita Tuna Susila (WTS) ke Panti Andam Dewi Sukarami Solok, 1 orang ke Propinsi Riau, 58 orang gila yang butuh perawatan ke rumah sakit HB. Sa`anin Padang dan 1 orang Penyandang cacat tubuh untuk mendapatkan bantuan kursi roda ke Kementerian Sosial Ricapaian kegiatan 100%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh enam dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	7	87
2	90% s.d < 100%	Baik	1	13
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		12.50
JUMLAH			12	8

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh lima dengan predikat sangat baik ada 7 indikator atau 87%, predikat baik 3 indikator atau 13%.

TUJUAN 7

Terwujudnya Sumberdaya Manusia Berjiwa Wirausaha



Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 1 (satu) sasaran,
yaitu :

**MENGEMBANGKAN TENAGA KERJA YANG BERKUALITAS PRODUKTIFITAS DAN
BERDAYA SAING**

Sasaran 36

Mengembangkan Tenaga Kerja yang Berkualitas Produktifitas dan Berdaya Saing

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh enam yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	orang	480	480 org	480	280	58,33	480 org
2	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis Masyarakat	orang	32	32 org	32	32	100,00	32 org
3	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan		32	32 org	32	32	100,00	32 org
4	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan		5,8	3,20	2287	456	19,94	3,2
5	Jumlah Perusahaan yg dibina	perusahaan	89	89 prs	89	21	23,60	89 prs
6	Persentase perusahaan yang Pengujian Peralatan		50	50,00	50	50	100,00	50
7	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek		15,64	15,64	5503	4989	90,66	15,64
8	Besarnya kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)		7,8	8,20	8,2	10	121,95	8,2

Untuk pencapaian sasaran ketiga puluh enam dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. *Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi.*

a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

1) Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja

Meningkatnya kemampuan tenaga pelatihan tenaga kerja dengan mengadakan paket latihan sebanyak 2 paket 32 orang pelatihan pada Kecamatan Patamuan di Nagari Tandikek jurusan teknisi Hp dan Nagari Sei Durian jurusan prosesing dan memotivasi calon peserta pelatihan keterampilan melalui BLK berbasis kompetensi sebanyak 480 orang, capain kegiatan 100 %.



2. *Besaran Tenaga Kerja yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Masyarakat*
 - a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
 - 1) *Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai.*

Terlaksananya pemagangan TKI, melalui bengkel-bengkel sebanyak 16 orang pada bengkel-bengkel yang ada di Kabupaten Padang Pariaman jurusan las, sepeda motor, teknisi HP capaian kegiatan 100 %.
3. *Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan*
 - a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
 - 1) *Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai.*

Terlaksananya pemagangan TKI, melalui bengkel-bengkel sebanyak 16 orang pada bengkel-bengkel yang ada di Kabupaten Padang Pariaman jurusan las, sepeda motor, teknisi HP capaian kegiatan 100 %.
4. *Besaran Pencari Kerja yang terdaftar yang ditempatkan*
 - a. Program Database PMKS,PSKS,Potensi Tenaga Kerja dan Lapangan Kerja
 - 1) *Koordinasi dan Evaluasi Program Penanganan Masalah Sosial dan Ketenagakerjaan mengevaluasi bantuan yang telah diserahkan kepada masyarakat target sebanyak 5.844 orang realisasi 5.844 orang.*
5. *Jumlah Perusahaan yang dibina*
 - a. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.
 - 2) *Fasilitasi Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial*

Terlaksananya prosedur penyelesaian dan perselisihan hubungan industrial dengan menyelesaikan permasalahan diperusahaan sebanyak 23 perusahaan dan sosialisasi mengenai Upah Minimum Kabupaten di Perusahaan sebanyak 10 perusahaan dan Survey Komponen Hidup Layak Kabupaten 4 pasar dengan capaian kegiatan 100 %.
 - 3) *Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakkan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja*

Terlaksananya pengawasan, perlindungan dan penegakkan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sebanyak 13 perusahaan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman capaian kegiatan 100 %
6. *Persentase Perusahaan yang Pengujian Peralatan*
 - a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - 1) *Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.*

Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan kinerja aparatur, dengan capaian kegiatan 100%.



7. *Besaran Pekerja/ Buruh yang menjadi Peserta Program Jamsostek*

a. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

- 1) Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakkan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Terlaksananya pengawasan, perlindungan dan penegakkan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sebanyak 13 perusahaan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dengan capaian kegiatan 100 %.

8. *Besarnya Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)*

a. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.

- 1) Fasilitasi Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Terlaksananya prosedur penyelesaian dan perselisihan hubungan industrial dengan menyelesaikan permasalahan diperusahaan sebanyak 23 perusahaan dan sosialisasi mengenai Upah Minimum Kabupaten di Perusahaan sebanyak 10 perusahaan dan Survey Komponen Hidup Layak Kabupaten 4 pasar dengan capaian kegiatan 100 %.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh enam dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	50
2	90% s.d < 100%	Baik	1	12.5
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	3	37.5
JUMLAH			12	8

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh enam adalah dengan predikat sangat baik ada empat indikator atau 100%, predikat baik ada satu indikator atau 12.5% dan predikat gagal ada tiga indikator atau 37.5% .

TUJUAN 8

Terwujudnya Pembangunan Ekonomi Yang Berbasiskan Agribisnis



Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 4 (empat) sasaran, yaitu :

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian, Perkebunan dan Perikanan
2. Penerapan Sistem Pertanian Modern, Intensifikasi dan Optimalisasi Lahan Terlantar dan Pekarangan serta Penerapan Teknologi Pertanian
3. Pembinaan dan Peningkatan Teknologi Pertanian
4. Meningkatkan Pendapatan Petani

Sasaran 37

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian, Perkebunan dan Perikanan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh tujuh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah areal lahan sawah Irigasi	Ha	18.770	17.180*	18.790	17.676,83	94,08	18795
2	Panjang Jalan Usaha Tani	meter	31.455	1.300	15.000	15.000	8.890	15.000

A. Terbukanya Kesempatan Kerja yang Lebih Luas

1. Capaian

Peningkatan usaha pengolahan hasil pertanian dan perkebunan dengan target pembinaan untuk tahun 2014 adalah 5 kelompok UP3HP (Unit Pelayanan Pengolahan hasil Pertanian), dan realisasinya bisa dilaksanakan untuk 5 kelompok. Dengan demikian capaian yaitu 100%.

2. Program yang mendukung capaian sasaran

- a. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/ perkebunan.
 1. Kegiatan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
- b. Persoalan yang dihadapi

Dalam pencapaian target pada sasaran tidak ditemukan kendala yang begitu berarti. Namun dalam pelaksanaan pembinaan tidak begitu maksimal karena keterbatasan anggaran.

3. Solusi

Agar dalam pelaksanaan pembinaan masing-masing yang akan datang dapat didukung dengan dana yang lebih mencukupi sehingga kita bisa memberikan pembinaan yang optimal atau dengan memberikan bantuan alat-alat



pengolahan hasil pertanian.

B. Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Agribisnis

1) Capaian

- Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran

a. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan

1. Kegiatan Promosi atas hasil Produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah

- Kegiatan ini berupa keikutsertaan pada pameran pembangunan agribisnis dan agroindustri.

2. Penanganan Pasca Panen dan Pemasaran Produksi Tanaman pangan Holtikultura

Agar dalam pelaksanaan pembinaan dimasa-masa yang akan datang dapat didukung dengan dana yang lebih mencukupi sehingga kita bisa memberikan pembinaan yang optimal

C. Terciptanya Lingkungan yang Harmonis dan Pulihnya Sumber Daya Hutan, Tanah, dan Air Sebagai Faktor Penyangga Kehidupan

1. Capaian

Sasaran ini mempunyai dua indikator :

- Peningkatan rehabilitas lahan dan hutan

Untuk tahun 2014 target rehabilitasi hutan dan lahan adalah 112Ha.

Dalam pelaksanaannya rehabilitasi hutan dan lahan dapat dilakukan pada lahan seluas 1.428Ha. dengan demikian persentase capaiannya dari target adalah 0.026%. pencapaian ini didukung dengan adanya dana DAK dan dana APBN (BP DAS).

- Persentase penurunan kerusakan kawasan hutan

Persentase penurunan kerusakan kawasan hutan dapat dicapai 0% karna tidak adanya kerusakan hutan haya terjadi keretakan tanah sepanjang 500m.

2. Program yang mendukung pencapaian sasaran

a. Program rehabilitas hutan dan lahan.

1. Pembuatan Bibit / benih tanaman kehutanan
 2. Kegiatan penyusunan rencana teknis lima tahunan rehabilitasi hutan dan lahan (RHL)
- Kegiatan ini berupa penyusunan rencana teknis rehabilitasi hutan dan

lahan untuk tahun 2014

3. Kecil menanam, dewasa memanen.

- Kegiatan ini pembagian bibit kepada anak Sekolah Dasar sebanyak 5 Sekolah Dasar untuk mereka tanam sebanyak 2500 batang bibit.

b. Program DAK bidang kehutanan

1. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan

- Kegiatan ini didukung oleh dana DAK, dan didampingi oleh dana APBD
- Kegiatan ini berupa pemeliharaan tanaman reboisasi, pemeliharaan tanaman hutan rakyat, tanaman hutan rakyat dan pembuatan dan penahan, penyediaan sarana dan prasarana pengamanan hutan, dan penyediaan sarana dan prasarana penyuluhan kehutanan.

c. Program perlindungan dan Konservasi sumber daya hutan.

1. Operasi Pengawasan dan Pengamanan Hutan

- Merupakan kegiatan patroli pengawasan terhadap hutan dari ilegal logging dan lainnya.
- Pengawasan peredaran hasil hutan.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh tujuh dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik		
2	90% s.d < 100%	Baik	1	50
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	50
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			12	2

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh tujuh adalah satu dengan predikat baik atau 50% dan satu dengan predikat baik atau 50%



Penerapan Sistem Pertanian Modern, Intensifikasi dan Optimalisasi Lahan Terlantar dan Pekarangan serta Penerapan Teknologi Pertanian

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh delapan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Panjang Jalan Produksi	Km	9,3	0,00	5,00	1.280	25,60	5,00
2	Produksi padi	ton	255.053,55	284.340,31	291.448,82	284.341,29	97,56	298.735,04
3	produksi jagung	ton	8.284,48	13.310,71	13.643,48	14.054,70	103,01	13.984,57
4	Produksi ubi kayu	ton	13.387,44	12.906,09	13.349,68	13.026,19	97,58	13.683,42
5	Produksi kakao	ton	11.220,00	7.500,52	8.250,57	7.500,50	90,91	9.075,63
6	produksi kelapa	ton	34.942,20		34.030,79	32.410,26	95,24	32.329,25
7	produksi pepaya	ton	533.497,57	414,37	424,73	4.144,37	975,77	435,35
8	produksi pisang	ton	6979,92	13.004,53	13.394,67	15.683,93	117,09	13.796,51
9	produksi naga	ton	4,56	442,27	464,38	418,11	90,04	487,60
10	Luas Lahan Peremajaan Perkebunan Kakao	Ha	7.903,00		5.305,60	(57,60)	-1,09	
11	Luas Lahan Peremajaan Perkebunan Kelapa	Ha	200,00	200,00	200,00	853,00	426,50	200,00
12	Sapi Potong	ekor	31.944	39.903,00	96,907	35,688	36,83	
13	Sapi Perah	ekor	-	12,00	20,00	40,00	200,00	
14	Kerbau	ekor	12.662	15.950,00	64,98	11,99	18,45	16.200,00
15	Kuda	ekor	33,00	35,00	46,00	28,00	60,87	43,00
16	Kambing	ekor	29578,25	32.750,00	41,41	32,02	77,32	37.845,00
17	Ayam Buras	ekor	828546,3	1.148.140,00	1.157.318	1.079.292	0,93	1.060.109,00
18	Ayam Ras Petelur	ekor	263,838,75	632.240,00	388,64	585,59	150,68	337.576,00
19	Ayam Ras Pedaging	ekor	3914811,3	3.833.529,00	4.770.404,00	3.833.529,00	80,36	5.008.924,00
20	Itik	ekor	167.637	145.078,00	204.275,00	1.450.788,00	710,21	214.488,00
21	Produksi Sapi Potong	kg	6.988.556	878.127,00	8252.130,00	849.176,00	10,29	8664.736,00
22	Produksi Kerbau	kg	2.658.936	252.669,00	3240.053,00	252.669,00	7,80	3402.056,00
23	Produksi Kambing	kg	73.767	39.923,00	94,15	48,73	51,76	756.900,00
24	Produksi Ayam Buras	kg	747.982	1.398.435,00	323.081,00	803.698,00	248,76	756.900,00
25	Produksi Ayam Ras Pedaging	kg	1.698.993	4.177.293,00	2.075.242,07	4.931.472,00	237,63	2.179.004,17
26	Produksi Itik	kg	67.343	85.306,00	82.060,57	783.420,00	954,69	86.163,60
27	jumlah pelaku utama dan pelaku usaha (KK tani miskin) yang melaksanakan usaha tani terpadu dengan jam kerja standar	KK	200,00	360,00	280,00	325,00	116,07	300,00



28	Tersebar nya Informasi Pasar hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah	Komoditi	4,00	7,00	8,00	2,00	25,00	9,00
29	Peningkatan kemampuan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	orang	100,00	310,00	325,00	200,00	61,54	350,00
30	Luas Lahan kawasan Pertanian Organik	ha	10,00	50,00	60,00	60,00	100,00	60,00
31	Jumlah Nagari Model Pertanian Terpadu	Nagari	2,00	5,00	4,50%	4,00%	88,89	5,00
32	Persentase peningkatan pendapatan rata-rata nelayan dan pembudidaya ikan	%	10%	10%	10%	11%	107,30	10%
33	Produksi perikanan tangkap (ton)	Ton	21.718,60	34.813,80	23.732,50	36.813,80	155,12	24.444,50
34	Tingkat Pendapatan nelayan/bulan (Rp)	Rp	1.094.368	1.324.185	1.456.604	1.527.000	104,83	1.602.264
35	Produksi perikanan budidaya (ton)	Ton	15.879	35.572,25	21.879,00	35.572,25	162,59	23.879,00
36	Tingkat Pendapatan pembudidaya/bulan (Rp.)	Rp	1.650.000	1.996.500	2.196.150	2.150.000	97,90	2.415.765
37	Persentase kontribusi usaha perikanan terhadap PDRB	%	2,90%	3,40%	4,50%	4,00%	88,89	5%

Sasaran ini dicapai dengan program dan kegiatan :

1. Untuk pencapaian indikator sasaran “produksi padi” pada tahun 2014 ditargetkan pada tahun 2014 dapat terealisasi sebanyak 2,5% dengan produktivitas sebanyak 5,53 ton/Ha. Pada akhir tahun produksi padi kabupaten padang pariaman terealisasi 3,58% dengan produktivitas padi sebanyak 5,20 ton/ha. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan kegiatan :

- a. Kegiatan Pemberantasan Hama dan Penyakit Tanaman Pangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pengendalian organisme pengganggu tanaman dan kegiatan buru tikus yang dilakukan pada 3 lokasi kelompok tani yaitu Ulakan Tapakis, Kecamatan Batang Anai dan Kecamatan Enam Lingsung

- b. Pembinaan usaha pertanian/perkebunan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan terhadap kelompok tani dalam pengembangan usaha pertanian/perkebunan sebanyak 10 kelompok tani. Kegiatan ini juga melakukan studi banding ke kelompok tani yang mengembangkan rumah kompos

2. Untuk pencapaian indikator sasaran “produksi Jagung” pada tahun 2014 ditargetkan pada tahun 2014 dapat terealisasi sebanyak 2,5% dengan produktivitas sebanyak 5,32 ton/Ha. Pada akhir tahun produksi jagung Kabupaten Padang Pariaman terealisasi 44,86% dengan produktivitas jagung



sebanyak 5,76 ton/ha. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan kegiatan :

- a. Pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan (Buru tupai)

Kegiatan buru tupai dilaksanakan pada 23 kelompok tani yang terdapat di 7 Kecamatan yaitu di Kecamatan Nan Sabaris, V Koto Timur, Sei. Geringging, Sei. Limau, Patamuan, VI Lingkung, dan IV Koto Amal. Kegiatan ini telah berhasil mengendalikan tupai sebanyak 11.204 ekor

- b. Pembinaan usaha pertanian/perkebunan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan terhadap kelompok tani dalam pengembangan usaha pertanian/perkebunan sebanyak 10 kelompok tani. Kegiatan ini juga melakukan studi banding ke kelompok tani yang mengembangkan rumah kompos.

3. Untuk pencapaian indikator sasaran “Produksi ubi kayu” pada tahun 2014 ditargetkan pada tahun 2014 dapat terealisasi sebanyak 3% dengan produktivitas sebanyak 18,32 ton/Ha. Pada akhir tahun produksi ubi kayu Kabupaten Padang Pariaman terealisasi 0,38% dengan produktivitas ubi kayu sebanyak 24,12 ton/ha. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah : sama dengan pencapaian indikator sasaran “produksi padi”

4. Untuk pencapaian indikator sasaran “produksi kakao” pada tahun 2014 ditargetkan pada tahun 2014 dapat terealisasi sebanyak 20% dengan produktivitas sebanyak 1 ton/Ha. Pada akhir tahun produksi kakao Kabupaten Padang Pariaman terealisasi 1,64% dengan produktivitas kakao sebanyak 1,96 ton/ha. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

- a. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan kegiatan :

Peningkatan produksi kakao

Intensifikasi tanaman kakao

Pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan (Buru tupai)

Kegiatan buru tupai dilaksanakan pada 23 kelompok tani yang terdapat di 7 Kecamatan yaitu di Kecamatan Nan Sabaris, V Koto Timur, Sei. Geringging, Sei. Limau, Patamuan, VI Lingkung, dan IV Koto Amal . Kegiatan ini telah berhasil mengendalikan tupai sebanyak 11.204 ekor

- b. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, dengan kegiatan :

Pengembangan nagari model kakao

Pengembangan kawasan agribisnis kakao



5. Untuk pencapaian indikator sasaran “produksi kelapa” pada tahun 2014 ditargetkan pada tahun 2014 dapat terealisasi sebanyak 5% dengan produktivitas sebanyak 1,1 ton/Ha. Pada akhir tahun produksi kelapa Kabupaten Padang Pariaman terealisasi 0,36% dengan produktivitas kelapa sebanyak 1,37 ton/ha. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan dengan kegiatan :

- Pengembangan Rehabilitasi Kelapa

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyediaan bibit kelapa untuk peremajaan

- Pembinaan Usaha Pertanian/Perkebunan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan terhadap kelompok tani dalam pengembangan usaha pertanian/perkebunan sebanyak 10 kelompok tani

- Penunjang Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mendukung operasional kegiatan peningkatan produksi tanaman hortikultura yang didanai oleh APBN

- Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman

6. Untuk pencapaian indikator sasaran “produksi pepaya” pada tahun 2014 ditargetkan pada tahun 2014 dapat terealisasi sebanyak 2,5% dengan produktivitas sebanyak 84 ton/Ha. Pada akhir tahun produksi pepaya Kabupaten Padang Pariaman terealisasi 31,98% dengan produktivitas pepaya sebanyak 63,18 ton/ha. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan dengan kegiatan:

- Kegiatan Pembibitan tanaman hortikultura

Kegiatan Pembibitan Tanaman Hortikultura ini merupakan pemberian bantuan pembibitan tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan tanaman obat-obat

7. Untuk pencapaian indikator sasaran “produksi pisang” pada tahun 2014 ditargetkan pada tahun 2014 dapat terealisasi sebanyak 3% dengan produktivitas sebanyak 33,6 ton/Ha. Pada akhir tahun produksi pisang Kabupaten Padang Pariaman terealisasi 15,27% dengan produktivitas pisang sebanyak 8,10 ton/ha. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program Peningkatan Penerapan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan,

dengan kegiatan :

Pengembangan Tanaman Pisang

Kegiatan ini merupakan pengadaan bibit pisang untuk masyarakat melalui kelompok tani yang ditanam dilahan petani sebanyak 2000 batang namun bukan satu hamparan. Kegiatan ini terdiri dari 4 kelompok yang terdiri dari 2 kecamatan yaitu Kecamatan 2x11 Enam Lingkung dan Kecamatan Enam Lingkung dan Pupuk sebanyak 9,5 ton.

8. Untuk pencapaian indikator sasaran “produksi naga” pada tahun 2014 ditargetkan pada tahun 2014 dapat terealisasi sebanyak 5% dengan produktivitas sebanyak 14,4 ton/Ha. Pada akhir tahun produksi naga Kabupaten Padang Pariaman terealisasi -415,33% dengan produktivitas naga sebanyak 15,73 ton/ha. Hal ini disebabkan karena banyaknya penebangan pohon naga yang berumur tua. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut secara langsung tidak ada.
9. Untuk pencapaian indikator sasaran “sapi” pada tahun 2014 populasi sapi (sapi potong) di tahun 2014 ditargetkan dapat mencapai 83.082 ekor dan terealisasi 39903 ekor dengan capaian 48,3%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :
Program peningkatan hasil produksi peternakan, dengan kegiatan :
 1. Kegiatan Pelayanan Inseminasi Buatan
Kegiatan ini berupa penyediaan bahan dan peralatan IB
 2. Peningkatan Pemanfaatan Pakan Lokal
Kegiatan ini berupa penyediaan mesin pencacah rumput dan kakao sebanyak 4 unit, dan penambahan kebun HMT seluas 5 Ha yang digunakan sebagai lahan pakan ternak lokal.
10. Untuk pencapaian indikator sasaran “kambing” pada tahun 2014 populasi kambing ditargetkan dapat mencapai 35.501 ekor dan terealisasi 32.750 ekor dengan capaian 92,3%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah : sama dengan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran “Sapi”.
11. Untuk pencapaian indikator sasaran “kerbau” populasi kerbau di tahun 2014 ditargetkan dapat mencapai 15.393 ekor dan terealisasi 15163 ekor. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah : sama dengan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran “kambing”.
12. Untuk pencapaian indikator sasaran “ayam buras” pada tahun 2014 populasi

ayam buras ditargetkan dapat mencapai 992.213 ekor dan terealisasi 114.8140 ekor dengan capaian 115,7%. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah Program peningkatan hasil produksi peternakan dengan Kegiatan Pelayanan Inseminasi Buatan.

13. Untuk pencapaian indikator sasaran “Persentase peningkatan pendapatan rata-rata nelayan dan pembudidaya ikan” dimana pada tahun 2014 pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan ditargetkan secara rata-rata mencapai 10% dan terealisasi 10,73 % (dengan tingkat persentase capaian 107,3%). Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diatas adalah :

a. Program pengembangan perikanan tangkap, dengan kegiatan

1. Kegiatan pembinaan pada kelompok nelayan

Pembinaan pada kelompok perikanan nelayan dimaksudkan memberikan pembinaan teknis dan kelembagaan kepada kelompok nelayan dengan tujuan agar kelompok-kelompok nelayan memiliki kemampuan teknis dan kekuatan secara kelembagaan dan dilaksanakan pada 8 kelompok nelayan yaitu : Kelompok Citra Bahari, Nagari Gasan Gadang, Kelompok Kuda Laut, Nagari Kuda Laut, Kelompok Sinar Laut Bersatu, Nagari Pilubang, Kelompok Mutiara Laut, Nagari Guguk Kuranji Hilir, Kelompok Andespil, Nagari Ulakan, Kelompok Riak Gabuo, Nagari Ulakan, Kelompok Maju Bersama, Nagari Ulakan, Kelompok Semoga Jaya, Nagari Ulakan.

2. Kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan tangkap

Pengembangan usaha mina pedesaan perikanan tangkap dilaksanakan sebagai penunjang kegiatan PUMP perikanan tangkap dari Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat untuk kelompok nelayan, dimana masing-masing kelompok mendapatkan BLM sebesar Rp. 100.000.000 dengan sumber dana dari dana dekonsentrasi. Dukungan dana dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan pembinaan dan monev terhadap kelompok penerima BLM PUMP perikanan tangkap yaitu sebanyak 7 kelompok

b. Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :

1. *Restocking* benih ikan

Restocking benih ikan berupa pelaksanaan restocking (penebaran) benih ikan ke perairan umum Kabupaten Padang Pariaman. Jumlah benih ikan yang ditebar sebanyak 102.250 ekor terdiri dari 70.000 ekor benih ikan nila, 5000



ekor benih ikan garing, 10.000 ekor benih ikan mas, 17.250 ekor benih ikan gurami.

2. Kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan budidaya
Kegiatan ini merupakan kegiatan pendamping untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan budidaya yang dibiayai dari dana dekonsentrasi pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang digunakan oleh kelompok penerima untuk pengadaan sarana produksi perikanan budidaya sebesar Rp. 65.000.000 untuk masing-masing kelompok. Dana kegiatan yang bersifat dana pendukung PUMP PB ini digunakan untuk melaksanakan identifikasi, inventarisasi, pembinaan dan monev kepada kelompok penerima BLM PUMP PB. Pada kegiatan PUMP PB ini 5 pokdakan yang telah dibantu dengan BLM PUMP PB dari dana dekonsentrasi, oleh karena itu identifikasi, inventarisasi, pembinaan dan monev juga dilakukan terhadap kelompok tersebut yaitu :

- 1) Pokdakan Agro Lestari, Sikucur Kec. V Koto Kp. Dalam
- 2) Pokdakan Mina Sejahtera, Sungai Asam kec. 2 x11 Enam Lingkung
- 3) UPR Sicaung Jaya, Kapalo Ilalang Kec. 2x11 kayu Tanam
- 4) Pokdakan Sikumbang Saiyo, Tapakis Kec. Ulakan tapakis
- 5) Pokdakan Baliak Tampaik, Sungai Sariak Kec. VII Koto

3. Kegiatan pembinaan pada kelompok pembudidaya ikan
Kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan kelembagaan, administrasi dan teknis kepada kelompok pembudidaya ikan. Pembinaan dilaksanakan oleh tenaga teknis Dinas beserta Penyuluh Perikanan. Kelompok yang mendapat pembinaan terdiri dari 15 kelompok yaitu :

- 1) Kelompok Tunas Mandiri, Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam.
- 2) Kelompok Pasa Jambu Jaya, Pakandangan, Kecamatan Enam Lingkung.
- 3) Kelompok Talao Mundam, Korong Talao Mundam, Kec. Batang Anai
- 4) Kelompok Cinto Baiak, Pilubang Kec. Sungai Limau
- 5) Kelompok Gemuruh, Campago Kec. V Koto Kampung Dalam
- 6) Kelompok Mina Sejahtera, Nagari Sungai Asam Kec. 2 x 11 Enam Lingkung
- 7) Kelompok Agro Lestari, Nagari Sikucur Kec. V Koto Kampung Dalam
- 8) Kelompok Borneo, Pungguang Kasiak Kec. Lubuk Alung
- 9) Kelompok Taruko Jaya, Singguling Kec. Lubuk Alung
- 10)Kelompok Baliak Tampaik, Sungai Sarik Kec. VII Koto Sungai Sarik



- 11)Kelompok Sikumbang Saiyo, Tiram Tapakis Kec. Ulakan Tapakis
- 12)Kelompok Seiring, Rimbo Karambia Ulakan Kec. Ulakan Tapakis
- 13)Kelompok Usaha Setia, Ampalu Tinggi Kec. VII Koto Sungai Sarik
- 14)Kelompok Maju Bersama, Koto Tinggi, Kec. Enam Lingkung
- 15)Kelompok Maju Bersama, Nagari Sintoga Kec. Sintoga

4. Pengadaan bahan baku pellet untuk BBI

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan dan pembinaan pembuatan pakan ikan yang dilaksanakan di Kantor BBI Lubuk Alung yang di ikuti oleh pembuidaya ikan, penyuluh perikanan, dan UPT Dinas Kelautan dan Perikanan. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 3 hari. Bahan baku pellet yang di adakan adalah bahan baku untuk contoh pembuatan pellet saat pelatihan berlangsung.

5. Optimalisasi pemanfaatan kolam terlantar

Kegiatan ini merupakan upaya pemanfaatn kolam terlantar dengan cara memberikan bantuanah benih kepada masyarakat pembudidaya ikan di Kabupaten Padang Pariaman, sehingga kolam yang tidak termanfaatkan bisa digunakan kembali sebagai wadah dalam pembudidayaan ikan.

c. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir

1. Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir

Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir berupa pelaksanaan pembinaan usaha dan permodalan kepada kelompok masyarakat pesisir dengan tujuan supaya kelompok memiliki kemampuan usaha dan permodalan yang mumpuni. Pembinaan dilaksanakan pada 3 kelompok masyarakat pesisir yaitu :

- 1) Kelompok Karang Bersatu, Nagari Pilubang Kec. Sungai Limau
- 2) Kelompok Pasia Loge, Nagari Ulakan Kec. Sungai Limau
- 3) Kelompok Marga Satwa, Nagari Marga Satwa Kecamatan Batang Anai

2. Gerakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (GEPEMP)

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendamping untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Gerakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (GEPEMP) oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat miskin yang berprofesi sebagai pelaku perikanan dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana berupa jaring tancap dan kolam terpal (untuk bidang perikanan budidaya), trammel net, long tail, dan perahu (untuk bidang perikanan tangkap) dan bak



perebusan, fish box, timbangan gantung, kompor gas, keranjang, baskom dan para-para (untuk bidang pengolahan dan pemasaran).

14. Untuk pencapaian indikator sasaran “Produksi perikanan tangkap (ton)” pada tahun 2014 sebagaimana ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman 2011-2015 ditargetkan dapat mencapai 21718,6 ton/th dan terealisasi 23.732, 50 ton/th. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

- a. Kegiatan Pembinaan pada Kelompok Perikanan Tangkap, Pembinaan pada kelompok perikanan tangkap (nelayan) dimaksudkan memberikan pembinaan teknis dan kelembagaan kepada kelompok nelayan dengan tujuan agar kelompok-kelompok nelayan memiliki kemampuan teknis dan kekuatan secara kelembagaan dan dilaksanakan pada 8 kelompok nelayan. Ukuran realisasi indikator Capaian indikator Produksi perikanan tangkap yang terealisasi sebesar 34.813,8 ton (dengan tingkat persentase capaian 151,09%)
- b. Operasional dan Pengembangan UPTD Wilayah II, Operasional dan pengembangan UPTD Wilayah II merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan operasional UPT PPI Pasir Baru di Korong Pasir Baru Nagari Pilubang Kecamatan Sungai Limau yang membawahi PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) Pasir Baru.
- c. Operasional dan Pengembangan UPTD Wilayah IV, Operasional dan pengembangan UPTD Wilayah IV merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan operasional UPT TPI Ulakan di Korong Manggopoh Dalam Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis yang membawahi TPI (Tempat Pendaratan Ikan) Manggopoh Dalam.
- d. Operasional kapal penangkapan ikan 30 GT, Operasional kapal penangkap ikan 30 GT dilaksanakan sebagai dana penunjang operasional penangkapan kapal Inka Mina 69 30 GT yang dioperasikan oleh Kelompok Bcelona Korong Lohong Nagari Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau. Dana penunjang operasional kapal penangkap ikan 30 GT ini dialokasikan untuk biaya 2 kali operasional penangkapan.
- e. Pengembangan usaha mina pedesaan perikanan tangkap, Pengembangan usaha mina pedesaan perikanan tangkap dilaksanakan sebagai penunjang kegiatan PUMP perikanan tangkap dari Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat untuk kelompok nelayan, dimana masing-masing kelompok mendapatkan BLM sebesar Rp. 100.000.000 dengan sumber dana dari dana

- dekonsentrasi. Dukungan dana dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan pembinaan dan moneyv terhadap kelompok penerima BLM PUMP perikanan tangkap yaitu sebanyak 7 kelompok
- f. Pelatihan Perawatan Mesin Tempel, Kegiatan pelatihan ini di laksanakan di Pasir Baru Kec. Sungai Limau yang diikuti oleh kelompok nelayan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan nelayan dalam menggunakan teknologi penangkapan, operasional dan perawatannya.
 - g. Operasional dan Pengembangan Workshop PPI Pasir Baru, Kegiatan ini adalah kegiatan untuk mendukung terlaksananya operasi workshop PPI Pasir Baru Kec. Sungai Limau yang merupakan wilayah kerja dan kewenangan UPT PPI Pasir Baru.
15. Untuk pencapaian indikator sasaran “Tingkat Pendapatan nelayan/bulan (Rp)” dimana pada tahun 2014 ditargetkan tingkat pendapatan nelayan per bulan mencapai Rp. 1.324.185,-. Dalam realisasi pencapaiannya melebihi Target yang diharapkan dengan tingkat pendapatan nelayan perbulan mencapai Rp. 1.527.000 (dengan tingkat persentase capaian 115,32%). Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah : sama dengan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran “Persentase peningkatan pendapatan rata-rata nelayan dan pembudidaya ikan”.
16. Untuk pencapaian indikator sasaran “Produksi perikanan budidaya (ton)” terealisasi 35.572,25 ton (dengan tingkat persentase capaian 178,94%) dari target 19.879 ton yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman 2011-2015. Adapun program dan kegiatan yang mednukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :
- a. Kegiatan Operasional dan Pengembangan UPTD Wilayah I, Operasional dan pengembangan UPTD Wilayah I merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan operasional UPT BBI Aur Malintang di Korong Aur Malintang Nagari III Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang yang membawahi BBI (Balai Benih Ikan) Lokal yang tugas pokok dan fungsinya sebagai penghasil benih ikan berkualitas.
 - b. Pembinaan Pada Pembudidaya ikan, Kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan kelembagaan, administrasi dan teknis kepada kelompok pembudidaya ikan. Pembinaan dilaksanakan oleh tenaga teknis Dinas beserta Penyuluh Perikanan. Kelompok yang mendapat pembinaan terdiri dari 15 kelompok



- c. Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya, Kegiatan ini merupakan kegiatan pendamping untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan budidaya yang dibiayai dari dana dekonsentrasi pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang digunakan oleh kelompok penerima untuk pengadaan sarana produksi perikanan budidaya sebesar Rp. 65.000.000 untuk masing-masing kelompok
 - d. Demplot budidaya ikan kerapu, Kegiatan ini merupakan pengembangan lahan demonstrasi (demplot) pembesaran ikan kakap putih yang berlokasi di Tambak Tiram Tapakis, Kec. Ulakan Tapakis. Demplot ini dikelola oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Sikumbang Saiyo.
 - e. Pengadaan Bahan Baku Pelet untuk BBI, Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan dan pembinaan pembuatan pakan ikan yang dilaksanakan di Kantor BBI Lubuk Alung yang di ikuti oleh pembudidaya ikan, penyuluh perikanan, dan UPT Dinas Kelautan dan Perikanan. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 3 hari. Bahan baku pellet yang di adakan adalah bahan baku untuk contoh pembuatan pellet saat pelatihan berlangsung.
 - f. Demplot Budididaya Ikan Nila Air payau, Kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan kelembagaan, administrasi dan teknisKegiatan ini juga merupakan pengembangan lahan demonstrasi (demplot) pembesaran ikan yang berlokasi di Tambak Tiram Tapakis, Kec. Ulakan Tapakis dengan komoditasnya adalah ikan ini. Demplot ini juga dikelola oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Sikumbang Saiyo sebagai bahan percontohan bagi kelompok dan masyarakat sekitarnya kepada kelompok pembudidaya ikan. Pembinaan dilaksanakan oleh tenaga teknis Dinas beserta Penyuluh Perikanan. Kelompok yang mendapat pembinaan terdiri dari 15 kelompok
 - g. Restocking Benih Ikan, Restocking benih ikan berupa pelaksanaan restocking (penebaran) benih ikan ke perairan umum Kabupaten Padang Pariaman. Jumlah benih ikan yang ditebar sebanyak 102.250 ekor terdiri dari 70.000 ekor benih ikan nila, 5000 ekor benih ikan garing, 10.000 ekor benih ikan mas, 17.250 ekor benih ikan gurami.
17. Untuk pencapaian indikator sasaran “Tingkat Pendapatan pembudidaya/bulan (Rp.)” terealisasi Rp. 2.150.000 (dengan tingkat persentase capaian 107,69%) dari target Rp. 1.996.500 yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman 2011-2015. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah : sama dengan program dan kegiatan yang mendukung

pencapaian indikator sasaran “Persentase peningkatan pendapatan rata-rata nelayan dan pembudidaya ikan”

18. Untuk pencapaian indikator sasaran “Persentase kontribusi usaha perikanan terhadap PDRB” pada tahun 2014 ini usaha perikanan kabupaten padang pariaman ditargetkan dapat memberikan kontribusi terhadap PDRB kabupaten padang pariaman sebesar 3,40% dan terealisasi 3,40% dengan capaian 100%. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

- 1) Program pengembangan perikanan tangkap, dengan kegiatan :
 - a. Kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan tangkap
Pengembangan usaha mina pedesaan perikanan tangkap dilaksanakan sebagai penunjang kegiatan PUMP perikanan tangkap dari Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat untuk kelompok nelayan, dimana masing-masing kelompok mendapatkan BLM sebesar Rp. 100.000.000 dengan sumber dana dari dana dekonsentrasi. Dukungan dana dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan pembinaan dan money terhadap kelompok penerima BLM PUMP perikanan tangkap yaitu sebanyak 7 kelompok terdiri dari : KUB Citra Bahari II, Gasan Gadang Kec. BT. Gasan, KUB Sejahtera laut, Guguak Kuranji Hilir kec. Sungai limau, KUB Elang Sakti, Kototinggi Kec. Sungai Limau, KUB Pincalang Jaya, Ulakan Kec. Ulakan Tapakis, KUB Tiram Indah, Tiram Kec. Ulakan tapakis, KUB Mutiara Laut, Ketaping Kec. Batang Anai, KUB Baronang, Ketaping Kec. Batang Anai.
 - b. Operasional dan pengembangan Workshop PPI Pasir Baru
Kegiatan ini adalah kegiatan untuk mendukung terlaksananya operasi workshop PPI Pasir Baru Kec. Sungai Limau yang merupakan wilayah kerja dan kewenangan UPT PPI Pasir Baru.
 - c. Kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan budidaya
Kegiatan ini merupakan kegiatan pendamping untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan budidaya yang dibiayai dari dana dekonsentrasi pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang digunakan oleh kelompok penerima untuk pengadaan sarana produksi perikanan budidaya sebesar Rp. 65.000.000 untuk masing-masing kelompok. Dana kegiatan yang bersifat dana pendukung PUMP PB ini digunakan untuk melaksanakan identifikasi, inventarisasi, pembinaan dan



monev kepada kelompok penerima BLM PUMP PB. Pada kegiatan PUMP PB ini 5 pokdakan yang telah dibantu dengan BLM PUMP PB dari dana dekonsentrasi, oleh karena itu identifikasi, inventarisasi, pembinaan dan monev juga dilakukan terhadap kelompok tersebut yaitu : Pokdakan Agro Lestari, Sikucur Kec. V Koto Kp. Dalam, Pokdakan Mina Sejahtera, Sungai Asam kec. 2 x11 Enam Lingkung, UPR Sicaung Jaya, Kapalo Ilalang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Pokdakan Sikumbang Saiyo, Tapakis Kec. Ulakan tapakis, Pokdakan Baliak Tampaik, Sungai Sariak Kecamatan VII Koto.

- 2) Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan, dengan kegiatan :

Pengembangan usaha mina pedesaan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

Pengembangan usaha mina pedesaan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan merupakan kegiatan penunjang terhadap kegiatan PUMP P2HP dari Ditjen P2HP yaitu penyaluran dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PUMP P2HP yang diperuntukkan bagi kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan sebagai modal usaha untuk pengadaan sarana produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. BLM PUMP P2HP bersumber dari dana dekonsentrasi yang dialokasikan untuk 5 Poklamsar dimana masing-masing kelompok yang beranggotakan 10 orang mendapatkan alokasi BLM PUMP P2HP sebanyak Rp. 50.000.000. Sedangkan dana dari APBD dipergunakan sebagai pendukung untuk pelaksanaan pembinaan dan monev pada 5 kelompok penerima BLM PUMP P2HP yaitu :Kelompok Pelita Pantai, Korong Sungai Sarik Nagari Malai V Suku Kec. Batang Gasan, Kelompok Wanita Nelayan Pueri Bahari, Korong Simpang Nagari Ketaping Kec. Batang Anai, Kelompok Rakik, Korong Manggopoh Dalam Nagari Ulakan Kec. Ulakan Tapakis, Kelompok Maju Jaya, Korong Ganting Tengah Padang, Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kelompok Wanita Siyo, Korong Simpang Kamumuan Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau. Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran ketiga puluh delapan dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
-----------	------------------------------	-----------------	-------------------------	---------------------



1	100% s.d > 100%	Sangat baik	14	38
2	90% s.d < 100%	Baik	6	16
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	3	8
4	60% s.d < 80%	Sedang	4	11
5	0% s.d < 60%	Gagal	10	27
JUMLAH			12	37

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh delapan dengan predikat sangat baik ada 14 indikator atau 38% dan predikat baik 6 indikator atau 16%, predikat cukup baik tiga indikator atau 8%, predikat sedang empat indikator atau 11% dan predikat gagal sepuluh indikator atau 27%.

Sasaran 39

Pembinaan dan Peningkatan Teknologi Pertanian

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran ketiga puluh sembilan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	jumlah pelaku utama dan pelaku usaha (KK tani miskin) yang melaksanakan usaha tani terpadu dengan jam kerja standar	KK	200	200	280	325	116,07	200
2	Tersebaranya Informasi Pasar hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah				8	5	62,50	
3	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	orang	0	0	325	250	76,92	270 org
4	Luas Lahan kawasan Pertanian Organik	ha	1	1	60	60	100,00	3
5	Jumlah Nagari Model Pertanian Terpadu	Nagari	0	5	1	20	200,00	3
6	Terwujudnya kawasan eko wisata pesisir dan laut	lokasi	1	1 lokasi	1	2	200,00	1
7	Terwujudnya kawasan budidaya payau	ha	0,5	20	25	125	200,00	30
8	Selesaiannya pelabuhan perikanan representatif (%)	%	0	60	80	133	0,00	100



9	Jumlah Balai Benih Ikan yang dibangun (unit/th)	unit	0	0	0	0	0,00	1
10	Pertambahan jumlah sarana dan prasarana kelautan perikanan (%/th)	%		60	80	80	100,00	100
11	Berkembangnya kawasan minapolitan (Kawasan/th)	unit	0	2	2	100,00	0,00	2
12	Persentase kelompok yang dibina (%)	%	66,14	78,32	88,77	88,24	99,40	93,09
13	Tingkat konsumsi makan ikan per tahun	kg/kap/th	33kg/kap/th	39 kg/kap/th	kap/th	g/kap/th	100,00	kap/th
14	Unit pengolahan ikan mandiri	unit	71	94	95	94	98,95	100 unit
15	Tersedianya pasar ikan higienis	unit	1	3	1	1	100,00	1
16	Jumlah kegiatan sosialisasi mitigasi yang dilaksanakan	%	2 kali/tahun	0	10 kali/tahun	10	100,00	10 kali/tahun
17	Kegiatan budaya dan wawasan maritim yang dilaksanakan	ton	0	0	2	2	100,00	2 kali
18	Terwujudnya kawasan konservasi pesisir dan laut daerah	Ha	684	684	984	838	85,16	984
19	Terwujudnya kawasan konservasi lubuk larangan	Lokasi	79	90	95	128	134,74	100
20	Terlaksananya restocking Benih Ikan	ekor	200.000	300.000	200.000	720.000	360,00	200.000
21	Terlaksananya restocking tukik penyu	ekor	1.000	0	1.500	1.427	95,12	2.000
22	Ekosistem pesisir yang direhabilitasi	Ha	20	0	20	20	100,00	20
23	Penurunan Persentase tindak pelanggaran	%	10	0	10	10	100,00	10%

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran diatas adalah :

1. Untuk pencapaian indikator sasaran “jumlah pelaku utama dan pelaku usaha (KK tani miskin) yang melaksanakan usaha tani terpadu dengan jam kerja standar” pada awal tahun kepemimpinan Bupati/Wakil Bupati Padang Pariaman berada dalam kondisi awal sebanyak 200 KK. Pada tahun 2014 ini program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diatas tidak dilaksanakan dikarenakan tidak diakomodir didalam dokumen perencanaan SKPD (DPA SKPD)
2. Untuk pencapaian indikator sasaran “Tersebaranya Informasi Pasar hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah” terealisasi 19,58 % (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target Rp. 19,58% yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman 2011-2015. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :
Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan, dengan kegiatan :
 - a. Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi pertanian / perkebunan unggulan daerah



Kegiatan ini berupa keikutsertaan pada pameran pembangunan agribisnis dan agroindustri.

- b. Penyelenggaraan hari pangan sedunia (HPS ke 33)
Dilaksanakan tanggal 31 Oktober 2014 s/d 3 November 2014 yang dihadiri oleh perwakilan negara sahabat, Lembaga Non Pemerintah, Lembaga Pemerintah Pusat dan Daerah seluruh propinsi di Indonesia, Perguruan Tinggi, BUMN, Asosiasi yang bergerak dibidang pangan termasuk KTNA, swasta serta masyarakat yang pelaksanaannya dipusatkan di Korong Tarok Kecamatan Kayutanam kabupaten Padang Pariaman
3. Untuk pencapaian indikator sasaran “Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan” terealisasi 1 unit (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 1 unit yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman 2011-2015. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diatas adalah :
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan, dengan kegiatan :
Operasional Rutin Berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian / Perkebunan Tepat Guna
Kegiatan ini merupakan operasional labor pembenihan dan pembibitan yang ada di Sintuk (UPTD Sintuk)
4. Untuk pencapaian indikator sasaran “Luas Lahan kawasan Pertanian Organik” terealisasi 0 ha (dengan tingkat persentase capaian 0%) dari target 1 Ha yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman 2011-2015. Hal ini disebabkan tidak dianggarkannya kegiatan tersebut di dalam perencanaan anggaran SKPD teknis (DPA SKPD)
5. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah Nagari Model Pertanian Terpadu” terealisasi 1 lokasi (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 1 lokasi yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman 2011-2015. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diatas adalah :
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan kegiatan :
Pengembangan Kawasan Agribisnis Kakao



Kegiatan Pengembangan kawasan Agribisnis kakao ini berupa pembinaan kepada kelompok tani dan pengembangan kawasan agribisnis kakao

6. Untuk pencapaian indikator sasaran “Terwujudnya kawasan eko wisata pesisir dan laut” terealisasi 2 lokasi yaitu Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan KKLD (Kawasan Konservasi Laut Daerah) Batang Gasan (dengan tingkat persentase capaian 200%) dari target 1 lokasi yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 dan Tapkin Kabupaten Padang Pariaman tahun 2014.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut tidak ada karena tidak ada penganggarnya

7. Untuk pencapaian indikator sasaran “Terwujudnya kawasan budidaya payau” terealisasi 20 ha (dengan tingkat persentase capaian 133,3%) dari target 15 ha yang ditetapkan dalam Tapkin Kabupaten Padang Pariaman tahun 2014. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :

Kegiatan demplot budidaya nila di air payau.

Kegiatan ini juga merupakan pengembangan lahan demonstrasi (demplot) pembesaran ikan yang berlokasi di Tambak Tiram Tapakis, Kec. Ulakan Tapakis dengan komoditasnya adalah ikan ini. Demplot ini juga dikelola oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Sikumbang Saiyo sebagai bahan percontohan bagi kelompok dan masyarakat sekitarnya.

8. Untuk pencapaian indikator sasaran “Selesainya pelabuhan perikanan representatif (%)” terealisasi 60% (dengan tingkat persentase capaian 150%) dari target 40% yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman tahun 2011-2015. Adapaun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan, dengan kegiatan :

Pembangunan Dermaga Kecil

Kegiatan ini merupakan kegiatan pusat yang bersal dari dana Dana Alokasi Khusus (DAK) Dermaga kecil tersebut berlokasi di Kecamatan Batang Gasan.

9. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah Balai Benih Ikan yang dibangun (



unit/th)” terealisasi 0 unit (dengan tingkat persentase capaian 0%) dari target 1 unit yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman tahun 2011-2015. Pada tahun 2014 tidak ada kegiatan penambahan jumlah Balai benih Ikan (BBI) karena dana yang tersedia hanya cukup untuk kegiatan Pembangunan Lanjutan BBI Lubuk Alung yang berlokasi di Kasiak Putih Korong Singguling Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung yang ditujukan sebagai tempat penyedia/penghasil benih ikan yang berkualitas, mengingat BBI lokal Aur Malintang yang dimiliki Kabupaten Padang Pariaman tidak memungkinkan lagi untuk dikembangkan karena keterbatasan lokasi pengembangan.

10. Untuk pencapaian indikator sasaran “Pertambahan jumlah sarana dan prasarana kelautan perikanan” terealisasi 60 % (dengan tingkat persentase capaian 150%) dari target 40% yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman tahun 2011-2015. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program DAK bidang kelautan dan Perikanan dengan kegiatan sebanyak 4 kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana perikanan Budidaya (DAK), kegiatan ini berupa: Pengadaan Meubeleur untuk BBI Lubuk Alung, Pengadaan Mesin Pellet BBI Lubuk Alung sebanyak 2 paket masing-masing paket terdiri dari : 1 unit mesin pencacah (hummer meal), 1 unit mesin penepung, 1 unit mesin pencampur (mixing), 1 unit mesin pencetak dan 1 unit tempat penampungan pelet hasil pencetakan, Pengadaan Sarana BBI Lubuk Alung sebanyak 1 paket
- b. Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap (DAK) pada tahun 2014 melaksanakan 3 paket pekerjaan yaitu : Pengadaan apartemen ikan sebanyak 1 unit dan Pengadaan rumpon laut dangkal sebanyak 1 paket yang ditebar di perairan Kabupaten Padang Pariaman, Pengadaan alat bantu penangkapan ikan sebanyak 1 paket, Pengadaan alat bantu penangkapan ikan tahap dua sebanyak 2 paket pekerjaan.
- c. Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana pemasaran dan pengolahan hasil perikanan (DAK) pada tahun 2014 melaksanakan 3 paket pekerjaan yaitu :
 - Rehabilitasi pasar ikan tradisional yang dilaksanakan di 3 lokasi yaitu Pasar Aur Malintang, Pasar Sungai Sarik dan Pasar Sicincin
 - Pengadaan kendaraan roda 2 sebanyak 3 unit.
 - Pengadaan peralatan pengolahan data sebanyak 1 paket
 - Pengadaan peralatan pengolahan data tahap II sebanyak 1 paket

- Pengadaan cool box sebanyak 71 unit
 - Pengadaan sarana pemasaran hasil kelautan dan perikanan sebanyak 1 paket
- d. Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana kelautan pesisir dan pulau pulau kecil (DAK) pada tahun 2014 melaksanakan 5 paket pekerjaan yaitu :
- I. Penyediaan sarana air bersih untuk masyarakat pesisir yang berlokasi di Ulakan Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis
 - II. Pengadaan kendaraan roda 2 pengawas perikanan sebanyak 1 unit untuk operasional kegiatan konservasi dan pengawasan.
 - III. Pengadaan mesin penggerak dan sistem penerangan speed boat pengawasan.
 - IV. Lanjutan pembangunan dan penyediaan akses jalan pusat penangkaran penyu yang berlokasi di Batang Gasan
 - V. Pembangunan pos pengawasan di Ulakan Tapakis untuk menunjang kegiatan pengawasan perikanan.



Gambar Pembangunan Pos Pengawasan, sumber : DKP Kabupaten Padang Pariaman.

11. Untuk pencapaian indikator sasaran “Berkembangnya kawasan minapolitan (Kawasan/th)” terealisasi 2 kawasan (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 2 kawasan yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman tahun 2011-2015. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :
 1. Program pengembangan perikanan tangkap, dengan kegiatan :



- Kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan tangkap
Pengembangan usaha mina pedesaan perikanan tangkap dilaksanakan sebagai penunjang kegiatan PUMP perikanan tangkap dari Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat untuk kelompok nelayan, dimana masing-masing kelompok mendapatkan BLM sebesar Rp. 100.000.000 dengan sumber dana dari dana dekonsentrasi. Dukungan dana dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan pembinaan dan monev terhadap kelompok penerima BLM PUMP perikanan tangkap yaitu sebanyak 7 kelompok terdiri dari : KUB Citra Bahari II, Gasan Gadang Kec. BT. Gasan, KUB Sejahtera laut, Guguk Kuranji Hilir kec. Sungai limau, KUB Elang Sakti, Kototinggi Kec. Sungai Limau, KUB Pincalang Jaya, Ulakan Kec. Ulakan Tapakis, KUB Tiram Indah, Tiram Kec. Ulakan tapakis, KUB Mutiara Laut, Ketaping Kec. Batang Anai, KUB Baronang, Ketaping Kec. Batang Anai.
- 2. Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :
 - Kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan budidaya
Kegiatan ini merupakan kegiatan pendamping untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha mina pedesaan perikanan budidaya yang dibiayai dari dana dekonsentrasi pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang digunakan oleh kelompok penerima untuk pengadaan sarana produksi perikanan budidaya sebesar Rp. 65.000.000 untuk masing-masing kelompok. Dana kegiatan yang bersifat dana pendukung PUMP PB ini digunakan untuk melaksanakan identifikasi, inventarisasi, pembinaan dan monev kepada kelompok penerima BLM PUMP PB. Pada kegiatan PUMP PB ini 5 pokdakan yang telah dibantu dengan BLM PUMP PB dari dana dekonsentrasi, oleh karena itu identifikasi, inventarisasi, pembinaan dan monev juga dilakukan terhadap kelompok tersebut yaitu : Pokdakan Agro Lestari, Sikucur Kec. V Koto Kp. Dalam, Pokdakan Mina Sejahtera, Sungai Asam kec. 2 x11 Enam Lingkung, UPR Sicaung Jaya, Kapalo Ilalang Kec. 2x11 kayu Tanam, Pokdakan Sikumbang Saiyo, Tapakis Kec. Ulakan tapakis, Pokdakan Baliak Tampaik, Sungai Sariak Kec. VII Koto
- 12. Untuk pencapaian indikator sasaran “Persentase kelompok yang dibina (%)” terealisasi 77,24 % (dengan tingkat persentase capaian 96,36%) dari target 80,16% yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan, dengan kegiatan
Kegiatan operasional penyuluhan perikanan

Operasional penyuluhan perikanan berupa kegiatan operasional pelaksanaan penyuluhan oleh Penyuluh Perikanan terhadap kelompok-kelompok pelaku utama (pembudidaya ikan, nelayan, dan pengolah hasil perikanan) di Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2014.

Ukuran realisasi persentase kelompok yang dibina 77,24% (dengan tingkat persentase capaian 96,36 %) dinilai dari persentase perbandingan antara jumlah kelompok (pembudidaya ikan, nelayan, dan pengolah hasil perikanan) yang mendapat bantuan pemerintah tahun 2014 dengan jumlah kelompok (pembudidaya ikan, nelayan, dan pengolah hasil perikanan) yang ada pada tahun 2014.

13. Untuk pencapaian indikator sasaran “Tingkat konsumsi makan ikan per tahun” terealisasi 36 kg/kap/th (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target 36 kg/kap/th yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :

Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan, dengan kegiatan

Kegiatan Gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemar Ikan)

Gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemar Ikan) berupa kegiatan sosialisasi gerakan memasyarakatkan makan ikan yang dilaksanakan pada 6 kecamatan di kabupaten padaang pariaman dengan target utama adaalah pelajar SD dan SMP dengan target konsumsi ikan sebnayak 39 kg/th/kapita.

14. Untuk pencapaian indikator sasaran “Unit pengolahan ikan mandiri” terealisasi 94 unit (dengan tingkat persentase capaian 105%) dari target 89 unit yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :

Program optimalisasi pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dengan 1 kegiatan yaitu :

Kegiatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Pengembangan usaha mina pedesaan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan merupakan kegiatan penunjang terhadap kegiatan PUMP P2HP dari Ditjen P2HP yaitu penyaluran dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PUMP P2HP yang diperuntukkan bagi kelompok pengolah dan pemasar hasil

perikanan, yang ditargetkan untuk mandiri dengan kegiatan ini adalah sebanyak 6 kelompok

15. Untuk pencapaian indikator sasaran “Tersedianya pasar ikan higienis” terealisasi 3 unit (dengan tingkat persentase capaian 150%) dari target 2 unit yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :

Program optimalisasi pemasaran dan pengolahan hasil perikanan, dengan kegiatan:

Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Kegiatan ini merehab 3 unit pasar ikan untuk menciptakan pasar ikan higienis, pasar ikan yang direhab yaitu pasar ikan Aur malintang, pasar ikan sicincin dan pasar ikan sungai sariak VII Koto.

16. Untuk pencapaian indikator sasaran “Jumlah kegiatan sosialisasi mitigasi yang dilaksanakan” tidak terealisasi (dengan tingkat persentase capaian 0%) dari target 10 kali yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014 yang lalu.

Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :

Pada tahun 2014 tidak ada program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut karena tidak ada penganggarnya

17. Untuk pencapaian indikator sasaran “Kegiatan budaya dan wawasan maritim yang dilaksanakan” tidak terealisasi (dengan tingkat persentase capaian 0%) dari target 2 kali yang ditetapkan dalam IKU Kabupaten Padang Pariaman tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014 yang lalu.

18. Untuk pencapaian indikator sasaran “Terwujudnya kawasan konservasi pesisir dan laut daerah” terealisasi 838 Ha (dengan tingkat persentase capaian 85,16%) dari target 984 Ha yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014.

- a. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan, dengan kegiatan :

1. Kegiatan Operasional kapal pengawas multi fungsi Blue Marline

Operasional kapal pengawas multi fungsi Blue Marlin dalam tahun 2014 telah dilakukan 2 kali pengawasan (dengan persentase capaian 67%) dari target 3 kali



pengawasan dalam wilayah laut Kabupaten Padang Pariaman dengan Tim Pengawas yang melibatkan unsur DKP, Kepolisian (Pol Air), Kamla, Dinas Perhubungan dan Satpol PP Kabupaten Padang Pariaman. 1 kali pengawasan tidak terlaksanan karena kapal pengawas mengalami kerusakan.

2. Kegiatan Operasional dan pengembangan UPTD Pusat Data dan Informasi Kelautan dan Perikanan

Operasional dan pengembangan UPTD Pusat Data dan Informasi kelautan dan perikanan berupa kegiatan operasional UPTD Pusdatin dalam menghimpun dan mendokumentasikan data dan informasi kelautan dan perikanan Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2014.

b. Program perlindungan dan konservasi sumberdaya alam, dengan kegiatan :

1. Fasilitasi pengembangan kawasan konservasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung pengembangan kawasan konservasi Pulau Pieh yang dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan pada Loka Pekanbaru. Bentuk kegiatan ini adalah rapat koordinasi ke Propinsi dan instansi terkait yang ada di Padang, Pekanbaru dan Jakarta.

19. Untuk pencapaian indikator sasaran “Terwujudnya kawasan konservasi lubuk larangan” terealisasi 128 lokasi dengan tingkat persentase capaian 142,22 % dari target 90 lokasi yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut sama dengan program dan kegiatan yang mendukung pencapai indikator sasaran “Terwujudnya kawasan konservasi pesisir dan laut daerah”.

20. Untuk pencapaian indikator sasaran “Terlaksananya restocking Benih Ikan” terealisasi 200.000 ekor dengan tingkat persentase capaian 100 % dari target 200.000 ekor yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu :

Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :

Restocking benih ikan



Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penebaran benih ikan pada lubang-lubang yang mempunyai POKMASWAS (Kelompok masyarakat pengawas), benih yang ditebar sebanyak 200.000 ekor benih ikan

21. Untuk pencapaian indikator sasaran “Terlaksananya restocking tukik penyu” terrealisasi 0 ekor dengan tingkat persentase capaian 0 % dari target 1.500 ekor yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu :

Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam, dengan kegiatan :

- a. Operasional Penangkaran Penyu
- b. Operasional penangkaran penyu berupa kegiatan operasional UPT penangkaran penyu di suaka pesisir Kecamatan Batang Gasan

22. Untuk pencapaian indikator sasaran “Ekosistem pesisir yang direhabilitasi” terrealisasi 0 ha dengan tingkat persentase capaian 0 % dari target 20 ha yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu : **Program pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut**

Program ini tidak didukung dengan kegiatan sehingga program tersebut tidak bisa dilaksanakan.

23. Untuk pencapaian indikator sasaran “Penurunan Persentase tindak pelanggaran” terrealisasi 10% dengan tingkat persentase capaian 100 % dari target 10% yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu : Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Kelautan, dengan kegiatan :

Kegiatan Operasional Kapal Pengawas Multifungsi Blue Marlin

Operasional kapal pengawas multi fungsi Blue Marlin dalam tahun 2014 telah dilakukan 2 kali pengawasan (dengan persentase capaian 67%) dari target 3 kali pengawasan dalam wilayah laut Kabupaten Padang Pariaman dengan Tim Pengawas yang melibatkan unsur DKP, Kepolisian (Pol Air), Kamla, Dinas Perhubungan dan Satpol PP Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada



sasaran ketiga puluh sembilan dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	14	61
2	90% s.d < 100%	Baik	3	13
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	4
4	60% s.d < 80%	Sedang	2	9
5	0% s.d < 60%	Gagal	3	13
JUMLAH			23	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran ketiga puluh sembilan dengan predikat sangat baik ada empat belas indikator atau 61%, predikat baik tiga indikator atau 13%, predikat cukup baik satu indikator atau 4%, predikat sedang ada dua indikator atau 9% sedangkan predikat gagal sebanyak tiga indikator atau 13%.

Sasaran 40

Meningkatkan Pendapatan Petani

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Poktan, Gapoktan dan kelompok Perikanan	kelompok		78	78	224	287,18	78
2	Persentase Kelembagaan Petani yang dibina	%	50	100	100	88,77	88,77	100
3	Terlaksananya Gerakan Pensejahteraan Petani	Kec	17	17	17	17	100,00	
4	Desa Mandiri Pangan	desa	2	7	7	7	100,00	
5	Jumlah Ketersediaan Pangan	ton/beras	132.696,65	142.899,36	168.127,70	168.127,70	100,00	132.696,65

Untuk pencapaian sasaran keempat puluh tiga dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. Jumlah Poktan, Gapoktan, dan Kelompok Perikanan

- a. Program Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan



kegiatan :

- Kegiatan Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan
- Penyelenggaraan hari pangan sedunia (HPS ke 33)

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah poktan, Gapoktan, dan kelompok Perikanan”

- 1) Kegiatan Pembinaan Usaha pertanian / perkebunan ini merupakan kegiatan pembinaan terhadap kelompok tani dalam pengembangan usaha pertanian/perkebunan
- 2) Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian

b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan dengan kegiatan :

- Kegiatan Penyusunan laporan Statistik Pertanian
- Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida
- Kegiatan Pengembangan usaha pert melalui peningkatan produktivitas lahan dan air
- Kegiatan Pembibitan tanaman hortikultura
- Kegiatan Rakorbang dan Musrenbangtan Tingkat Kabupaten
- Kegiatan penyusunan ARAMDA
- Kegiatan Penunjang Peningkatan Produksi Tanaman Pangan
- Kegiatan Pengolahan Lahan dan air
- Kegiatan Pengawasan Pengadaan, peredaran dan penggunaan alsintan
- Kegiatan Hibah WISMP II

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Prosentase kelembagaan petani yang dibina”.

- 2). Kegiatan Pengembangan usaha pertanian melalui peningkatan produktivitas lahan dan air ini merupakan fasilitasi pendirian/revitalisasi kelompok P3A
- 3). Kegiatan Penunjang Pengolahan Lahan dan air ini merupakan kegiatan untuk mendukung operasional kegiatan pengolahan lahan dan air yang didanai oleh APBN.

c. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan kegiatan :

- Kegiatan Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik
- Kegiatan Penunjang Peningkatan Produksi kakao melalui intensifikasi
- Satu Petani Satu ternak
- Pengadaan alat-alat pertanian



- Pengembangan kawasan agribisnis kakao
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran
“Terlaksananya gerakan pensejahteraan petani”
 - 1). Kegiatan Pengembangan kawasan agribisnis kakao ini merupakan kegiatan pembinaan kepada kelompok tani.
 2. Persentase Kelembagaan Petani yang dibina
 - a. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
 - 1). Kegiatan Monitoring dan Pembinaan Pemanfaatan dana TP dan Dekonsentrasi

Kegiatan ini berupa pembinaan, monitoring dan evaluasi kegiatan dana TP
 - b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
 - 2). Pembinaan usaha peternakan

Kegiatan ini berupa evaluasi dan pembinaan terhadap kelompok tani ternak yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.
 3. Terlaksananya Gerakan Pensejahteraan Petani
 - a. Program Peningkatan kesejahteraan petani
 - 1) Pengembangan unit pengolahan pupuk organik
 - 2) Peningkatan kemampuan kelembagaan petani (WISMP-2)
 - b. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan
 - 1) Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi pertanian / perkebunan unggulan daerah

Kegiatan ini berupa keikutsertaan pada pameran pembangunan agribisnis dan agroindustri.
 - 2) Penyelenggaraan hari pangan sedunia (HPS ke 33)
 4. Desa Mandiri Pangan
 - a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan.
 - 1). Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian



Kegiatan ini berupa pembinaan kepada kelompok UP3HP sebanyak 5 kelompok yang berada di Kecamatan Batang Gasan, 2x11 Enam Lingkung, Sungai Limau, VII Koto Sungai Sarik, Sungai Geringging, (alat penjemur kakao).

5. Jumlah Ketersediaan Pangan

a. Jumlah produksi beras tahun 2014 adalah 152.747,62 ton

Produksi padi pada tahun 2014 adalah 284.340,31 ton

Jumlah produksi beras dapat diperoleh dengan rumus :

$$85 \% \times 63,2 \% \times 284.340,31 \text{ ton} = 152.747,62 \text{ ton}$$

Dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2014, angka ini telah melampaui target, dimana untuk tahun 2014 ditargetkan jumlah produksi padi adalah 145.279,76 ton, dengan persentase tingkat capaian sebesar 101,5 %.

b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian / Perkebunan, dengan kegiatan :

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Statistik Pertanian
2. Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida
3. Kegiatan Pengembangan usaha pert. Melalui peningkatan produktivitas lahan dan air
4. Pembibitan tanaman hortikultura
5. Rakorbang dan Musrenbang
6. Penyusunan ARAMDA
7. Kegiatan Pengelolaan lahan dan air
8. Pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan alsintan
9. Hibah WISMP II
10. Penunjang Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman

c. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan

1. Kegiatan Pemberantasan Hama dan Penyakit Tanaman Pangan
2. Kegiatan pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan
3. Pembinaan usaha pertanian / perkebunan
4. Penunjang Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	80
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	20
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
	JUMLAH		23	5

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh dengan predikat sangat baik ada empat indikator atau 80 dan predikat cukup baik satu indikator atau 20%.



TUJUAN 9

Terwujudnya Pembangunan Ekonomi Yang Berbasis Agroindustri

Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 3 (tiga) sasaran, yaitu :

1. Berkembangnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi
2. Meningkatnya kesadaran pengusaha/pedagang dalam kegiatan perdagangan sesuai dengan ketentuan
3. Meningkatnya investasi berbasis ekonomi kerakyatan

Sasaran 41

Berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Koperasi

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh satu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	jumlah koperasi Baru	terasi	5	2	5	4	80,00	5
2	Jumlah Koperasi aktif	terasi	138	172	166	174	104,82	173
3	Jumlah kop. Yang dibina kelembagaan	terasi	31	60	55	60	109,09	60
4	Koperasi yg mampu membuat laporan secara mandiri	%	15	30,43%	25	29	116,00	30
5	jumlah UKM/ calon UKM yang berkonsultasi di KKB	KM	0	11	10	14	140,00	10
6	Jumlah KUMKM yang memperoleh sosialisasi dan pembinaan	MKM	0	50	50	50	100,00	50
7	Jumlah UMKM dan Koperasi yang mendapat bantuan Permodalan	MKM	0	10	5	6	120,00	5
8	Volume usaha koperasi	%	88.995.564	4,74%	5	6	120,00	5
9	Nilai Produksi IKM	%	121.731.000.000	2,05	200.000.000.000	133.820.573.400	66,91	2
10	Jumlah Industri yang menerapkan sistem mutu	KM	0		7	10	142,86	10
11	jumlah IKM yang mandiri	KM	0	8	7	9	128,57	10
12	Jumlah klaster industri	aster	0	3	3	3	100,00	3
13	Jumlah sentra industri	ntra	16	26	24	27	112,50	26
14	Jumlah pasar yang kondusif (BANA) di bangun/ diperbaiki	asar	0	2	1	2	200,00	1
15	Jumlah pengusaha ekspor yang tumbuh	ang	0	4	2	4	200,00	2



16	Cakupan binaan terhadap PKL	%	0	9,63	10	15,53	155,30	13
----	-----------------------------	---	---	------	----	-------	--------	----

A. Evaluasi Pelaksanaan Program/ Kegiatan

1. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

a. Kegiatan Pemberdayaan Koperasi

Maksud dan tujuan kegiatan adalah:

1. Meningkatkan Koperasi berprestasi dan berkualitas
2. Penumbuhan Koperasi
3. Mengembangkan Usaha Koperasi
4. Mengaktifkan Koperasi

Bentuk kegiatan adalah berupa penilaian kesehatan simpan pinjam koperasi dan penilaian koperasi berprestasi

Realisasi keuangan : 75%

Realisasi output :

- Meningkatkan standar dan kualitas kelembagaan Koperasi

Realisasi outcome :

- Meningkatnya kelembagaan Koperasi melalui pengaktifan kembali Koperasi yang tidak aktif
- Target 10 Unit Koperasi sedangkan realisasinya adalah 4 unit. Hal ini karena adanya kesulitan dalam menghubungi pengurus koperasi yang tidak aktif.

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Maret	Pembinaan pada Koperasi	Koperasi	1 Koperasi
2.	Oktober	Pembinaan pada Koperasi	Koperasi	2 Koperasi
3.	Desember	Pembinaan pada Koperasi	Koperasi	1 Koperasi

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Dana pihak ke tiga tidak bias dicairkan karena pembinaan koperasi dari	Kegiatan pemberdayaan ini sangat mendukung/motivasipengurusdalam pengembangan Koperasi



	personil Dinas Koperasi	berkualitas dan setiap tahunnya perlu dianggarkan
--	-------------------------	---

2. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah

- a. Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan bagi Koperasi dan UMKM
Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi pengurus koperasi dan UMKM

Maksud dan tujuan kegiatan:

1. Meningkatkan jumlah wirausaha berkualitas
2. Mewujudkan kemampnan dan kemantapan wirausaha untuk menghasilkan kemajuan/kesejahteraan masyarakat
3. Membudayakan semangat sikap/perilakudan kemampuan keirausahaan
4. Menumbuhkembangkan wirausahawanyang tangguh

Realisasi keuangan : 95%

Realisasi output : Jumlah pengurus koperasi/ UMKM yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan : 100 orang dari target 100 orang (100%).

Realisasi outcome :

- Meningkatnya jiwa kewirausahaan dan daya saing Koperasi
- Jumlah UKM/ calon UKM yang berkonsultasi di KKB : 14 UKM yang telah difasilitasi pembuatan dan pengajuan proposal pengembangan usaha ke PT angkasa Pura dari target : 10 UKM (140%)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Agustus	Pelatihan kewirausahaan	Hotel nan tongga	Peserta yang mengikuti sebanyak 100 orang dengan narasumber berasal dari dinas Koperasi dan Ukm Propinsi Sumbar dan Dinas Koperindag ESDM

b. Pelatihan Akuntansi Perkoperasian

Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan pelatihan bagi pengurus koperasi dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi.

Maksud dan Tujuan :



1. Meningkatkan pengetahuan keterampilan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan
 2. Meningkatkan wawasan pengurus koperasi dalam dunia usaha yang bersumber dari kredit perbankan
 3. Mewujudkan Koperasi dapat melaksanakan Rapor Anggaran tepat waktu.
- Realisasi keuangan : 94,46%

Realisasi output : Terlaksananya diklat perkoperasian bagi pengurus koperasi dan UKM non koperasi sebanyak 40 orang dari target : 40 orang (100%).

Realisasi outcome :

- Meningkatnya jumlah koperasi yang mampu membuat laporan secara mandiri bertambah sebanyak 40 koperasi

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Mei	Persiapan pelaksanaan pelatihan	Padang Pariaman	Menyiapkan undangan, calon peserta, calon nara sumber, lokasi dan akomodasi kegiatan
2	Juni	Pelaksanaan Pelatihan	Hotel Nan Tongga	40 orang peserta

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Masih rendahnya SDM pengurus koperasi dalam membuat pembukuan, dan laporan keuangan koperasi sehingga sering terlambatnya RAT setiap tahunnya	Peningkatan kemampuan SDM pengurus koperasi melalui bintek dan pelatihan, peningkatan pembinaan dalam penyusunan laporan keuangan di awal tahun anggaran

3. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
 - a. Kegiatan sosialisasi kebijakan tentang Usaha Kecil Menengah
Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan sosialisasi UU No. 20 Tahun 2008 dan UU No. 17 tahun 2012 bagi UKM dan pengurus koperasi di Kabupaten Padang Pariaman
Realisasi keuangan : 93%



Realisasi output : 100 orang dari UKM dan koperasi dari target peserta: 100 orang (100%)

Realisasi outcome : Jumlah KUMKM yang memperoleh sosialisasi dan pembinaan : 100 orang

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Pendataan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan pendataan Koperasi dan UMKM se Kabupaten Padang Pariaman

Realisasi keuangan : 41%

Realisasi output : 800 UMKM dari target 1.000 KUMKM (80%).

Realisasi outcome :

- Tersedianya data perkembangan KUMKM di 10Kecamatan
- Data UMKM terbaru Jumlah UMK : 11.021 UMK dari target : 11.000 UMK (100,07%)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	April	Pendataan KUMKM	kecamatan	Pelaksanaan pendatan
2.	November	Pendataan KUMKM	kecamatan	Pelaksanaan pendatan
3.	Desember	Pendataan KUMKM	kecamatan	Pelaksanaan pendatan

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Belum optimalnya pendataan terhadap UMKM khususnya di sektor lainnya (pertanian, perikanan, dll) sehingga perlu dilakukan pendataan lebih menyeluruh untuk memperoleh data yang lebih konkrit	Dilakukan pendataan UMKM lanjutan
2.	Keterbatasan personil bidang koperasi dalam melakukan pendataan	Penambahan personil dibidang koperasi

4. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM

- a. Kegiatan Pemantauan Pengelolaan Penggunaan Dana Pemerintah Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Maksud dan Tujuan :

1. Terciptanya administrasi koperasi yang tertib baik administrai keuangan dan kelembagaan



2. Terpantaunya kegiatan koperasi
3. Terlaksananya RAT tepat waktu

Bentuk kegiatan adalah berupa pembinaan, pemantauan dan pengawasan koperasi dan UMKM yang menerima dana pemerintah agar menggunakan dana tersebut sesuai dengan aturan dan petunjuk teknis

Realisasi keuangan : 96,6%.

Realisasi output :

- Terlaksananya pemantauan terhadap pengelolaan penggunaan dana pemerintah yang ada pada KUMKM sebanyak 40 koperasi dari target : 50 koperasi (80%)

Realisasi outcome :

- Jumlah Koperasi yang melaksanakan unit usaha simpan pinjam yang otonom/ mandiri : 42 koperasi dari target : 46 koperasi (91,30%)
- Jumlah UMKM dan Koperasi yang mendapat bantuan Permodalan : 6 koperasi dari target 5 koperasi (120%)
- Volume usaha koperasi : 16,68% dari target : 18% (92,65%).

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
	Jan – Des	Pemantauan dan pengawasan koperasi penerima bantuan	Padang Pariaman	40 koperasi penerima program bantuan pemerintah telah dipantau dan diawasi

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Permasalahan kelembagaan seperti : belum optimalnya pembagian kerja yang dilaksanakan oleh pengurus dan pengawas, partisipasi anggota terhadap kemajuan koperasi dan pengembalian pinjaman masih rendah, pelaksanaan RAT tidak tepat waktu	Memotivasi anggota agar dapat mengembalikan angsuran pinjaman tepat waktu, mendorong pengurus melaksanakan RAT tepat waktu
2.	Masih lambannya usaha koperasi yang disebabkan pengurus/ pengelola kurang profesional dalam menjalankan usahanya, tidak fokus, SDM	Mendorong anggota untuk partisipasi aktif untuk mengembangkan usaha dan pengurus lebih fokus untuk



	pengelola yang masih rendah	mengembangkan koperasi
3.	Permodalan : masih rendahnya permodalan dari anggota, terbatasnya modal dari pihak ketiga, bunga pinjam dari bank pemerintah masih tinggi	Peningkatan permodalan dari anggota koperasi

b. Audit Koperasi Bermasalah Penerima Dana Bantuan Maksud dan Tujuan :

1. Terbantunya Koperasi dalam menyelesaikan permasalahan
2. Terciptanya Koperasi dengan administrasi yang tertib
3. Koperasi mampu menjalankan usaha dengan tertib

Kegiatan tidak dapat terlaksana karena rekanan tidak bersedia.

Realisasi keuangan : 13,8%.

Realisasi output :

- Tidak terlaksan audit

Realisasi outcome :

- Belum terlaksananya audit pada koperasi yang bermasalah.

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Februari	Koordinasi pada pengurus Koperasi yang bermasalah	Padang Pariaman	
2.	Maret	Konsultasi dengan beberapa calon auditor	Padang	Tidak tercapai kesepakatan pelaksanaan audit

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Tidak berhasil mendapatkan auditor yang bersedia melakukan kegiatan	Dana kegiatan tidak dicairkan

c. Pembinaan dan Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam

Maksud dan Tujuan :

1. Meningkatkan kepercayaan anggota terhadap KSP dan USP yang sehat, tangguh dan professional sehingga dana simpanan dan tabungan anggota terjamin



2. Mewujudkan KSP (Koperasi dan Usaha Simpan Pinjam) dalam melaksanakan RAT tepat waktu (Bulan Januari sampai Maret)
3. Meningkatkan kepercayaan pihak ketiga atau perbnkn dalam pemberian permodalan kepada koperasi

Bentuk kegiatan adalah berupa pembinaan, pemantauan dan pengawasan koperasi dan UMKM yang menerima dana pemerintah agar menggunakan dana tersebut sesuai dengan aturan dan petunjuk teknis

Realisasi keuangan : 96,6%.

Realisasi output :

- Terlaksananya penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam sebanyak 24 Koperasi dari target 30 Koperasi (80%)
- Penilaian Koperasi berprestasi sebanyak 15 Koperasi dari target 15 Koperasi (100%)

Realisasi outcome :

- Membaiknya struktur dan kualitas kelembagaan Koperasi

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
	Maret – Des	Penilaian kesehatan simpan pinjam Koperasi	Padang Pariaman	40 koperasi penerima program bantuan pemerintah telah dipantau dan diawasi

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Masih rendahnya disiplin sebagian pengurus Koperasi dalam penyelesaian Laporan Keuangan	Peningkatan sosialisasi yang terusmenerus dan berkelanjutan

5. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

a. Kegiatan Desain dan Fasilitasi Kemasan Bagi Produk IKM

Bentuk kegiatan adalah berupa memberikan sosialisasi tentang kemasan sesuai SNI dan memberikan bantuan desain dan kemasan kepada IKM

Realisasi keuangan : 83,3%.



Realisasi output : Bertambahnya IKM yang memperoleh pembinaan dan bantuan desain kemasan sebanyak 10 IKM dari target 10 IKM (100%)

Realisasi outcome :

- Pertumbuhan Industri : 2,37% dari target 2,5% (92%)
- Nilai Produksi IKM : 3,5% dari target: 2% (175%)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	September	Identifikasi IKM	Padang Pariaman	IKM yang akan menerima bantuan desain dan fasilitas kemasan
2.	Oktober	Konsultasi dan desain dan fasilitas kemasan	Dinas Perindag Prop Sumbar	Calon Instruktur Pelatihan
3.	November	Pelaksanaan desain dan fasilitas	Aula Dinas Koperindag ESDM	Peserta yang mengikuti sebanyak 15 orang selama 3 hari
4.	Desember	Bantuan Pembuatan Kemasan	PT. Grafika Jaya Sumbar	Gambar dan harga kemasan

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Masih banyak IKM yang belum menggunakan kemasan dan label yang menarik serta rendahnya kesadaran IKM untuk memperbaiki kemasan	Peningkatan sosialisasi kepada IKM tentang pentingnya desain kemasan

b. Kegiatan Peningkatan Mutu Industri Bordir melalui Pengembangan Desain dan Perluasan Pasar

Bentuk kegiatan adalah pelatihan border, studi pasar dan pengembangan mitra.

Maksud dan Tujuan : terlaksananya pemanfaatan desain border untuk meningkatkan kualitas dan mutu produk bordir

Realisasi keuangan : 24,7%.

Realisasi output : Terciptanya koordinasi dengan Kementerian Perindustrian di Jakarta, dengan maksud untuk melaksanakan perbaikan mesin border.

Realisasi outcome :

- Nilai Produksi IKM : 3,5% dari target: 2% (175%)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	September	Koordinasi ke Kementerian Perindustrian di Jakarta	Jakarta	Terdapat masukan yang sam dari berbagai daerah bahwa mesin border computer produksi China banyak yang mengalami masalah

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Alat mesin border memiliki banyak kekurangan	Perlu evaluasi terhadap mesin border buatan china dengan buatan jepang

c. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Mutu Olahan Kelapa

Bentuk kegiatan adalah pelatihan pengolahan batok kelapa menjadi berbagai bentuk kerajinan yang dapat diterima oleh pasar.

Maksud dan Tujuan :

1. Membina IKM pengolahan kelapa
2. Meningkatkan SDM IKM untuk membentuk pengrajin yang terampil
3. Terbentuknya SDM siap pakai dalam hal kerajinan pengolahan batok kelapa

Realisasi keuangan : 99,9%.

Realisasi output : Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk kerajinan olahan batok kelapa.

Realisasi outcome : Meningkatnya produksi hasil kerajinan olahan batok kelapa

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Juli	Konsultasi pelaksanaan kegiatan	Dinas Koperindag ESDM	
2.	Agustus - September	Identifikasi IKM	Padang Pariaman	Direncanakan peserta berasal dari setiap kecamatan berjumlah 2 orang
3	Oktober	Pelaksanaan Pelatihan	Dinas Koperindag ESDM	



Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Peralatan pengolahan kelapa yang diserahkan kepada masyarakat tidak mencukupi untuk menunjang produksi dua kelompok yang dibina	Mengajukan proposal permintaan alat pengolahan batok kelapa ke kementerian perindustrian RI

6. Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi

a. Kegiatan Sosialisasi dan Penerapan GMP pada Industri Pengolahan

Bentuk kegiatan adalah berupa penyampaian sosialisasi dan monitoring penerapan GMP pada Industri Pengolahan

Maksud dan Tujuan Kegiatan :

1. Mensosialisasikan GMP sebagai cara berproduksi yang baik
2. Meningkatkan kualitas SDM dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tentang GMP
3. Diterapkannya cara berproduksi pangan yang baik untuk menjaga kualitas produk IKM yang terjamin kehygienisannya.

Realisasi keuangan : 84,6 %.

Realisasi output : 100% (20 IKM yang mengikuti pelatihan dari target sebanyak 20 IKM).

Realisasi outcome :

- Meningkatnya penguasaan IPTEK bagi pelaku industri pengolahan

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Februari	Konsultasi	Dinas Perindag Prop Sumbar	Narasumber GMP
2.	Maret	Identifikasi calon peserta	Kecamatan se Kab. Padang Pariaman	Peserta berasal dari seluruh Kecamatan
3.	Juni	Monev penerapan GMP	Kec. Batang Anai	IKM sudah menerapkan GMP
4	Juli	Monev penerapan GMP	Kec. Domisili IKM	Evaluasi penerapan GMP

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut



No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Aspek pengemasan dan pelabelan	Peningkatan penguasaan IPTEK GMP

7. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

a. Kegiatan Pemberian Kemudahan Izin Usaha Industri Kecil dan Menengah

Maksud dan Tujuan :

1. Memfasilitasi pengurusan izin P-IRT, halal dan pendaftaran merek bagi IKM
2. Meningkatkan jumlah IKM yang mempunyai legalitas
3. Meningkatkan kualitas produk IKM

Bentuk kegiatan adalah berupa identifikasi IKM dan memberikan fasilitasi P-IRT, halal, dan pendaftaran merk.

Realisasi keuangan : 90,7%.

Realisasi output : terlaksananya penyuluhan, fasilitasi pendaftaran merk dagang, P-IRT, dan halal untuk industri pangan dari target 20 IKM tercapai 15 IKM (75%).

Realisasi outcome :

- Meningkatnya jumlah IKM yang telah memiliki perizinan

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	April	Identifikasi IKM	Nan Sabaris dan Sei. Geringging	Calon IKM
2.	Mei	Identifikasi IKM	5 Kecamatan	Calon IKM
3.	Juni	Penyuluhan pendaftaran merk, P-IRT, halal	Aula Dinas Koperindag	Jumlah peserta : 15 IKM

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Masih sedikitnya IKM yang memiliki izin P-IRT, sertifikat halal, dan pendaftaran merk	Perlunya sosialisasi perizinan IKM

b. Kegiatan Fasilitasi kerjasama kemitraan industri kecil dan menengah dengan perusahaan besar dan perbankan

Maksud dan Tujuan :



1. Menciptakan dan membentuk kemitraan antara industry kecil dan menengah dengan pihak swasta diantaranya bank, lembaga keuangan non-bank maupun kerjasama dengan pembeli dan agen pemasaran

Bentuk kegiatan adalah berupa pemberian fasilitas agar tercipta jalinan kemitraan

Realisasi keuangan : 32,1%.

Realisasi output : terlaksananya peninjauan kemitraan IKM Melati Bordir dengan UD Mulya Busana Jogjakarta

Realisasi outcome :

- Terciptanya kemitraan KUB Melati Bordir dengan pihak ketiga

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Oktober	Mengikuti Jogja Trade Ekspor	DI Jogjakarta	Penandatanganan MOU KUB Melati Bordir dengan UD Mulya Busana

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Anggaran yang terealisasi tidak cukup untuk seluruh kegiatan	Perlu pembinaan system pendanaan agar sesuai dengan aliran kas yang telah direncanakan

- c. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Pengembangan Produk Industri Kerajinan

Maksud dan Tujuan :

1. Terlaksananya kegiatan pelatihan peningkatan mutu dan pengembangan produk industri kerajinan daerah
2. Adanya diversifikasi bagi produk IKM yang dapat menghasilkan inovasi produk yang lebih baik dan diminati

Bentuk kegiatan adalah pelaksanaan pelatihan produk anyaman bambu.

Realisasi keuangan : 87,7%.

Realisasi output : terdidik dan terciptanya IKM pengolahan bamboo dari pelaksanaan pelatihan anyaman bambu dari target 20 IKM tercapai 20 IKM (100%).

Realisasi outcome :

- Meningkatnya produksi IKM dari 7% menjadi 9%

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
-----	-------	-----------------	--------	-------



1.	September	Identifikasi IKM	8 Kecamatan sentrabambu	Calon IKM
2.	Oktober	Konsultasi	Disperindagkopnaker Sawahlunto	Inovasi anyaman bamboo di IKM Bukik Sulah
3.	November	Pelatihan Anyaman Bambu	Aula Dinas Koperindag	Jumlah peserta : 15 IKM
		Studi banding	Kab 50 Kota	Penambahan wawasan peserta tentang variasi produk anyaman bambu

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Kekurangan modal dan kelemahan pemasaran produk	Perlunya bapak angkat dan pemasaran produk

d. Kegiatan Pembentukan Asosiasi IKM

Maksud dan Tujuan :

1. Memfasilitasi pembentukan Asosiasi IKM sejenis
2. Membentuk Asosiasi IKM meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar IKM
3. Terwujudnya wadah yang mampu menunjang IKM dari segala spek diantaranya pemasaran, produksi dan teknologi.

Bentuk kegiatan adalah berupa pertemuan antar IKM, pembentukan asosiasi dan penerbitan SK asosiasi.

Realisasi keuangan : 90%.

Realisasi output : terlaksananya pembentukan asosiasi IKM Alas Kaki, IKM

Makanan ringan, dan IKM Bordir (3 Asosiasi dari target 3 asosiasi, 100%)

Realisasi outcome :

- Pertumbuhan industry dari 2,5 menjadi 2,37%
- Meningkatnya jumlah IKM menjadi 1.510 unit usaha
- Jumlah IKM yang mandiri menjadi 9 Unit Usaha

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1	Maret	Identifikasi IKM	Seluruh Kecamatan	Identifikasi IKM calon peserta Asosiasi
2.	April	Koordinasi	Diskoperindag Kota Bukittinggi	Gambaran Asosiasi di Kota Bukittinggi
3.	Juni	Pembentukan	Hotel Nan	Terbentuk 3 Asosiasi



	Asosiasi	Tongga	
--	----------	--------	--

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Belum adanya bimbingan dan pembinaan terhadap ketiga asosiasi	Perluna bimbingan dan pembinaan terhadap ketiga asosiasi

8. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial

a. Kegiatan Pendampingan Pengembangan Produk Industri Potensial Daerah

Maksud dan Tujuan:

1. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap IKM yang potensial
2. Meningkatkan jumlah kelompok sentra IKM yang mendapat pembinaan dan pengawasan
3. Mendampingi dan membina IKM potensial dalam membantu peningkatan mutu produk IKM

Realisasi keuangan : 80,89%.

Realisasi output : Terlaksananya pendampingan, pembimbingan, pembinaan dan pengawasan terhadap industri potensial daerah terhadap 3 sentra industry daerah

Realisasi outcome :

- Jumlah sentra industri meningkat dari 24 sentra binaan menjadi 27 sentra binaan (112,5%)
- Cakupan bina kelompok perajin mencapai 71,67%

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Februari	Identifikasi IKM	5 Kecamatan	Calon IKM untuk dibimbing
		Konsultasi	Dinas Perindag Prop Sumbar	Gambaran tentang pembinaan IKM
2.	April	Identifikasi IKM	4 Kecamatan	Calon IKM untuk dibimbing
3	Mei	Diagnosis IKM	Kec. Sungai Geringging	Laporan Diagnosis
4	Juni	Diagnosis IKM	3 Kecamatan	Laporan Diagnosis
		Konsultasi Produk Unggulan	Bappeda Prop Sumbar	Olahan Jagung dan Kakao



		Daerah		
5	November	Mesin Bantuan	Padang	Tersedianyamesin bantuan
6	Desember	Konsultasi	Dinas Perindag Prop Sumbar	Pendampingan IKM

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Masih banyak IKM yang harus dibina	Perlu berkelanjutan dan penambahan anggaran kegiatan

9. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri

a. Kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk

Bentuk kegiatan adalah berupa pembuatan dan penyusunan profil pasar Nagari.

Maksud dan Tujuan :

1. Peningkatan kemampuan pengurus pasar dalam pengelolaan pasar dan member informasi tentang pengembangan pasar
2. Menyusun profil perencanaan pengembangan pasar ke depan

Realisasi keuangan : 95.20%

Realisasi output :

1. Tersusunnya 2 profil pasar nagari dari target sebanyak 2 profil pasar nagari(100%).
2. Terlaksananya pembinaan pengelolaan pasar nagari di 17 Kecamatan dari target 17 kecamatan (100%)

Realisasi outcome :

- Meningkatnya perencanaan dan pengelolaan pasar nagari: 50% dari target 50% (100%)
- Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal : 71,31% dari target : 60% (118,86%)

Jumlah pedagang/ usaha informal yang telah dibina sampai tahun 2014 adalah sebanyak : $1310+300+843+376 = 2.829$ pedagang. Target binaan sebanyak 3967 pedagang

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.		Penyusunan	Sei	Tersusunnya profil



		profil 2 pasar	Geringging Kec. BatangAnai	PasarNagari Sungai Geringging dan Pasar Nagari Sungai Buluh
2.	Jan-Des	Pembinaan Pasar Nagari	17 Kecamatan	Pembinaan wawasan pengelola pasar nagari

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Masih banyak pasar nagari yang belum memiliki profil dan rencana pengembangan pasar ke depan (rencana bisnis)	Perlu ditingkatkan untuk penyusunan profil dan rencana bisnis pengelolaan pasar nagari
2.	Banyak pasar nagari yang pengelolaannya belum definitif bahkan ada yang masih belum terbentuk	Perlu ketegasan baik dari pemerintah nagari maupun kabupaten tentang pengurus pasar nagari

b. Kegiatan Pengembangan Pasar Lelang Daerah

Maksud dan tujuan :

1. Memfasilitasi pertemuan yang menghasilkan transaksi perdagangan antara produsen dari Kab. Padang Pariaman dengan pembeli potensial dari daerah lain
 2. Membuka dan menciptakan peluang pasar baru bagi pengusaha lokal
- Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan pasar lelang komoditi.

Realisasi keuangan : 87,07%.

Realisasi output : Terlaksananya pasar lelang komoditi unggulan daerah sebanyak 1 (satu) kali dari target sebanyak 2 (dua) kali.

Realisasi outcome :

- Meningkatnya volume transaksi perdagangan komoditi unggulan daerah dan turunannya : 85% dari target 50%.
- Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal : 71,31% dari target : 50% (142,63%)

Jumlah pedagang/ usaha informal yang telah dibina sampai tahun 2014 adalah sebanyak : $1310+300+843+376 = 2.919$ pedagang. Target binaan sebanyak 3967 pedagang

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
-----	-------	-----------------	--------	-------



1	Maret	Mengikuti pasar lelang yang diadakan Disperindag Prop Sumbar	Padang	Informasi tentang pelaksanaan pasar lelang daerah
2.	November	Pasar Lelang Daerah	Pondok Indah Pariaman	Jumlah peserta 120 Komoditas : pinang, kelapa, coklat, kakao, cassia vera dan aneka makanan ringan Komiten transaksi senilai ;Rp. 1.195.357.500,-

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Kurangnya dukungan dari SKPD teknis terkait lainnya akibat belum maksimalnya koordinasi dalam pembinaan UMKM komoditi unggulan	Peningkatan koordinasi dengan SKPD teknis lainnya pembina UMKM
2.	Pedagang komoditi pengumpul, pengrajin dan UMKM belum sepenuhnya memahami manfaat dari pelaksanaan pasar lelang, sehingga tingkat kehadiran pedagang yang diundang pada acara pasar lelang masih belum optimal	Penambahan personil pembinaan bidang perdagangan

c. Kegiatan Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan

Bentuk kegiatan adalah berupa monitoring dan informasi harga sembako dan kebutuhan pokok lainnya tiap minggu.

Maksud dan tujuan :

1. Mengetahui perkembangan harga sembako dan barang kebutuhan lainnya yang berlaku di pasar-pasar nagari.
2. Tersedianya informasi yang lengkap dan komprehensif sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan oleh pemerintah jika terjadi gejolak harga atau kelangkaan barang kebutuhan pokok.



Realisasi keuangan : 72.94%

Realisasi output : Terlaksana dan tersedianya data informasi harga sembako dan kebutuhan lainnya pada 12 kecamatan dari target 17 kecamatan (70,59%)

Realisasi outcome :

- Tersebar dan tersedianya evaluasi informasi perdagangan: 85%
- Rata-rata ratio koefisien variasi harga komoditi tertentu dengan target 5,50

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Maret s/d Des 2014	Monitoring dan pendataan harga 9 bahan pokok dan kebutuhan lainnya	Pasar-pasar kecamatan	Tersedianya informasi harga rata-rata tiap mingguan

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Kurangnya layanan/ tanggapan dari pedagang setiap kali dilakukan survey harga di lapangan	Peningkatan kegiatan survey dan pendataan dan ikut melibatkan petugas kecamatan
2.	Setiap survey pedagang selalu menanyakan bantuan untuk pedagang	
3.	Keterbatasan kendaraan operasional	

d. Kegiatan Pembangunan Pasar Nagari (DAK)

Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan pembangunan/ rehabilitasi sarana perdagangan (pasar nagari).

Realisasi keuangan : 87,94%.

Realisasi output : Terlaksananya pembangunan pasar nagari sebanyak 3 unit dari target 3 unit (100%)

Realisasi outcome : Jumlah pasar yang kondusif (BANA) yang dibangun/ rehabilitasi pasar yang dibangun: Pasar Nagari III Koto Aur Malintang : 1 los, Pasar Nagari Tandikek Kec. Patamuhan: 12 kios, dan Pasar Balai Baru Kec. VII koto: 12 kios

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
-----	-------	-----------------	--------	-------



1.	Juni	Pembangunan Pasar Nagari Balai Baru	Nagari Balah Aie Kec. VII Koto	1 los
2.	Juli	Pembangunan Pasar Nagari Batu Basa	Nagari III Koto Auar Malintang Kec. IV Koto Aur Malintang	10 unit kios 2 los
		Pembangunan Pasar Tandikek	Nagari Tandikek Kec. Patamuan	12 kios

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Keterbatasan anggaran pembangunan pasar sementara Tingginya permintaan dari masyarakat untuk melakukan pembangunan/ rehabilitasi sarana prasarana pasar nagari	Peningkatan anggaran pembangunan pasar tidak hanya dari dana DAK tapi juga dari dana APBD dan usulan dana TP

e. Kegiatan Pembangunan Pasar Nagari (Pendamping DAK)

Maksud dan Tujuan :

1. Melengkapi sarana dan prasarana pasar tradisional khususnya pasar nagari yang terdapat di Kab. Padang Pariaman
2. Menciptakan suasana yang nyaman baik bagi pedagang maupun pembeli saat bertransaksi dipasar tradisional

Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan pembangunan/ rehabilitasi sarana perdagangan (pasar nagari).

Realisasi keuangan : 87,94%.

Realisasi output : Terlaksananya pembangunan pasar nagari sebanyak 3 unit dari target 3 unit (100%)

Realisasi outcome : Jumlah pasar yang kondusif (BANA) yang dibangun/ rehabilitasi sebanyak 3 unit dari target 3 unit (100%) yang terdiri atas (Pasar Batu Basa, Pasar Tandikek, Pasar Balai Baru)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Juni	Pembangunan Pasar Nagari Balai Baru	Nagari Balah Aie Kec. VII Koto	1 los
2.	Juli	Pembangunan Pasar Nagari Batu Basa	Nagari III Koto Auar Malintang Kec. IV Koto Aur Malintang	10 unit kios 2 los



		Pembangunan Pasar Tandikek	Nagari Tandikek Kec. Patamuan	12 kios
--	--	----------------------------	-------------------------------	---------

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Keterbatasan anggaran pembangunan pasar sementara Tingginya permintaan dari masyarakat untuk melakukan pembangunan/ rehabilitasi sarana prasarana pasar nagari	Peningkatan anggaran pembangunan pasar tidak hanya dari dana DAK tapi juga dari dana APBD dan usulan dana TP

f. Kegiatan Operasi Pasar Kebutuhan Bahan Pokok

Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan operasi pasar murah kebutuhan bahan pokok menjelang lebaran.

Maksud dan tujuan :

1. Untuk meringankan beban masyarakat dalam rangka menghadapi kenaikan harga menjelang perayaan Idul Fitri tahun 2014
2. Menjaga kestabilan harga barang kebutuhan pokok
3. Menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok

Realisasi keuangan : 95%.

Realisasi output : Terlaksananya operasi pasar murah bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Padang Pariaman 95 (5.322 paket untuk KK miskin dari 5.547 target KK)

Realisasi outcome :

1. Terbantunya kestabilan harga pasar untuk meringankan masyarakat miskin menjelang lebaran: 85% dari target 50% (170%)
2. Rata-rata ratio koefisien variasi harga komoditi tertentu dengan target 5,50 dan capaian 5,75 (105%)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	7, 8, 10, dan 14 Juli 2014	Pasar Murah	17 kecamatan	Dari 5.547 paket teralisasi sebesar 5.322 paket, sisanya tidak teralisasi karena masih ada masyarakat yang tidak menukarkan kupon kepada pedagang yang telah ditunjuk



Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Kurangnya partisipasi pedagang untuk menyediakan barang yang akan diberisubsidi dengan alasan modal kurang	Kecamatan lebih selektif memberikan kupon kepada masyarakat yang kurang mampu dan lebih membutuhkan dengan lokasi yang lebih terjangkau dari lokasi pasar murah
2.	Kurangnya sosialisasi dari kecamatan ke masyarakat sehingga masih terdapat masyarakat yang tidak menukarkan kupon	
3.	Masih adanya masyarakat yang tidak menukarkan kupon kepada pedagang yang ditunjuk pihakkecamatan dengan alasan jauh dari tempat tinggal dan masih kecilnya nilaisubsidi yang diberikan	

g. Kegiatan Pembangunan Pasar Nagari (Pendamping DAK)

Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan pembangunan/ rehabilitasi sarana perdagangan (pasar nagari).

Realisasi keuangan : 83,56%.

Realisasi output : Terlaksananya pembangunan pasar nagari sebanyak 1 unit dari target 1 unit (100%)

Realisasi outcome : Jumlah pasar yang kondusif (BANA) yang dibangun/ rehabilitasi Pasar Nagari Kayu Tanam sebanyak 6 Kios

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Jun	Pembangunan Pasar Nagari Kayu Tanam	Nagari Kayu Tanam Kec. 2X11 Kayu Tanam	6 unit kios
2.	Juli	Rehabilitasi Pariaman Plaza	Pariaman	Rehabilitasi Canopy, lantai, dinding dll.

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Keterbatasan anggaran pembangunan pasar sementara Tingginya permintaan dari masyarakat untuk melakukan	Peningkatan anggaran pembangunan pasar tidak hanya dari dana DAK tapi juga dari dana APBD dan usulan dana TP



	pembangunan/ rehabilitasi sarana prasarana pasar nagari	
--	---	--

h. Kegiatan Promosi Dagang

Bentuk kegiatan adalah dengan memfasilitasi UKM dan IKM untuk berpartisipasi dan berbagai kegiatan pameran dan temu dagang.

Realisasi keuangan : 78,44%.

Realisasi output : Terlaksananya promosi hasil produk daerah melalui pameran, dll (100%)

Realisasi outcome : Meningkatnya pengenalan & pemasaran produk daerah dengan target 60%

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	April	Batam Trade Expo	Batam	Pameran produk IKM
2.	Mei	Pameran produk unggulan KPDT	Tapanuli Tengah	Pameran produk IKM
3.	Juni	Pameran TdS 2014	Pantai Tiram	Pameran produk IKM
4	Agust	Pameran Craft Centre	Padang	Pameran produk IKM
5	Sept	Pameran Jogja Expo	Jogjakarta	Pameran produk IKM
		Pameran Hari Pangan Sedunia	Padang	Pameran produk IKM
6	Nov	Sumbar Expo 2014	Bali	Pameran produk IKM

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Tidak tersedianya sarana dan prasarana untuk penunjang Kegiatan Promosi Dagang	Perlu adanya fasilitas yang memadai seperti kendaraan roda empat.

i. Kegiatan Rehabilitasi Pariaman Plaza

Bentuk kegiatan adalah berupa pelaksanaan rehabilitasi sarana perdagangan (pariaman plaza) yang mengalami kerusakan pasca gempa.

Realisasi keuangan : 99,12%.



Realisasi output : Terlaksananya rehabilitasi plaza Pariaman yang rusak pasca gempa sebanyak 1 unit (100%)

Realisasi outcome : Tersedianya bangunan pariaman plaza yang kondusif sebesar 90% dari target : 100% (90%)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.		Rehabilitasi Pariaman Plaza	Pasar Pariaman	Rehabilitasi lantai 3.

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Keterbatasan anggaran yang disetujui menyebabkan proses rehabilitasi dilakukan secara bertahap sesuai anggaran yang tersedia. Saat ini realisasinya rehabilitasi sudah mencapai 90%	Usulan penambahan anggaran untuk lanjutan rehabilitasi sehingga mencapai 100%

j. Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Pasar

Bentuk kegiatan adalah pertemuan tatap muka dengan penyampaian materi oleh narasumber diikuti dengan beberapa contoh implementasi dan diskusi antar peserta yang dibimbing oleh narasumber.

Realisasi keuangan : 99,61%.

Realisasi output : Terlaksananya pelatihan manajemen pengelolaan pasar bagi pengurus pasar dengan jumlah peserta 30 orang sesuai dengan target 30 orang (100%)

Realisasi outcome :

1. Meningkatnya pengelolaan pasar Nagari sebesar 50% dari target : 50% (100%)
2. Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal sebesar 71.31% dari target : 60.00% (118.86%)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	29-30 November	Pelatihan	Pondok Indah Pariaman	Produk yang di promosikan sebanyak 13 IKM

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Belum tersedianya pedoman pengelolaan pasar yang baik Pengurus pasar masih enggan membuat pembukuan keuangan yang transparan Pemerintah nagari dan KAN sebagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan pasar belum sepenuhnya berjalan dan terkoordinasi dengan baik Pemerintah Nagari belum membuat PERNA tentang pengelolaan pasar nagari	Tetap diberi engertian terhadap pengurus dan pihak yang terkait dengan pengelolaan pasar melalui pembinaan secara rutin dan pelatihan berkelanjutan Dibuatkan pedoman pengelolaan pasar yang lebih baik untuk tahun berikutnya

10. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan

a. Kegiatan Pengawasan Mutu Dagangan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan

Maksud dan tujuan :

1. Untuk menumbuhkembangkan kemampuan usaha PKL menjadi usaha ekonomi mikro yang tangguh dan mandiri
2. Membantu dan membina PKL dalam memperkuat perekonomiannya dan meningkatkan kesejahteraannya.
3. Sebagai alat aspiratif bagi pemerintah daerah untuk menerimamasukan langsung dari PKL dan asongan guna pengembangan program dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan PKL dan asongan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan gerobak bagi PKL yaitu PKL jagung rebus di Kec. Lubuk Alung.

Realisasi Keuangan : 91.58%,

Realisasi output sebanyak 28 orang PKL yang diberibantuan gerobak dari target sebanyak 25 orang (112%).

Oucome dari kegiatan ini adalah:

- Tersedianya bantuan gerobak bagi pedagang jagung rebus sebanyak 28 unit dari target sebesar 25 (155%)
- cakupan binaan terhadap PKL sebesar : 15.53% dari target 10% (155,30%)
Jumlah PKL yang telah dibina sampai tahun 2013 adalah :296 PKL tahun 2012 +116 PKL tahun 2013 dari target sasaran sebesar 4000 PKL



Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	
1.	Januari	Survey PKL di 4 Kecamatan	Kec. Lubuk Alung, Kec Kayu Tanam, Ulakan Tapakis, Batang Anai	Lubuk Alung 42 PKL Batang Anai 36 PKL Ulakan Tapakis sentra PKL Kayu Tanam sentra Pinyaram
	Juni - Agust	Verifikasi data pedagang jagung rebus	Kec. Lubuk Alung, Ulakan Tapakis dan Kec. Batang Anai	Lubuk Alung 25 PKL, Batang Anai 24 PKL
		Urvey perusahaan penyedia jasa gerobak	Pariaman	Gilang Kaca, Sakura Kaca, Jati Folding Gate
	Sept - November	Pelaksanaan Kontrak	Pariaman	Jati Folding gate sebanyak 28 unit gerobak
	Desember	Penyerahan bantuan gerobak	Lubuk Alung dan Batang Anai	Penyerahan 28 bantuan gerobak PKL

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Belum terdatanya jumlah PKL dan asongan di Kab. Padang Pariaman	Pembuatan database PKL dan Asongan
2.	Personil bidang perdagangan yang tidak memadai untuk melakukan pendataan	Penambahan personil bidang perdagangan
3.	Keterbatasan kendaraan operasional	

b. Kegiatan Pendataan Pedagang, PKL dan Asongan

Maksud dan tujuan :

1. Tersedianya data base PKL dan asongan di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.
2. Diketuinya penyebaran wilayah PKL dan jenis usaha dagangan yang mereka jalani.
3. Diketuinya berbagai masalah dan perkembangan terkini tentang kondisi PKL di wilayah Kabupaten Padang Pariaman



4. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengumpulan data PKL dan asongan dengan memanfaatkan petugas yang ada di Nagari dan Kecamatan.
5. Realisasi Keuangan : 96.99%,
6. Realisasi output Terlaksananya pembinaan dan pendataan Pedagang, PKL dan Asongan di Kab. Padang Pariaman

Output dari kegiatan ini adalah: sebaran Data PKL dan pedagang setiap Kecamatan

Kecamatan	Pedagang Kaki Lima				Asongan	Pedagang Kecil	Pedagang Menengah	Pedagang Besar
	Komoditas	Barang Harian	Makan / Minum	Lain-Lain				
Batang Anai	95	98	188	106	35	18	4	1
Lubuk Alung	114	205	247	150	92	29	8	4
2x11 Enam Lingkung	127	190	215	110	107	27	11	2
Enam Lingkung	118	201	190	75	93	28	2	0
2X11 Kayu Tanam	91	145	127	66	90	22	1	0
Vii Koto	187	163	161	79	40	25	2	1
Sungai Limau	116	180	177	90	32	22	5	2
V Koto Kpg Dalam	129	188	201	99	29	28	2	0
Sei Geringging	201	219	184	91	53	19	2	0
Nan Sabaris	177	169	182	95	69	24	6	3
Jumlah	1355	1758	1872	961	640	242	43	13
Jumlah Total	6.884							

Oucome dari kegiatan ini adalah:

- cakupan binaan terhadap PKL

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Februari	Pembuatan SK	Dinas Koperindag	SK Kegiatan
2	Mei	Koordinasi dengan Kecamatan	Dinas Koperindag	Sosialisasi tentang teknis pendataan
3	Juli	Penyampaian blangko pendataan ke kecamatan	17 Kecamatan	Tersebar nya blangko pendataan
4	Okt-Nov	Menghimpun data dari Kecamatan	17 Kecamatan	Pengumpulan data
5	Des	Entri data	Dinas Koperindag	Penyusunan data PKL

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
-----	-----------------------------	----------------------



1	Kurangnya tanggapan dari Camat dan Petugas dalam rangka pendataan	Kegiatan ini tidak dilanjutkan karenasudah ada kegiatan yang hampir sama tapi fungsinya disamakan dengan kegiatan ini
2	Kurangnya kendaran dinas untuk opsional	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh satu dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	14	87.5
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	6.25
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	6.25
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			16	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh satu dengan predikat sangat baik ada empat belas indikator atau 87.5%, predikat cukup baik ada satu indikator atau 6.25% dan predikat sedang satu indikator atau 12.5%.

Sasaran 42

Meningkatnya kesadaran pengusaha/pedagang dalam kegiatan perdagangan sesuai dengan ketentuan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh dua yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	jumlah UTTP yang ditera	UTTP	610	1488	800	2014	251,75	800
2	Cakupan penyelesaian kasus sengketa konsumen	%	0	57,14	40	0	0,00	40

1. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
 - A. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa



Bentuk kegiatan adalah melakukan pemeriksaan terhadap produk-produk yang beredar dimasyarakat khususnya makanan dan minuman yang kadaluarsa dan keberadaan izin badan POM dan juga kepemilikan SNI pada setiap produk elektronik.

Maksud dan tujuan :

1. Menumbuhkembangkan sikappelaku usah yang bertanggung jawab.
2. Untuk melindungi konsumen sesuai dengan UU perlindungan konsumen.
3. Untuk mewujudkan keseimbangan perlindungan konsumen dan pelaku usaha sehingga tercipta perekonomian yang sehat.
4. Untukmemberilakan masukan dan saran sebagai referensi kebijakan dn tindak lanjut bagi pimpinan untuk mengetahui keberhasilan suatu program kegiatan.

Realisasi Output : Terlaksananya pengawasan terhadap barang beredar di pasar (SNI Wajib, Label dan barang yang diatur tataniaganya) pada 12 kecamatan dari target 17 Kecamatan

Realisasi Outcome :

1. Meningkatnya kesadaran pedagang untuk peredaran barang sesuai aturan 95% dari target 75% (126,67%)
2. Cakupan penurunan tingkat pelanggaran di sektor perdagangan 1,94% dari perkiraan 28% (193,74%)
3. Cakupan penyelesaian kasus sengketa konsumen (tidak ada laporan sengketa konsumen yang masuk)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Maret	Pengawasan barang elektronik kebutuhan rumah tangga wajib SNI	Kec. 2x11 Ky Tanam, Lubuk Alung, VII Koto, Nan Sabaris, Sei Limau, Batang Anai, Enam Lingkung dan Sei Geringging	
2.	Juni-Juli	Pengawasan produk makanan kadaluarsa	Kec V Koto KD, Sei Geringging, IV Koto Amal, Lubuk Alung,	
3.	Okt – Nov	Pengawasan makanan/ minuman kemasan, barang harian,	Kec, 2X11 Kayu Tanam, 2X11 VI Lingkung, sei Limau, Bt Gasan, Sei Geringging, VII Koto	



Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Masih ditemuinya barang-barang yang tidak sesuai UU No. 8 Tahun 1999 seperti kabel listrik yang tidak ber SNI, produk makanan minuman kemasan yang kadaluarsa	Peningkatan pengawasan secara berkala
2.	Personil bidang pengawasan yang tidak memadai untuk melakukan kegiatan pengawasan	Penambahan personil bidang perdagangan
3.	Keterbatasan kendaraan operasional yang tersedia	

B. Kegiatan Tera Ulang

Capaian realisasi keuangan adalah sebesar : 82.90%

Pencapaian target output: sebesar 17 lokasi/ pasar yang telah ditera dari target : 10 lokasi(170%) dengan jumlah UTTP yang ditera sebanyak 2014 UTTP dengan jumlah pemilik/pedagang sebanyak 551 pedagang

Realisasi outcome :

1. Cakupan penurunan tingkat pelanggaran di sektor perdagangan 1,94% dari perkiraan 28% (193,07%)
2. Jumlah UTTP yang ditera 2014 dari target 800 UTTP (251,75%)

Rincian pelaksanaan kegiatan tera ulang sebagai berikut:

No.	Bulan	Lokasi	UTTP yang ditera	Pemilik UTTP	Keterangan
1	Februari	Lubuk Alung	257	60	APBD Prop Sumbar
		Batang Anai	115	28	
		Ulakan	184	54	
		Tapakis Sintuk	39	18	
2	Maret	Sungai Geringging	114	38	APBD Prop Sumbar
		IV Koto Aur	79	22	
		Malintang	49	23	
		Batang Gasan V Koto	62	14	
3	September	Kampung Dalam	62	14	APBD Prop Sumbar
		Padang Sago	57	25	
		Nan Sabaris	167	35	
		VII Koto Enam	162	39	
			61	22	



		Lingkung V Koto Timur	72	25	
4	Oktober	2X11 Enam Lingkung 2X11 Kayutanam Patamuan Sungai Limau	197 117 158 124	48 30 40 30	APBD Kab Padang Pariaman
		JUMLAH	2014	551	

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Tidak tersedianya data alat UTTP beserta pemilik yang lengkap	Pendataan Alat UTTP dan pemiliknya
2.	Lokasi pelaksanaan tera ulang tidak pada ruang tertutup sedangkan peralatan pengujian ter/tera ulang sensitif terhadap angin. Hal ini menyebabkan hasil pengujian kurang optimal	Perlu disediakan ruang/ tenda tertutup untuk kegiatan pengujian
3.	Masih rendahnya kesadaran masyarakat penggunaan alat UTTP untuk melakukan tera/tera ulang terhadap alat UTTP yang mereka gunakan	Dilakukan sosialisasi dan pengawasan penggunaan alat UTTP yang lebih sensitif
4.	Belum adanya pasar/ daerah tertib ukur di Kab. Padang Pariaman	Penyusunan dan perencanaan strategi penyiapan pasar/ daerah tertib ukur di wilayah Kab. Pd Pariaman

2. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan

a. Kegiatan Koordinasi dan Pendataan Tentang Hasil Produksi di Bidang Pertambangan

Bentuk kegiatan adalah berupa peninjauan lapangan dalam pengambilan titik koordinat rekomendasi permohonan IUP dan pendataan potensi wilayah tambang.

Maksud dan tujuan kegiatan :

1. Melakukan peninjauan lapangan dan pengambilan titik koordinat guna pemberian rekomendasi permohonan Izin Usaha Pertambangan
2. Terdatanya daerah/wilayah yang memiliki potensi dan bias diberikan Izin Usaha Pertambangan

Realisasi keuangan : 98,90%.



Realisasi output : 346,67% (Terkoordinir dan terdatanya data hasil produksi dan potensi bahan galian serta izin selama 1 tahun)

Realisasi outcome :

- jumlah rekomendasi izin yang dikeluarkan : 52 rekomendasi dari target : 15 (346,67%)
- Tertatanya IUP sesuai dengan wilayah tambang yang ditetapkan : 40% dari target : 100% (40%)

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Jan - Des	Pendataan lokasi tambang terukur	10 kecamatan	Jenis komoditi tambang yang ada di Kab. Pd. Pariaman
2.	Jan - Des	Peninjauan dan pengukuran permohonan IUP	Lubuk alung, Enam Lingkung, Patamuan, 2X11 Kayu Tanam, Batang Anai , 2X11 Enam lingkung, IV Koto Aur Malintang,	52 rekomendasi izin dikeluarkan

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Belum tersedianya safety untuk peninjauan lokasi tambang (sepatu safety, helm safety, jas hujan, dll)	Pengadaan perlengkapan safety tambang
2.	Belum lengkapnya alat ukur tambang yang dimiliki	Pengadaan alat ukur tambang untuk menunjang kegiatan
3.	Keterbatasan anggaran sehingga untuk koordinasi ke kementerian sulit dilakukan	Peningkatan anggaran untuk tahun 2015

b. Kegiatan Operasional Pemungutan Pajak Mineral Non Logam dan Batuan



Bentuk kegiatan adalah berupa operasional pemungutan pajak mineral pada melalui pos pemungutan pajak dan ke perusahaan-perusahaan pengolahan dan BUMN

Maksud dan Tujuan : dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah di bidang pertambangan mineral bukan logam dan batuan.

Realisasi keuangan : 84%.

Realisasi output : Terlaksananya operasional pemungutan pajak mineral bukan logam dan batuan selama 1 tahun (100%)

Realisasi outcome :

- Capaian target PAD sebesar Rp. 2.008.661.000,00. dari target Rp. 2.325.000.000 . atau 86.39%

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Jan – Des	Pos pemungutan di Kasang	Kec. Batang anai	Jumlah penerimaan : Rp238.572.500,00
2.	Jan – Des	Pos pemungutan di Kayu tanam	Kec. 2x11 kayutanam	Jumlah penerimaan : Rp 35.495.000
3.	Jan – Des	Penambangan obsidian/ Perlit	Kec. IV koto Amal	Jumlah penerimaan : Rp. 64.491.000,00
4.	Jan – Des	Penagihan pajak pada Perusahaan Pemasok Pozzolan ke PT Semen Padang	Padang Pariaman dan Padang	Jumlah penerimaan : Rp. 243.665.250,00.
5.	Jan – Des	Penagihan pajak pada perusahaan Pengolahan dan pemurnian mineral bukan logam dan batuan	Padang Pariaman	Jumlah penerimaan : Rp. 216.252.150,00
6.	Jan – Des	Penagihan pajak pada perusahaan yang melakukan Kegiatan proyek pembangunan di kab. Padang pariaman	Padang Pariaman	Jumlah penerimaan : Rp. 1.210.185.200,00
				Total penerimaan :Rp. 2.008.661.100,00

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Rendahnya kesadaran pelaku usaha galian C untuk membayar retribusi.	Perlunya data konkrit tentang volume potensi bahan tambang dan produksi bahan tambang setiap tahun setiap tahun



2.	Banyaknya tantangan khususnya dari sopir Truk untuk membayar retribusi	Perlunya penegakan hukum/Perda terkait pemungutan retribusi
----	--	---

c. Kegiatan Identifikasi dan Pemeliharaan Sumur Bor

Bentuk kegiatan adalah berupa pemeliharaan terhadap sumur bor dalam yang mengalami kerusakan

Maksud dan tujuan :

1. Melakukan identifikasi terhadap kerusakan sumur bor dalam
2. Terlaksananya monitoring pemasangan satu unit sumur bor dalam di Nagari Pakandangan Kec. Enam Lingkung

Realisasi keuangan : 98,55%.

Realisasi output : 100% (Terlaksananya identifikasi sumur bor dalam di nagari III Koto Malai dan monitoring pemasangan 1 unit suur bor di Ringan-ringang Nagari Pakandangan)

Realisasi outcome :

- Terpenuhinya kebutuhan air bersih bagi masyarakat ringan-ringang Nagari Pakandangan Kec. Enam Lingkung

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Jan – Maret	Identifikasi kerusakan sumur bor dalam	Nagari Malai III Koto	Data kerusakan alat/ instalasi sumur bor dalam
2.	April	Pembuatan RAB	Nagari Malai III Koto	RAB Perbaikan satu unit sumur bor
3.	Mei-Juli	Moonitoring pelaksanaan perbaikan instalasi sumur bor dalam bantuan Badan Geologi Bandung	Ringan-ringang Nagari Pakandangan	Sumur bor dalam sudah bisa dioperasikan dan pengaliran air ke masyarakat
4.	Juli-Desember	Monitoring pemanfaatan sumur bor	Kabupaten Padang Pariaman	Data sumur bor yang layak dan tidak layak pakai

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Keterbatasan pagu anggaran sehingga perbaikan sumur bor dalam yang rusak dilakukan secara bertahap	Peningkatan anggaran kegiatan

d. Kegiatan Operasional Sistem Informasi global (SIG) ESDM



Bentuk kegiatan adalah berupa pendataan daerah rawan bencana geologi gerakan tanah/ longsor)

Maksud dan tujuan :

1. Melakukan inventarisasi data titik koordinat IUP-OP
2. Update data pada SIGNAS

Realisasi keuangan : 90,77%.

Realisasi output : Dilaksanakannya inventarisasi data titik koordinat IUP-OP dan Update data pada SIGNAS (target 20% tercapai 15%)

Realisasi outcome :

- Inventarisasi data di bidang pertambangan secara umum dan data koordinat IUP-OP khususnya
- Input data pada SIGNAS

Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Bulan	Uraian Kegiatan	Lokasi	Hasil
1.	Jan – Desember	Komputerisasi data koordinat wilayah tambang	Kecamatan Lubuk Alung, Patamuan, 2X11 Kayu Tanam, Batang Anai, 2X11 Enam Lingkung, IV Koto Aur Malintang,	Data Base Titik Koordinat

Permasalahan dan Usulan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Yang Ditemukan	Usulan Tindak Lanjut
1.	Belum lengkapnya peralatan SSSIG	Peningkatan anggaran kegiatan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh dua dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	50
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	50



JUMLAH	2	100
--------	---	-----

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh dua dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 50% dan predikat gagal ada satu indikator atau 50%.

Sasaran 43

Meningkatnya investasi berbasis ekonomi kerakyatan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh tiga yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AWAL	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyelesaian izin rata-rata pertahun.	%	99,55%	9,9979	1	1	100,00	1
2	Penyelesaian pengaduan	%	0	0,42	0,3	0,3	100,00	0,4
3	Pertumbuhan Investasi PMA	%	0	0	0,4	0,09	21,52	0,5
4	Pertumbuhan Investasi PMDN	%	-7,28%	-0.01867	0,5	0,34	68,71	0,5
5	Pertumbuhan Investasi Masyarakat	%	-7,72%	-0.2013	0,5	- 0,152	- 30	0,5

Untuk pencapaian sasaran keempat puluh tiga dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. Penyelesaian Izin Rata-rata Pertahun

a. Program Pengembangan Pelayanan Perizinan

1) Operasional Sistem Pelayanan Perizinan secara Elektronik.

Kegiatan ini dilaksanakan Kabupaten Padang Pariaman adalah dengan target 100%, realisasi 99.79% dengan tingkat capaian 99.79%, ini dapat dilihat dari tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pada BPMPTT Padang Pariaman.

2. Penyelesaian Pengaduan

Pencapaian sasaran pada Penyelesaian Pengaduan ini belum dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman yang disebabkan karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pengelolaan layanan pengaduan.

3. Pertumbuhan Investasi PMA

a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi



- 1) Kegiatan Pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan PM serta penyelesaian konflik.

Kegiatan ini belum terlaksana, dalam target Kabupaten Padang Pariaman adalah 40% sementara realisasi 0% dan pencapaian 0%, tidak tercapainya target realisasi jumlah aturan investasi yang dikeluarkan, disebabkan karena BPMPPT Padang Pariaman tidak mengeluarkan/ membuat aturan investasi pada tahun 2014.

4. Pertumbuhan Investasi PMDN

a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

- 1) Penyusunan bahan/ materi investasi produk unggulan daerah dan promosi. Tidak tercapainya nilai investasi berskala nasional dikarenakan sedikitnya investor berskala besar yang berinvestasi di Padang Pariaman, pada umumnya investor skala kecil dan UMKM.

5. Pertumbuhan Investasi Masyarakat

a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

- 1) Penjajakan Investasi

Kegiatan ini juga belum terlaksana dengan baik, terselenggaranya fasilitasi pemerintah daerah dalam rangka kerjasama kemitraan antara UMKMK dengan pengusaha tingkat prov/ nasional adalah karena kegiatan ini terletak pada Dinas Koperindag & esdm dan pada tahun 2014 kegiatan ini tidak ada pada SKPD tersebut.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh tiga dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	2	40
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	20
5	0% s.d < 60%	Gagal	2	40
JUMLAH			5	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh tiga dengan predikat baik ada dua indikator atau 40%,



dengan predikat sedang ada satu indikator atau 20% dan dengan predikat gagal ada dua indikator atau 40%.

TUJUAN 10

Terwujudnya pembangunan Pariwisata

Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 4 (empat) sasaran, yaitu :

1. Pengembangan Destinasi Pariwisata
2. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata
3. Berkembangnya Kawasan Wisata Religi dan Wisata Kuliner
4. Berkembangnya Kawasan Wisata Religi

Sasaran 44

Pengembangan Destinasi Pariwisata

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh empat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Peningkatan Fasilitas Obyek Wisata Unggulan	objek wisata	0	4	4	4	100,00	2

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Pengembangan Nilai Budaya

Dari 4 (empat) indikator yang ditetapkan pada program ini, indikator tersebut mencapai target yang diharapkan dengan capaian sebesar 100%,

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2014 untuk mendukung program tersebut sebanyak 4 (empat), yaitu :

- Pemberian Dukungan Penghargaan dan kerjasama di Bidang Budaya, dengan dana terserap sebesar Rp. 161.650.000,- Kegiatan ini direalisasikan pelaksanaan Event pacu kuda



- Penyuluhan Adat, dengan dana serapan sebesar Rp. 23.100.000,- Kegiatan ini direalisasikan dengan terlaksananya penyuluhan adat bagi generasi muda sebanyak 34 orang
 - Promosi Kesenian ke Luar Daerah, dengan dana terserap sebesar Rp. 100.000.000,- Kegiatan ini direalisasikan untuk menampilkan kesenian daerah Padang Pariaman ke luar daerah dan kegiatan ini terealisasi sebanyak 6 (enam) kali penampilan kesenian Padang Pariaman di luar daerah
- Fasilitasi Kegiatan Bundo Kandung, dengan dana serapan sebesar Rp. 28.100.000,- Kegiatan direalisasikan untuk melaksanakan kegiatan kegiatan bundo kandung

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh empat dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh empat dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 100%.

Sasaran 45

Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh empat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		



1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	jumlah kunjungan wisatawan	orang			4.147.297	4.293.605	103,53	

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan Peningkatan Fasilitas Objek Pariwisata Unggulan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah kunjungan wisatawan”

Kegiatan ini berupa pembinaan dan pelatihan kepada petugas penarik retribusi biaya masuk objek pariwisata, sehingga petugas bisa lebih mengerti mengenai management retribusi yang berdampak pada laporan kunjungan wisatawan yang mengunjungi objek wisata, baik per hari, minggu, bulan dan tahunan. Untuk tahun 2014, ditargetkan kunjungan wisatawan sebanyak 3.500 orang yang tersebar di beberapa objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Padang pariaman. Namun, jumlah kunjungan yang terealisasi hanya sebanyak 3.100 orang.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh lima dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh lima dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 100%.

Sasaran 46

Berkembangnya Kawasan Wisata Religi dan Wisata Kuliner

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh enam yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		



1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Kawasan Wisata Kuliner	objek wisata	1	1	1	1	100,00	1

Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

1. Belum serasinya kebijakan kepemudaan di tingkat nasional dan daerah.
2. Lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik di tingkat nasional dan daerah.
3. Lemahnya kelembagaan dan manajemen pembinaan olah raga.
4. Belum terstandarnya sarana dan prasarana olah raga di klub, sekolah, dan perguruan tinggi.
5. Lemahnya pola kemitraan dalam pembangunan olahraga.
6. Masih rendahnya penghargaan dan kesejahteraan atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan.
7. Belum adanya kesadaran masyarakat untuk merawat objek kepariwisataan yang terdapat di Padang Pariaman
8. Belum terkedirnya objek-objek pariwisata yang ada
9. Belum lengkapnya sarana dan prasarana yang mendukung objek wisata

2) Solusi

1. Meningkatkan koordinasi antar instansi di tingkat daerah, untuk mengembangkan keolahragaan
2. Meningkatkan akses dan kesempatan pemuda untuk memperoleh pendidikan dan kesempatan kerja.
3. Meningkatkan prestasi olah raga pelajar, mahasiswa, dan masyarakat di tingkat daerah.
4. Meningkatkan budaya dan prestasi olah raga melalui penyelenggaraan kompetisi olah raga secara teratur, berjenjang, dan berkesinambungan bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat.
5. Meningkatkan penghargaan dan kesejahteraan pelaku olah raga yang berprestasi.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM olahraga, baik di lingkungan pemerintah maupun masyarakat di tingkat daerah.
7. Meningkatkan peran dunia usaha, lembaga pemerintah, dan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana olah raga di kabupaten, baik untuk olah raga pelajar, olah raga masyarakat, olah raga prestasi, maupun industri olah raga
8. Harus ada badan pengelola yang berpengalaman untuk mengkoordinir Objek wisata



9. Melengkapi sarana dan prasarana di objek wisata

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh enam dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh enam dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 100%.

Sasaran 47

Berkembangnya Kawasan Wisata Religi

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh tujuh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Kawasan Wisata Religi	objek wisata	1	1	1	1	100,00	1

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan Peningkatan Fasilitas Objek Pariwisata Unggulan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah kawasan wisata religi”, Kegiatan ini berupa pembinaan dan pelatihan terhadap wisata religi yang ada. Tidak ada penambahan kawasan religi yang ada pada tahun 2014. Dari data 2010 terdapat 3 kawasan wisata religi yang ada, yaitu kawasan Makam Syech Burhanuddin di Kecamatan Ulakan Tapakis, wisata religi Makam Syech Tk. Shaliah Pangkek di Kecamatan Enam Lingkung, dan makam Syech Tk. Syaliah di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak. Target pada tahun 2014 hanya 1, dan dapat terealisasi sebanyak 1 juga, sehingga pencapaian target bias digambarkan 100%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran



pada sasaran keempat puluh tujuh dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh tujuh dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 100%.

TUJUAN 11

Berkurangnya Penduduk Miskin dan Daerah Tertinggal

Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 1 (satu) sasaran, yaitu :

“Menurunnya Tingkat Kemiskinan dan Daerah Tertinggal”

Sasaran 48

Menurunnya Tingkat Kemiskinan dan Daerah Tertinggal

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh empat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah korong tertinggal	Korong	366	183	183	0	0,00	0
2	Persentase penduduk miskin	%	11,86	9,83 *	10.5945 34	9,17	101,42	10,1

Untuk pencapaian sasaran keempat puluh delapan dilaksanakan program dan kegiatan berikut :

1. Jumlah Korong Tertinggal
Program dan kegiatan ini belum ada dilaksanakan.
2. Persentase Penduduk Miskin
 - a. Kegiatan Pendampingan Keluarga Harapan



Kegiatan ini dalam bentuk bantuan untuk rumah tangga miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) pada 10 Kecamatan dengan penerimaan 2.713 orang keluarga miskin kepada aparat pemerintah Kecamatan, Nagari dan untuk operasional 10 pendamping pada 10 Kecamatan dapat terealisasi 100 % pada Kecamatan :

1. Kecamatan Batang Anai
2. Kecamatan Lubuk Alung
3. Kecamatan Sintuk Toboh Gadang
4. Kecamatan Nan Sabaris
5. Kecamatan Ulakan Tapakis
6. Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam
7. Kecamatan VII Koto
8. Kecamatan Patamuan
9. Kecamatan Sungai Limau
10. Kecamatan IV Koto Aur Malintang

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh delapan dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	50
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	50
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh delapan dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 50% dan predikat gagal ada satu indikator atau 50%.



TUJUAN 12

Terlaksananya Pengelolaan dan Penanganan Bencana

Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 2 (dua) sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya Pengelolaan Penanggulangan Bencana
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana

Sasaran 49

Meningkatnya Pengelolaan Penanggulangan Bencana

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keempat puluh sembilan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tingkat ketersediaan pranata penanggulangan bencana	dok	0	7	8	9	112,50	
2	Peningkatan Kualitas SDM	%	0,10	0,16	0,18	0,21	116,67	0,2
3	Tingkat waktu tanggap (response time rate)	%	0,70	0,83	0,78	0,83	99,95	0,80
4	Persentase aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	%	0,07	0,80	0,90	0,90	100,00	1,00



5	Persentase (%) korban bencana skala kab/kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	%	80%	0,87	88%	88%	100,00	90%
6	Persentase (%) korban bencana skala kab/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap	%	74%	0,80	90%	90%	100,00	1,00
7	Peningkatan jalur Evakuasi	%	0,00	0,00	80%	0%	0,00	1,00

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut diatas adalah :

a) Capaian sasaran kinerja BPBD "Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran secara maksimal efisien dan efektif"

1) Sasaran kinerja di atas terealisasi 95,19% dari target 100% yang ditetapkan di dalam Renstra BPBD Tahun 2011-2015 untuk pelaksanaan tahun 2014 yang lalu.

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat,

⊕ Penyediaan Jasa Surat Menyurat dilaksanakan meliputi setiap Nagari, Kecamatan dan Kabupaten. Di samping itu juga dilakukan kegiatan surat menyurat antar propinsi.

⊕ Ukuran realisasi 99,87% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan surat menyurat dengan dana yang dianggarkan

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

⊕ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dilaksanakan meliputi kantor BPBD selama jangka waktu 1 tahun

⊕ Ukuran realisasi 83,17% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan dana yang dianggarkan

3. Kegiatan Penyediaan Jasa Adm Keuangan

⊕ Penyediaan Penyediaan Jasa Adm Keuangan dilaksanakan meliputi kantor BPBD selama jangka waktu 1 tahun

⊕ Ukuran realisasi 91,25% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan Penyediaan Jasa Adm Keuangan dengan dana yang dianggarkan

4. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor



- ⊕ Penyediaan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dilaksanakan meliputi kantor BPBD selama jangka waktu 1 tahun
 - ⊕ Ukuran realisasi 100% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dengan dana yang dianggarkan
5. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per U-U
- ⊕ Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per U-U dilaksanakan meliputi kantor BPBD selama jangka waktu 1 tahun
 - ⊕ Ukuran realisasi 99,08% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per U-U dengan dana yang dianggarkan
6. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- ⊕ Penyediaan Penyediaan Makanan dan Minuman dilaksanakan meliputi kantor BPBD selama jangka waktu 1 tahun
 - ⊕ Ukuran realisasi 99,54% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman dengan dana yang dianggarkan
7. Kegiatan Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah
- ⊕ Penyediaan Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah dilaksanakan meliputi kegiatan perjalanan dinas kantor BPBD ke luar propinsi selama jangka waktu 1 tahun
 - ⊕ Ukuran realisasi 98,99% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah dengan dana yang dianggarkan
8. Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Damkar dan Kebencanaan Wil. I
- ⊕ Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Damkar dan Kebencanaan Wil. I dilaksanakan meliputi kantor UPT Wil I selama jangka waktu 1 tahun
 - ⊕ Ukuran realisasi 91,24% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Damkar dan Kebencanaan Wil. I dengan dana yang dianggarkan
9. Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Damkar dan Kebencanaan Wil. II
- ⊕ Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Damkar dan Kebencanaan Wil. II dilaksanakan meliputi kantor UPT Wil I selama jangka waktu 1 tahun



- ⊕ Ukuran realisasi 93,92% dinilai atas perbandingan antara dana yang terpakai untuk kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Damkar dan Kebencanaan Wil. II dengan dana yang dianggarkan
- 3) Tidak terdapat persoalan berarti dalam pelaksanaan program ini yang terlihat dari realisasi sarasannya hampir mencapai 100% (tingkat persentase capaian 100%)
- 4) Dan solusi yang perlu diambil ke depan adalah dengan lebih memperhitungkan kebutuhan dana yang dianggarkan untuk kegiatan selama satu tahun.

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :

1. Kegiatan perlengkapan gedung kantor
 - a. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peralatan kantor BPBD yang masih banyak kekurangan dengan target tahun ini terpenuhi sekitar 80% dari peralatan yang direncanakan sampai tahun 2015.
 - b. Ukuran realisasi 100% dinilai atas perbandingan antara jumlah peralatan yang diadakan dengan jumlah peralatan yang diharapkan pada akhir tahun renstra 2011-2015.
2. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - ⊕ Pengadaan Peralatan Gedung Kantor dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peralatan kantor BPBD yang masih banyak kekurangan dengan target tahun ini terpenuhi sekitar 80% dari peralatan yang direncanakan sampai tahun 2015.
 - ⊕ Ukuran realisasi 95,33% dinilai atas perbandingan antara jumlah peralatan yang diadakan dengan jumlah peralatan yang diharapkan pada akhir tahun renstra 2011-2015.
3. Kegiatan Pengadaan Mebeleur,
 - ⊕ Pengadaan Mebeleur dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan mobiler kantor BPBD yang masih banyak kekurangan dengan target tahun ini terpenuhi sekitar 80% dari mobiler yang direncanakan sampai tahun 2015.
 - ⊕ Ukuran realisasi 99,86% dinilai atas perbandingan antara jumlah mobiler yang diadakan dengan jumlah mobiler yang diharapkan pada akhir tahun renstra 2011-2015.
4. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor



- ⊕ Pengadaan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dilaksanakan untuk melakukan pemeliharaan rutin terhadap aset gedung kantor BPBD selama 12 bulan.
 - ⊕ Ukuran realisasi 12 bulan (capaian 12 bulan) dinilai atas perbandingan antara jumlah kebutuhan untuk pemeliharaan rutin gedung kantor selama 12 bulan dengan anggaran yang tersedia.
5. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional
- ⊕ Pengadaan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional dilaksanakan untuk melakukan pemeliharaan rutin terhadap aset Kendaraan Dinas /Operasional BPBD selama 12 bulan.
 - ⊕ Ukuran realisasi 12 bulan (capaian 12 bulan) dinilai atas perbandingan antara jumlah kebutuhan untuk pemeliharaan rutin Kendaraan Dinas /Operasional selama 12 bulan dengan anggaran yang tersedia.
6. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
- ⊕ Pengadaan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor dilaksanakan untuk melakukan pemeliharaan rutin terhadap aset Perlengkapan Gedung Kantor BPBD selama 12 bulan.
 - ⊕ Ukuran realisasi 12 bulan (capaian 12 bulan) dinilai atas perbandingan antara jumlah kebutuhan untuk pemeliharaan rutin Perlengkapan Gedung Kantor selama 12 bulan dengan anggaran yang tersedia.
7. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
- ⊕ Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor dilaksanakan untuk melakukan rehab terhadap Gedung Kantor UPT dan lanjutan pembangunan Pos Pemadam Limpato.
 - ⊕ Ukuran realisasi 97.99% dinilai atas perbandingan atas perbandingan antara jumlah dana yang digunakan untuk rehab kantor dengan jumlah dana yang dianggarkan.

Tidak terdapat persoalan berarti dalam pelaksanaan program ini yang terlihat dari realisasi sasarannya hampir mencapai 100% (tingkat persentase capaian 100%) untuk pengadaan mobiler dan terpenuhinya semua kebutuhan untuk pemeliharaan gedung kantor, kendaraan dinas/ operasional dan perlengkapan gedung kantor selama 12 bulan.



Dan solusi yang perlu diambil ke depan adalah dengan lebih memperhitungkan kebutuhan dana yang dianggarkan untuk kegiatan selama satu tahun untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan mobiler.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keempat puluh sembilan dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	5	71.4
2	90% s.d < 100%	Baik	1	14.3
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	1	14.3
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keempat puluh Sembilan dengan predikat sangat baik ada lima indikator atau 71.4%, predikat baik ada satu atau 14.3% dan predikat gagal 1 indikator atau 14.3%.

Sasaran 50

Meningkatnya Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penambahan dan pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan Evakuasi, rambu evakuasi.	%	0,00	0,10	40%	40%	100%	0,50
2	Penambahan Rambu rambu bahaya, pengeras suara di sepanjang pantai dan togor EWS.	%	0%	0,25	30%	36%	120%	0,40
3	Jumlah sarana Evakuasi	%	0%	0,30	20%	20%	100,00	0,40
4	Jumlah mobil pemadam kebakaran diatas 3000 - 5000 liter pada WMK	%	12%	0,29	29%	0	0,00	0,35



5	Jumlah sarana penyelamatan tanggap darurat bencana	%	50%	0,70	80%	80%	100,00	0,90
6	Peningkatan Rekonstruksi Pasca Bencana	unit	92.534	87.060	92.534	0	0,00	92.534

A. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan :

Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan,

- ⊕ Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas staf dan pimpinan BPBD melalui pelatihan dan kursus singkat yang dilakukan selama 12 bulan.
- ⊕ Ukuran realisasi 4 orang (capaian 100%) dinilai atas perbandingan antara jumlah dana yang terpakai untuk membiayai keikutsertaan staf dan pimpinan BPBD dalam pelatihan dengan anggaran yang tersedia tahun 2014.
 - 1) Persoalan yang dihadapi dalam mencapai sasaran ini adalah kurangnya waktu dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan bagi jajaran BPBD akibat kesibukan pekerjaan
 - 2) Dan solusi yang perlu diambil ke depan adalah lebih memberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis kepada para staf BPBD.

B. Program Peningkatan Sistem Plp Capaian Kerja dan Keuangan, dengan kegiatan:

Kegiatan Penyusunan Lap.Capaian Kerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD,

- ⊕ Kegiatan Penyusunan Lap.Capaian Kerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD dilaksanakan meliputi seluruh laporan pencapaian kerja BPBD selama 12 bulan.
- ⊕ Ukuran realisasi 96.81% dinilai atas perbandingan antara jumlah dana yang digunakan untuk menyelesaikan pembuatan laporan capaian kinerja dengan anggaran yang tersedia.
 - 1) Persoalan yang dihadapi dalam mencapai sasaran ini adalah kurangnya pelatihan dan pengarahan dalam mengerjakan laporan-laporan yang harus dibuat dan kurangnya pengalaman dalam membuat laporan
 - 2) Dan solusi yang perlu diambil ke depan adalah perlu dilakukan pelatihan tentang pembuatan laporan kinerja instansi terlebih dahulu.

a) Capaian sasaran kinerja “Peningkatan Koordinasi Penanggulangan Bencana”

- 1) Sasaran kinerja di atas terealisasi sebanyak 8 dokumen (dengan tingkat persentase capaian 87.03%) dari target 8 dokumen yang ditetapkan di dalam Renstra BPBD Tahun 2011-2015
- 2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:



C. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Benc.Alam, dengan kegiatan:

1. Kegiatan Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam
 - ⊕ Kegiatan pemantauan dan penyebarluasan informasi bencana alam mini bertujuan untuk melakukan survey-survey terhadap potensi bencana dalam meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi bencana yang ada di wilayah kabupaten Padang Pariaman.
 - ⊕ Ukuran realisasi 99.86% dinilai dari perbandingan atas ketersediaan jumlah dana yang telah dipergunakan

D. Program Penanggulangan Pasca Bencana, dengan kegiatan :

1. Analisis dan sosialisasi aplikasi DaLA dan HRNA
 - a. Kegiatan ini bermaksud untuk mendata seluruh potensi-potensi kerusakan yang akan terjadi apabila bencana terjadi, sehingga seluruh potensi yang ada tersebut telah tertuang didalam dokumen DaLA dan HRNA
 - b. Ukuran realisasi 89.73 % dinilai dari perbandingan atas ketersediaan jumlah dana yang telah dipergunakan serta 1 (satu) dokumen
2. Monitoring, fasilitasi, evaluasi dan analisis pelaporan kegiatan RR Pasca Bencana
 - a. Kegiatan ini bermaksud untuk melakukan monitoring, fasilitasi, evaluasi dan analisis terhadap kerusakan akibat bencana yang telah terjadi.
 - b. Ukuran realisasi 76.38 % dinilai dari perbandingan atas ketersediaan jumlah dana yang telah dipergunakan serta 1 (satu) dokumen pelaporan.

E. Program Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran, dengan kegiatan:

1. Penyusunan Ranperda Penanggulangan Bahaya Kebakaran
 - a. Kegiatan ini bermaksud untuk merancang payung hukum terhadap seluruh kegiatan yang bersangkutan dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di wilayah kabupaten padang pariaman
 - b. Ukuran realisasi berupa 1 (satu) dokumen draf ranperda pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.
2. Persoalan yang dihadapi dalam mencapai sasaran ini adalah masih minimnya kemauan dari instansi yang terkait dalam penanggulangan bencana untuk ikut terlibat dalam melakukan penanggulangan bencana.
3. Solusi yang perlu diambil ke depannya adalah terus mensosialisasikan dan melibatkan instansi-instansi yang terkait dalam penanggulangan bencana untuk



berkoordinasi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan daerah dalam penanggulangan bencana.

b) Capaian sasaran kinerja “Sosialisasi pengurangan resiko bencana dan Mitigasi Bencana”

1) Sasaran kinerja di atas terealisasi 93,95 % dari target yang ditetapkan di dalam Renstra BPBD Tahun 2011-2015.

2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

A. Program Peningkatan Kesiapsiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran, dengan kegiatan:

1. Kegiatan Penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran

⊕ Kegiatan Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran dilaksanakan meliputi pelayanan penanggulangan kebakaran dan operasionalnya serta penyebarluasan informasi potensi kebakaran kepada masyarakat.

⊕ Ukuran realisasi 99,86% (capaian 99,86%) dinilai atas perbandingan antara jumlah kebakaran yang terlayani dari seluruh kejadian kebakaran selama tahun 2012.

2. Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Pemadam Kebakaran

⊕ Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Pemadam Kebakaran dilaksanakan meliputi pemeliharaan sarana prasarana pemadam kebakaran selama tahun 2013.

⊕ Ukuran realisasi 99,87% dinilai atas perbandingan antara persentase dana yang terpakai dengan anggaran yang disediakan.

3. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

⊕ Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Penc. Bahaya Kebakaran dilaksanakan meliputi pendidikan dasar bagi anggota pemadam kebakaran dengan standar nasional.

⊕ Ukuran realisasi 0,80 (capaian 99,58%) dinilai atas perbandingan antara pendidikan dan keterampilan yang telah dijalani pemadam kebakaran dengan pendidikan dan keterampilan yang seharusnya telah dimiliki oleh personil pemadam kebakaran.

B. Program Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam, dengan kegiatan:

1. Kegiatan Operasional Tim Reaksi Cepat



- ⊕ Kegiatan ini meliputi pelayanan tanggap bencana yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam melakukan bantuan evakuasi banjir, longsor, petir gempa, putting beliung, longsor dan orang hilang.
 - ⊕ Ukuran realisasi 0,78 (capaian 99,93%) dinilai atas perbandingan antara dana yang dimanfaatkan untuk melakukan sosialisasi dengan dana yang tersedia untuk melakukan operasional.
2. Kegiatan operasional dan kesiagaan posko penanggulangan bencana
- ⊕ Kegiatan ini meliputi operasional posko pengendalian operasi penanggulanga bencana, yang mempunyai tugas mengolah, menyebarkan dan merangkum data kebencanaan selama 1 tahun.
 - ⊕ Ukuran realisasi 0,78(capaian 86.07%) dinilai atas perbandingan antara jumlah dana selama 12 bulan dengan anggaran tersedia tahun 2014.
3. Kegiatan Operasional Pemeliharaan dan Pengelolaan Gudang Logistik
- ⊕ Kegiatan Operasional Pemeliharaan dan Pengelolaan Gudang Logistik dilaksanakan meliputi pembiayaan operasional gudang logistik dan pengangkutan logistik saat bencana.
 - ⊕ Ukuran realisasi 0.88 (capaian 99,99%) dinilai atas perbandingan antara biaya operasional yang terpakai selama 12 bulan dengan anggaran yang tersedia tahun 2014.

C. Program Penanggulangan Pasca Bencana, yang meliputi kegiatan :

1. Kegiatan pembangunan monument peringatan bencana
 - a. Kegiatan pembangunan monument peringatan bencana ini bertujuan untuk memberikan pelajaran dan mengenang, perlunya kesiapsiagaan dan pengetahuan terhadap bencana gempa
 - b. Ukuran realisasi 0.18 (capaian 89.61 %) nilai merupakan perbandingan atas ketersediaan dana dengan pemanfaatan dana anggaran tahun 2014.
2. Persoalan yang dihadapi dalam mencapai sasaran ini adalah kurangnya dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan sosialisasi sehingga kelompok masyarakat yang mendapatkan pengetahuan kebencanaan hanya sedikit.
3. Dan solusi yang perlu diambil ke depan adalah perlunya dianggarkan jumlah dana yang cukup besar untuk melakukan sosialisasi sekaligus simulasi kejadian bencana terhadap masyarakat yang rentan.

c) Capaian sasaran kinerja “Peningkatan fasilitas Jalur Evakuasi”

- 1) Sasaran kinerja di atas terealisasi 93.63% dari target yang ditetapkan di dalam Renstra BPBD Tahun 2011-2015.



- 2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Benc.Alam, dengan kegiatan:
1. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jalur Evakuasi,
 - ⊕ Kegiatan ini merupakan pembauatan DED jalur evakuasi pada 3 wilayah kabupaten Padang Pariaman pada kec. Batang Anai, kec. Nan Sabari dan Kec. Ulakan Tapakis.
 - ⊕ Ukuran realisasi 0,80(capaian 97.82%) dan 3 dokumen DED jalur evakuasi, serta dinilai atas perbandingan antara total dana yang digunakan untuk perencana DED jalur evakuasi dengan jumlah dana yang dianggarkan untuk kegiatan tersebut.
 2. Kegiatan Operasionalisasi dan Pemeliharaan Peralatan kebencanaan,
 - ⊕ Kegiatan ini bertujuan untuk merawat dan memperbaiki seluruh peralatan kebencanaan yang ada didalam daftar aset BPBD Padang Pariaman.
 - ⊕ Ukuran realisasi 0,40 (capaian 99,98%) dinilai atas perbandingan antara total dana yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan peralatan dengan jumlah dana yang dianggarkan untuk kegiatan tersebut.
 3. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana mitigasi bencana,
 - ⊕ Kegiatan merupakan pengadaan sarana mitigasi bencana berupa Early warning system (EWS) peringatan bahaya gempa dan tsunami, sebanyak 1 (satu) unit yang telah dipasang pada wilayah Malai V Suku kec. Batang Gasan.
 - ⊕ Ukuran realisasi 0,30 (capaian 83.08%) dinilai atas perbandingan antara total dana yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan peralatan dengan jumlah dana yang dianggarkan untuk kegiatan tersebut.
- 3) Persoalan yang dihadapi dalam mencapai sasaran ini adalah terbatasnya jumlah peralatan kebencanaan yang dimiliki dan banyaknya jumlah kejadian bencana yang menyebabkan tingginya biaya pemeliharaan. Selain itu luasnya wilayah kabupaten Padang Pariaman membutuhkan rambu-rambu dan sarana penyebarluasan informasi yang sangat banyak sementara dana yang tersedia terbatas.
- 4) Dan solusi yang perlu diambil ke depan adalah perlunya inventarisir kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan mengajukannya kepada pemerintah daerah untuk dapat mengakomodir kebutuhan anggarannya.



d) Capaian sasaran kinerja “Penguatan Kapasitas Kelembagaan Bencana”

- 1) Sasaran kinerja di atas terealisasi 97.16% dari target yang ditetapkan di dalam Renstra BPBD Tahun 2011-2015.
- 2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Benc.Alam, dengan kegiatan:
 1. Kegiatan sosialisasi dan simulasi rencana penanggulangan bencana,
 - ⊕ Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya ancaman gempa dan tsunami, kegiatan ini dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar dan langsung dilakukan simulasi kepada siswa sekolah tersebut.
 - ⊕ Ukuran realisasi 0,60 (capaian 97.16%) dinilai atas perbandingan antara total dana yang digunakan untuk melakukan pembinaan dengan jumlah dana yang dianggarkan untuk kegiatan tersebut.
- 3) Dalam pelaksanaan kegiatan tidak ditemukan hambatan yang berarti.

e) Capaian sasaran kinerja “Peningkatan fasilitas tanggap bencana”

- 1) Sasaran kinerja di atas terealisasi 99,54% dari target yang ditetapkan di dalam Renstra BPBD Tahun 2011-2015.
- 2) Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah:

A. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam,
dengan kegiatan:

 1. Kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Penanganan Tanggap Darurat,
 - ⊕ Kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Penanganan Tanggap Darurat dilaksanakan meliputi pemenuhan sarana dan prasarana penyelamatan darurat korban bencana, dalam hal ini peralatan penyelaman.
 - ⊕ Ukuran realisasi 0,80 (capaian 99,75%) dinilai atas perbandingan kebutuhan keseluruhan sarana tanggap darurat dengan sarana yang telah dimiliki sampai tahun 2014. Capaian dihitung dari dana yang dimanfaatkan untuk pengadaan dengan dana yang tersedia pada anggaran.
 2. Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan bencana,
 - ⊕ Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan bencana dilaksanakan meliputi pemenuhan sarana dan prasarana komunikasi

yang baik berupa pembangunan tower repeater baru maupun alat komunikasi lainnya.

- ⊕ Ukuran realisasi 0,20 (capaian 99,34%) dinilai atas perbandingan kebutuhan keseluruhan sarana kesiapsiagaan bencana dengan sarana yang telah dimiliki sampai tahun 2014. Capaian dihitung dari dana yang dimanfaatkan untuk pengadaan dengan dana yang tersedia pada anggaran.

B. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran,
dengan kegiatan:

1. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran,

- ⊕ Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran dilaksanakan meliputi pemenuhan sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran, dalam hal ini pengadaan peralatan penunjang kinerja anggota dalam penanggulangan bahaya kebakaran.

- ⊕ Ukuran realisasi 0,80 (capaian 99,51%) dinilai atas perbandingan kebutuhan keseluruhan sarana pemadam kebakaran dengan sarana yang telah dimiliki sampai tahun 2014. Capaian dihitung dari dana yang dimanfaatkan untuk pengadaan dengan dana yang tersedia pada anggaran.

2. Persoalan yang dihadapi dalam mencapai sasaran ini adalah terbatasnya anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran.

3. Dan solusi yang perlu diambil ke depan adalah menganggarkan kembali kebutuhan sarana penanggulangan kebakaran pada tahun anggaran berikutnya.

f) Capaian sasaran kinerja “Peningkatan Pengelolaan penanggulangan pasca bencana”

- 1) Sasaran kinerja di atas terealisasi 0% dari target yang ditetapkan di dalam Renstra BPBD Tahun 2011-2015.
- 2) Sasaran ini tidak dapat direalisasikan karena dalam Target Kinerja SKPD tidak difasilitasi didalam APBD 2014 dan solusi yang perlu diambil ke depan adalah dianggarkannya bantuan untuk rumah rusak ringan pada tahun 2015 dengan melakukan validasi data korban.



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	66.6
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	2	33.3
	JUMLAH		1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh dengan predikat sangat baik ada empat indikator atau 66.6% dan predikat gagal 1 indikator atau 33.3%.

TUJUAN 13

Terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan

Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 7 (tujuh) sasaran, yaitu :

1. Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Sarana Perkantoran Pemerintahan
2. Pengembangan Pusat Pertumbuhan dan Kawasan Strategis



3. Membangun Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
4. Mendorong Pertumbuhan Pembangunan Wilayah sesuai dengan Potensinya
5. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Saran dan Prasarana Jaringan Jalan
6. Meningkatnya Lingkungan Permukiman yang Sehat
7. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Ekonomi antara lain Pasar, Terminal, Jalan, dan lain-lain.

Sasaran 51

Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dan Sarana Perkantoran Pemerintahan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh satu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Gedung Kantor yang terbangun di kawasan Ibukota Kabupaten	%	15%	0	0,55	0,25	45,45	0,6
2	Pembangunan ruang terbuka hijau	%	0%	0%	60%	32%	53,00	70%
3	Akses jalan menuju Ibukota	km	0,5	4,5	7	4	57,14	9
4	terbangunnya drainase	%	15%	0,3615	0,3	0	0,00	0,8
5	Terbangunnya jaringan air bersih	%	20%	0,37	0,45	0,4	88,89	0,5

1. Untuk pencapaian indikator sasaran “Persentase Gedung Kantor yang Terbangun di kawasan Ibukota Kabupaten ” belum ada program dan kegiatan yang mendukung, sehingga realisasi pencapaian target pada tahun 2014 ini adalah 0.
2. Untuk pencapaian indikator sasaran “Pembangunan ruang terbuka hijau” belum ada program dan kegiatan yang mendukung, sehingga realisasi pencapaian target pada tahun 2014 ini adalah 0.
3. Pada indikator Akses Jalan menuju kota pencapaian sarannya terealisasi 4.5 Km dengan target 5 Km yang telah ditetapkan pada IKU Tahun 2011-2015, adapun program yang mendukung pencapaian sasaran indikator diatas adaah Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan, dengan kegiatan Pemeliharaan periodik jalan pasar dama rimbo kalam.
Kegiatan ini dilaksanakan oleh PT Lubuk Minturun dalam bentuk penambahan lebar ruas jalan sepanjang 2.500 Km dengan realisasi 100%



4. Untuk indikator terbangunnya Drainase terealisasi 36.15% dengan persentase pencapaian sebesar 80%, sebagaimana target yang telah ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015, adapun program yang mendukung adalah Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong, dengan kegiatan:
- a. Pembangunan saluran drainase Pasar Sungai Limau.
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Terbangunnya drainase”
Kegiatan ini dilaksanakan oleh CV Salon yang berlokasi sepanjang depan pasar sungai limau yang terealisasi 100%.
 - b. Pembangunan saluran drainase Pasar Basung.
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Terbangunnya drainase”
Kegiatan ini dilaksanakan oleh CV Tembilang Mas yang berlokasi sepanjang depan pasar Basung yang terealisasi 100%. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah dengan Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Terbangunnya jaringan air bersih”
 - c. Pembangunan Jaringan Perpipaan dan air minum sebanyak 10 jaringan antara lain :
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Asam Pulau Nagari Anduring yang dilaksanakan oleh CV.Bhakti Karya
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Nagari V Suku dilaksanakan oleh CV.Adek Prima
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Marunggai yang dilaksanakan oleh CV.Vitra Karya
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Koto Bangko yang dilaksanakan oleh CV. Mega
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Korong Kandang IV yang dilaksanakan oleh Pagaruyung Alam Sati
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Korong Kampung Lambah yang dilaksanakan oleh CV.Vitra Karya
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Korong Kampung Koto yang dilaksanakan oleh CV. Amar Pribumi
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Korong Lubuk Aro yang dilaksanakan oleh CV. Bari Indah
 - Pengadaan dan pemasangan perpipaan Korong Padang Bayur yang dilaksanakan oleh CV.Varva



- Pengadaan dan pemasangan perpipaan Sipisang yang dilaksanakan CV.Bhakti Karya
Yang mana semua pembangunan jaringan perpipaan dan air minum diatas dapat terealisasi dengan baik 100%
- d. Kegiatan pemasangan Perpipaan IKK yang dilaksanakan oleh CV Revi dan dapat terealisasi 100 %.
- 5. Indikator tebangunnya air bersih terealisasi 37% dari target 40% yang telah ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh satu dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik		
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	20
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal	4	80
JUMLAH			5	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh satu dengan predikat cukup baik ada satu indikator atau 20% dan predikat gagal empat indikator atau 80%.

Sasaran 52

Pengembangan Pusat Pertumbuhan Dan Kawasan Strategis

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh dua yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tercapainya pengembangan wilayah untuk pemerataan pembangunan	%	30%	0,35	0,55	0,33	60,00	0,6

Pencapaian sasaran pada indikator tercapainya pengembangan wilayah untuk pemerataan pembangunan terealisasi sebanyak 33% dengan persentase pencapaian sebesar 60%, terhadap target yang telah ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015 sebesar 55%, adapun program dan kegiatan yang mendukung indikator ini adalah Program Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh,



dengan kegiatan Pembangunan/peningkatan Infrastruktur.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh dua dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik		
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	100
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh dua dengan predikat sedang satu indikator atau 100%.

Sasaran 53

Membangun Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh tiga yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah kawasan strategis dan cepat tumbuh yang terbangun	Unit	2	2	2	0	0,00	
2	Persentase peningkatan fasilitas ekonomi dan infrastruktur pendukung	%	20%	49%	42%	42	100,00	45%

1. Pada indikator jumlah kawasan strategis dan cepat tumbuh yang terbangun tidak dapat terealisasi yang telah ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015,
2. Program dan kegiatan yang mendukung indikator persentase peningkatan fasilitas ekonomi dan infrastruktur pendukung adalah Program Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh dengan kegiatan Pembangunan Peningkatan Infrastruktur.

Kegiatan ini berupa lanjutan pembangunan Makan Syeh Burhanuddin yang dilaksanakan oleh CV. Askel Group dengan realisasi 100%.

Sehingga pada indikator ini terealisasi 42% dengan target yang ditetapkan dalam



IKU tahun 2011-2015 sebesar 42%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh tiga dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	50
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	50
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			2	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh tiga dengan predikat sangat baik satu indikator atau 50% dan predikat gagal satu indikator atau 50%.

Sasaran 54

Mendorong Pertumbuhan Pembangunan Wilayah Sesuai Dengan Potensinya

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh empat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya produktivitas pertanian sehingga pendapatan petani meningkat	%	45%	73%	76%	100,20%	131,84	82%
2	Jml sarana prasarana jar. Irigasi yang dapat diperbaiki secara maks.	Ha	250	346,92	500	500	100,00	550
3	Tersedianya dok. Perencanaan teknis pemb. Jar. Irigasi	Dok	1	1	1	1	100,00	1
4	Jml sarana prasarana jar. Irigasi yang dapat diperbaiki secara partisipatif masyarakat	Ha	150	2194	500	500	100,00	1000
5	Terpenuhinya kebutuhan air bersih bagi masyarakat dilingkungan permukiman	%	20%	32%	40%	40%	100,00	50%
6	Koord. / Monev keg. Pemb. penyehatan lingkungan	Keg.	1	3	3	3	100,00	3
7	Terbangunnya jaringan air bersih (perpipaan)	%	10%	18%	30%	25%	83,33	40%
8	Jumlah Nagari yang melaksanakan sanitasi total berbasis	Nagari	8	12	25	25	100,00	35



	masyarakat (persen)							
--	---------------------	--	--	--	--	--	--	--

1. Pada indikator meningkatnya produktivitas pertanian sehingga pendapatan petani meningkat terealisasi 100,20% dengan persentase pencapaian sasaran sebesar 131,84%, sebagaimana dengan target yang ditetapkan pada IKU 2011-2015 sebesar 76%.

Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dengan kegiatan Infrastruktur Irigasi (DAK) dan Kegiatan Infrastruktur Irigasi (Pendamping DAK)

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Meningkatnya produktivitas pertanian sehingga pendapatan petani meningkat”

- a. Kegiatan Infrastruktur Irigasi (DAK) ini berupa perbaikan jaringan irigasi sebanyak 38 jaringan dapat terealisasi dengan baik 100%.
- b. Kegiatan Infrastruktur Irigasi (pendamping DAK) ini merupakan penunjang dari kegiatan DAK yang berasal dari dana APBD.

2. Realisasi pencapaian sasaran pada indikator Jumlah sarana prasarana jaringan irigasi yang dapat diperbaiki secara maksimal adalah sebesar 346.92 Ha dengan target yang telah ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015 yaitu sebesar 450 Ha, Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dengan kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan jaringan Irigasi dan kegiatan Operasi Pemeliharaan (OP) Irigasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran

“Jumlah sarana prasarana jaringan irigasi yang dapat diperbaiki secara maksimal”

- a. Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan jaringan Irigasi ini berupa :
Perbaikan jaringan irigasi Durian kadok, DI bandar gadang batang piaman, DI Bandar Kasai Patamuan, DI Batu Runcing, DI Duku I Kp.Belimbing, perbaikan kapalo banda di pantai kayu lubuk napa anduring, perbaikan kapalo bandar lubuk laban korong lubbuk napa anduring, dan pemasangan baronjong sungai salisikan yang juga dapat terlaksana dengan baik.
- b. Kegiatan Operasi Pemeliharaan (OP) Irigasi ini berada pada Unit Pelaksana Teknis Wilayah I, II,III, IV dan V yang dikelola oleh UPT masing-masing wilayah.

3. Untuk indikator Tersedianya dokumen Perencanaan Teknis pembangunan Jaringan Irigasi terealisasi 1 dokumen dengan persentase pencapaian sebesar 100%, sebagaimana dengan target yang ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015 sebanyak 1 dokumen. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dengan kegiatan Perencanaan

pembangunan/pemeliharaan jaringan irigasi dan kegiatan Penyusunan Data Inventarisasi Jaringan Irigasi kabupaten Padang Pariaman.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran diatas:

- a. Kegiatan Perencanaan pembangunan/pemeliharaan jaringan irigasi ini dapat terealisasi 100%
- b. Kegiatan Penyusunan Data Inventarisasi Jaringan Irigasi kabupaten Padang Pariaman ini dapat terealisasi hanya 39 %
4. Pada indikator Jumlah Sarana dan Prasarana Irigasi yang dapat diperbaiki secara partisipatif masyarakat terealisasi 2194 Ha dengan target pada IKU tahun 2011-2015 sebesar 250Ha, adapun Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dengan kegiatan Peningkatan pengelolaan Jaringan Irigasi Partisipatif (WIZEMP) dan Peningkatan Pengelolaan Jaringan Irigasi Partisipatif (WIZEMP 2 Hibah).

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran diatas:

- a. Kegiatan Peningkatan pengelolaan Jaringan Irigasi Partisipatif (WIZEMP) ini berupa Rehab. DI Bandar tanjung Aur Malintang, Rehab.DI Napa Nan Rangkah, Rehab.DI Ujung Gunung dapat terealisasi 100% tetapi ada rehab. DI Anai sasaran tidak dapat dilaksanakan karena waktu yang tidak memungkinkan
- b. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Jaringan Irigasi Partisipatif (WIZEMP 2 Hibah) ini dilaksanakan oleh GP3A Bandar Tanjung dengan pekerjaan Rehab.DI Bandar Tanjung Aur Malintang, GP3A Napa Nan Rangkah dengan pekerjaan Rehab.DI Napa Nan Rangkah dan GP3A Tigo Nagari dengan pekerjaan Rehab.DI Ujung Gunung.
5. Program dan kegiatan diatas juga dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Terpenuhinya kebutuhan air bersih bagi masyarakat di lingkungan permukiman” dimana terealisasi sebesar 32%, dengan target yang ditetapkan sebesar 35% pada IKU tahun 2011-2015.
6. Indikator Koordinasi/Monev Kegiatan pembangunan Penyehatan Lingkungan terealisasi 3 kegiatan dengan persentase pencapaian sebesar 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015 sebanyak 3 kegiatan, adapun Program Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dengan kegiatan penyusunan UKL dan UPL

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran

“Koordinasi/Monev Kegiatan pembangunan Penyehatan Lingkungan” antara lain:

- a. Kegiatan penyusunan UKL dan UPL Sungai Limau ini dilaksanakan oleh CV.



Munasa Kreasi Nusantara

- b. Kegiatan penyusunan UKL dan UPL Malai III Koto Sungai Geringging ini dilaksanakan oleh CV. Ramandhika Consultant
- c. Kegiatan penyusunan UKL dan UPL Batu Basa ini dilaksanakan oleh CV. Majasha Kencana

7. Pada indikator Output jumlah pembangunan jaringan air bersih teralisasi 15 paket dengan target pada IKU tahun 2011-2015 sebanyak 17 Paket.

8. Untuk indikator Terbangunnya Jaringan Air Bersih terealisasi 18% dengan target yang ditetapkan pada Iku tahun 2011-2015 sebesar 20%, Program Pengembangan Kinerja pengelolaan air bersih dan limbah dengan kegiatan pembangunan jaringan perpipaan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Terbangunnya Jaringan Air Bersih” untuk tahun 2014 kegiatan yang dilaksanakan.

9. Untuk indikator Terbangunnya jumlah sarana air minum berkualitas telah terealisasi sebesar 35% dari target yang ditetapkan dalam IKU tahun 2011-2015 sebesar 60%. Adapaun kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran indikator diatas adalah Kegiatan Percepatan pelaksanaan pembangunan penyehatan pemukiman ini merupakan kegiatan penunjang percepatan pelaksanaan kegiatan agar terbangunnya jaringan air bersih diwilayah Kabupaten padang pariaman

10. Program Sanitasi dan Penyehatan lingkungan dengan kegiatan Penyediaan sarana Sanitasi di Kabupaten Padang Pariaman

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah Nagari yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat”, dimana indikator ini terealisasi 12 nagari dengan target yang ditetapkan sebesar 20 nagari pada IKU tahun 2011-2015.

Dengan kegiatan yang mendukung adalah Kegiatan penyediaan sarana Sanitasi ini berupa pembangunan MCK diwilayah Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 12 Unit yang terealisasi 100%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh empat dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	7	87,5
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		



4	60% s.d < 80%	Sedang	1	12,5
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			8	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh empat dengan predikat sangat baik tujuh indikator atau 87,5%, dan predikat cukup baik dua indikator atau 12,5%.

Sasaran 55

Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Jaringan Jalan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh lima yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pertumbuhan jalan mantap	%	5	20	30	52,53	175,10	35
2	Panjang jalan yang dibangun (km)	km	18	42	30	186,76	622,53	35
3	Panjang Peningkatan Jalan Kabupaten	Km		42	30	30	100,00	25
4	Panjang jalan yang terpelihara secara periodik (km)	km	14	25	28	30	107,14	33
5	Panjang jalan yang terpelihara secara rutin (km)	Km	100	125	300	300	100,00	400
6	Tersedianya data base jalan	Dokumen	1	2	1	1	100,00	4
7	Terbuka dan terhubungnya daerah terisolir / Panjang Peningkatan Jalan Pedesaan (km)	km	6	10,13	7	4,29	61,22	7

1. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan dengan kegiatan Pembangunan Jalan, Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Pertumbuhan Jalan Mantap”, yang mana terealisasi 52.53% dengan target yang telah ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015 sebesar 30%, adapun kegiatan yang mendukung indikator ini adalah:
 - a. Kegiatan Pembangunan jalan ini berupa Peningkatan jalan, Lanjutan Pembangunan jalan, Rabat beton jalan, pengerasan jalan dan pengkerekelan jalan. pembangunan jalan dapat dilaksanakan dengan baik meskipun ada beberapa ruas jalan tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2014 karena dananya kurang maka rekanan tidak berani untuk melaksnakan kegiatan tersebut seperti jalan pasar tengah ke SMP 1 Kayu Tanam dan peningkatan jalan padang baru sikabu bukik.



b. Kegiatan Perencanaan Pembangunan jalan dan jembatan ini berupa DED peningkatan jalan punggung kasik Ulakan Tapakisdan DED pembangunan jalan tong biau (lanjutan).yang terealisasi 100%

2. Program DAK dengan kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan (DAK Tambahan Infrastruktur Jalan)

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran "Panjang Jalan yang Dibangun" dimana inikator ini terealisasi sebesar 42Km dengan target sebesar 27 Km pada IKU tahun 2011-2015, dengan kegiatan sbb :

1. Peningkatan Jalan Jurs. Pesantren Patamuan - Anak Aia
2. Peningkatan Jalan Jurs. Pasa Ampalu - Badinah
3. Peningkatan Jalan Jurs. Kamp. Balai-balai - Batang Piaman
4. Peningkatan Jalan Jurs. Labuh - Sei Ibh
5. Peningkatan Jalan Jurs. SMP 1 - Kabun Pondok Duo
6. Peningkatan Jalan Jurs. Kamp. Tangah Barang-barangan
7. 8 Peningkatan Jalan Jurs. Simp. Buayan - Titisan Aka (Pinggir Jl KA)
8. Peningkatan Jalan Jurs. Jambak Solok - Dama Buyan
9. Peningkatan Jalan Jurs. Kamp. Bonai - Kamp. Panyalai
10. Peningkatan Jalan Jurs. Sei sarik Malai - Kamp. Tangah
11. Peningkatan Jalan Jurs. Mesjid Raya - Labu Kumbang
12. Peningkatan Jalan Jurs. Mesjid Raya Sintuak
13. Peningkatan Jalan Jurs. Nan Gantiang - Simp. Kirap
14. Peningkatan Jalan Jurs. Padang Baringin - Lubuk Gadang
15. Peningkatan Jalan Jurs. Paguah Duku - SMP 3 Nan Sabaris
16. Peningkatan Jalan Jurs. TK Pembina - Pasar Limau
17. Peningkatan Jalan Jurs. Surau Batu - Surau Aro - Padang Bungo
18. Peningkatan Jalan Jurs. Komplek Koto Tangah Padang Ampalu
19. Peningkatan Jalan Jurs. Tanjung Basung I - Banda Irigasi
20. Peningkatan Jalan Jurs. Limpato - Kubu
21. Peningkatan Jalan Jurs. Kali Air - Banda Cino Tanjung Basung
22. Peningkatan Jalan Jurs. Kamp. Dalam - Limpato
23. Peningkatan Jalan Jurs. Jambak - Koto Buruk - Pd Pulau
24. Peningkatan Jalan Jurs. Lubuk Idai - Kamp. Aro
25. Peningkatan Jalan Jurs. Lubuk Urek - Kamp. Palak
26. Peningkatan Jalan Jurs. Mesjid Nagari Limau Puruik
27. Peningkatan Jalan Jurs. Durian Lilin - Lambeh
28. Peningkatan Jalan Jurs. Ps. Gelombang - SMA 1 Kayu Tanam



29. Peningkatan Jalan Jurs. Padang Lapai - Guguk Lubuk Aur Anduring

Kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan realisasi kegiatan 99,82%

3. Pada indikator Panjang peningkatan jalan kabupaten sasaran pencapaiannya terealisasi 42 Km dengan target 27 Km pada IKU tahun 2011-2015, adapun program dan kegiatan yang mendukung indikator ini adalah Program Pembangunan Jalan dan jembatan dengan kegiatan Pembangunan jalan dengan kegiatan perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan, kegiatan Perencanaan pembangunan Jalan dan Jembatan (Alokasi Dana Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus) dan pembangunan Jalan (Alokasi Dana Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus) antara lain:
 - a. Kegiatan Pembangunan Jalan ini ada sebanyak 120 ruas untuk tahun 2014 dan dapat terealisasi dengan baik dan jembatan sebanyak 31 ruas juga dapat berjalan sesuai dengan perjanjian kerja yang telah ditetapkan
 - b. Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan ini terealisasi sebesar 97,20 %
 - c. Perencanaan pembangunan Jalan dan Jembatan (Alokasi Dana Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus) ini merupakan pembuatan DED Peningkatan jalan punggung kasik kampung batu Ulakan tapakis dan DED pembangunan jalan Tong Biau (lanjutan) dari tahun sebelumnya, kegiatan ini juga dapat terealisasi 100%
 - d. Kegiatan pembangunan Jalan (Alokasi Dana Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus) ini mempunyai 3 kegiatan yaitu Pembangunan jalan evakuasi Malai V suku dan Korong Kantarok kec, Batang Gasan, Lanjutan jalan tong biau kasang batang anai, dan pembangunan jalan lingkaran pakandangan toboh ketek Kec.enam lingkung
4. Indikator sasaran panjang jalan yang Terpeliharaan Secara Periodik terealisasi 25 Km dengan persentase pencapaian 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan pada IKU 2011-2015 sepanjang 25 Km. Adapun program Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan dengan kegiatan Rehabilitasi /pemeliharaan Jalan (DAK), dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran indikator diatas adalah:
 - a. Kegiatan Rehabilitasi /pemeliharaan Jalan (DAK) ini dapat terlaksana dengan baik pada tahu 2014
 - b. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan (pendamping DAK) ini merupakan penunjang kegiatan DAK tahun 2014
 - c. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan (DAK Tambahan Infrastruktur Jalan ini

dapat berjalan dengan baik

5. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan dengan kegiatan pemeliharaan Rutin jalan/jembatan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran Panjang jalan yang Terpelihara Secara Rutin, dengan realisasi sebesar 125Km terhadap target pada IKU tahun 2011-2015 sebesar 250Km.

Kegiatan pemeliharaan rutin jalan ini adalah pemeliharaan jalan diwilayah Kabupaten Padang Pariaman.

6. Pencapaian sasaran untuk indikator Pembangunan jalan Menuju Ibukota Kabupaten terealisasi 4.5 Km terhadap target yang ditetapkan pada IKU tahun 2011-2015 yaitu 5 Km, Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan kegiatan Pembangunan pagar BRC hutan IKK dan kegiatan Stabilitas dinding pengaman tanah kantor Bupati ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran diatas, dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Pembangunan pagar BRC hutan IKK ini dapat teralisasi 100%
 - b. Kegiatan Stabilitas dinding pengaman tanah kantor Bupati ini juga dapat teralisasi pada tahun 2014
7. Indikator Tersedianya database jalan realisasi pada tahun 2014 sebanyak 2 Dokumen dengan persentase pencapaian sebesar 100%, dengan target yang ditetapkan 2 Dokumen pada IKU tahun 2011-2015, Program Pembangunan Sistem Informasi/Data Base Jalan dan jembatan adalah program yang mendukung indikator ini dengan pelaksanaan kegiatannya antara lain:
 - a. Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan ini dapat dilaksanakan dengan baik berupa laporan fisik dan laporan keuangan baik itu berupa laporan bulanan, triwulan. Semesteran ataupun laporan tahunan
 - b. Kegiatan Kegiatan Perencanaan Program Kegiatan ke-PU-an ini juga dapat terealisasi sebesar 79,45%
 - c. Kegiatan penyusunan Sistem Informasi/Database Jalan ini tidak dapat dilaksanakan karena pada tahun 2014 ini dananya tidak mencukupi.
8. Untuk indikator Terbuka dan Tersedianya daerah Terisolir/Panjang Peningkatan Jalan Pedesaan dapat terealisasi 6 Km dengan persentase pencapaian sasarnya 100%, sesuai dengan target 6 Km yang ditetapkan pada IKU 2011-2015, adapun program yang mendukung adalah Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan dengan kegiatan Pembangunan jalan dan Jembatan Pedesaan, kegiatan



pembangunan Jalan dan Jembatan Pedesaan (Pendamping DAK), Kegiatan pembangunan Jalan Lingkung dan jembatan Pedesaan, dan kegiatan DDUB kawasan Kumuh Pedesaan dengan uraian antara lain:

- a. Kegiatan Pembangunan jalan dan Jembatan Pedesaan ini terdiri dari 7 (tujuh) ruas jalan yaitu :
 1. Peningkatan Jalan Tandikek Kp. Pauah
 2. Peningkatan Jalan Simp. Bayur - SMP 4 Kp Dalam
 3. Peningkatan Jalan Pondok Pesantern Nurul Yakin Tanjung Pisang
 4. Peningkatan Jalan Pasar Baru - Kp. Jambak
 5. Peningkatan Jalan Simpang Panggung Koto Hilalang - Durian Gadang
 6. Peningkatan Jalan Sarasah Anak Aia
 7. Peningkatan Jalan Simp. Punggung Kasik - Sungai Abang

Yang dilaksanakan oleh PT Statika Mitra sarana hal ini juga dapat terealisasi 100%

- b. Kegiatan kegiatan pembangunan Jalan dan Jembatan Pedesaan (Pendamping DAK) ini merupakan penunjang dari kegiatan DAK pembangunan jalan dan jembatan pedesaan.
- c. Kegiatan pembangunan Jalan Lingkung dan jembatan Pedesaan
- d. Kegiatan DDUB kawasan Kumuh Pedesaan dengan kegiatan lanjutan pembangunan drainase malai V suku yang dilaksanakan oleh CV.Citra Utama dengan realisasi 100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh lima dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	6	85,7
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	14,2
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			7	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh lima dengan predikat sangat baik enam indikator atau 85,7%, dan dengan predikat sedang satu indikator atau 14.2%.

Sasaran 56



Meningkatnya Lingkungan Permukiman yang Sehat

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh enam yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tersedianya Lingkungan Permukiman yang sehat	%	10%	34%	50%	50%	100,00	55%
2	Terlaksananya gerakan standar lingkungan dan hidup sehat (dokumen)	Dokumen	0	2	3	3	100,00	2
3	Tersusunnya data masyarakat miskin di kawasan kumuh	Dokumen	0	0	4	4	100,00	4
4	Tersedianya rumah sehat bagi masyarakat miskin di kawasan kumuh dan padat penduduk (unit)	unit	150	250	500	500	100,00	1500

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut diatas adalah :

1. Untuk indikator Tersedianya Lingkungan pemukiman yang Sehat terealisasi 50% dengan target pada IKU tahun 2011-2015 sebesar 50%, Program Pengembangan perumahan merupakan program yang mendukung terlaksananya pencapaian sasaran indikator diatas dengan kegiatan Fasilitasi dan Stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu, dimana kegiatan ini dapat dilaksanakan pada tahun 2014 secara baik.
2. Adapun indikator terlaksananya gerakan standar lingkungan dan hidup sehat (dokumen) realisasi pencapaian sarannya sebanyak 3 dokumen dari target yang ditetapkan pada IKU 2011-2015 sebanyak 3 dokumen, Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan merupakan program yang mendukung terlaksananya pencapaian sasaran indikator diatas sebagai berikut:
 - a. Kegiatan peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan ini dapat dilaksanakan tahun 2014 secara baik
 - b. Kegiatan penyusunan median dan Fly over batas kota dengan kota apadang ini juga dapat berjalan dengan lancar
3. Pencapaian indikator sasaran "Tersusunnya data masyarakat miskin di kawasan kumuh" belum ada program dan kegiatan yang sesuai dengan ini, sehingga realisasi untuk tahun 2014 ini adalah 4 dengan target 4 dokumen pada IKU tahun 2011-2015.



Tersedianya rumah sehat bagi masyarakat miskin di kawasan kumuh dan padat penduduk (unit) merupakan indikator yang pencapaiannya terealisasi 250 unit dengan target pada pada IKU tahun 2011-2015 sebanyak 400 unit, dengan program yang mendukung adalah Program Pengembangan Perumahan dengan kegiatan Fasilitasi dan Stimulasi pembangunan Perumahan masyarakat yang Kurang Mampu dan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh enam dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	4	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		25
JUMLAH			4	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh enam dengan predikat baik empat indikator atau 100%.

Sasaran 57

Meningkatnya Sarana dan Prasarana Ekonomi antara Lain Pasar, Terminal, Jalan, dan lain-lain

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh tujuh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	buah	580.442	520.162	500.089	530.200	106,02	480.197
2	Rasio ijin trayek	%	14	23	25	25	100,00	28
3	Jumlah uji keur angkutan umum	buah	3.650	544	4.034	4.649	115,25	4.254
4	Jumlah Terminal Bis	unit	2	2	2	2	100,00	2
5	Jumlah Pelabuhan Laut	unit	-	1	1	1	100,00	1
6	Jumlah Bandar Udara (Bandara)	unit	1	1	1	1	100,00	1



7	Jumlah angkutan darat / Jumlah penumpang angkutan darat x 100%	%	14,5%	0,115	11%	10%	90,91	10,5
8	Keperwakilan KIR angkutan umum	unit	2.014	544	2.442	2.324	95,17	2.570
9	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	bulan	6	6	6	6	100,00	6
10	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	Rp	61.000	53.500	61.000	53.500	87,70	61.000
11	Jumlah Ramburambu	buah	213	350	530	1351	254,91	600

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatan Survey load faktor, Master Plan Perhubungan, bagi para sopir / juru mudi untuk keselamatan penumpang, Pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya, Pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya, Pengamanan Angkutan Lebaran dan Tahun Baru.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum”

- a. Kegiatan survey load faktor dilaksanakan dalam wilayah Kabupaten Padang Pariaman pelaksanaan kegiatan selama 3 hari, dilaksanakan pada bulan September 2014 di Kecamatan Sei Limau, Kecamatan V Koto Kampung Dalam dan Kecamatan V Koto Timur. Kecamatan Batang Gasan, Nan Sabaris, Kecamatan Toboh Gadang, Kecamatan Enam Lingkung, Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung dan Kecamatan Lubuk Alung. Dari hasil survey, terdapat 852 unit angkutan umum dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kendaraan angkutan pedesaan : 382 unit
- 2) Kendaraan angkutan dalam propinsi : 341 unit
- 3) Kendaraan angkutan taxi : 34 unit
- 4) Kendaraan angkutan sewa : 75 unit
- 5) Kendaraan angkutan antar jemput : 20 unit

Dengan jumlah unit angkutan umum sebanyak yang disebutkan di atas, mampu merealisasikan penumpang sebanyak 532.300 dari target 520.198 orang atau sebesar 102,3%.

- b. Kegiatan Master Plan Perhubungan ini dilaksanakan untuk dapat diketahui suatu perencanaan peningkatan perhubungan dalam Kabupaten Padang Pariaman. Dengan sasaran memerlukan aktifitas disektor perhubungan yang terdiri dari perhubungan darat, laut dan udara sehingga dapat bersinergi untuk memberikan peningkatan daerah dan mendukung aktifitas masyarakat



disektor perhubungan dalam Kabupaten Padang Pariaman. Pelaksanaan dari kegiatan ini dilakukan dengan mendata kondisi daerah, sarana prasarana yang ada dan objek-objek lalu lintas dan membuat analisa menuju kemajuan.

Hasil yang dicapai dengan terwujudnya Master Plan Perhubungan:

- 1) Terdatanya seluruh potensi yang ada disektor perhubungan di Kabupaten Padang Pariaman.
 - 2) Dapat diketahui perencanaan kedepan yang disinkronkan dengan potensi yang akan muncul.
- c. Kegiatan penyuluhan bagi para sopir/juru mudi ini untuk keselamatan penumpang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pendukung salah satu program pemerintah pada Kementrian Perhubungan khususnya pada Dirjen Perhubungan Darat yang ditetapkan dengan salah satu urusan wajib perhubungan. Pelaksanaan ini sesuai acuan teknis pelaksanaan dengan persyaratan yang ditetapkan diarahkan kepada operator/ pelaku usaha jasa angkutan di jalan yang terdiri dari pengemudi angkutan orang dan barang yang berada dalam Kabupaten Padang Pariaman. Sasaran untuk pelaksanaan ini :
- 1) Para pengemudi dapat mengetahui aturan dan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai Peraturan Perundang-undangan (UU No 22 Tahun 2009) tentang lalu lintas angkutan, dan Peraturan Daerah yang menyangkut dengan pelayanan angkutan.
 - 2) Adanya utusan Pengemudi dari Kabupaten Padang Pariaman untuk mengikuti proses pembekalan ke Tingkat Propinsi Sumatera Barat menuju tingkat Nasional. Jumlah peserta yang dilibatkan dengan sisitem pemantauan lapangan dan pembekalan sebanyak 120 orang.
- d. Kegiatan Pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya ini dilaksanakan selama 12 bulan, dilaksanakan oleh Bidang Darat tugasnya :
1. Pemeriksaan kendaraan dan pengaturan kelancaran lalu lintas Jalan dilaksanakan dalam Kabupaten Padang Pariaman
 2. Pengendalian kelancaran lalu lintas kendaraan angkutan orang dan barang di Jalan
 3. Pengaturan dan Pemeriksaan Dokumen Kendaraan angkutan orang dan Barang di Jalan
 4. Pengawasan lalu lintas di jalan jalan Kabupaten
- e. Kegiatan Pengamanan Angkutan Lebaran dan Tahun Baru ini berupa pengamanan dan pengaturan lalu lintas angkutan lebaran dilaksanakan H -7



s.d H +7. Lokasi pengamanan pada ruas ruas jalan utama sebanyak 7 titik seperti di Kecamatan Batang Anai, Kec lubuk along , Kecamatan Sicincin, 2 x 11 Kayu Tanam, Kec Ulakan Tapaqkis, Sungai Limau, Kecamatan Nan Sabaris. Pengamanan tahun baru dilaksanakan pada malam tahun baru, didahului dengan pra pengamanan seperti pengecekan jalur jalur/ tempat tempat lokasi yang akan dikunjungi oleh wisatawan pada tahun baru.

2. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatan Survey Load Faktor dengan kegiatan Cetak buku dan plat keur serta kegiatan pengendalian pengujian kendaraan bermotort.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Rasio Ijin Trayek”.

Kegiatan pemungutan retribusi izin trayek ini dilaksanakan di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kominfo Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini untuk menunjang PAD Kabupaten Padang Pariaman. Retribusi ini diberikan kepada pengusaha kendaraan angkutan umum (ANGDES) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman sekali dalam setahun, selanjutnya diperpanjang ditahun berikutnya. Adapun retribusi yang dipungut untuk izin trayek tersebut adalah ; untuk seat 11 sebesar Rp. 40.000,-, untuk seat 9 adalah sebesar Rp. 25.000,-. sedangkan, jumlah Angdes yang mengurus izin trayek dalam tahun 2014 adalah 165 unit kendaraan angkutan umum dari 395 unit kendaraan angkutan umum yang terdaftar.

Rumus untuk mendapatkan rasio ijin trayek berdeasarkan Permendagri no 54 tahun 2010 adalah jumlah izin trayek yang dikeluarkan : jumlah penduduk. Jadi ratio izin trayek = $165 : 396.883 = 0.04 \%$.

3. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatan Cetak buku dan plat keur.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah uji keur angkutan umum”.

Kegiatan pelaksanaan uji berkala kendaraan bermotor tahun 2014 di cabang Padang Pariaman :

- a. Jumlah kendaraan angkutan umum yang diuji : 624 unit
- b. Pemakaiaan tanda lulus uji : 1.248 keping
- c. Pemakaiaan plat samping : 624 set
- d. Pemakaiaan buku keur : 131 buku
- e. Pemakaiaan permohonan keur : 624 lembar



- f. Jumlah kendaraan yang habis masa berlaku uji : 18 unit
Kegiatan pelaksanaan pengujian ini adalah serangkaian kegiatan menguji/ memeriksa bagian-bagian/ komponen-komponen kendaraan bermotor dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan untuk menjamin kenyamanan, ketertiban kelancaran berlalu lintas. Untuk tahun 2014 per 31 Desember jumlah kendaraan Kabupaten Padang Pariaman berjumlah : 2.449 unit kendaraan yang wajib diuji, sedangkan kendaraan yang diuji sebanyak 4.242 unit dan untuk uji keur angkutan umum berjumlah : 624 buah.
4. Program Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan dengan kegiatan Pemeliharaan Terminal baik Wilayah I dan Wilayah II.
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah Terminal Bis”
Kegiatan Pemeliharaan terminal wilayah I dikepalai oleh kepala UPTD Wil I. Di terminal wilayah I kita belum memiliki terminal bis yang representatif hanya baru berupa sebagai persinggahan/transit di terminal angkutan pedesaan pasar sungai limau. Sedangkan terminal angkutan barang/pangkalan truk berada pasar barebeh di kecamatan sungai limau dan merupakan pasar nagari. Kegiatan yang mendukung adalah Pemeliharaan terminal wilayah I meliputi :
- a. Peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran operasional terminal seperti perlengkapan pos TPR, pemeliharaan listrik dan kebersihan dan sarana kelengkapan lainnya
- b. Untuk Wilayah II telah ada terminal sicincin dan belum ada terminal bis yang representatif dan baru dibuat pangkalan truk di Kayu Tanam dan akan dioperasikan pada tahun 2014.
5. Program Sarana dan prasarana perhubungan – Kegiatan Operasional Ketatabandaraan dan Kelautan.
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah pelabuhan laut”
- a. Jumlah pelabuhan laut di Kabupaten Padang Pariaman : Baru mau dibangun dipantai Tiran Kecamatan Ulakan Tapakis. Yang ada sekarang baru Dermaga Kecil :
- b. Di Gasan Gadang Kecamatan Batang Gasan, baru selesai dibangun tahun 2014 melalui Dana DAK KPDT dan belum dioperasikan. Untuk mendukung kelancaran pelabuhan laut didukung oleh kegiatan Operasional



Ketatabandaraan dan kelautan.

6. Program Sarana dan Prasarana Perhubungan dengan kegiatan Operasional Kebandaraan Udara.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah Bandar Udara (Bandara)”

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki 1 (satu) Bandar Udara Minang Kabau (BIM) yang berlokasi di Ketaping Kecamatan Batang Anai. Agar operasional Bandara berjalan lancar perlu dilakukan pengawasan untuk keamanan dan ketertiban Bandar Udara tersebut. Untuk mendukung kelancaran diatas didukung oleh kegiatan Operasional Kebandaraan Udara.

7. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatan survey load faktor;

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah Angkutan darat/Jumlah penumpang Angkutan darat x 100 %”
Jumlah arus penumpang angkutan umum tahun 2014 sebanyak 532.300 orang.

8. Program Peningkatan Pelayanan angkutan dengan kegiatan Cetak buku dan plat keur.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Kepemilikan KIR”

Proses pengajuan kepemilikan Keur sebagai berikut :

- a. Pemilik membawa kendaraannya kegedung pengujian :
- b. Mengisi permohonan pengujian
- c. Memeriksa kendaraannya
- d. Dinyatakan lulus oleh petugas
- e. Diketokkan plat tanda lulus uji
- f. Dipasang plat samping
- g. Baru ditanda tangani buku keur.

Kegiatan ini ada dilaksanakan dengan melihat secara kasat mata komponen secara manual dan mekanis:

- a. Side slip tester yaitu kangkang roda
- b. Head Light Tester yaitu pengaturan lampu
- c. Break Tester yaitu pengukuran rem
- d. Speedo meter tester yaitu melihat kecepatan kendaraan sebelah.

Menurut Permendagri no 54 tahun 2010 rumus kepemilikan keur =

Jumlah angkutan umum yang tidak memiliki KIR pada tahun n : Jumlah angkutan umum pada tahun n x 100 % = 99 %.

9. Program Pengendalian Pengujian Kendaraan Bermotor dengan kegiatan Pengendalian Pengujian Kendaraan Bermotor.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “lama pengujian kelayakan Angkutan Umum”

Jangka waktu proses pengujian angkutan umum selama 6 bulan (2 x setahun).

- a. Pelaksanaan Pemeriksaan Kendaraan Angkutan Umum Ini dilakukan Bersama Oleh Penyelenggara Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- b. Penertiban Dokumen Angkutan Umum.
- c. Penertiban Tanda Bukti Lulus Uji Bagi Kendaraan Angkutan Umum.
- d. Penertiban Kartu Pengawasan.
- e. Pelaksanaan Penindakan Angkutan Umum ini dilakukan oleh Petugas Lalu lintas Angkutan Oleh Pegawai Negeri Sipil dan Kepolisian Republik Indonesia.
- f. Hasil Temuan Dalam Proses Pemeriksaan.
- g. Penggolongan Pelanggaran.
- h. Penertiban Surat Tilang.

Kendaraan yang wajib uji di Kabuapten Padang Pariaman sebanyak 2.449 kendaraan dengan berbagai jenis . Kendaraan yang diuji 2 x dalam setahun (6 bulan sekali). Tahun 2014 jumlah kendaraan yang telah diuji sebanyak 4.242 atau sebesar 86.6%.

- a. Kegiatan keur ini dilaksanakan didaerah yang jauh dari tempat pengujian kendaraan bermotor seperti pelaksanaan keur keliling di Batu Basa Kec IV Koto Aur malintang, pelaksanaan keur keliling di Cimpago Kec V Koto Kampung Dalam, pelaksanaan Keur Keliling di Sei Geringging kec. Sei Geringging.
 - b. Pelaksanaan keur diterminal dan tempat pool angkutan umum seperti pelaksanaan Keur di terminal Lubuk Alung, Pelaksanaan Keur di terminal Sicincin, pelaksanaan Keur di terminal Sei Sarik, pelaksanaan Keur di Terminal Padang Sago, pelaksanaan Keur di Pool Tranek Mandiri Lubuk Alung.
10. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatan operasional UPT PKB.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “biaya pengujian kelayakan angkutan umum”



UPT PKB berlokasi di Sintuk Toboh Gadang dan mempunyai tenaga fungsional 2 orang, Biaya pengujian Kelayakan angkutan umum sebesar Rp. 53.500,- dari target maksimal Rp. 61.000,-. Hal ini menunjukkan efisiensi biaya yang ditetapkan.

11. Program Pengendalian dan pengamanan lalu lintas dengan kegiatan Pengadaan rambu rambu, Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatan DAK Keselamatan Transportasi Darat.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah rambu-Rambu”

- a. Kegiatan pengadaan rambu rambu didanai oleh dana pengadaan rambu rambu lalu lintas pada ruas jalan Kabupaten Padang Pariaman dana APBD tahun 2014. Penempatan rambu lalu lintas berjumlah 84 buah dengan lokasi di Simpang tanah taban, Simpang Barangan, SMP Barangan, Simpang Limau Purut, Pasar Limau Purut, SMA Limau Purut, Mesjid Limau Purut, Simpang Kampung Tengah, Simpang Silangkung, Mesjid Raya Barangan, SD Kampung Surau Sikilir, SD Barangan, SD Lansano, Simpang lansano, Kampung Sagit

Kegiatan Pengadaan Rambu rambu ini dibuat karena tingginya volume lalu lintas sebagai jalan alternative dari Padang ke Bandara dan Pariaman. Oleh sebab itu perlu adanya penambahan rambu rambu sebanyak 60 buah terdiri dari : 58 buah rambu rambu dan 2 buah RPPJ (Rambu rambu Pendahulu Petunjuk Jalan). dengan lokasi : ruas jalan sunur- ulakan – ketaping yang terdiri dari : 10 buah parkir, 1 (satu) buah tikungan kekanan, 1 (satu) buah tikungan kekiri, 6 (enam) buah mesjid, 2 (dua) buah penyeberangan, 2 (dua) buah larangan, 5 (lima) buah stop, 5 (lima) buah simpang tiga ke kanan, 5 (lima) buah simpang tiga kekiri, 5 (lima) tanda T, 3 (tiga) buah petunjuk kekiri, 3 (tiga) buah petunjuk kekanan, 4 (empat) buah keramaian, 6 (enam) buah jembatan.

- b. Kegiatan DAK Keselamatan Transportasi Darat.

Untuk Dana DAK Kementrian Perhubungan Republik Indonesia Kudasia ada pembuatan rambu rambu sebanyak 160 buah dengan lokasi :

- 1) Simpang Balai Baru- Pacuan Kuda sebanyak 30 buah dengan berbagai jenis rambu seperti rambu 40 km, stop, tikungan kekiri, tikungan kekanan, tikungan ganda ke kanan, tikungan kekiri, hati-hati, persimpangan tiga sisi, banyak anak, mesjid, jembatan, tanjakan, turunan, dan persimpangan empat.
- 2) Simpang Workshop, rambu stop sebanyak 1 (satu) buah.



- 3) Simpang Asoi, rambu stop sebanyak 1 (satu) buah
- 4) Simpang Lubuk Ipuh-Simp Koto Gadih sebanyak 11 buah
- 5) Ruas Jalan Tanah tumbuh, 7 buah, rambu stop, hati-hati, lintas kereta api, persimpangan kekiri, persimpangan kekanan.
- 6) Simpang sungai laban, rambu hati hati, kereta api sebanyak 3 buah.
- 7) Simpang tabek gadang , rambu stop, sebanyak 1 (satu) buah
- 8) Simpang SMA Nan Sabaris, rambu stop sebanyak 1 (satu) buah
- 9) Simpang Panile, rambu stop, simpang tiga kiri, simpang tiga kekanan, rambu simpang tiga tipe T, rambu hati hati, kereta api, tikungan ganda kekiri sebanyak 8 (delapan) buah.
- 10) Simpang Balai Basuo-Simpang Empat Limpato sebanyak 39 buah
- 11) Simpang Limpato-Pacuan Kuda sebanyak 5 buah.
- 12) Simpang Sungai Idua, sebanyak 2 (dua) buah
- 13) Simpang Polsek VII Koto , Gobah VII Koto, Simpang Puskesmas Sungai sarik, simpang kampong bendang, simpang pesantren, simpang SMP standar, simpang SMA lupus, simpang Sungai Karuah,Simpang Balai Jum'at masing masing 1 (satu) buah.
- 14) Ruas jalan simpang Damar Kantor bupati sebanyak 42 buah.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh tujuh dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	8	72.2
2	90% s.d < 100%	Baik	2	18.1
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	1	9.09
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			11	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh tujuh dengan predikat sangat baik delapan indikator atau 72.7%, dengan predikat baik satu indikator atau 18.1%, dengan predikat cukup baik satu indikator atau 9.09%.



TUJUAN 14

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup

Untuk merealisasikan tujuan diatas dilaksanakan melalui 7 (tujuh) sasaran, yaitu :

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pelestarian lingkungan
2. Meningkatnya implementasi Amdal , UKL dan UPL setiap penanggung jawab kegiatan
3. Menekan tingkat kerusakan lingkungan hidup dari pihak yang tidak bertanggung jawab
4. Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan
5. Memulihkan lahan kritis, lahan bekas tambang galian c, kawasan pantai, kawasan konservasi dan sumber daya alam.
6. Meningkatnya cakupan skala pelayanan penanganan sampah
7. Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan

Sasaran 58

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pelestarian Lingkungan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh delapan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Prosentase akurasi data Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kab. Padang Pariaman	%	75%	85%	90%	90%	100,00	90%
2	Jumlah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan : SD, SMP dan SMA	unit	40 SD, 3 SLTP dan 3 SLTA	6, 7, 5	12, 5, 3	17, 5, 3	125%	12, 5, 3
3	Prosentase akurasi data penghijauan di Kab. Padang Pariaman	%	70%	85%	85%	85%	100,00	90%

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan kualitas dan akses informasi Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup dengan kegiatan Pengembangan data dan informasi lingkungan (SLHD).

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Persentase Akurasi data Status Lingkungan Hidup (SLHD) kabupaten Padang Pariaman”

Kegiatan ini dilihat dari hasil penyusunan Dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) tahun 2014. Ukuran realisasi, 85% (capaian 100%) dinilai atas target prosentase akurasi data SLHD dan realisasinya.

2. Program Peningkatan kualitas dan akses informasi Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup dengan kegiatan Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah sekolah yang Peduli dan berbudaya Lingkungan SD :, SMP, dan SMA”

Kegiatan Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan ini ditujukan dke sekolah yang dibina program Adiwiyata. Pada tahun 2014 Sekolah Dasar yang menjadi Sekolah Adiwiyata Propinsi yaitu SDN No. 14 Nan Sabaris dan SMAN 1 Lubuk Alung terpilih sebagai sekolah adiwiyata nasional dan pada tahun 2014 akan dipersiapkan menjadi sekolah adiwiyata mandiri bersama SDN No. 13 IV Koto Amal. Sekolah yang peduli lingkungan (Sekolah Adiwiyata) diatas baik tingkat kabupaten, propinsi dan nasional mendapat penghargaan dan insentif dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman atas prestasi yang dicapainya. Tahun 2014, ditargetkan SD 10 Unit, SLTP 5 Unit dan SLTA 3 unit dengan realisasi, SD 6 Unit, SLTP 7 Unit dan SLTA 5 unit dengan capaian 122%.

3. Program Peningkatan kualitas dan akses informasi Sumber Daya Alam dan



lingkungan hidup dengan kegiatan Penyusunan buku kuisisioner Menuju Indonesia Hijau (MIH);

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Prosentase Akurasi Data Penghijauan di Kabupaten Padang Pariaman”

Kegiatan Akurasi data Menuju Indonesia Hijau terealisasi 100% karena target yang ditetapkan 85% dapat terealisasi semuanya dengan tersusunnya buku kuisisioner MIH tahun 2014.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh delapan dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	3	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			3	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh delapan dengan predikat sangat baik ada tiga indikator atau 100%.

Sasaran 59

Peningkatan Implementasi Amdal, UKL dan UPL setiap Penanggung Jawab Kegiatan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran kelima puluh sembilan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah pelaku usaha/kegiatan yang telah memiliki dokumen Amdal atau UKL/UPL	Dokumen	31	70	89	82	92,13	100
2	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal atau UKL/UPL	50%	62,5%	59,5%	64,4%	49,0%	76,09	
3	Pencemaran status mutu air	48,8	52,27	70,21	71,43	54,2	75,88	



Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Program pengendalian pencemaran perusakan Lingkungan Hidup dengan kegiatan pemantauan kualitas Lingkungan Hidup.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator 3 buah sasaran “Jumlah pelaku Usaha/kegiatan yang Telah memiliki Dokumen Amdal atau UKP/UPL, Cakupan Pengawasan terhadap pelaksanaan Amdal atau UKL/UPL, dan Pencemaran status mutu air”

Kegiatan pemantauan kualitas Lingkungan ini Sesuai data SLHD 2014 Kab. Padang Pariaman Jumlah industri 13 lokasi, jumlah sumber mata air 15 lokasi, jumlah sungai 11 lokasi, pantai 6 lokasi jadi jumlah keseluruhan (45 lokasi), ditargetkan jumlah perusahaan/industri 12 lokasi, sumber mata air 3 lokasi, sungai 11 lokasi dan pantai 3 lokasi yang dipantau mutu airnya (29 lokasi), sedangkan realisasi jumlah perusahaan/industri 12 lokasi, sumber mata air 6 lokasi, sungai 11 lokasi dan pantai 3 lokasi yang dipantau mutu airnya (32 lokasi) kemudian dibandingkan kedua variabel tersebut menghasilkan keadaan pencemaran status mutu air di Kab. Padang Pariaman dengan Target 64,4%, sedangkan realisasi 71,1%, artinya capaian indikator RPJMD pada tahun 2014 diperoleh dengan tingkat capaian 110%.

Sesuai data yang ada dimana Jumlah seluruh perusahaan wajib Amdal atau UKL/UPL/DPLH/DPPL di Kab. Padang Pariaman (38 unit), jumlah perusahaan yang telah diawasi (17 unit), kemudian dibandingkan kedua variabel tersebut menghasilkan keadaan cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan Amdal atau UKL/UPL di Kab. Padang Pariaman dengan Target 50%, sedangkan realisasi 44,7%, artinya capaian indikator RPJMD pada tahun 2014 diperoleh dengan tingkat capaian 94%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran kelima puluh delapan dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik		
2	90% s.d < 100%	Baik	1	33.3
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang	2	66.7
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			3	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran kelima puluh Sembilan dengan predikat baik ada satu indikator atau 33.3%



dan dengan predikat sedang dua indikator atau 66.7%

Sasaran 60

Menekan Tingkat Kerusakan Lingkungan Hidup dari Pihak yang Tidak Bertanggung Jawab

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keenam puluh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Prosentase perusahaan yang wajib mentaati adm dan teknis emisi gas buang sumber tidak bergerak	%	15%	35,70%	42,90%	50%	116,00	42,90%

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program peningkatan pengendalian polusi, dengan kegiatan Pengujian emisi/polusi udara akibat aktivitas industri

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Prosentase Perusahaan yang Wajib Mentaati Administrasi dan Teknis Emisi gas Buang Sumber Tidak Bergerak”

Kegiatan ini ditargetkan 4 perusahaan mentaati administrasi dan teknis emisi gas sumber tidak bergerak dari 14 unit perusahaan yang wajib mentaati emisi gas sumber tidak bergerak, sedangkan realisasi 5 perusahaan ((1).PT. Coca-cola Botling, (2).PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk (3).PT. Usaha Inti Padang, (4). Pertamina (Persero) Unit DPPU Bandara Minang Kabau dan (5). PT. Nusantara Beta Farma) telah mentaati administrasi dan teknis emisi gas sumber tidak bergerak dari 14 unit perusahaan yang wajib mentaati emisi gas sumber tidak bergerak yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan untuk usaha atau kegiatan ini seperti :

- a. Persyaratan administrasi; mempunyai dokumen lingkungan dan sumber emisi gas buang
- b. Persyaratan teknis; emisi yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan baku mutu.

Di samping dilakukan pemantauan emisi sumber tidak bergerak, juga dilakukan pengujian udara ambien dengan pemasangan alat uji passive sampler pada 4 titik lokasi dimana 1 titik lokasi mewakili area bisnis /perkantoran yaitu Kantor Wali Nagari Kuranji Hilir Kec. Sungai Limau, 1 titik pada area terminal yaitu di terminal



Pasar Sicincin Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung, 1 titik mewakili perumahan padat yaitu di Perumahan Palapa Nagari Kasang Kec. Batang Anai dan 1 titik lagi khusus di area industri yaitu kawasan Padang Industri Park (PIP) di Kec. Batang Anai. Alat passive sampler ini setelah dipasang beberapa lama sesuai ketentuan dan dikirim ke Pusarpedal Kementerian Lingkungan Hidup, jadi kita menunggu hasil uji yang telah dilakukan tersebut dari Pusarpedal. Target 28.6% dan terealisasi 35,7% (dengan tingkat capaian 124%).

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keenam puluh dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keenam puluh dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 100%

Sasaran 61

Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keenam puluh satu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah wilayah yang diindikasikan mengalami penurunan kualitas tanah	titik	4	7	9	10	111	9

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Perlindungan konservasi sumber daya alam dengan kegiatan Pengendalian kerusakan hutan dan lahan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran "Jumlah Wilayah yang Diindikasikan Mengalami Penurunan Tanah"



Kegiatan ini berupa pengujian kualitas tanah sebanyak 8 titik yaitu (1). di Korong Durian Dangka Nagari Sikucua Kec. V Koto Kampung Dalam, 00°29'19,0"LS 100°09'29,2"BT; (2). Korong Koto Bango Nagari Durian Ajuang Kec. Sei. Geringging 00°25'40,6"LS 100°07'02,7"BT, (3). Korong Sungai Sirah Nagari Pilubang Kec. Sei. Limau 00°32'12,7"LS 100°05'15,6"BT, (4). Korong Tiram Nagari Tapakis Kec. Ulakan Tapakis, 00°43'45,0"LS 100°13'04,5"BT, (5). Korong Olo Bangau Nagari Ketaping Kec. Batang Anai 00°46'34,2"LS 100°16'58,3"BT, (6). Korong Lubuk Napa Nagari Batu Kalang Kec. Padang Sago 00°32'24,4"LS 100°14'25,5"BT, (7). Korong Ladang Laweh Nagari Sicincin Kec. 2x11 Enam Lingkung 00°35'50,1"LS 100°17'44,2"BT, (8). Korong Balai Usang Nagari Sintuk Toboh Gadang 00°39'09,0"LS 100°17'11,0"BT.

Dari target 9 titik, terealisasi 10 titik dengan capaian 111% dinilai atas target titik wilayah yang diuji kualitas tanahnya.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keenam puluh satu dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keenam puluh satu dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 100%

Sasaran 62

Memulihkan lahan kritis, lahan bekas tambang galian c, kawasan pantai, kawasan konservasi dan sumber daya alam.

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keenam puluh dua yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penambahan tutupan vegetasi di wilayah tangkapan air	ha	21	25,3	28,3	43,30	153,00	31,3



2	Prosentase luas pantai yang ditanami tanaman penghijauan	%	16,8%	28%	0,30	31,80	10600,00	0,33
3	Penambahan tutupan lahan diluar kawasan hutan	batang	29.522	42.872	48.052	57.200	119,04	54.452

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA dengan kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA, Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan kegiatan Penataan ruang terbuka hijau (RTH), dan program perlindungan konservasi sumber daya alam dengan Pembangunan turap

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “penambahan tutupan vegetasi di wilayah tangkapan air”

Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA ini berupa penanaman pohon sebanyak 6000 batang di lahan kritis pantai Sunur Nagari Guguk Kecamatan Nan Sabaris dengan rincian; Mahoni 2000 batang, Cemara laut 1600 batang, Jambu Mente 400 batang, Pinago 800 batang, dan Ketapiang 1200 batang. Dari target penambahan tutupan vegetasi di wilayah tangkapan air sebesar 25,3 dapat terealisasi 38,3 ha dengan persentase pencapaian target capaian 151%)

Kegiatan Penataan ruang terbuka hijau (RTH) berupa Pembangunan taman hijau di objek wisata pantai tiram kenagarian tapakis Kecamatan ulakan Tapakis yang dapat dilihat dari terlaksananya penanaman pohon cemara laut sebanyak 2000 batang disepanjang objek wisata Pantai Tiram. Luas pantai yang ditanami tanaman penghijauan target 26,7%, realisasi 27,9%, maka prosentase tingkat capaian 104,5% yang berasal dari sumber dana DAK.

Disamping dana DAK tersebut di atas, juga terdapat sokongan dana APBD pada kegiatan pada Program perlindungan konservasi sumber daya alam Pemeliharaan RTH dimana terlaksananya pemeliharaan RTH yakni dikiri kanan jalan di Simpang Duku Batas Kota Padang, Pantai Karambia IV sampai dengan Ketaping, Pantai Sungai Limau, Pantai Gasan dan Jalan Lubuk Alung sampai Pauh Kamba dan lingkungan Kantor Bupati Padang Pariaman Parit Malintang dengan cara pemangkasan tanam, dimana target 5 lokasi dan, Realisasi 5 lokasi dengan capaian 100% . dan juga adanya penanaman pohon 225 batang di lingkungan Kantor Bupati Padang Pariaman dengan rincian Ketapang kencana 55 batang, beringin 10 batang, bintaro 30 batang, tabir surya 20 batang dan palem ekor tupai 110 batang.



Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA ini berupa penanaman pohon sebanyak 6000 batang di lahan kritis pantai Sunur Nagari Guguk Kecamatan Nan Sabaris dengan rincian; Mahoni 2000 batang, Cemara laut 1600 batang, Jambu Mente 400 batang, Pinago 800 batang, dan Ketapiang 1200 batang. Dari target penambahan tutupan vegetasi di wilayah di luar kawasan hutan sebesar 42.872 batang dari target 41.652 atau dengan persentase pencapaian target capaian 103%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keenam puluh dua dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	3	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			3	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keenam puluh dua dengan predikat sangat baik ada tiga indikator atau 100%.

Sasaran 63

Meningkatnya cakupan skala pelayanan penanganan sampah

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keenam puluh tiga yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Prosentase Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	%	50%	73,30%	73,80%	73,80%	100	79,90%

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program pengembangan kinerja pengelolaan dengan kegiatan Penyediaan sarana

dan prasarana persampahan tahun 2014

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Prosentase Penyediaan Sarana dan Prasarana pengelolaan Sampah”

Sarana dan prasarana pengelolaan persampahan merupakan alat untuk meminimalkan dampak pencemaran air, udara dan tanah akibat kebiasaan masyarakat yang suka membuang sampah tidak pada tempatnya, maka disediakan tong sampah dua pasang guna pemilah sampah organik dan anorganik, becak motor sampah pengangkut sampah dari dalam pasar ke tempat penumpukan sampah sementara. Jika daerah kita sudah mempunyai sarana pengolah sampah (mesin pencacah sampah, mesin pengolah sampah dsb) disetiap kecamatan maka tumpukan sampah sementara tersebut tidak akan ada lagi. Sampah yang telah dipilah, diolah menjadi sesuatu yang berharga dan bernilai ekonomis.

Prasana dan Sarana persampahan yang disediakan yaitu Becak Motor Sampah yang dananya disediakan dari dana DAK. Becak motor sampah diserahkan ke pasar ibukota kecamatan yaitu Pasar Kayutanam, Pasar Pauh Kamba, Pasar Sicincin dan Pasar Aur Malintang Tong sampah. Target sebanyak 4 unit dapat terealisasikan semua sehingga tingkat pencapaian target adalah 100%.

Disamping dana DAK tersebut, juga disediakan dana APBD melalui kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana persampahan tahun 2014 berupa tong sampah sebanyak 220 unit dan bor biopori sebanyak 20 unit (dengan tingkat persentase capaian tak terhingga) dinilai dari target APBD awal tahun 2014. Penyediaan tong sampah dan bor biopori tidak terdapat dalam target Renstra 2010-2015 Kantor Lingkungan Hidup untuk tahun 2014, karena kegiatan ini merupakan pemanfaatan sisa tender (silva) dari anggaran DAK 2012. dari target Renstra 2010-2015 untuk tahun 2014. Tong sampah disediakan 2 pasang guna pemilah sampah basah (organik) dan sampah kering (unorganik) dan bor biopori yaitu alat pembuat lubang pori di halaman rumah, sekolah, ataupun kantor. Lubang pori tersebut berfungsi sebagai tempat penampung air hujan atau tempat timbunan sampah rumah tangga (organik) dengan hasil akhir menjadi pupuk untuk penyubur tanah. Tong sampah dan bor biopori diserahkan kepada sekolah-sekolah binaan program adiwiyata, SKPD, dan pesantren.

Kegiatan lain yang bertujuan untuk meminimalisir potensi dampak kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup dilakukan melalui kegiatan pembangunan biodigester. Pengelolaan lingkungan hidup sesuai amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan ditekankan bahwa pemerintah daerah tidak diperbolehkan lagi memakai istilah TPA (Tempat Pembuangan Akhir)



dari sampah-sampah yang dihasilkan setiap harinya baik bersumber dari sampah domestik, pasar, kotoran ternak dan sebagainya, tetapi melakukan penerapan prinsip 3R (reuse, recycle, recovery). Pembangunan biodigester adalah salah satu cara untuk pengolahan limbah organik menjadi biogas. Limbah/kotoran ternak sapi diolah menjadi biogas artinya penanganan limbah organik dengan baik dapat memperbaiki pencemaran dan kerusakan lingkungan dan juga dapat menghasilkan nilai tambah (ekonomi). Gas metan yang dihasilkan dari kotoran ternak sebagai sumber energi, pupuk cair dan pupuk padat organik. Nilai harga minyak tanah yang cukup tinggi dapat digantikan dengan gas metan sebagai sumber energi untuk memasak selain itu juga dapat meminimalisir potensi dampak pencemaran air, udara dan tanah. Realisasi pembangunan biodigester sebanyak 5 unit (dengan tingkat persentase capaian 125%) dari target 4 unit yang direncanakan dalam Renstra 2010-2015 Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keenam puluh tiga dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	1	100
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik		
4	60% s.d < 80%	Sedang		
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			1	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keenam puluh tiga dengan predikat sangat baik ada satu indikator atau 100%.

Sasaran 64

Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan

Berikut target dan capaian indikator capaian kinerja sasaran keenam puluh empat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	SATUAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA OUTCOME					KONDISI AKHIR
			KONDISI AWAL	2013	2014		KONDISI AKHIR	
				REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Capaian target PAD	%	95,13	124,05	100	86,39	86,39	100
2	jumlah rekomendasi izin yang dikeluarkan	rekomendasi izin	0	17	100	86,39	86,39	16



3	sarana dan prasarana sektor pertambangan	%	0%	80%	15	52	346,67	60%
4	luas tambang yang ditertibkan	ha	5	17,8	60%	80%	133,33	7
5	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis (ha)	ha	357		7	5,34	76,29	
6	Penurunan Kerusakan Kawasan Hutan	%	8,2%		112	509	454	

Capaian ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dengan kegiatan Operasional Pemungutan Pajak Mineral Non Logam dan Batuan
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Capaian target PAD”
Bentuk kegiatan ini adalah berupa operasional pemungutan pajak mineral pada melalui pos pemungutan pajak dan ke perusahaan-perusahaan pengolahan dan BUMN. Sehingga terlaksananya pemungutan pajak mineral bukan logam dan batuan selama 1 tahun di seluruh kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Capaian target PAD sebesar 124,05% dari target 100%. Yaitu dengan besaran Rp. 2.481.014.328,-. Dari target PAD : 2.000.000.000,-
2. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dengan kegiatan Pembinaan Kelompok Pertambangan Rakyat
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Jumlah Rekomendasi Izin yang Dikeluarkan”
Bentuk kegiatan adalah berupa peninjauan lapangan dalam pengambilan titik koordinat rekomendasi permohonan IUP dan pendataan potensi wilayah tambang dengan output Terkoordinir dan terdatanya data hasil produksi dan potensi bahan galian serta izin selama 1 tahun. Kegiatan ini dilakukan mulai dari pendataan lokasi tambang terukur dengan lokasi di 10 kecamatan sehingga mendapatkan hasil jenis komoditi tambang yang ada di Kabupaten Padang Pariaman sampai pada peninjauan dan pengukuran permohonan IUP dengan lokasi Lubuk alung, Koto Mambang Patamuan, Padang Laring, Parit Malintang, Singguling, Sikayan Jambak Ky Tanam, Batang anai, Palayanagan , Aur Malintang, kp. Dalam sehingga dikeluarkannya 17 rekomendasi dari target 14 dengan tingkat pencapaian target sebesar 121,43% dan untuk IUP sesuai dengan wilayah tambang yang ditetapkan dapat terealisasi 30% dari target : 50% atau sebesar 60% dari tingkat pencapaian target.
3. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dengan kegiatan Penyebaran Peta Daerah Rawan Bencana Alam Geologi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Sarana dan Prasarana Sektor Pertambangan”

Kegiatan Bentuk kegiatan adalah berupa pendataan daerah rawan bencana geologi (gerakan tanah/ longsor) dengan uraian kegiatan : Jan – Maret 2014 mengidentifikasi daerah rawan bencana geologi di kecamatan enam lingkungan dimana telah didapat data titik titik longsor.

April 2014 Penunjukkan langsung konsultan perencana pembuatan peta daerah rawan bencana dimana PL Konsultan Pelaksana kegiatan pembuatan peta oleh CV Multiguna engineering. Mei 2014 mengumpulkan data sekunder di ESDM Prop. Sumbar untuk mendapatkan Data sekunder, dan Okt 2014 Pelaksanaan survey, pengambilan sampel, uji labor, digitasi peta dan pembuatan laporan di Kecamatan enam lingkungan sehingga didapat Laporan dan peta mitigasi gerakan tanah. Kegiatan ini dapat tersealisasi 80% dari target yang ditetapkan sebesar 40%

4. Program Pengawasan dan Penertiban kegiatan pertambangan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan dengan kegiatan Pengawasan Penertiban Kegiatan Pertambangan Rakyat

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran “Luas Tambang yang Ditertibkan”

Bentuk kegiatan adalah berupa pengawasan dan pembinaan kepada penambang liar di lokasi Kab. Padang Pariaman untuk mengurangi jumlah PETI. Realisasi output : Terlaksananya monitoring dan pembinaan terhadap penambang liar selama 12 bulan (100%). Pertambangan tanpa ijin dengan realisasi 52,61% dari target : 25% (210,45%) luas tambang yang ditertibkan dengan realisasi sebesar 17,8 ha dari target sebesar 6 ha (296,67%).

5. Untuk pencapaian indikator sasaran “Rehabilitasi hutan dan lahan kritis (ha)”

Untuk tahun 2014 target rehabilitasi hutan dan lahan adalah 112 Ha. Dalam pelaksanaannya rehabilitasi hutan dan lahan dapat dilakukan pada lahan seluas 509 Ha. Dengan demikian persentase capaian dari target adalah 454,56 %. Pencapaian ini didukung dengan adanya dana DAK dan dana APBN (BP DAS).

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah:

- a. Program rehabilitasi hutan dan lahan
 1. Pembuatan Bibit / Benih Tanaman kehutanan



2. Kegiatan Penyusunan rencana teknis lima tahunan rehabilitasi hutan dan lahan (RHL)
 - Kegiatan ini berupa penyusunan rencana teknis rehabilitasi hutan dan lahan untuk tahun 2014
3. Kecil menanam, dewasa memanen
 - Kegiatan ini pembagian bibit kepada anak Sekolah Dasar sebanyak 5 Sekolah Dasar untuk mereka tanam sebanyak 2500 batang bibit.
- b. Program DAK bidang kehutanan
 1. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan
 - Kegiatan ini didukung oleh dana DAK, dan didampingi oleh dana APBD
 - Kegiatan ini berupa pemeliharaan tanaman reboisasi, pemeliharaan tanaman hutan rakyat, pembuatan tanaman hutan rakyat, Pembuatan dam penahan, penyediaan sarana dan prasarana pengamanan hutan, dan penyediaan sarana dan prasarana penyuluhan kehutanan.
 5. Untuk pencapaian indikator sasaran “Penurunan Kerusakan Kawasan Hutan” pada tahun 2014 Persentase penurunan kerusakan kawasan hutan dapat dicapai 61,19 % dari target yaitu dengan penurunan sebesar 0,82%.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut adalah :

Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan

1. Operasi Pengawasan dan Pengamanan Hutan
Merupakan kegiatan patroli pengawasan terhadap hutan dari illegal logging dan lainnya.
2. Pengawasan Peredaran Hasil Hutan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran pada sasaran keenam puluh empat dapat dilihat pada tabel klasifikasi dibawah ini :

NO	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	% Pencapaian
1	100% s.d > 100%	Sangat baik	3	50
2	90% s.d < 100%	Baik		
3	80% s.d < 90%	Cukup baik	2	33.3
4	60% s.d < 80%	Sedang	1	16.7
5	0% s.d < 60%	Gagal		
JUMLAH			6	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pencapaian indikator kinerja pada sasaran keenam puluh empat dengan predikat sangat baik ada tiga indikator atau



50%, predikat cukup baik ada dua indikator atau 33.3 dan predikat sedang ada satu indikator atau 16,7%.



BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup dari laporan akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2014 ini dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja yaitu :

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2014 Kabupaten Padang Pariaman telah merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun 2014 untuk mendukung pencapaian prioritas pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.
2. Permasalahan dalam pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan secara umum baik pada tahun sebelumnya maupun tahun 2014 relatif sama. Permasalahan umum yang masih dihadapi antara lain adalah keterbatasan dana pembangunan, rendahnya ratio antara PAD dengan APBD (dana dari Pusat dan Provinsi), kemiskinan, kualitas SDM yang rendah, prasarana dan sarana dasar serta pendukung yang relatif terbatas. Persoalan lain yang juga tidak kalah pentingnya selama tahun 2014 adalah KKN yang disebabkan menurunnya moral aparatur pemerintah.
3. Hambatan yang mempengaruhi capaian kinerja berdasarkan perencanaan strategis dan perencanaan tahunan, adalah sebagai berikut :
 - a. Keterbatasan kuantitas dan kualitas tenaga/sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan.
 - b. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
 - c. Kelemahan dalam aspek perencanaan.
 - d. Keterlambatan dalam memulai suatu kegiatan.
 - e. Penyusunan anggaran yang belum sepenuhnya mengacu pada anggaran berbasis kinerja.
4. Untuk meningkatkan kinerja Kabupaten Padang Pariaman pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain :
 - a. Meningkatkan kualitas SDM dengan pelaksanaan pelatihan, diklat atau bimbingan teknis.
 - b. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana pada satuan kerja



- c. Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan setiap pekerjaan agar tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010 - 2015 khususnya untuk Tahun Anggaran 2014 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, Kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.